



# PROFIL KESEHATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2020

“Membangun Sumsel yang Sehat  
Sumsel Maju untuk Semua”



*Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan  
Jl. dr. Muhammad Ali Kompleks RSUP dr. Moch. Hoesin  
Palembang 30126  
Telp. 0711-354915  
Fax. 0711-351749 / 321707*



# TIM PENYUSUN

---

## PENGARAH

dr. H. Trisnawarman, M.Kes

## KETUA

Dedy Irawan, SKM.,M.KM

## ANGGOTA

Sri Rahayu, SKM

Musafaq Hari Susilo, SH

Achmad Firdaus, A.Md

## KONTRIBUTOR

Badan Pusat Statistik; Bidang Kesehatan Masyarakat; Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit; Bidang Pelayanan Kesehatan; Bidang Sumber Daya Kesehatan; Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat; Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga; Seksi Surveilans dan Imunisasi; Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular; Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa; Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional; Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan; Seksi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Mutu Akreditasi; Seksi Kefarmasian; Seksi Alat Kesehatan; Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan; Tim Pengelola Profil Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT atas terbitnya Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 dan semoga dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil ini.

Profil ini disusun berdasarkan data rutin maupun data survei dari unit teknis di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan serta institusi lain terkait, yaitu Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Informasi yang disajikan meliputi data dan narasi tentang situasi demografi, fasilitas pelayanan kesehatan, Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga, serta pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan tahun 2020. Profil ini menyajikan gambaran dan perbandingan antar Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan, tren dari tahun ke tahun dan narasi lainnya yang dipandang perlu disampaikan.

Buku Profil Kesehatan ini tersedia dalam bentuk soft copy yang dapat diunduh melalui website [www.dinkes.sumselprov.go.id](http://www.dinkes.sumselprov.go.id). Kritik dan saran dapat disampaikan kepada kami sebagai masukan untuk penyempurnaan profil kesehatan yang akan datang.

Palembang, 08 Juni 2021

Kepala Dinas Kesehatan  
Provinsi Sumatera Selatan



**Dra. Lesty Nurainy, Apt., M.Kes.**

Pembina Utama Madya, IV/d

NIP. 196207031989032002

## DAFTAR GAMBAR

### BAB I DEMOGRAFI

Gambar 1.1	Peta Administrasi Provinsi Sumatera Selatan .....	1
Gambar 1.2	Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 s/d 2020 (dalam Jutaan) .....	3
Gambar 1.3	Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2020 .....	3
Gambar 1.4	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	4
Gambar 1.5	Kepadatan Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	5
Gambar 1.6	Angka Beban Ketergantungan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	6
Gambar 1.7	Persentase Penduduk Miskin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	7
Gambar 1.8	Persentase Penduduk Usia >15 Tahun yang Melek Huruf menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	9
Gambar 1.9	Persentase Penduduk Usia >15 Tahun Melek Huruf menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	9

### BAB II SARANA KESEHATAN

Gambar 2.1	Jumlah Posyandu Aktif Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	11
Gambar 2.2	Persentase Strata Posyandu Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	12
Gambar 2.3	Persentase Posyandu Purnama dan Mandiri Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	12
Gambar 2.4	Jumlah Pos Binaan Terpadu (Posbindu) PTM Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	13
Gambar 2.5	Cakupan Akreditasi Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	16
Gambar 2.6	Jumlah Rumah Sakit berdasarkan Pemilikan/Pengelola Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	17
Gambar 2.7	Cakupan Akreditasi Rumah Sakit Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	19
Gambar 2.8	Cakupan Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020.....	20

### BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Gambar 3.1	Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	25
Gambar 3.2	Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	26

Gambar 3.3	Jumlah Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	27
Gambar 3.4	Proporsi Tenaga Medis di Rumah Sakit Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	28

#### **BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN**

Gambar 4.1	Persentase Jaminan Kesehatan Penduduk menurut Jenis Jaminan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	31
------------	--	----

#### **BAB V KESEHATAN KELUARGA**

Gambar 5.1	Jumlah Kematian Ibu menurut Penyebab Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	33
Gambar 5.2	Tren Jumlah Kematian Ibu Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 s/d 2020 .....	33
Gambar 5.3	Persentase Cakupan KI pada Ibu Hamil Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	34
Gambar 5.4	Persentase Cakupan K4 pada Ibu Hamil Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	35
Gambar 5.5	Cakupan Imunisasi Td1-Td5 pada Ibu Hamil Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	37
Gambar 5.6	Cakupan Imunisasi Td2+ pada Ibu Hamil Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	37
Gambar 5.7	Persentase Cakupan Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) (Minimal 90 Tablet) Selama Masa Kehamilan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	38
Gambar 5.8	Tren Persentase Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Kompeten Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 s/d 2020 .....	40
Gambar 5.9	Cakupan Kunjungan Ibu Nifas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	42
Gambar 5.10	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas per Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	43
Gambar 5.11	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	44
Gambar 5.12	Cakupan Pelayanan Komplikasi Kebidanan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	44
Gambar 5.13	Cakupan Peserta KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 .....	47
Gambar 5.14	Tren Jumlah Kematian Bayi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 s/d 2020 .....	48
Gambar 5.15	Jumlah Kematian Balita menurut Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	48
Gambar 5.16	Proporsi Penyebab Kematian Neonatal Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	49
Gambar 5.17	Proporsi Penyebab Kematian Post Neonatal (29 Hari-11 Bulan) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	49

Gambar 5.18	Proporsi Penyebab Kematian Anak Balita (12-59 Bulan) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	50
Gambar 5.19	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	55
Gambar 5.20	Cakupan Bayi < 6 Bulan Mendapatkan ASI Eksklusif Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	56
Gambar 5.21	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	56
Gambar 5.22	Cakupan Imunisasi Dasar pada Bayi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	58
Gambar 5.23	Persentase Desa yang Mencapai <i>Universal Child Immunization (UCI)</i> di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	59
Gambar 5.24	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	61
Gambar 5.25	Persentase Gizi Buruk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	63
Gambar 5.26	Tren Jumlah Kasus Gizi Buruk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 s/d 2020 .....	63
Gambar 5.27	Jumlah Balita Kurus (BB/TB) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	63
Gambar 5.28	Prevalensi Balita Stunting Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	65
Gambar 5.29	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	66
Gambar 5.30	Cakupan Bayi < 6 Bulan Mendapatkan ASI Eksklusif Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	67
Gambar 5.31	Persentase Balita Ditimbang D/S Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	68
Gambar 5.32	Cakupan Balita (6-59 Bulan) Mendapat Kapsul Vitamin A Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	69
Gambar 5.33	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	71
Gambar 5.34	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	72

## **BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT**

Gambar 6.1	Jumlah Terduga Kasus TBC Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	73
Gambar 6.2	Jumlah Penemuan Kasus TBC pada Anak (0-14 Tahun) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	74
Gambar 6.3	Tren Kasus TBC Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 s/d 2020 .....	76
Gambar 6.4	Angka Kesembuhan ( <i>Cure Rate</i> ) TBC Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	76
Gambar 6.5	Angka Pengobatan Lengkap ( <i>Complete Rate</i> ) TBC Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	77

Gambar 6.6	Angka Keberhasilan Pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) TBC Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	77
Gambar 6.7	Jumlah Kematian akibat TBC Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	78
Gambar 6.8	Cakupan Penemuan Kasus Pneumonia Balita Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	79
Gambar 6.9	Jumlah Kasus HIV menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	80
Gambar 6.10	Kasus Kumulatif AIDS Menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	81
Gambar 6.11	Jumlah Kematian Akibat AIDS menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	81
Gambar 6.12	Kasus Diare Ditemukan dan Ditangani pada Usia Balita Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	82
Gambar 6.13	Persentase Kasus Diare Ditemukan dan Ditangani pada Semua Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	83
Gambar 6.14	Tren Kasus Kusta Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 s/d 2020 .....	84
Gambar 6.15	Jumlah Kasus Baru Kusta Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	85
Gambar 6.16	Persentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0-14 Tahun Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 .....	86
Gambar 6.17	Persentase Cacat Tingkat 0 dan Tingkat 2 Penderita Kusta Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	86
Gambar 6.18	Penderita Kusta Selesai Berobat ( <i>Release From Treatment/RFT</i> ) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	87
Gambar 6.19	Tren AFP Rate (Non Polio) Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016 s/d 2020 .....	88
Gambar 6.20	Jumlah Penemuan Kasus AFP (Non Polio) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 .....	89
Gambar 6.21	Tren Kasus Difteri dan Meninggal Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 s/d 2020 .....	90
Gambar 6.22	Tren Kasus Tetanus Neonatorum dan Meninggal Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 s/d 2020 .....	91
Gambar 6.23	Tren Suspek Campak Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 s/d 2020 .....	92
Gambar 6.24	Jumlah Suspek Campak Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 .....	93
Gambar 6.25	Tren <i>Incidence Rate</i> dan <i>Cases Fatality Rate</i> Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 s/d 2020.....	94
Gambar 6.26	Jumlah Kasus Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 .....	97
Gambar 6.27	Tren <i>Annual Parasit Rate</i> Malaria per 1.000 Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 s/d 2020 .....	97
Gambar 6.28	Persentase Konfirmasi Laboratorium pada Suspek Malaria dan Pengobatan Standar Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	97

Gambar 6.29	Tren Kasus Filariasis Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 s/d 2020 .....	98
Gambar 6.30	Jumlah Kasus Filariasis Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	99
Gambar 6.31	Jumlah Penderita Diabetes Melitus (DM) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020.....	102
Gambar 6.32	Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara pada Perempuan Usia 30-50 Tahun Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	103
Gambar 6.33	Persentase Curiga Kanker pada Perempuan Usia 30-50 Tahun Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	104
Gambar 6.34	Persentase ODGJ Berat yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	105
Gambar 6.35	Jumlah Kasus Terkontaminasi COVID-19 Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	108
Gambar 6.36	Cakupan Pasien COVID-19 yang Sembuh Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	108
Gambar 6.37	Persentase Pasien COVID-19 yang Meninggal Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	109
Gambar 6.38	Jumlah Kasus Konfirmasi dan Meninggal menurut Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 ....	109
Gambar 6.39	Jumlah Penyakit Penyerta pada Kasus Konfirmasi COVID-19 yang Meninggal Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .	110

## **BAB VII KEADAAN LINGKUNGAN**

Gambar 7.1	Persentase Sarana Air Minum dengan Resiko Rendah dan Sedang Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 .....	113
Gambar 7.2	Persentase Keluarga dengan Akses Terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 .....	115
Gambar 7.3	Persentase Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 .....	117
Gambar 7.4	Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 .....	119
Gambar 7.5	Persentase TPM Memenuhi Syarat Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 .....	120
Gambar 7.6	Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 .....	121

## DAFTAR TABEL

### BAB I DEMOGRAFI

Tabel 1.1	Data Administrasi Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	2
-----------	---	---

### BAB II SARANA KESEHATAN

Tabel 2.1	Jumlah Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020...	14
Tabel 2.2	Cakupan Sarana Produksi Kefarmasian Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020.....	21
Tabel 2.3	Cakupan Sarana Distribusi Bidang Kefarmasian Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	21
Tabel 2.4	Jumlah Sarana Kesehatan menurut Pemilikan/ Pengelola Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	23

### BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

Tabel 4.1	Alokasi Anggaran Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	30
-----------	---	----

### BAB V KESEHATAN KELUARGA

Tabel 5.1	Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	39
Tabel 5.2	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Nakes di Fasyankes Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020.....	41
Tabel 5.3	Cakupan Peserta KB Aktif Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	46
Tabel 5.4	Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	51
Tabel 5.5	Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	52
Tabel 5.6	Persentase Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020.....	54

### BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

Tabel 6.1	Jumlah Kasus, <i>Case Cetection Rate</i> (CDR) dan <i>Case Notification Rate</i> (CNR) Tuberculosis Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	74
Tabel 6.2	Distribusi Kasus Tetanus Neonatrum Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	91
Tabel 6.3	Jumlah Kasus Hipertensi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	101

## DAFTAR ISI

<b>TIM PENYUSUN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I. GAMBARAN UMUM</b> .....	1
A. KEADAAN GEOGRAFIS .....	1
B. KEADAAN PENDUDUK .....	2
C. KEADAAN EKONOMI .....	7
D. KEADAAN PENDIDIKAN .....	8
<b>BAB II FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DAN UKBM</b> .....	10
A. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM) .....	11
B. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT .....	13
C. RUMAH SAKIT .....	17
D. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN .....	19
1. Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas .....	19
2. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan .....	20
E. KLINIK, UTD, DAN LABORATORIUM KESEHATAN .....	22
<b>BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b> .....	24
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN .....	24
1. Tenaga Kesehatan di Puskesmas .....	26
2. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit .....	26
<b>BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b> .....	29
A. ANGGARAN DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN .....	29
B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL .....	30
<b>BAB V KESEHATAN KELUARGA</b> .....	32
A. KESEHATAN IBU .....	32
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil .....	34
2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil .....	36
3. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil .....	38
4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin .....	38
5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas .....	42
6. Pelayanan Koplikasi Kebidanan .....	44
7. Pelayanan Kontrasepsi .....	45
B. KESEHATAN ANAK .....	47
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal .....	50

2. Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita .....	54
3. Imunisasi .....	56
4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah .....	59
C. GIZI .....	62
1. Status Gizi Balita .....	62
2. Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi .....	65
D. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT .....	70
<b>BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT .....</b>	<b>73</b>
A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG .....	73
1. Tuberculosis (TBC) .....	73
2. Pneumonia .....	78
3. HIV/AIDS .....	80
4. Diare .....	82
5. Kusta .....	83
B. PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I).....	87
1. Polio dan AFP ( <i>Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut</i> ) .....	87
2. Difteri .....	89
3. Tetanus Neonatorum .....	90
4. Campak .....	91
C. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOTIK .....	93
1. Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD) .....	93
2. Malaria .....	95
3. Filariasis .....	98
D. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR .....	99
1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi) .....	100
2. Diabetes Mellitus (DM) .....	102
3. Kanker Leher Rahim .....	103
4. Kesehatan Jiwa .....	104
E. <i>CORONA VIRUS DISEASE</i> (COVID-19) .....	105
<b>BAB VII KEADAAN LINGKUNGAN .....</b>	<b>111</b>
A. AIR MINUM .....	112
B. AKSES SANITASI LAYAK .....	114
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) .....	115
D. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN .....	118
E. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN .....	119
F. PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT .....	120

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 2 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 3 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 4 Jumlah Sarana Kesehatan menurut Kepemilikan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 4a Cakupan Akreditasi Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 4b Cakupan Akreditasi Puskesmas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 5 Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 6 Persentase Rumah Sakit dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (GADAR) Level I Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 7 Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 8 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 9 Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 10 Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 11 Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 12 Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 13 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Fasilitas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 14 Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik dan Keteknisan Medik di Fasilitas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 15 Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 16 Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 17 Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020

- Lampiran 18 Persentase Desa yang Memanfaatkan Dana Desa untuk Kesehatan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 19 Alokasi Anggaran Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 20 Jumlah Kelahiran menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 21 Jumlah Kematian Ibu menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 22 Jumlah Kematian Ibu menurut Penyebab dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 23 Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin dan Ibu Nifas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 24 Cakupan Imunisasi Td pada Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 25 Persentase Cakupan Imunisasi Td pada Wanita Usia Subur yang Tidak Hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 26 Persentase Cakupan Imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 27 Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 28 Peserta KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 29 Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan menurut Jenis Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 30 Jumlah dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Komplikasi Neonatal menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 31 Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Balita menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 32 Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Anak Balita menurut Penyebab Utama dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 33 Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) menurut Jenis Kelamin Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 34 Cakupan Kunjungan Neonatal menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 35 Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi <6 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020

- Lampiran 36 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 37 Cakupan Desa/Kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 38 Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0-7 Hari) dan BCG pada Bayi menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 39 Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4, Campak/MR dan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 40 Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak/MR2 pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 41 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 42 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 43 Jumlah Balita Ditimbang menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 44 Status Gizi Balita berdasarkan Indeks BB/U, TB/U dan BB/TB menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 44a Pelayanan Kesehatan Penderita Gizi Buruk pada Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 45 Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA serta Usia Pendidikan Dasar menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 46 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 47 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 48 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 49 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 50 Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 51 Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, *Case Notification Rate* (CNR) per 100.000 Penduduk dan *Case Detection Rate* (CDR) menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020

- Lampiran 52 Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 53 Penemuan Kasus Pneumonia Balita menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 54 Jumlah Kasus HIV menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 55 Jumlah Kasus dan Kematian akibat AIDS menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 56 Kasus Diare yang Dilayani menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 57 Kasus Baru Kusta menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 58 Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak <15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 59 Jumlah Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 60 Penderita Kusta Selesai Berobat (*Release from Treatment/RFT*) menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 61 Jumlah Kasus AFP (Non Polio) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 62 Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 63 Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan yang Ditangani <24 Jam Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 64 Jumlah Penderita dan Kematian pada KLB menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 65 Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 66 Kesakitan dan Kematian akibat Malaria menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 67 Penderita Kronis Filariasis menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 68 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 69 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Lampiran 70 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera

	Selatan Tahun 2020
Lampiran 71	Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan Jiwa (ODGJ) Berat menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
Lampiran 71a	Jumlah Kasus Suspek dan Kontak Erat <i>Corona Virus Disease</i> (COVID-19) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
Lampiran 71b	Jumlah Kasus Konfirmasi <i>Corona Virus Disease</i> (COVID-19) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
Lampiran 72	Persentase Air Minum yang Dilakukan Pengawasan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
Lampiran 73	Jumlah KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
Lampiran 74	Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
Lampiran 75	Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
Lampiran 76	Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020



# **BAB I GAMBARAN UMUM**



# I. GAMBARAN UMUM

## A. KEADAAN GEOGRAFIS

Secara astronomis, Sumatera Selatan merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata  $\pm 79$  meter di atas permukaan laut yang terletak antara  $1^{\circ}$ -  $4^{\circ}$  Lintang Selatan dan antara  $102^{\circ}$ - $106^{\circ}$  Bujur Timur dengan luas wilayah adalah berupa daratan seluas  $87.421,24 \text{ km}^2$ . Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Sumatera Selatan memiliki batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Provinsi Jambi
- Sebelah Selatan : Provinsi Lampung
- Sebelah Barat : Provinsi Bengkulu
- Sebelah Timur : Provinsi Bangka Belitung.

Peta geografis Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah ini:

**Gambar 1.1**  
**Peta Administrasi Provinsi Sumatera Selatan**



Sumber: [www.google.com](http://www.google.com), 2021

Wilayah administrasi Provinsi Sumatera Selatan ini terdiri dari 13 kabupaten, 4 kota, 241 kecamatan, 386 kelurahan, 2.903 desa (Lampiran 1). Berikut administrasi pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020:

**Tabel 1.1**  
**Data Administrasi Pemerintahan**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**

No	KABUPATEN	IBUKOTA	LUAS WILAYAH (Km <sup>2</sup> )	DESA+KELURAHAN		
				DESA	KEL	JUMLAH
1	Ogan Komering Ulu	Baturaja	3.749,36	143	14	157
2	Ogan Komering Ilir	Kayu Agung	17.024,47	314	13	327
3	Muara Enim	Muara Enim	6.757,86	246	10	256
4	Lahat	Lahat	4.226,34	360	17	377
5	Musi Rawas	Muara Beliti	6.114,01	186	13	199
6	Musi Banyuasin	Sekayu	14.453,04	230	13	243
7	Banyuasin	Pangkalan Balai	12.472,33	288	17	305
8	OKU Selatan	Muara Dua	4,341.64	252	7	259
9	OKU Timur	Martapura	3.428,74	325	7	332
10	Ogan Ilir	Indralaya	2.268,22	227	14	241
11	Empat Lawang	Tebing Tinggi	2.320,50	147	9	156
12	PALI	Talang Ubi	1.743.56	91	6	97
13	Muratara	Muara Rupit	5.946,26	82	7	89
14	Palembang	Palembang	366,48	0	107	107
15	Prabumulih	Prabumulih	476.80	12	25	37
16	Pagar Alam	Pagar Alam	630,83	0	35	35
17	Lubuk Linggau	Lubuk Linggau	380,26	0	72	72
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>				<b>2853</b>	<b>386</b>	<b>3239</b>

*Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2021*

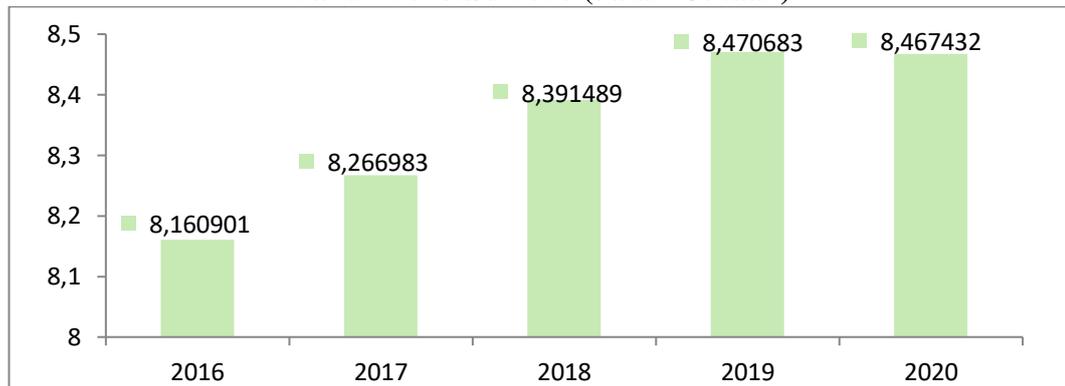
## B. KEADAAN PENDUDUK

Penduduk merupakan komponen penting dalam mengelola pembangunan karena penduduk merupakan faktor kunci pembangunan yang berkelanjutan sebagai pelaku pembangunan sekaligus pengguna dari hasil-hasil pembangunan. Penduduk juga yang merasakan secara langsung dampak yang diakibatkan oleh pembangunan. Di samping itu, penduduk juga merupakan beban dalam pembangunan, karena itu pembangunan sumber daya manusia dan pengarahannya

mobilitas penduduk perlu dilakukan agar mempunyai ciri dan karakteristik yang mendukung pembangunan.

Berdasarkan hasil penduduk tahun 2020, jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Selatan adalah sebesar 8.467.432 jiwa, terdiri dari 4.320.078 jiwa laki-laki dan 4.147.354 jiwa perempuan. Adapun tren jumlah penduduk Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2016 s/d 2020 dapat dilihat pada Gambar 1.2 berikut:

**Gambar 1.2**  
**Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan**  
**Tahun 2016 s/d 2020 (dalam Jutaan)**

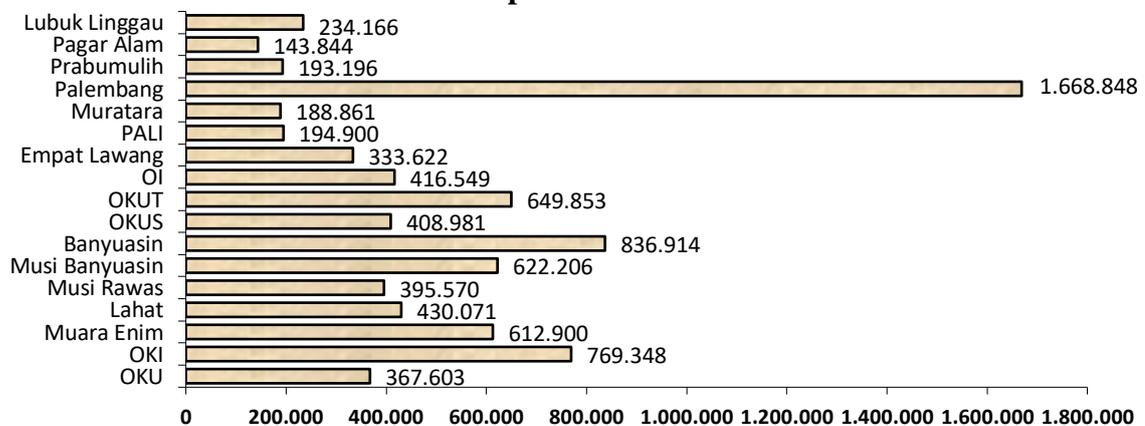


Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2021

Berdasarkan hasil estimasi, jumlah penduduk paling banyak di Provinsi Sumatera Selatan terdapat di Kota Palembang sebanyak 1.668.848 jiwa dan yang paling sedikit di Kota Pagar Alam sebanyak 143.844 jiwa. Secara rinci data estimasi jumlah penduduk per provinsi dapat dilihat

at pada Gambar 1.3 berikut:

**Gambar 1.3**  
**Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan**  
**menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020**

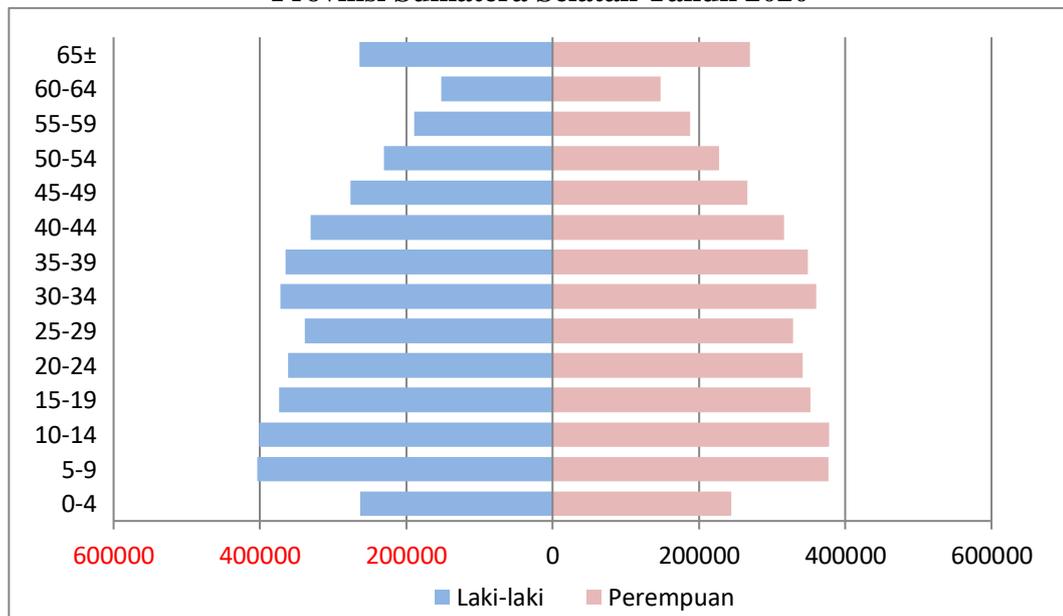


Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2021

Piramida penduduk merupakan gambaran yang menyajikan komposisi data kependudukan suatu wilayah atau negara (kelompok umur dan jenis kelamin) dalam bentuk grafik batang yang digambarkan berlawanan arah dengan posisi horizontal. Dalam piramida penduduk, terdapat dua sumbu, yaitu sumbu horizontal dan sumbu vertikal. Sumbu vertikal menggambarkan kelompok umur penduduk dari nol sampai dengan 75 tahun lebih dengan interval lima tahunan dengan jumlah penduduk laki-laki digambarkan di sisi sebelah kiri dan perempuan di sisi sebelah kanan. Sumbu horizontal menggambarkan jumlah penduduk. Piramida tersebut merupakan gambaran struktur penduduk yang terdiri dari struktur penduduk muda, dewasa, dan tua. Struktur penduduk ini menjadi dasar bagi kebijakan kependudukan, sosial, budaya, dan ekonomi.

Adapun jumlah penduduk Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020 menurut jenis kelamin dan kelompok umur adalah sebagai berikut:

**Gambar 1.4**  
**Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



*Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2021*

Piramida penduduk Indonesia pada Gambar 1.4 berbentuk kerucut dengan alas yang lebar dan puncak yang meruncing. Hal ini menunjukkan bahwa struktur penduduk di Sumatera Selatan termasuk struktur penduduk muda. Usia 0-14 tahun (usia muda) lebih banyak jumlahnya dibandingkan usia di atasnya. Gambar pada usia muda lebih lebar dibandingkan bagian di atasnya membuktikan bahwa

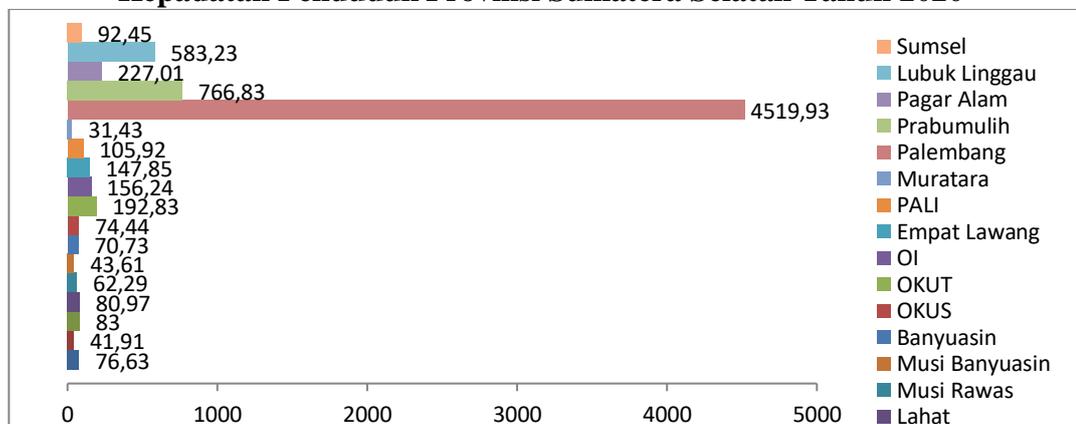
penduduk Indonesia memiliki struktur muda. Bagian atas pada piramida tersebut yang lebih pendek bahwa menunjukkan angka kematian yang masih tinggi pada penduduk usia tua (Lampiran 2).

Konsentrasi penduduk di suatu wilayah dapat dipelajari dengan menggunakan ukuran kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk menunjukkan tingkat persebaran penduduk suatu wilayah. Angka kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Wilayah yang memiliki kepadatan yang tinggi umumnya adalah pusat permukiman, pusat peradaban, dan pusat aktivitas sosial ekonomi. Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk. Kepadatan penduduk menurut kabupaten/kota di Sumatera Selatan tahun 2020 dapat dilihat pada Lampiran 1.

Tingkat kepadatan penduduk Provinsi Sumatera Selatan rata-rata 92,45 jiwa/km<sup>2</sup> dari jumlah penduduk seluruhnya 8.467.432 jiwa dibanding dengan luas wilayah 87.422,8 km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk pada tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 92,48 jiwa/km<sup>2</sup>

Konsentrasi penduduk terdapat di Kota Palembang sebagai ibu kota provinsi dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu berkisar 4519,93 jiwa/km<sup>2</sup> , sangat berbeda jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya. Kabupaten Muratara dengan luas wilayah 6008,55 km<sup>2</sup> merupakan wilayah dengan kepadatan penduduk terendah yaitu 31,43 jiwa/km<sup>2</sup>.

**Gambar 1.5**  
**Kepadatan Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**

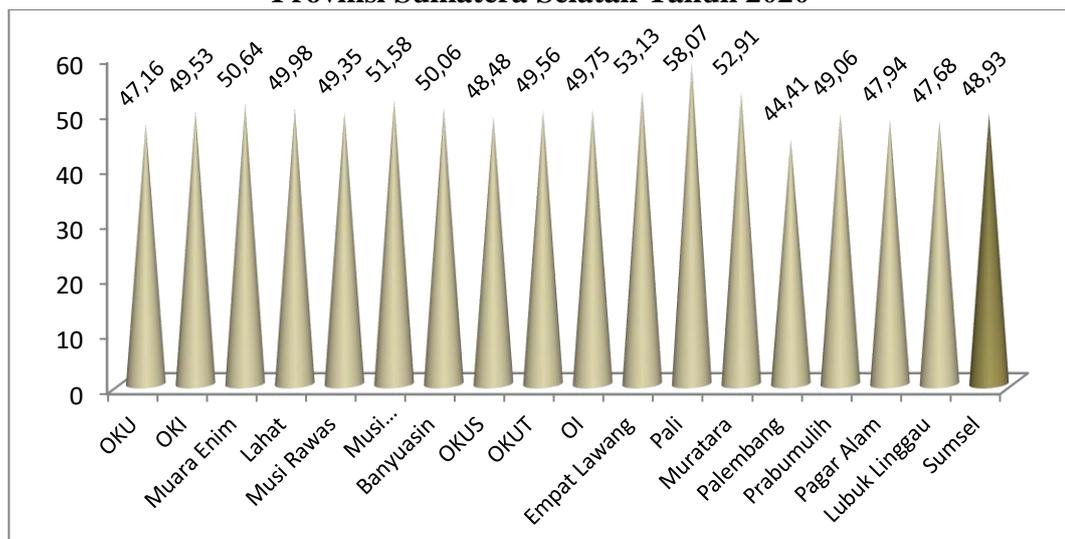


Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2021

Indikator yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk yaitu Angka Beban Ketergantungan (ABK) atau *Dependency Ratio*. Angka Beban Ketergantungan adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja). Angka ini digunakan sebagai indikator yang secara kasar menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Angka Beban Ketergantungan penduduk Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 sebesar 44,35. Hal ini berarti bahwa 100 penduduk Sumatera Selatan yang produktif, di samping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung kurang lebih 44 orang yang tidak produktif. Angka Beban Ketergantungan per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan secara detail dapat dilihat pada Gambar 1.6 berikut:

**Gambar 1.6**  
**Angka Beban Ketergantungan menurut Kabupaten/Kota**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



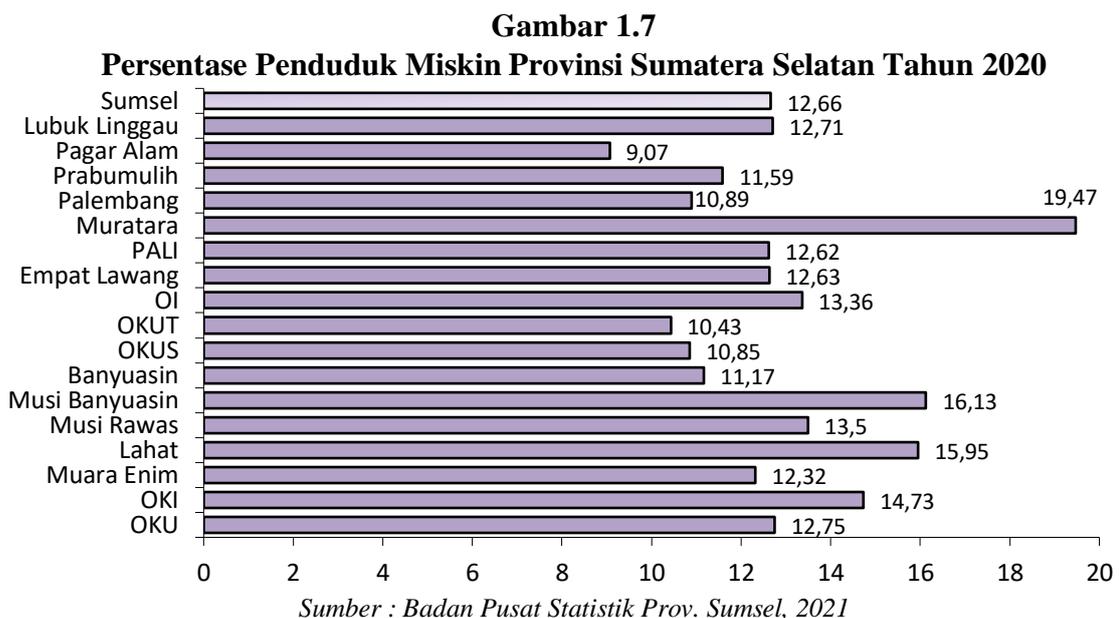
Sumser: Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel Tahun, 2021

### C. KEADAAN EKONOMI

Kemiskinan dalam arti luas diartikan sebagai ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya secara relatif sesuai dengan persepsi dirinya. Menurut BPS, Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

Angka kemiskinan dapat diukur menggunakan tingkat pendapatan, tingkat pengeluaran, juga kombinasi keduanya. Indonesia termasuk negara yang mengukur data kemiskinan menggunakan tingkat pengeluaran per kapita dengan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Pengukuran angka kemiskinan menggunakan metode garis kemiskinan pengeluaran, baik garis kemiskinan non makanan maupun garis kemiskinan makanan. Garis kemiskinan menunjukkan jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan. Jadi penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

Jumlah penduduk miskin di Sumatera Selatan pada tahun 2020 sebesar 1.081,59 ribu jiwa (12,66 persen), turun dibanding tahun 2019 yang sebesar 1.067,16 ribu jiwa (12,71 persen). Data mengenai jumlah penduduk miskin dan persentasenya secara rinci dapat dilihat pada gambar berikut:



Berdasarkan Gambar 1.7, penduduk miskin terbanyak di Sumatera Selatan berada di Kabupaten Muratara (19,47%), Musi Banyuasin (16,13%) dan Lahat (15,95%). Sedangkan terendah terdapat di Kota Pagar Alam (9,07%), Kabupaten OKU Timur (10,43%) dan OKU Selatan (10,85%).

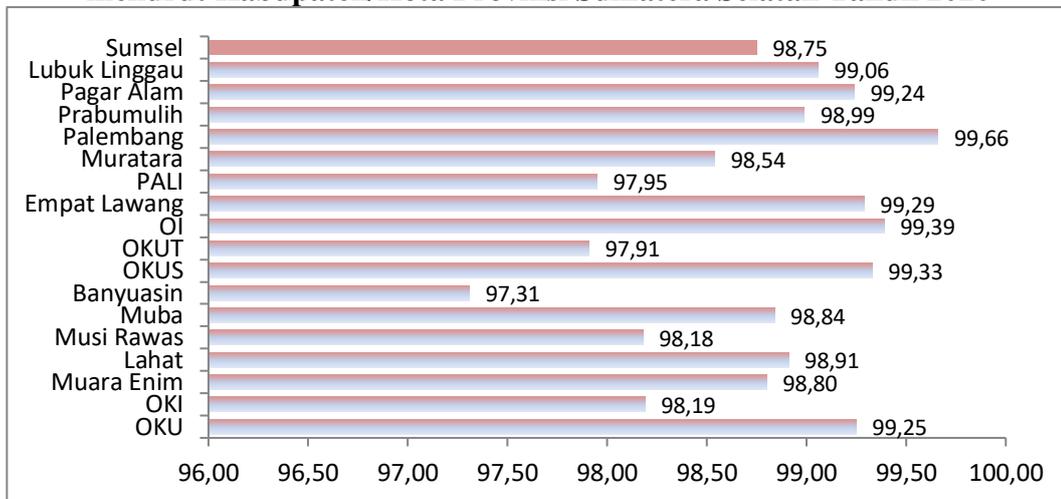
Salah satu alat ukur untuk menggambarkan ketimpangan pendapatan adalah Koefisien Gini/Indeks Gini (*Gini Ratio*). Indeks Gini adalah suatu koefisien yang menunjukkan tingkat ketimpangan atau pemerataan distribusi pendapatan secara menyeluruh. Koefisien Gini berkisar antara 0 sampai 1. Apabila koefisien Gini bernilai 0 berarti terdapat pemerataan sempurna pada distribusi pendapatan (pemerataan sempurna), sedangkan apabila bernilai 1 berarti terjadi ketidakmerataan pendapatan yang sempurna (ketimpangan sempurna). Pada tahun 2020, nilai Indeks Gini Sumatera Selatan adalah 0,34 dimana mengalami peningkatan 0,01 dari tahun 2019 (0,33).

#### **D. KEADAAN PENDIDIKAN**

Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi yang menentukan masa depan bangsa di masa mendatang. Pendidikan bermutu sebagai hasil upaya tersebut akan menjadi modal menuju Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing.

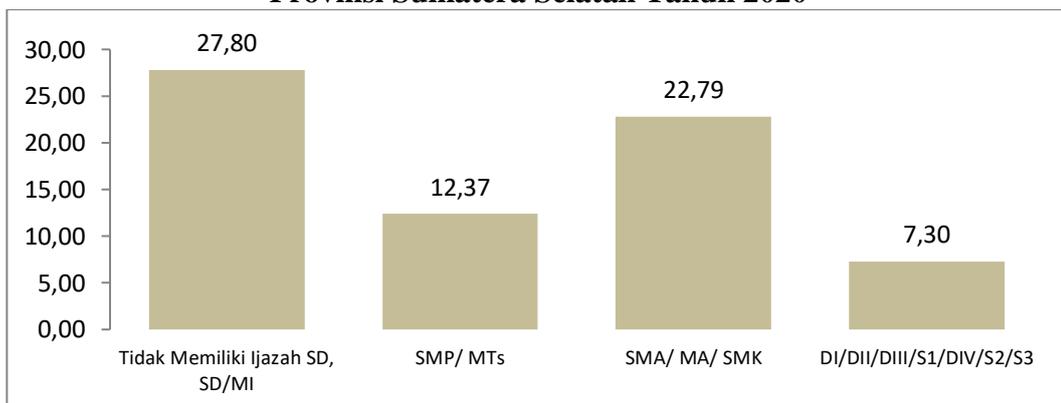
Kemampuan penduduk dalam membaca dan menulis merupakan kemampuan yang mendasar. Kemampuan baca tulis tersebut dapat dilihat berdasarkan indikator Angka Melek Huruf (AMH). Ukuran AMH digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penduduk di suatu wilayah yang memiliki kemampuan dasar untuk memperluas akses informasi, sehingga bertambah pengetahuan dan keterampilan mereka, yang pada akhirnya penduduk tersebut mampu meningkatkan kualitas hidup diri, keluarga, maupun negaranya di berbagai bidang kehidupan. AMH merupakan persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam hidupnya sehari-hari. Berdasarkan jenis kelamin, AMH laki-laki (99,3 %) lebih tinggi dari perempuan (98,29 %). Secara rinci dan detail, AMH (persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf) menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 1.8**  
**Persentase Penduduk Usia >15 Tahun yang Melek Huruf**  
**menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



*Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2021*

**Gambar 1.9**  
**Persentase Penduduk Usia >15 Tahun Melek Huruf**  
**menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



*Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2021*

Berdasarkan gambar di atas, persentase penduduk usia >15 tahun yang melek huruf menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan terbanyak pada penduduk yang tidak memiliki ijazah SD/MI sebesar 27,8% dan terendah pada lulusan D1/DII/DIII/S1/DIV/S2/S3 sebesar 7,30% (Lampiran 3).



**BAB II**  
**SARANA**  
**KESEHATAN**



## II. SARANA KESEHATAN

---

Keberadaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat suatu negara. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menjelaskan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat.

Bab ini akan membahas tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terdiri dari Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP), Fasilitas Kesehatan Tingkat Rujukan Lanjut (FKTRL) dan juga menjelaskan data fasilitas kefarmasian dan alat kesehatan.

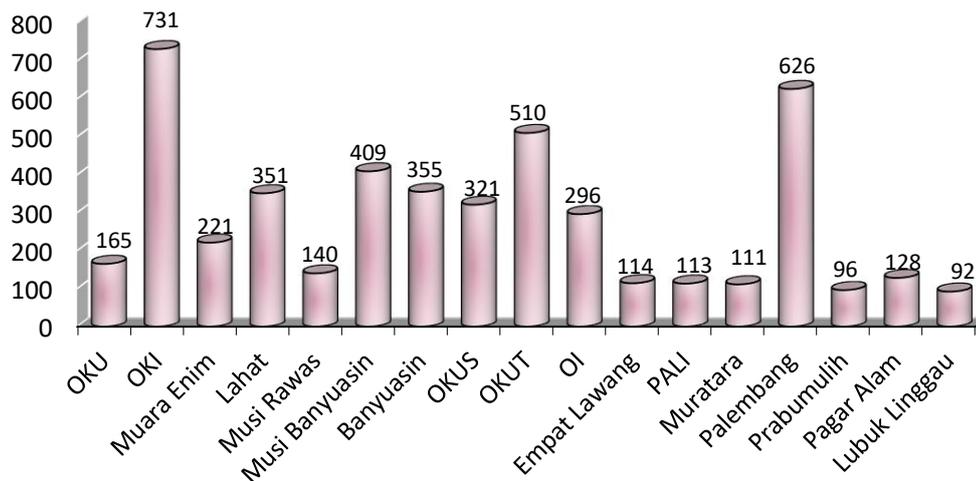
Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 65 Tahun 2013 dijelaskan bahwa Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) adalah wahana pemberdayaan masyarakat, yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk dan bersama masyarakat, dengan bimbingan dari petugas Puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya. Proses dalam mewujudkan upaya pemberdayaan masyarakat terkait erat dengan faktor internal dan eksternal yang saling berkontribusi dan mempengaruhi secara sinergis dan dinamis. Salah satu faktor eksternal dalam proses pemberdayaan masyarakat adalah pendampingan oleh fasilitator pemberdayaan masyarakat. Peran fasilitator pada awal proses sangat aktif tetapi akan berkurang secara bertahap selama proses berjalan sampai masyarakat sudah mampu menyelenggarakan UKBM secara mandiri dan menerapkan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS). Salah satu UKBM yang paling aktif dan dikenal masyarakat adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), selain itu terdapat beberapa jenis UKBM di antaranya Posyandu lansia, Pos UKK (Unit Kesehatan Kerja), Polindes (Pondok Bersalin Desa), Poskestren (Pos Kesehatan Pesantren), dan Posbindu PTM (Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular).

## A. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) adalah suatu upaya kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam pembangunan bidang kesehatan, terutama kegiatan peningkatan tumbuh kembang bayi dan balita, kesehatan dasar bagi para ibu hamil, ibu menyusui dan wanita usia subur. Upaya pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan adalah melalui pembentukan berbagai UKBM seperti Posyandu balita, Posyandu Lansia, Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), dan lain-lain.

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang menyelenggarakan minimal 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare. Adapun rasio Posyandu per 100 balita di Sumatera Selatan tahun 2020 adalah sebesar 1,2 per 100 balita. Perkembangan Posyandu mulai dari pratama, madya, purnama, dan mandiri di Provinsi Sumatera Selatan seperti pada Gambar 2.1 di bawah ini:

**Gambar 2.1**  
**Jumlah Posyandu Aktif**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**

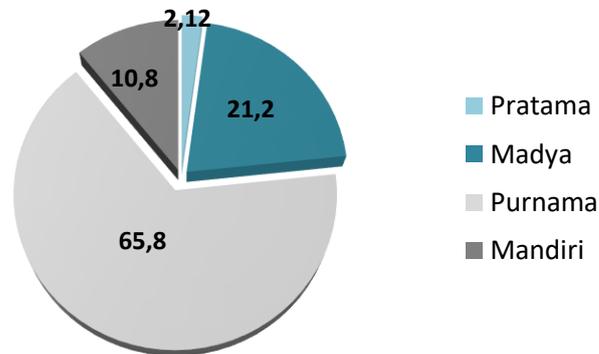


Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Dari gambar di atas, diketahui bahwa kabupaten/kota yang terbanyak melakukan Posyandu aktif adalah Kabupaten Ogan Komering Ilir sebanyak 731

Posyandu aktif dan terendah pada Kota Lubuk Linggau sebanyak 92 posyandu aktif (Lampiran 10).

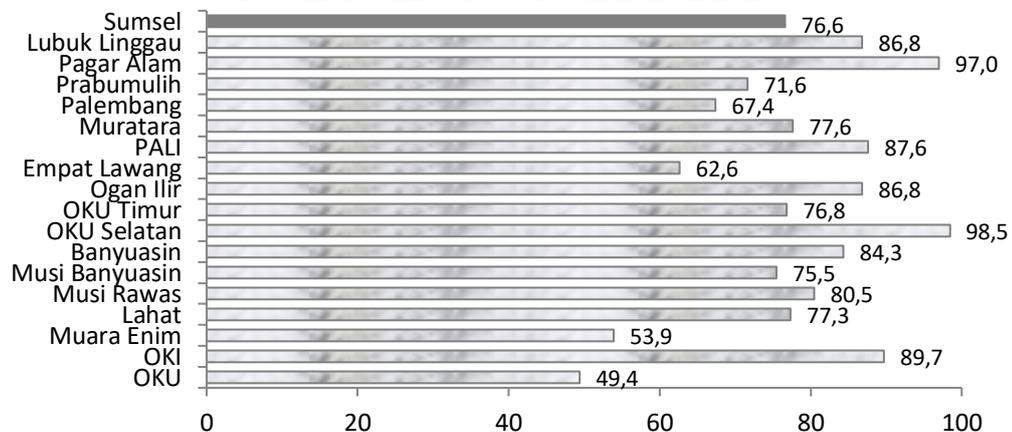
**Gambar 2.2**  
**Persentase Strata Posyandu**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Sumatera Selatan mempunyai jumlah Posyandu sampai dengan akhir tahun 2020 sejumlah 6.236 Posyandu. Strata Posyandu terbanyak adalah tingkat Purnama sebanyak 4.105 (65,8%). Sedangkan Posyandu Purnama Mandiri (Puri) kini mencapai 76,64 % atau 4.779 Posyandu. Posyandu Puri adalah Posyandu yang dapat melakukan 5 program pelayanan dasar secara lengkap yaitu KIA, KB, imunisasi, gizi serta pencegahan diare bersama kader >5 orang. Di samping itu, Strata Posyandu Puri dapat dikembangkan menjadi Taman Posyandu, dengan kata lain Taman Posyandu dibentuk melalui tiga pilar yaitu Posyandu Puri, BKB serta PAUD.

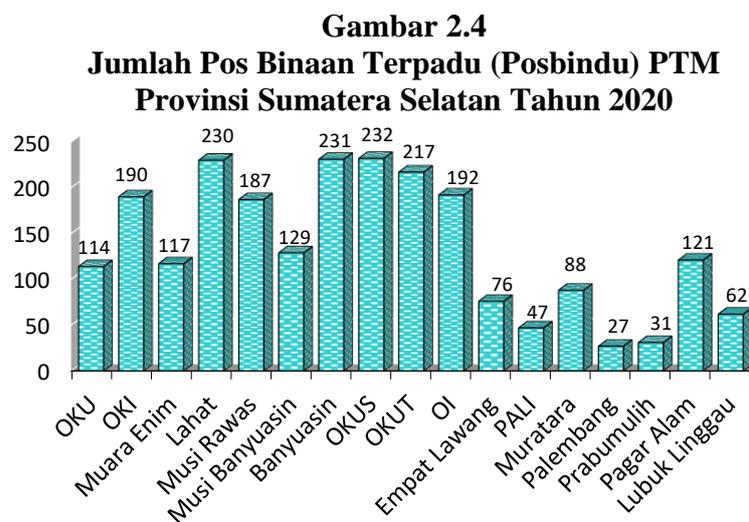
**Gambar 2.3**  
**Persentase Posyandu Purnama dan Mandiri**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Dari gambar di atas, diketahui bahwa kabupaten/kota yang mempunyai persentase Posyandu Puri terbanyak yaitu Kabupaten OKU Selatan yaitu sebanyak 89,7% (321 Posyandu PURI dari 326 Posyandu), sedangkan terendah terdapat pada Kabupaten OKU sebanyak 49,4% (165 Posyandu PURI dari 334 Posyandu). Masih ada 2 Kabupaten yang perlu ditingkatkan Posyandunya untuk mencapai strata PURI > 60 % yaitu Kabupaten Ogan Komering Ulu dan Muara Enim.

Selain Posyandu, bentuk UKBM lainnya yaitu Pos Binaan Terpadu (Posbindu). Posbindu adalah kegiatan monitoring dan deteksi dini faktor resiko penyakit tidak menular terintegrasi serta gangguan akibat kecelakaan dan tindakan kekerasan dalam rumah tangga yang dikelola oleh masyarakat melalui pembinaan terpadu. Persebaran Posbindu di Sumatera Selatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Dari gambar di atas, diketahui bahwa kabupaten yang mempunyai Posbindu PTM terbanyak adalah Kabupaten OKU Selatan sebanyak 232 Posbindu dan paling sedikit terdapat di Kota Palembang sebanyak 27 Posbindu (Lampiran 10).

## B. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

Menurut Depkes 2011, Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang sangat penting di Indonesia. Puskesmas adalah suatu unit pelaksana fungsi sebagai pusat

pembangunan kesehatan, pusat pembinaan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan serta pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan kegiatannya secara menyeluruh, terpadu yang berkesinambungan pada suatu masyarakat yang bertempat tinggal dalam wilayah tertentu (Azrul Azwar, 1996).

Pelayanan kesehatan dasar yang diselenggarakan oleh puskesmas adalah promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, pemberantasan penyakit menular, dan pengobatan.

### 1. Puskesmas berdasarkan Kemampuan Pelayanan

Puskesmas berdasarkan kemampuan pelayanan dibagi atas dua kategori yaitu Puskesmas rawat inap dan Puskesmas non rawat inap. Berikut disajikan jumlah Puskesmas yang ada di Sumatera Selatan tahun 2020:

**Tabel 2.1**  
**Jumlah Puskesmas**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**

No	Kabupaten/Kota	Jenis Puskesmas		Jumlah
		Rawat Inap	Non Rawat Inap	
1	Ogan Komering Ulu	6	12	18
2	Ogan Komering Ilir	16	16	32
3	Muara Enim	7	15	22
4	Lahat	11	22	33
5	Musi Rawas	12	7	19
6	Musi Banyuasin	6	22	28
7	Banyuasin	12	21	33
8	OKU Selatan	7	12	19
9	OKU Timur	11	11	22
10	Ogan Ilir	8	17	25
11	Empat Lawang	4	6	10
12	PALI	1	6	7
13	Muratara	7	1	8

No	Kabupaten/Kota	Jenis Puskesmas		Jumlah
		Rawat Inap	Non Rawat Inap	
14	Kota Palembang	3	38	41
15	Kota Prabumulih	1	8	9
16	Kota Pagar Alam	3	4	7
17	Kota Lubuk Linggau	2	8	10
<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>		<b>117</b>	<b>226</b>	<b>343</b>

*Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2021*

Berdasarkan tabel di atas, jumlah Puskesmas di Provinsi Sumatera Selatan sejumlah 343 Puskesmas yang tersebar di 17 (tujuh belas) kabupaten/kota, terdiri dari 117 Puskesmas rawat inap dan 226 Puskesmas non rawat inap. Rasio Puskesmas di Provinsi Sumatera Selatan adalah sebesar 4,051 per 100.000 penduduk.

## 2. Akreditasi Puskesmas

Akreditasi merupakan suatu pengakuan yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan setelah memenuhi standar akreditasi. Akreditasi merupakan salah satu bentuk upaya peningkatan mutu fasilitas pelayanan kesehatan termasuk untuk pelayanan FKTP. Sesuai Permenkes Nomor 46 Tahun 2015, akreditasi FKTP bertujuan untuk:

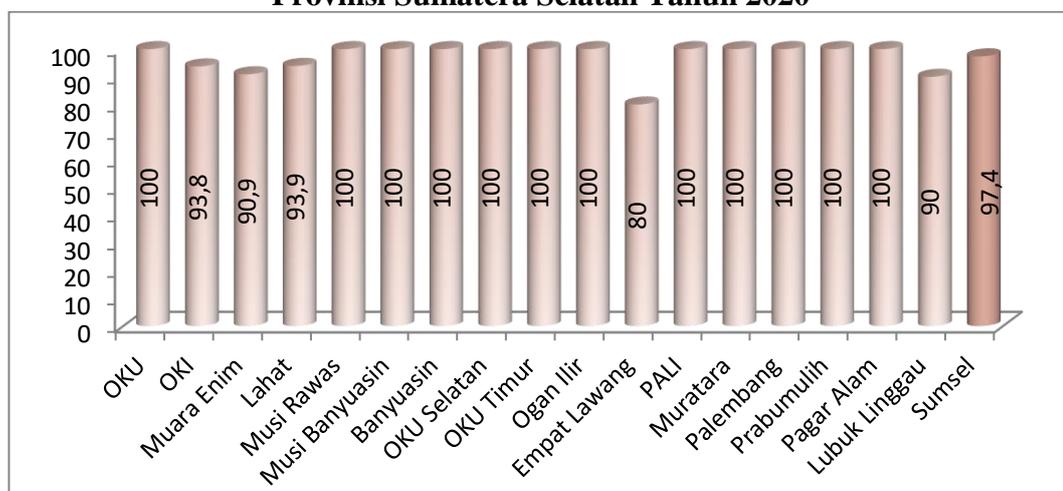
- a. Meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien
- b. Meningkatkan perlindungan bagi sumber daya manusia kesehatan, masyarakat dan lingkungannya, serta Puskesmas, klinik pratama, tempat praktik mandiri dokter, dan tempat praktik mandiri dokter gigi sebagai institusi
- c. Meningkatkan kinerja Puskesmas, Klinik Pratama, tempat praktik mandiri dokter, dan tempat praktik mandiri dokter gigi dalam pelayanan kesehatan perseorangan dan/atau kesehatan masyarakat.

Dengan akreditasi puskesmas diharapkan dapat membangun sistem tata kelola yang lebih baik secara bertahap dan berkesinambungan melalui perbaikan tata kelola manajemen secara institusi, manajemen program, manajemen risiko, dan manajemen mutu. Berdasarkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor

75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Pasal 39 menyatakan bahwa dalam upaya peningkatan mutu pelayanan Puskesmas wajib dilakukan akreditasi secara berkala minimal tiga tahun sekali. Dan sebagai tindak lanjut, maka diterbitkan dasar hukum yang mengatur teknis pelaksanaan akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) melalui Permenkes Nomor 46 Tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi.

Di Sumatera Selatan, terdapat 334 Puskesmas yang telah terakreditasi (97,4%). Kabupaten/kota dengan persentase akreditasi 100% adalah sebagai berikut: Kabupaten OKI, Musi Rawas, Musi Banyuasin, Banyuasin, OKUS, OKUT, Ogan Ilir, PALI, Muratara, Kota Palembang, Prabumulih dan Pagar Alam. Kabupaten dengan persentase akreditasi terendah terdapat pada Kabupaten Empat Lawang sebesar 80%. Dari 334 Puskesmas yang telah terakreditasi tahun 2020, untuk tingkat kelulusan akreditasi masih didominasi oleh status kelulusan madya dan dasar. Adapun distribusi tingkat kelulusan akreditasi Puskesmas adalah sebanyak 206 (60,1%) Puskesmas terakreditasi dengan status kelulusan madya, 81 (23,6%) Puskesmas terakreditasi dengan status kelulusan dasar, 42 (12,2) Puskesmas terakreditasi dengan status kelulusan utama dan 5 (1,46%) Puskesmas terakreditasi dengan status kelulusan paripurna. Data mengenai akreditasi Puskesmas dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:

**Gambar 2.5**  
**Cakupan Akreditasi Puskesmas**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2021

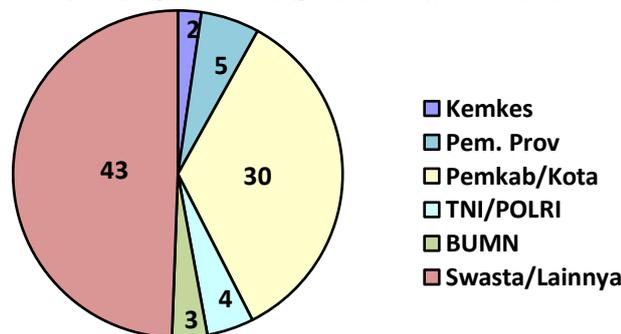
### C. RUMAH SAKIT

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Menurut UU Nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, fungsi rumah sakit adalah:

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.
4. Penyelenggarakan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan

Jumlah rumah sakit di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020 adalah sebanyak 87 rumah sakit, terdiri dari 68 rumah sakit umum (78,16%) dan 19 rumah sakit khusus (21,84%) sesuai dengan data pada Lampiran 4. Menurut pemilikan/pengelola, rumah sakit terbanyak dimiliki oleh swasta sebanyak 43 rumah sakit (49,43%). Adapun rincian jumlah rumah sakit berdasarkan pemilikan/pengelola tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.5 berikut:

**Gambar 2.6**  
**Jumlah Rumah Sakit berdasarkan Pemilikan/Pengelola**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**

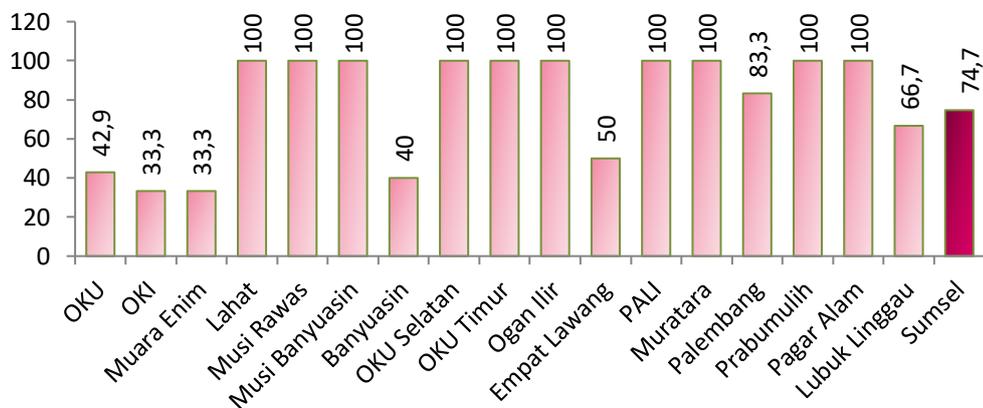


Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Jumlah pelayanan gawat darurat level 1 rumah sakit umum dan rumah sakit khusus di Sumatera Selatan adalah sebesar 100% (Lampiran 6). Indikator BOR (*Bed Occupancy Rate*) pada tahun 2020 sebesar 34,8%, menurun dari tahun sebelumnya sebesar 89,3% . Untuk rata-rata lama hari perawatan/*Average Length of Stay* (ALOS) Sumatera Selatan pada tahun 2020 selama 3 hari. TOI (*Turn Over Interval*) yaitu nilai rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi dari penggunaan tempat tidur. Pada tahun 2020, TOI Sumatera Selatan yaitu selama 6 hari. Hal ini berhubungan dengan meningkatnya jumlah kunjungan pasien rawat inap. BTO (*Bed Turn Over*) yaitu jumlah hari perawatan dibagi jumlah kapasitas tempat tidur. Pada tahun 2019 didapatkan nilai BTO sebesar 39. Angka ini di bawah standar nasional 40-50. Berdasarkan data di atas khususnya untuk BOR dan TOI, dapat diambil kesimpulan bahwa BOR dan TOI berbanding terbalik yang artinya semakin banyak dan seringnya tempat tidur yang terpakai maka interval tempat tidur dari terisi ke saat tidak terisi semakin sedikit.

Tahun 2020, terdapat 65 rumah sakit (74,7%) yang telah terakreditasi di Sumatera Selatan. Dari 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan, terdapat 10 kabupaten/kota yang rumah sakitnya telah 100% terakreditasi, yaitu Kabupaten Lahat, Musi Rawas, Musi Banyuasin, OKU Selatan, OKU Timur, Ogan Ilir, PALI, Muratara, Kota Prabumulih dan Pagar Alam. Adapun distribusi tingkat kelulusan akreditasi rumah sakit adalah sebanyak 21 (24,1%) Puskesmas terakreditasi dengan status kelulusan dasar, 12 (13,8%) rumah sakit terakreditasi dengan status kelulusan madya, 8 (9,2%) rumah sakit terakreditasi dengan status kelulusan utama dan 24 (27,6%) rumah sakit terakreditasi dengan status kelulusan paripurna. Data mengenai akreditasi rumah sakit dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:

**Gambar 2.7**  
**Cakupan Akreditasi Rumah Sakit**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



*Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2021*

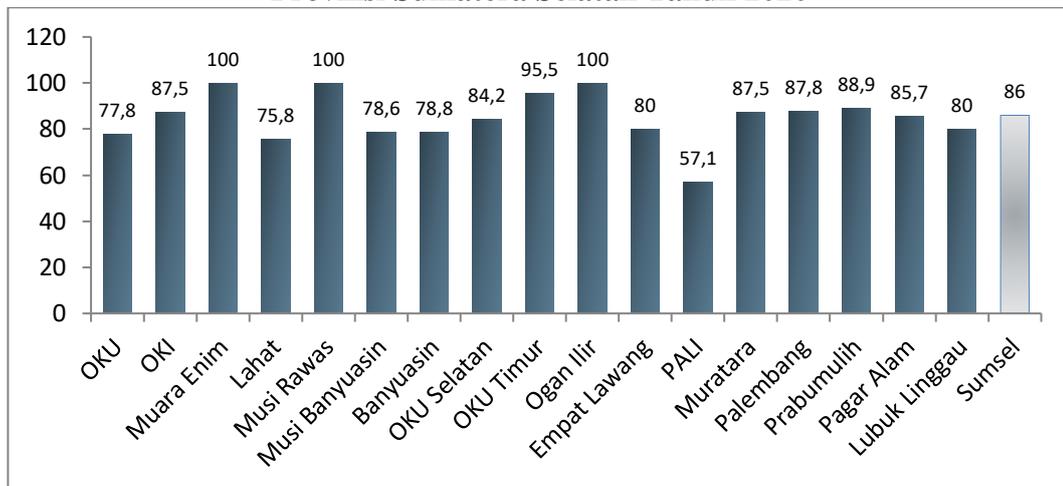
#### **D. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN**

##### **1. Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas**

Salah satu komponen penting dari sarana pelayanan kesehatan yang bermutu adalah manajemen logistik obat yang mencakup pengadaan, distribusi dan penyimpanan obat. Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi (UU No. 36 Tahun 2009). Sedangkan vaksin adalah bahan yang dipakai untuk menstimulus dan merangsang pembentukan antibodi yang biasanya dimasukkan pada tubuh manusia melalui mulut maupun suntikan (Muslihatun: 2010).

Pada tahun 2020, rata-rata ketersediaan 20 jenis obat dan vaksin di Puskesmas se-Provinsi Sumatera Selatan sebesar 86% (Lampiran 9). Gambaran tentang ketersediaan obat dan vaksin di kabupaten/kota se-Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 2.8**  
**Cakupan Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



*Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2021*

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa terdapat 3 (tiga) Kabupaten/Kota yang cakupan ketersediaan obat dan vaksin nya 100% yaitu Kabupaten Muara Enim, Musi Rawas dan Ogan Ilir. Kabupaten yang paling rendah cakupannya adalah Kabupaten Pali. Obat dan vaksin sebanyak 20 item tersebut harus tersedia di seluruh Puskesmas, agar Puskesmas dapat memberikan pelayanan pengobatan yang maksimal kepada masyarakat di wilayahnya. Tingkat ketersediaan di Puskesmas minimal 16 item (80%) dari 20 item obat indikator. Berdasarkan hasil analisa jumlah ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan, menunjukkan ada beberapa Kabupaten/Kota yang ketersediaan obat dan vaksin esensial tidak mencapai 80%, yaitu Kabupaten Pali, Lahat, OKU, Musi Banyuasin dan Banyuasin.

## **2. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan**

Salah satu indikator penting untuk menggambarkan ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang dimiliki suatu wilayah adalah jumlah sarana produksi dan distribusi sediaan farmasi (Lampiran 4).

### **a. Sarana Produksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan**

Cakupan sarana produksi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Sarana produksi di

bidang kefarmasian dan alat kesehatan antara lain Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional/Usaha Mikro Obat Tradisional (UKOT/UMOT), Produksi Alat Kesehatan (Alkes) dan Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), dan Industri Kosmetika. Keadaan cakupan sarana produksi yang dibahas dalam profil ini secara keseluruhan diukur terhadap 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan tahun 2020.

**Tabel 2.2**  
**Cakupan Sarana Produksi Kefarmasian**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**

No	Sarana	Jumlah
1	Industri farmasi	1
2	Industri obat tradisional	0
3	Usaha mikro obat tradisional	3
4	Produksi alat kesehatan	2
5	Produksi PKRT	4

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2021

#### **b. Sarana Distribusi Bidang Kefarmasian**

Sarana distribusi kefarmasian mencakup Pedagang Besar Farmasi (PBF), apotek dan toko obat yang tersebar di 17 Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan pada periode tahun 2020 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.3**  
**Cakupan Sarana Distribusi Bidang Kefarmasian**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**

No	Sarana	Jumlah
1	Pedagang Besar Farmasi	57
2	Apotek	637
3	Toko obat	232
4	Toko alat kesehatan	32
5	Penyalur alat kesehatan	68
6	Cabang penyalur alat kesehatan	29

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2021

PBF memegang peranan penting dalam upaya menjamin ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat dan bahan obat untuk pelayanan kesehatan dan melindungi masyarakat dari bahaya penggunaan obat atau bahan obat yang tidak tepat dan/atau tidak memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan

kemanfaatan. Berdasarkan Tabel 2.3 dapat dilihat bahwa jumlah PBF di Sumatera Selatan pada tahun 2020 adalah sebanyak 57 buah.

Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker. Orientasi pelayanan kefarmasian di apotek saat ini telah bergeser, semula hanya berorientasi pada pelayanan produk (*productoriented*) menjadi pelayanan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup. Terdapat 637 apotek yang tersebar di 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan pada tahun 2020, bertambah 46 apotek dari tahun 2019.

Toko obat merupakan salah satu sarana distribusi yang mengalami perkembangan yang cukup pesat, meskipun banyak yang sudah mulai beralih izin menjadi apotek. Sebagai bagian dari sistem distribusi obat, toko obat memiliki fungsi yang strategis dalam upaya pemerataan ketersediaan obat agar obat mudah diperoleh dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat sesuai dengan salah satu kebijakan nasional di bidang obat. Pembinaan dan pengawasan mutlak dilakukan dalam upaya mencegah terjadinya penyalahgunaan obat dan kesalahan dalam penggunaan obat. Berdasarkan ketersediaannya, jumlah sarana toko obat di Sumatera Selatan pada tahun 2020 adalah sebanyak 232 toko obat.

#### **E. KLINIK, UTD DAN LABORATORIUM KESEHATAN**

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik, mendefinisikan klinik sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medik dan/ atau spesialistik. Pada tahun 2020, di Sumatera Selatan terdapat 2 (dua) klinik pratama yang dimiliki oleh Provinsi Sumatera Selatan.

Unit Transfusi Darah (UTD) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pendonor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 83 Tahun 2014). Pada tahun 2020, terdapat sebanyak 12 (dua belas) UTD di 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan yang diselenggarakan oleh pemerintah provinsi, pemerintah daerah, dan Palang Merah Indonesia (PMI).

Laboratorium kesehatan merupakan salah satu sarana penunjang dalam pelaksanaan upaya pelayanan kesehatan. Laboratorium kesehatan diperlukan

untuk memeriksa, menganalisa, menguraikan, dan mengidentifikasi bahan dalam penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit dan kondisi kesehatan tertentu. Jumlah laboratorium kesehatan yang terdapat di Sumatera Selatan adalah sebanyak 8 laboratorium. Adapun kepemilikan laboratorium kesehatan oleh pemerintah pusat sebanyak 1 laboratorium (12,5%) dan kabupaten/kota sebanyak 7 laboratorium (87,5%).

**Tabel 2.4**  
**Jumlah Sarana Kesehatan menurut Pemilikan/Pengelola**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**

No.	Fasilitas Kesehatan	Jumlah Sarana Kesehatan						Jumlah
		Kemenkes	Pem. Prov	Pem. Kab/Kota	TNI/POLRI	BUMN	Swasta	
1	Klinik Pratama	7	2	3	17	7	275	311
2	Unit Tranfusi Darah	0	1	8	0	0	3	12
3	Laboratorium Kesehatan	1	0	7	0	0	0	8

*Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2021*



**BAB III**  
**SUMBER DAYA**  
**MANUSIA**  
**KESEHATAN**



### **III. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional. Komponen ini memainkan peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. SDMK juga diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional yang menyebutkan bahwa sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan.

#### **A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN**

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan). Undang-Undang mengelompokkan tenaga kesehatan menjadi beberapa rumpun dan sub rumpun yaitu tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain.

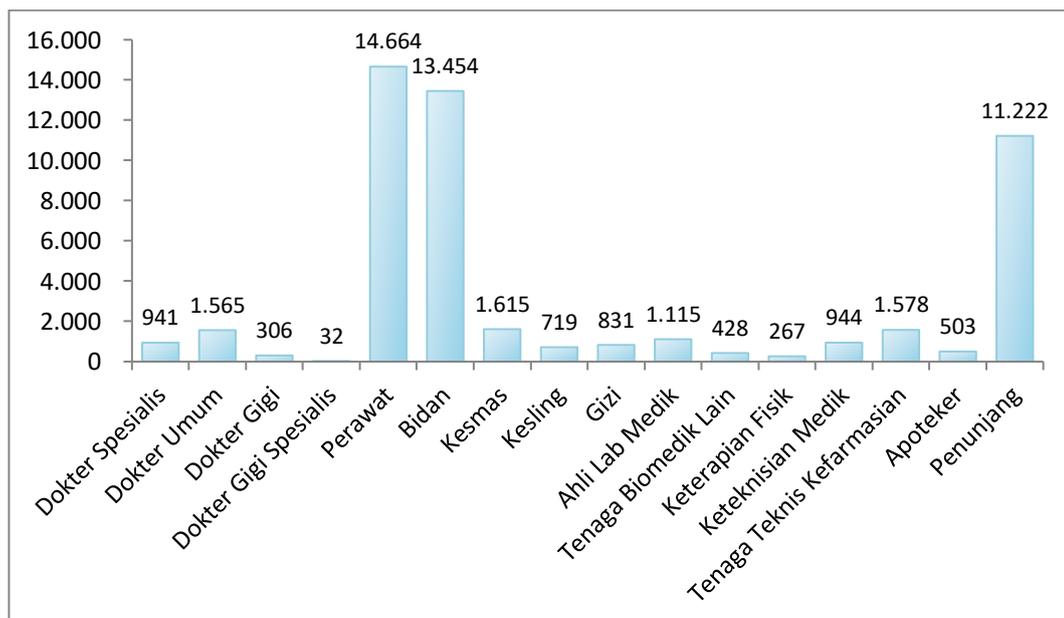
Jumlah SDMK di Sumatera Selatan pada tahun 2020 sebanyak 50.184 orang yang terdiri dari 38.962 orang tenaga kesehatan (77,64%) dan 11.222 orang tenaga penunjang kesehatan (22,36%). Proporsi tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga keperawatan sebanyak 37,64% dari total tenaga kesehatan, sedangkan proporsi tenaga kesehatan yang paling sedikit yaitu dokter gigi spesialis 0,08% dari total tenaga kesehatan.

Tenaga medis terdiri tenaga dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi dan dokter gigi spesialis. Adapun jumlah tenaga medis di sarana kesehatan di Sumatera Selatan adalah sejumlah 2.844 tenaga dengan rasio 33,6 per 100.000 penduduk. Tenaga medis terbanyak di seluruh sarana kesehatan di Sumatera Selatan adalah tenaga dokter umum dengan rasio 18,5 per 100.000 penduduk dan terendah adalah dokter gigi spesialis dengan rasio 0,4 per 100.000 penduduk (Lampiran 11).

Di Sumatera Selatan, jumlah tenaga perawat yang ada di seluruh sarana kesehatan adalah sejumlah 11.664 tenaga dengan rasio 173,2 per 100.000 penduduk. Sedangkan rasio tenaga bidan per 100.000 penduduk adalah 158,9 (13.454 tenaga). Secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 12.

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat yang ada di sarana kesehatan di Sumatera Selatan adalah 1.615 tenaga (rasio 19,1), kesehatan lingkungan 719 tenaga (rasio 8,5), gizi 831 tenaga (rasio 9,8), teknik biomedika 220 tenaga (rasio 2,6), keterampilan fisik 220 (rasio 2,6), keteknisian medik 916 tenaga (10,8) dan tenaga kefarmasian 2.207 tenaga (rasio 26,1). Adapun rekapitulasi sumber daya manusia kesehatan dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 13-16.

**Gambar 3.1**  
**Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Kesehatan**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**

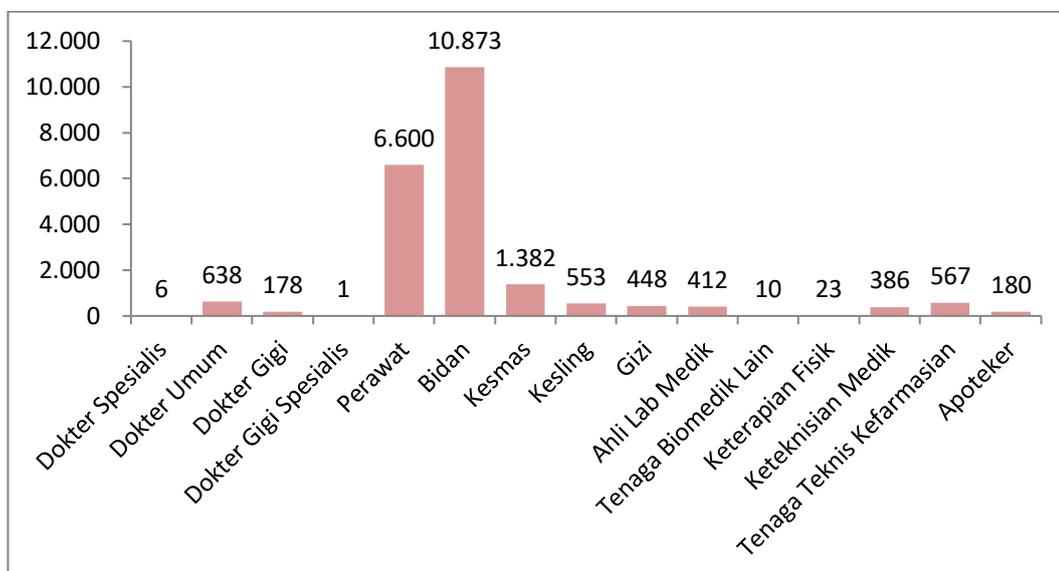


Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2021

## 1. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Puskesmas adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Dengan demikian, untuk mendukung fungsi dan tujuan Puskesmas diperlukan sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan.

**Gambar 3.2**  
**Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2021

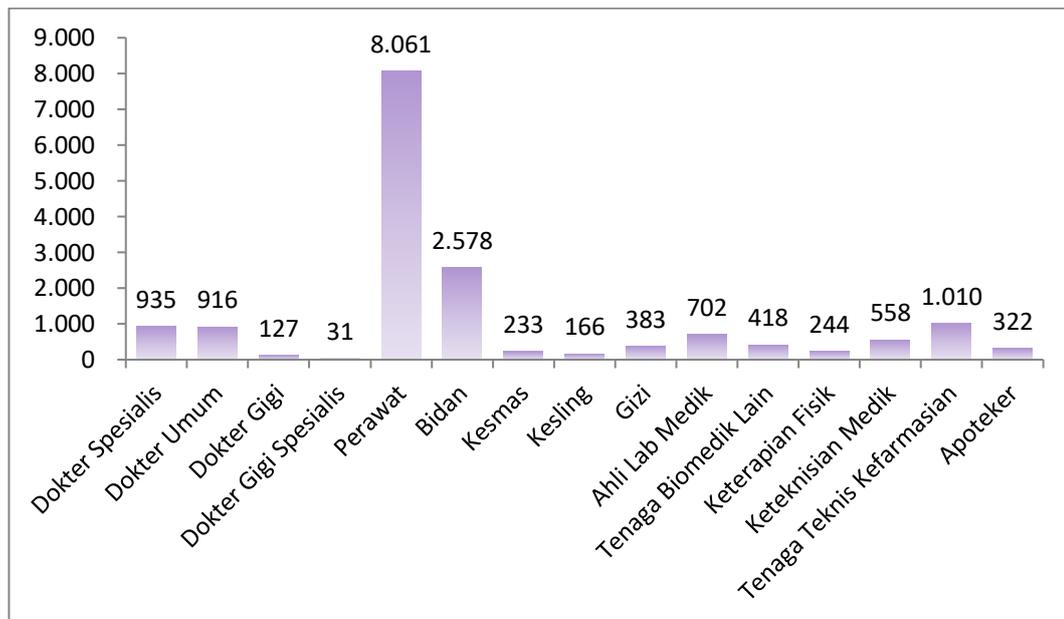
Jumlah tenaga kesehatan yang bertugas di Puskesmas di Sumatera Selatan pada tahun 2020 sebesar 22.257 orang yang terdiri dari 823 orang tenaga medis (3,70%) dan 21.434 orang tenaga non medis (96,30%). Proporsi tenaga kesehatan di puskesmas terbanyak yaitu bidan sebesar 48,85% (10.873 orang).

## 2. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit). Rumah sakit

dapat didirikan dan diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan swasta. Sedangkan menurut pelayanan yang diberikan, rumah sakit terdiri dari rumah sakit umum dan rumah sakit khusus.

**Gambar 3.3**  
**Jumlah Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



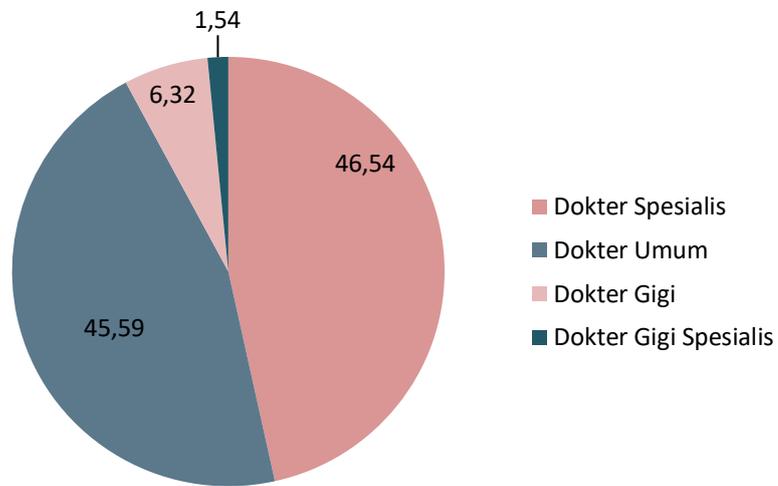
Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Terdapat 16.684 tenaga kesehatan di rumah sakit se-Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020. Adapun proporsi tenaga kesehatan terbesar adalah perawat sebesar 48,32% sedangkan proporsi tenaga kesehatan paling rendah adalah tenaga dokter gigi spesialis (0,19%).

Pelayanan spesialis yang ada di rumah sakit di antaranya pelayanan spesialis dasar, spesialis penunjang, spesialis lain, subspecialis, dan spesialis gigi dan mulut. Pelayanan spesialis dasar meliputi pelayanan penyakit dalam, obstetri dan ginekologi, anak, dan bedah. Pelayanan spesialis penunjang meliputi pelayanan radiologi, anesthesiologi, patologi klinik, patologi anatomi, dan rehabilitasi medik.

Jumlah dokter di rumah sakit di Sumatera Selatan pada tahun 2020 sebesar 2.009 orang dengan proporsi terbanyak yaitu dokter spesialis (46,54%) dan proporsi paling sedikit yaitu dokter gigi spesialis (1,54%). Berikut proporsi tenaga medis di rumah sakit di Sumatera Selatan:

**Gambar 3.4**  
**Proporsi Tenaga Medis di Rumah Sakit**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



*Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2021*

Rekapitulasi SDM di Fasyankes ini belum dapat menggambarkan jumlah keseluruhan SDM Kesehatan di Sumatera Selatan dikarenakan belum semua data individu SDM dilaporkan oleh petugas pengolah data di Kabupaten/Kota.



**BAB IV**  
**PEMBIAYAAN**  
**KESEHATAN**



## **IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN**

Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari anggaran masyarakat. Di dalam Bab ini akan dibahas mengenai alokasi dan realisasi anggaran kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu, juga dijelaskan lebih lanjut mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

### **A. ANGGARAN DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Anggaran kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan merupakan anggaran yang pembiayaannya bersumber dari anggaran Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan (APBD Provinsi), Dana Alokasi Khusus (DAK), APBN Dekonsentrasi dan dana lain-lain. Alokasi APBD Provinsi untuk Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 807.996.283.695,21 atau sebesar 7,7% dari total APBD Provinsi Sumatera Selatan dengan alokasi belanja langsung sebesar Rp 265.066.056.763,64 dan alokasi belanja tidak langsung sebesar Rp 501.201.800.931,57.

Di samping APBD Provinsi, pembiayaan kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan juga berasal dari APBN. Anggaran yang bersumber APBN berupa Dana Alokasi Khusus (DAK), dekonsentrasi dan dana lainnya (hibah dan pinjaman). Dari gambaran alokasi anggaran kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan tersebut, sumber anggaran terbesar adalah dari APBD Provinsi Sumatera Selatan yaitu

99,04%, sedangkan anggaran kesehatan bersumber APBN memberikan kontribusi sebesar 0,96%. Anggaran kesehatan di Sumatera Selatan per kapita per tahun 2020 adalah Rp 96.351,60. Rincian anggaran kesehatan Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Lampiran 19 ataupun Tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1**  
**Alokasi Anggaran Kesehatan**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**

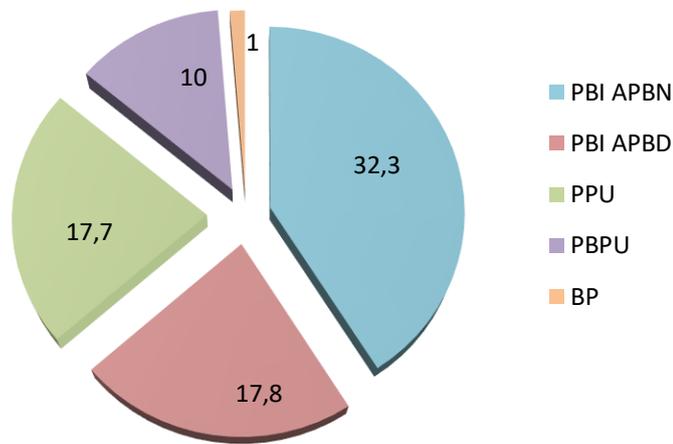
No	Sumber Biaya	Alokasi Anggaran Kesehatan	
		Rupiah	%
1	APBD Provinsi:	807.996.283.695,21	99,04
	a. Belanja Langsung	265.066.056.763,64	
	b. Belanja Tidak Langsung	501.201.800.931,57	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	41.728.426.000,00	
2	APBN :	7.854.326.000,00	0,96
	a. Dana Dekonsentrasi	7.854.326.000,00	
	b. Lain-lain	-	
Total Anggaran Kesehatan		815.850.609.695,21	
Total APBD Prov		10.533.552.635.823,00	
<b>% APBD Kesehatan Thp APBD Provinsi</b>			<b>7,7</b>
<b>Anggaran Kesehatan Perkapita</b>		<b>96.351,60</b>	

*Sumber: Sekretariat Dinkes Prov. Sumsel, 2021*

## B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan salah satu wujud dari Jaminan Sosial Nasional yang diamanatkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Di dalam Undang-Undang SJSN mengamanatkan bahwa seluruh penduduk wajib menjadi peserta jaminan kesehatan termasuk WNA yang tinggal di Indonesia lebih dari enam bulan. Peserta merupakan setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia yang telah membayar iuran atau yang iurannya dibayar pemerintah. Peserta Program JKN terdiri atas 2 kelompok yaitu: Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan dan peserta bukan penerima bantuan iuran (PBI) jaminan kesehatan. Peserta PBI Jaminan kesehatan adalah fakir miskin dan orang tidak mampu, sedangkan Peserta Bukan PBI adalah Pekerja Penerima Upah (PPU) dan anggota keluarganya, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan anggota keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya. Adapun cakupan kepemilikan Jaminan Kesehatan Penduduk di Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Persentase Jaminan Kesehatan Penduduk menurut Jenis Jaminan**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



*Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2021*

Pada akhir tahun 2020, diperoleh data status kepemilikan masyarakat Sumatera Selatan dalam Program JKN dari Penerima Bantuan Iuran APBN (PBIN) sebanyak 2.731.661 jiwa (32,3%), PBID 1.507.735 jiwa (17,8%), Pekerja Penerima Upah (PPU) 1.497.840 jiwa (17,7%), Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) 846.606 jiwa (10%) dan sebanyak 88.028 jiwa (1%) belum menjadi peserta JKN. Yang dimaksud dengan Pekerja Penerima Upah (PPU) meliputi PNS, TNI/POLRI dan Pekerja di sektor formal baik BUMN/BUMD maupun swasta, sedangkan peserta mandiri dimasukkan ke dalam kategori PBPU.



**BAB V**  
**KESEHATAN**  
**KELUARGA**



## V. KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

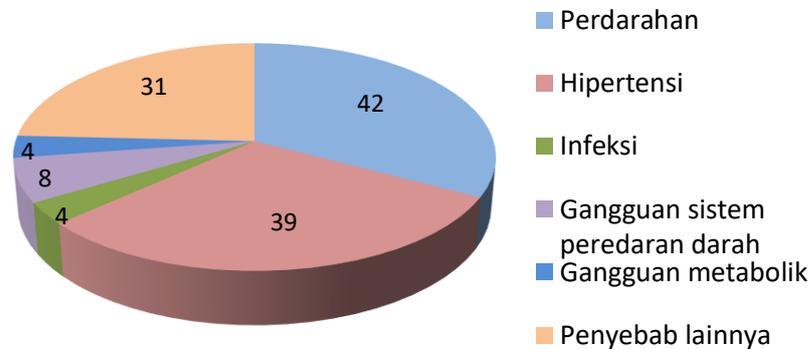
### A. KESEHATAN IBU

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau insidental di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Jumlah kematian ibu tahun 2020 adalah sebanyak 128 orang (dengan AKI sebanyak 84 orang per 100.000 kelahiran hidup), meningkat dari tahun 2019 sebanyak 105 orang. Kematian ibu paling banyak terdapat di Kabupaten Banyuasin sebanyak 23 orang (Lampiran 21).

Adapun penyebab kematian ibu dapat dilihat pada Gambar 5.1 di bawah ini:

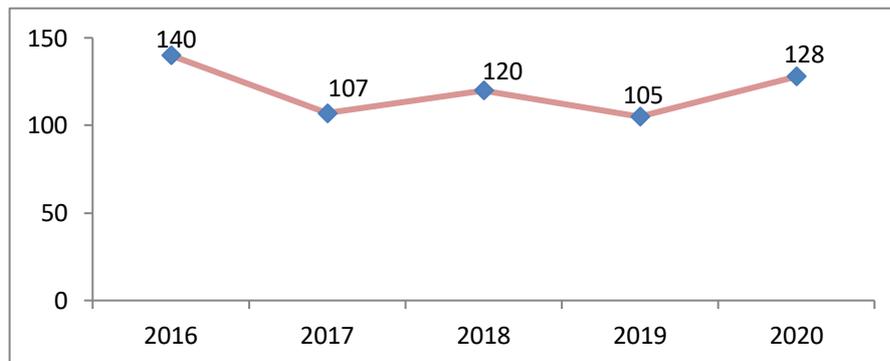
**Gambar 5.1**  
**Jumlah Kematian Ibu menurut Penyebab**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Dari gambar di atas terlihat bahwa penyebab kematian tertinggi pada ibu adalah akibat perdarahan yaitu 42 orang (31,25%), sedangkan penyebab kematian ibu paling sedikit diakibatkan oleh infeksi dan gangguan metabolik yaitu 3,13%. Adapun tren jumlah kematian ibu selama 5 (lima) tahun dari 2015-2020 adalah sebagai berikut:

**Gambar 5.2**  
**Tren Jumlah Kematian Ibu**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2020**



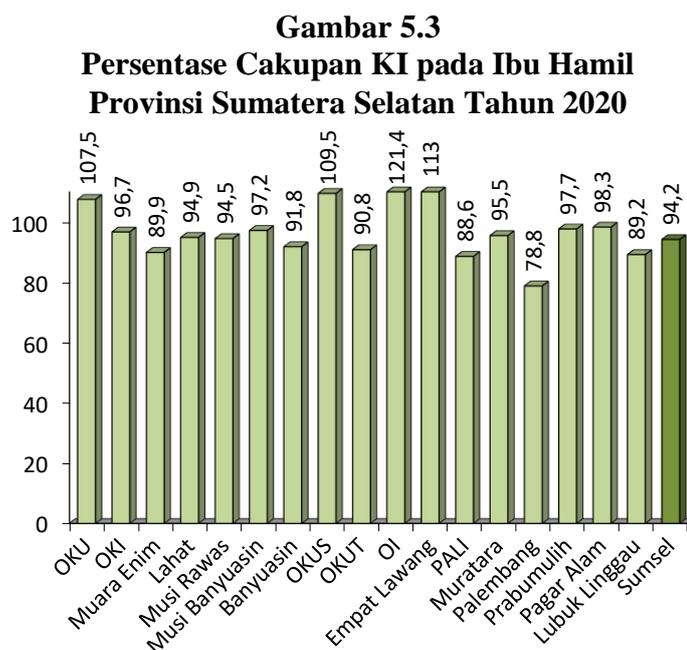
Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Jika dilihat dalam lima tahun terakhir, jumlah kematian ibu maternal terus mengalami fluktuatif dari 140 orang pada tahun 2016, kemudian turun menjadi 107 orang di tahun 2017, tapi naik menjadi 120 orang pada tahun 2018, turun menjadi 105 orang pada tahun 2019 dan kembali naik menjadi 128 pada tahun 2020.

## 1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

*Antenatal Care* (ANC) merupakan program terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil dengan tujuan menjaga agar ibu sehat selama kehamilan, persalinan dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat, proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan, memantau kemungkinan adanya risiko-risiko kehamilan, merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan risiko tinggi, menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu serta janin perinatal. ANC sendiri terdiri dari K1 dan K4 yang dapat digunakan sebagai penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil. Laporan ANC dapat dilihat pada Lampiran 23.

Kunjungan pertama (K1) adalah kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi untuk mendapatkan pelayanan terpadu dan komprehensif sesuai standar. Kontak pertama harus dilakukan sedini mungkin pada trimester pertama (sebaiknya sebelum minggu ke-8). Pentingnya pemeriksaan K1 erat kaitannya dengan besar peranan ibu dalam mewujudkan sasaran pembangunan kesehatan, sehingga perlu terjalin kesinergisan dari peran pemerintah dengan masyarakat untuk menurunkan angka kematian ibu. Cakupan K1 ANC memperlihatkan akses pelayanan kesehatan dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

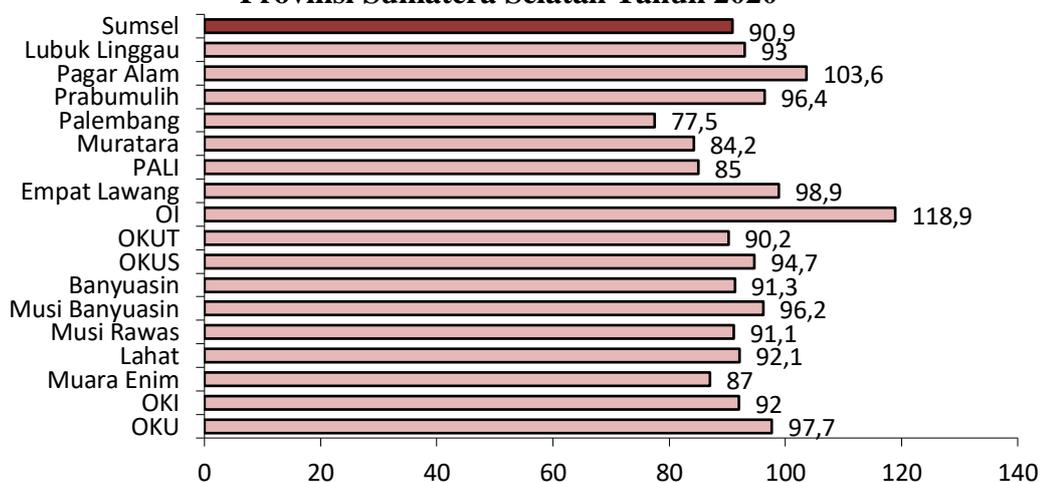


Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Persentase K1 pada tahun 2020 di Sumatera Selatan sebesar 94,2%, mengalami penurunan 3,8% dibanding tahun 2019 dengan cakupan sebesar 98%. Cakupan K1 tahun 2020 ini cukup merata di atas 90%, bahkan beberapa Kabupaten/Kota mencapai 100% seperti Kabupaten Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ulu Selatan, Ogan Ilir dan Empat Lawang. Namun masih terdapat satu Kabupaten/Kota yang cakupan K1 di bawah 90%, yaitu di Kota Palembang (78,8%).

Kunjungan ke-4 (K4) adalah ibu hamil dengan kontak 4 kali atau lebih dengan tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi untuk mendapatkan pelayanan terpadu dan komprehensif sesuai standar (1-1-2). Kontak 4 kali dilakukan sebagai berikut: minimal satu kali pada trimester I (0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester ke- 2 (>12 - 24 minggu), dan minimal 2 kali pada trimester ke-3 (> 24 minggu sampai dengan kelahiran). Kunjungan antenatal bisa lebih dari 4 kali sesuai kebutuhan dan jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan. Cakupan K4 ANC memperlihatkan kinerja persentase ibu hamil mendapat pelayanan ANC. Persentase K4 di Sumatera Selatan sebesar 90,9%. Terjadi penurunan 4,3% dari tahun sebelumnya (95,2%). Cakupan K4 Kabupaten Ogan Ilir mencapai 118,9% menjadikan sebagai cakupan tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan, dan terendah terdapat di Kota Palembang (77,5%). Berikut cakupan K4 di wilayah Sumatera Selatan secara rinci:

**Gambar 5.4**  
**Persentase Cakupan K4 pada Ibu Hamil**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

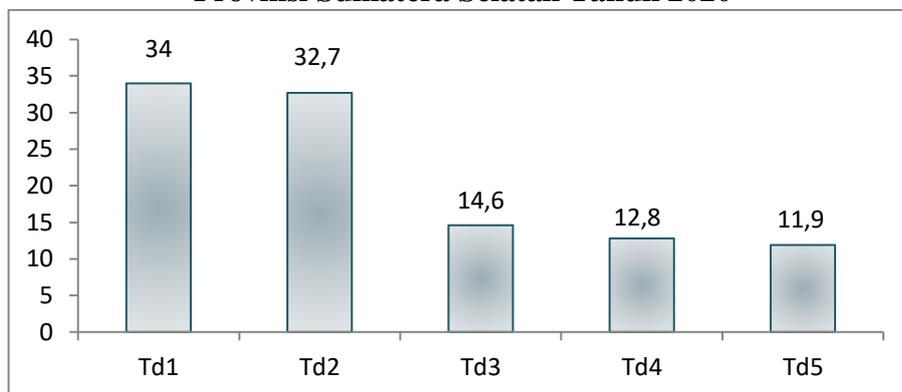
## **2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil**

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan.

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung “T” pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Screening status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil screening menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+. Gambar 5.5 memperlihatkan cakupan imunisasi Td5 pada wanita usia subur dan cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil.

**Gambar 5.5**  
**Cakupan Imunisasi Td1-Td5 pada Ibu Hamil**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**

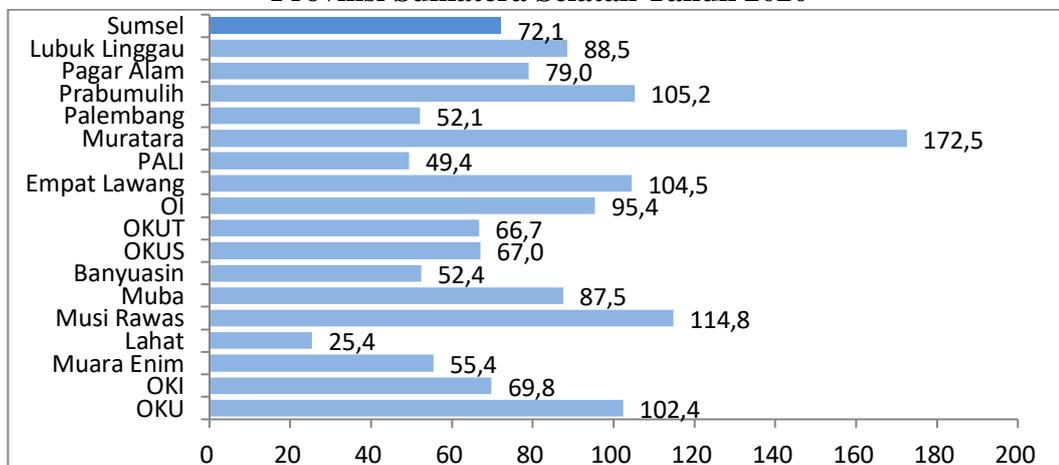


*Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021*

Pada gambar di atas diketahui cakupan imunisasi Td pada status Td1 sampai Td5 pada wanita usia subur tahun 2019 masih rendah yaitu kurang dari 40% jumlah seluruh WUS. Cakupan Td5 sebesar 13% dengan cakupan tertinggi di Kabupaten OKU sebesar 27,6% dan terendah di Kota Lubuk Linggau sebesar 0%.

Cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil tahun 2020 sebesar 72,1%, lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 79,2%, juga lebih rendah sekitar 11,7% dibandingkan dengan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 yang sebesar 90,9%, sementara Td2+ merupakan syarat pelayanan kesehatan ibu hamil K4. Berikut cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil tahun 2020 di Sumatera Selatan:

**Gambar 5.6**  
**Cakupan Imunisasi Td2+ pada Ibu Hamil**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**

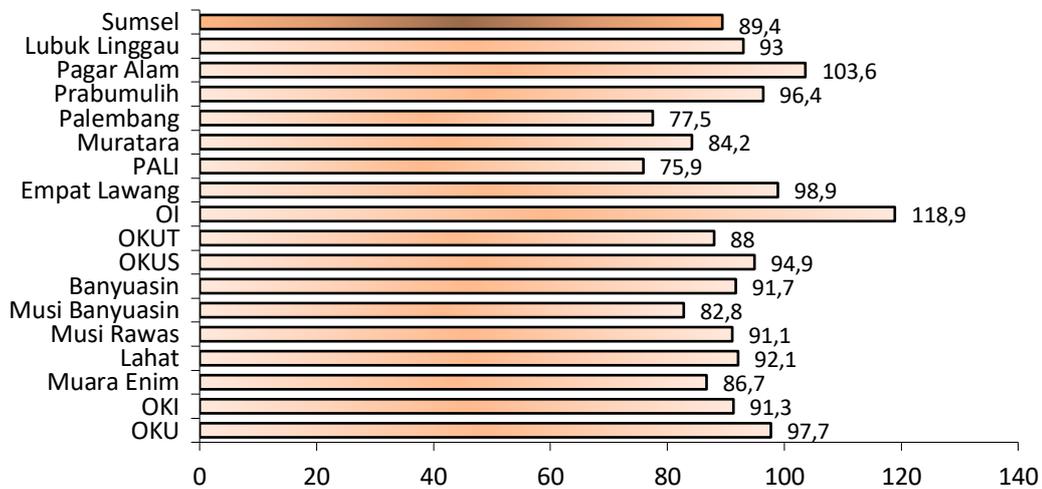


*Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021*

### 3. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil

Kebutuhan kandungan zat besi (Fe) pada ibu hamil adalah sekitar 800 mg. Adapun kebutuhan tersebut dibutuhkan untuk janin dan untuk menambah masa hemoglobin maternal. Tablet Fe sangat dibutuhkan oleh ibu hamil sebab kebutuhan zat besi hanya dari asupan makanan saja tidak cukup. Sehingga ibu hamil diharuskan mengonsumsi tablet tambah darah (ttt) minimal sebanyak 90 tablet selama masa kehamilannya.

**Gambar 5.7**  
**Persentase Cakupan Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)**  
**(Minimal 90 Tablet) Selama Masa Kehamilan**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa persentase cakupan ibu hamil mendapat tablet tambah darah minimal 90 tablet di Sumatera Selatan tahun 2020 adalah sebesar 89,4%, menurun 5% dibanding tahun 2019. Secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 27.

### 4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum dan bidan, dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan yang dilakukan tenaga kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu,

balita, dan juga bayi sesuai dengan standar sehingga peran tenaga kesehatan sangat besar dalam memberikan pelayanan saat ibu menjalani proses persalinan.

**Tabel 5.1**  
**Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan oleh**  
**Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Ibu Bersalin	Jumlah Persalinan Ditolong Nakes	% Pertolongan Persalinan oleh Nakes
1	OKU	7.049	7.152	101,5
2	OKI	16.969	16.191	95,4
3	Muara Enim	13.188	11.564	87,7
4	Lahat	7.741	7.076	91,4
5	Musi Rawas	7.958	7.436	93,4
6	Musi Banyuasin	13.663	13.321	97,5
7	Banyuasin	17.151	15.267	89,0
8	OKU Selatan	7.346	6.700	91,2
9	OKU Timur	12.492	11.711	93,7
10	Ogan Ilir	8.104	9.609	118,6
11	Empat Lawang	5.108	5.195	101,7
12	PALI	4.440	4.072	91,7
13	Muratara	4.149	3.210	77,4
14	Palembang	29.860	23.584	79,0
15	Prabumulih	3.868	3.758	97,2
16	Pagar Alam	2.587	2.690	104,0
17	Lubuk Linggau	4.491	4.185	93,2
<b>Provinsi</b>		<b>166.164</b>	<b>152.721</b>	<b>91,9</b>

*Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021*

Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan/tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020 adalah sebesar 91,9% menurun dari tahun 2019 sebesar 94,7%. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten paling tinggi terdapat di Kabupaten Ogan Ilir (118,6%) dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Muratara (77,4%). Secara

rinci dapat dilihat pada Lampiran 23.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2016, target capaian dalam pelayanan kesehatan ibu bersalin serta menurut renstra kesehatan Provinsi Sumatera Selatan adalah 100% dan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten masih belum memenuhi target.

**Gambar 5.8**  
**Tren Persentase Pertolongan Persalinan**  
**oleh Tenaga Kesehatan yang Kompeten**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 s/d 2020**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Dilihat dari gambar di atas, persentase persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten di Sumatera Selatan tahun 2020 sebesar 91,9%. Jika dilihat dalam kurun waktu lima tahun terakhir, persentase persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten di Sumatera Selatan mengalami fluktuatif dari 87,15% di tahun 2016, kemudian naik menjadi 93,11% tahun 2017 kemudian naik menjadi 94,2% di tahun 2018, naik lagi menjadi 94,7 di tahun 2019 dan turun kembali menjadi 91,9% di tahun 2020. Hal ini perlu diperhatikan beberapa upaya dalam peningkatan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten baik dari manajemen program KIA, peningkatan jaminan kesehatan untuk mewajibkan persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan, dan memaksimalkan kemitraan bidan dengan dukun di setiap kabupaten/kota.

Perbandingan jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten di fasilitas kesehatan dengan jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten yang ada di wilayah kabupaten/kota dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.2**  
**Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Nakes di Fasyankes**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Ibu Bersalin	Jumlah Persalinan di Fasyankes	% Persalinan di Fasyankes
1	Ogan Komering Ulu	8.934	6.159	87,4
2	Ogan Komering Ilir	17.137	15.317	90,3
3	Muara Enim	12.902	11.055	83,8
4	Lahat	7.964	6.970	90,0
5	Musi Rawas	7.744	7.148	89,8
6	Musi Banyuasin	14.058	13.321	97,5
7	Banyuasin	17.327	15.176	88,5
8	OKU Selatan	8.764	5.466	74,4
9	OKU Timur	12.556	11.683	93,5
10	Ogan Ilir	10.239	9.599	118,4
11	Empat Lawang	5.804	4.836	94,7
12	PALI	4.587	3.695	83,2
13	Muratarra	4.187	2.970	71,6
14	Kota Palembang	24.637	23.583	79,0
15	Kota Prabumulih	3.946	3.758	97,2
16	Kota Pagar Alam	2.747	2.690	104,0
17	Kota Lubuk Linggau	4.564	4.185	93,2
<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>		<b>168.097</b>	<b>147.611</b>	<b>88,8</b>

*Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021*

Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh bidan/tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan adalah 88,8%. Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan yang tertinggi terdapat di Kabupaten Ogan Ilir 118,4% dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Muratarra 71,6%. Hal ini berhubungan dengan fasilitas kesehatan yang belum memadai untuk pertolongan persalinan seperti puskesmas dan jaringannya.

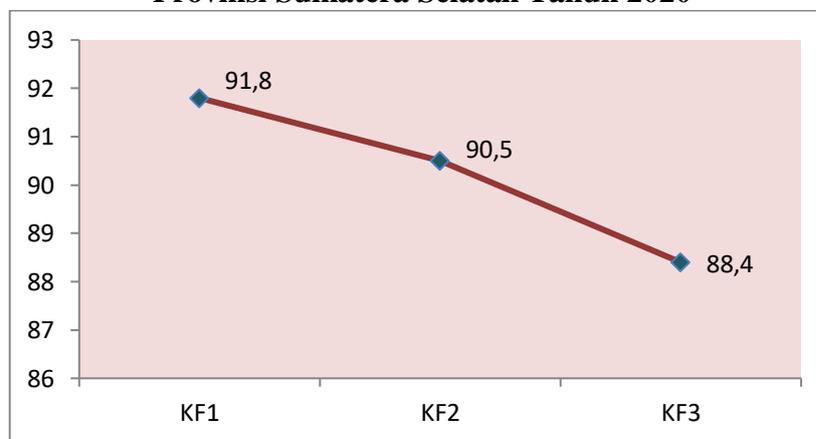
Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 Tahun 2017 bahwa bidan dapat melakukan praktik kebidanan di puskesmas dan bidan desa dengan

syarat telah memiliki SIPB di puskesmas dan bidan desa yang bersangkutan mendapatkan penugasan untuk melaksanakan praktik kebidanan pada satu desa/kelurahan dalam wilayah kerja puskesmas yang bersangkutan. Hal ini diharapkan bisa meningkatkan cakupan persalinan di fasilitas kesehatan terutama untuk persalinan normal dan melakukan rujukan ke rumah sakit untuk persalinan dengan komplikasi. Selain itu adanya jaminan persalinan yang mendukung peningkatan cakupan persalinan di fasilitas kesehatan.

## 5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas harus dilakukan minimal tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Data pelayanan kesehatan ibu nifas dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 23.

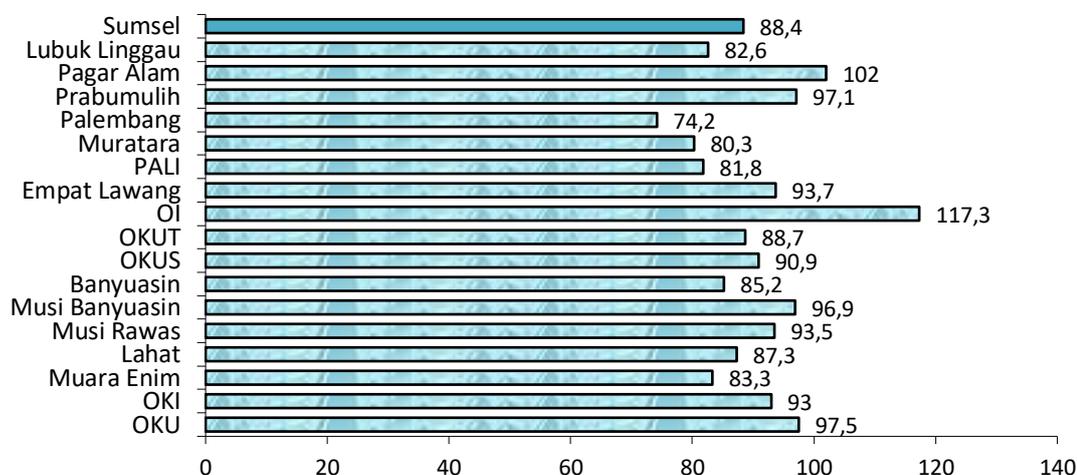
**Gambar 5.9**  
**Cakupan Kunjungan Ibu Nifas**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



*Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021*

Cakupan kunjungan nifas (KF3) di Sumatera Selatan mengalami penurunan 3,1% pada tahun 2020 (88,4%) dibandingkan tahun 2019 (91,5%). Capaian kunjungan nifas secara rinci menurut kabupaten/kota di Sumatera Selatan terdapat pada gambar berikut:

**Gambar 5.10**  
**Cakupan Pelayanan Ibu Nifas**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



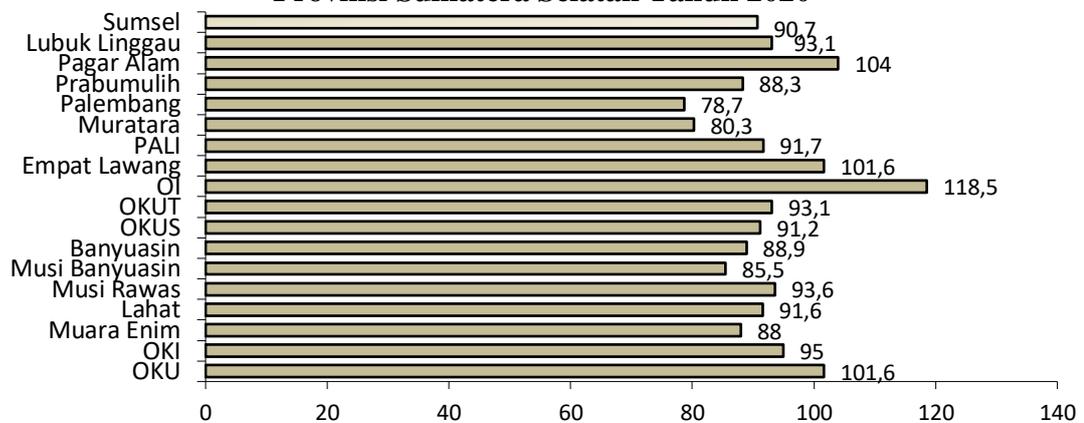
*Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021*

Tahun 2020, di Sumatera Selatan cakupan pelayanan ibu nifas tertinggi terdapat pada Kabupaten OKI, yaitu sebanyak 9.506 kunjungan (117,3%) dan terendah terdapat pada Kota Palembang dengan 22.150 kunjungan (74,2%).

Saat proses melahirkan, ibu kehilangan banyak darah, sehingga akan mengalami pula kekurangan vitamin A dalam tubuhnya. Selain dapat meningkatkan vitamin A dalam tubuh, vitamin A juga berpengaruh pada ASI. Pemberian vitamin A dapat membantu menurunkan angka kematian ibu dan bayi, berkurangnya penyakit infeksi pasca persalinan, mencegah gangguan penglihatan seperti rabun senja, mempercepat proses pemulihan dan mencegah anemia. Vitamin A diberikan secara gratis dan dapat diperoleh di seluruh sarana fasilitas kesehatan seperti puskesmas, polindes/poskesdes, balai pengobatan, dan praktek dokter/bidan swasta. Bulan Agustus dan Februari setiap tahunnya dijadikan oleh pemerintah sebagai bulan vitamin A.

Cakupan ibu nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A di Sumatera Selatan tahun 2020 adalah sebesar 90,7% menurun 3,8% dibanding tahun 2019 (94,5%). Adapun cakupan tertinggi terdapat pada Kabupaten Ogan Ilir sebesar 118,5% (9.602 bufas) dan terendah pada Kota Palembang sebesar 78,7% (23.493 bufas). Berikut dapat dilihat cakupan ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A secara rinci pada gambar berikut:

**Gambar 5.11**  
**Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**

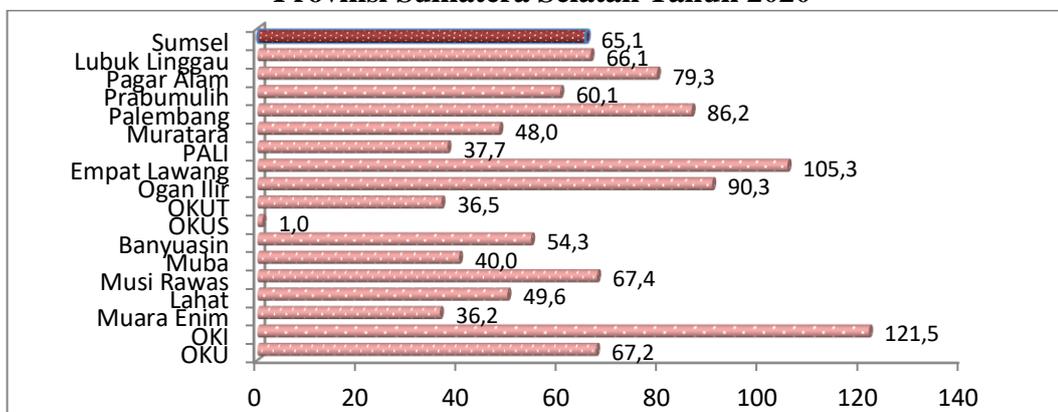


*Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021*

## 6. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan dan nifas juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/ penanganan komplikasi kebidanan pelayanan/ penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

**Gambar 5.12**  
**Cakupan Pelayanan Komplikasi Kebidanan**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



*Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021*

Pada tahun 2020, cakupan pelayanan komplikasi kebidanan di Sumatera Selatan adalah sebesar 65,1% dengan cakupan tertinggi terdapat di Kabupaten OKI (121,5%) sedangkan terendah di Kabupaten OKU Selatan (1%). Cakupan komplikasi kebidanan di Sumatera Selatan dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 30.

## **7. Pelayanan Kontrasepsi**

Pelayanan Kontrasepsi adalah serangkaian kegiatan meliputi pemberian KIE, konseling, penapisan kelayakan medis, pemberian kontrasepsi, pemasangan atau pencabutan, dan penanganan efek samping atau komplikasi dalam upaya mencegah kehamilan. Pelayanan kontrasepsi yang diberikan meliputi kondom, pil, suntik, pemasangan atau pencabutan implan, pemasangan atau pencabutan alat kontrasepsi dalam rahim, pelayanan tubektomi, dan pelayanan vasektomi. KB Pascapersalinan (KBPP) adalah pelayanan KB yang diberikan kepada PUS setelah persalinan sampai kurun waktu 42 hari, dengan tujuan untuk menjarangkan kehamilan, atau mengakhiri kesuburan. Beberapa studi menunjukkan pelayanan KB (termasuk KBPP) yang efektif dapat mengurangi kematian ibu dengan cara mengurangi kehamilan dan mengurangi kelahiran risiko tinggi.

Salah satu faktor memberikan dampak pada peningkatan Angka Kematian Ibu adalah risiko 4 Terlalu (Terlalu muda melahirkan dibawah usia 21 tahun, Terlalu tua melahirkan diatas 35 tahun, Terlalu dekat jarak kelahiran kurang dari 3 tahun dan Terlalu banyak jumlah anak lebih dari 2). Persentase ibu meninggal yang melahirkan berusia dibawah 20 tahun dan diatas 35 tahun adalah 33% dari seluruh kematian ibu, sehingga apabila program KB dapat dilaksanakan dengan baik lagi, kemungkinan 33% kematian ibu dapat dicegah melalui pemakaian kontrasepsi.

Cakupan peserta KB aktif adalah peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai alokon terus menerus hingga saat ini untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Indikator ini menunjukkan berapa besar pasangan usia subur yang berpotensi hamil yang terlindungi dari kejadian kehamilan. Indikator ini digunakan untuk menilai kinerja program KB dengan melihat pencapaian per bulan / per tahun dan membandingkannya dengan target

masing-masing wilayah. Persentase cakupan KB aktif merupakan perbandingan antara jumlah peserta KB aktif dengan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang ada di wilayah kabupaten/kota.

**Tabel 5.3**  
**Cakupan Peserta KB Aktif**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**

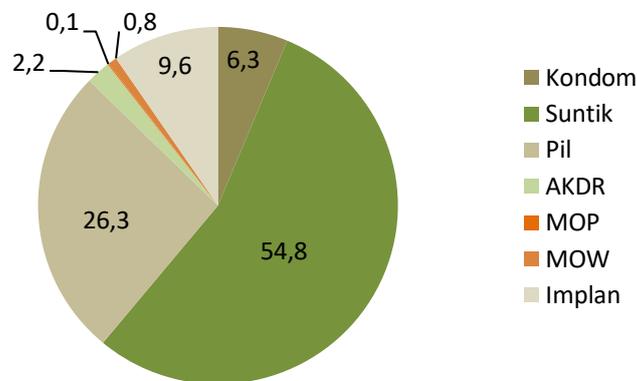
No	Kabupaten/Kota	Jumlah PUS	Jumlah Peserta KB Aktif	%
1	Ogan Komering Ulu	63.261	52.624	83,2
2	Ogan Komering Ilir	162.936	139.834	85,8
3	Muara Enim	99.576	35.027	35,2
4	Lahat	73.337	56.570	77,1
5	Musi Rawas	75.142	60.995	81,2
6	Musi Banyuasin	114.602	40.235	35,1
7	Banyuasin	159.155	135.920	85,4
8	OKU Selatan	56.504	16.895	29,9
9	OKU Timur	113.422	196.828	173,5
10	Ogan Ilir	70.183	57.915	82,5
11	Empat Lawang	49.670	27.932	56,2
12	PALI	32.679	110.426	337,9
13	Muratarra	32.754	16.280	49,7
14	Kota Palembang	246.807	195.642	79,3
15	Kota Prabumulih	32.881	23.351	71,0
16	Kota Pagar Alam	25.706	20.980	81,6
17	Kota Lubuk Linggau	39.983	33.085	82,7
<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>		<b>1.448.598</b>	<b>1.219.366</b>	<b>84,2</b>

*Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021*

Dari tabel di atas, terlihat bahwa cakupan peserta KB aktif di Sumatera Selatan mencapai 84,2% (meningkat dari tahun 2019 sebesar 68%) dengan Kabupaten PALI menempati cakupan tertinggi yaitu 337,9%, dan terendah pada Kabupaten OKU Selatan sebesar 29,9%.

Berdasarkan pola dalam pemilihan jenis alat kontrasepsi, sebagian besar peserta KB Aktif memilih suntikan dan pil sebagai alat kontrasepsi bahkan sangat dominan dibanding metode lainnya; suntikan (54,8%) dan pil (26,3%). Padahal suntikan dan pil termasuk dalam metode kontrasepsi jangka pendek sehingga tingkat efektifitas suntikan dan pil dalam pengendalian kehamilan lebih rendah dibandingkan jenis kontrasepsi lainnya. Berikut dapat dilihat secara rinci pemilihan jenis alat kontrasepsi di Sumatera Selatan:

**Gambar 5.13**  
**Cakupan Peserta KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

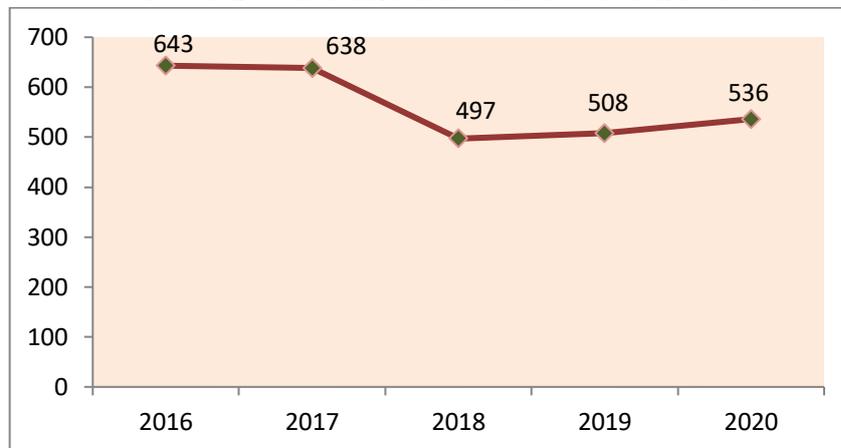
Adapun pelayanan KB aktif berdasarkan jenis alat kontrasepsi per kabupaten/kota dapat dilihat pada Lampiran 28.

## B. KESEHATAN ANAK

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 (delapan belas) tahun.

Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita. Tren angka kematian anak dari tahun ke tahun masih fluktuatif seperti yang terlihat pada Gambar 5.14 di bawah ini.

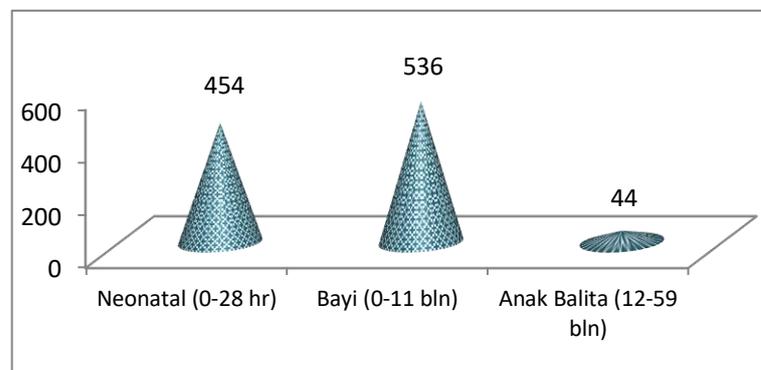
**Gambar 5.14**  
**Tren Jumlah Kematian Bayi**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 s/d 2020**



*Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021*

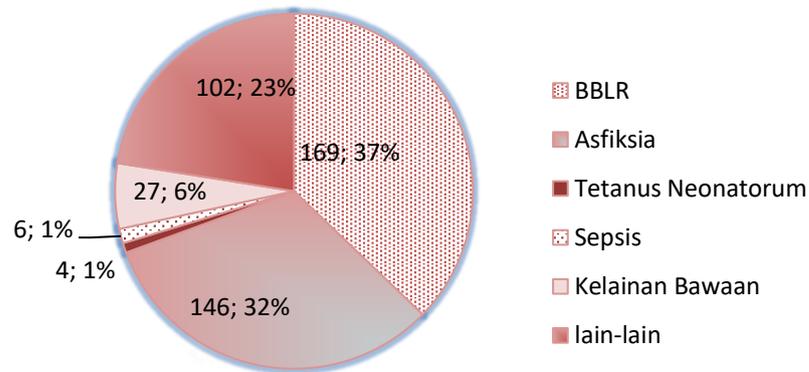
Jumlah kematian neonatal (0-28 hari) di Sumatera Selatan tahun 2020 adalah sebanyak 454 jiwa dengan angka kematian sebesar 3 per 1.000 kelahiran hidup dengan kasus terbanyak terdapat di Kabupaten Banyuasin (68 kasus) dan terendah di Kabupaten OKI (5 kasus). Untuk kematian bayi (0-11 bulan) mencapai 536 kasus (AKB sebanyak 3,5 per 1.000 kelahiran hidup) dengan Kabupaten Banyuasin tetap menyumbang kasus kematian bayi tertinggi (82 kasus). Sedangkan jumlah kematian anak balita mencapai 44 kasus sepanjang tahun 2020 (angka kematian 0,3 per 1.000 kelahiran hidup) dengan kasus tertinggi sebanyak 6 kasus terjadi di Kabupaten OKU dan Muara Enim. Kasus kematian balita dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 31. Berikut jumlah kematian bayi menurut kelompok umur:

**Gambar 5.15**  
**Jumlah Kematian Balita menurut Kelompok Umur**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



*Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021*

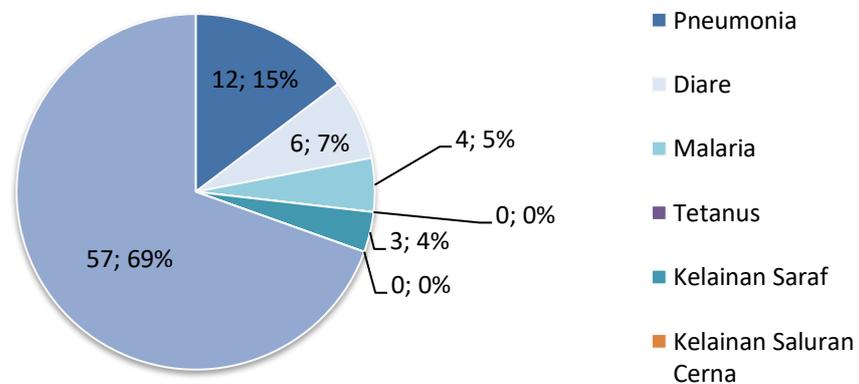
**Gambar 5.16**  
**Proporsi Penyebab Kematian Neonatal**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Pada tahun 2020, penyebab kematian neonatal terbanyak adalah kondisi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yaitu 169 kasus (37%). Penyebab kematian lainnya disebabkan oleh asfiksia, tetanus neonatorum, sepsis, kelainan bawaan dan lain-lain.

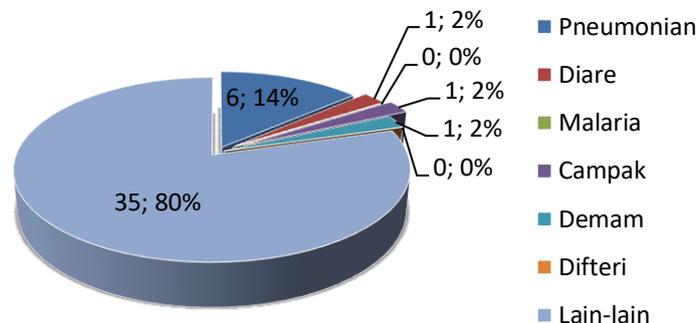
**Gambar 5.17**  
**Proporsi Penyebab Kematian Post Neonatal (29 Hari-11 Bulan)**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Penyakit pneumonia dan penyebab lainnya menjadi penyebab kematian terbesar pada kelompok anak usia 29 hari-11 bulan pada tahun 2020. Selain itu, kematian post neonatal juga disebabkan oleh diare, malaria dan kelainan saraf.

**Gambar 5.18**  
**Proporsi Penyebab Kematian Anak Balita (12-59 Bulan)**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



*Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021*

Pada kelompok anak balita (12-59 bulan) penyebab kematian terbesar tahun 2020 adalah penyakit lainnya. Adapun penyebab kematian lainnya berupa penyakit pneumonia, diare, malaria, campak, demam, dan difteri. Secara rinci data penyebab kematian pada balita dapat dilihat pada Lampiran 32.

### **1. Pelayanan Kesehatan Neonatal**

Pada masa neonatal (0-28 hari) terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul, sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Kunjungan neonatal idealnya dilakukan 3 kali yaitu pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari, dan umur 8-28 hari.

Salah satu pelayanan yang dilakukan pada bayi baru lahir adalah penimbangan. Berdasarkan data yang dilaporkan oleh 17 kabupaten/kota tahun 2020, didapatkan sebanyak 1.854 bayi (1,4%) memiliki Berat Bada Lahir Rendah (BBLR). Kasus ini meningkat dibandingkan tahun 2019, yaitu sebanyak 272 bayi

BBLR (0,2%) Kondisi bayi BBLR diantaranya disebabkan karena kondisi ibu saat hamil (kehamilan remaja, malnutrisi, dan komplikasi kehamilan), bayi kembar, janin memiliki kelainan atau kondisi bawaan, dan gangguan pada plasenta yang menghambat pertumbuhan bayi (*intrauterine growth restriction*). Bayi BBLR tanpa komplikasi dapat mengejar ketertinggalan berat badan seiring dengan pertambahan usia. Namun, bayi BBLR memiliki risiko lebih besar untuk stunting dan mengidap penyakit tidak menular seperti diabetes, hipertensi, dan penyakit jantung saat dewasa. Rincian data mengenai bayi berat badan lahir rendah (BBLR) dapat dilihat pada Lampiran 33.

Indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir adalah cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1. Pelayanan dalam kunjungan ini (Manajemen Terpadu Balita Muda) antara lain meliputi termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 injeksi (bila belum diberikan).

**Tabel 5.4**  
**Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Bayi Baru Lahir Hidup	Jumlah Kunjungan Neonatal 1 Kali (KN1)	%
1	Ogan Komering Ulu	7.130	7.086	99,4
2	Ogan Komering Ilir	16.185	16.183	100,0
3	Muara Enim	11.652	11.652	100,0
4	Lahat	7.072	7.072	100,0
5	Musi Rawas	7.440	7.440	100,0
6	Musi Banyuasin	12.898	12.367	95,9
7	Banyuasin	15.243	15.258	100,1
8	OKU Selatan	6.700	6.700	100,0
9	OKU Timur	11.689	11.283	96,5
10	Ogan Ilir	9.612	9.593	99,8
11	Empat Lawang	5.170	5.191	100,4
12	PALI	4.052	4.072	100,5

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Bayi Baru Lahir Hidup	Jumlah Kunjungan Neonatal 1 Kali (KN1)	%
13	Muratarata	3.326	3.300	99,2
14	Kota Palembang	23.583	23.572	100,0
15	Kota Prabumulih	3.748	3.694	98,6
16	Kota Pagar Alam	2.577	2.577	100,0
17	Kota Lubuk Linggau	4.178	4.173	99,9
<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>		<b>152.255</b>	<b>151.213</b>	<b>99,3</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Pada tahun 2020, cakupan kunjungan neonatal pertama menurun 0,2% dibandingkan tahun 2019. Adapun cakupan terendah terdapat di Kabupaten Musi Banyuasin yaitu 95,9%. Kabupaten/kota yang telah berhasil mencapai 100% antara lain Kabupaten OKI, Muara Enim, Lahat, Musi Rawas, Banyuasin, OKU Selatan, Empat Lawang, PALI, Kota Palembang dan Pagar Alam.

**Tabel 5.5**  
**Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Bayi Baru Lahir Hidup	Jumlah KN Lengkap	%
1	Ogan Komering Ulu	7.130	6.976	97,8
2	Ogan Komering Ilir	16.185	16.136	99,7
3	Muara Enim	11.652	11.652	100,0
4	Lahat	7.072	6.757	95,5
5	Musi Rawas	7.440	7.413	99,6
6	Musi Banyuasin	12.898	12.357	95,8
7	Banyuasin	15.243	14.551	95,5
8	OKU Selatan	6.700	6.674	99,6
9	OKU Timur	11.689	10.939	93,6
10	Ogan Ilir	9.612	9.421	98,0
11	Empat Lawang	5.170	5.285	102,2
12	PALI	4.052	4.000	98,7

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Bayi Baru Lahir Hidup	Jumlah KN Lengkap	%
13	Muratar	3.326	3.296	99,1
14	Kota Palembang	23.583	23.539	99,8
15	Kota Prabumulih	3.748	3.674	98,0
16	Kota Pagar Alam	2.577	2.595	100,7
17	Kota Lubuk Linggau	4.178	4.064	97,3
<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>		<b>152.255</b>	<b>149.329</b>	<b>98,1</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Cakupan kunjungan neonatal lengkap tahun 2020 di Sumatera Selatan sejumlah 149.329 kunjungan (98,1%), meningkat 1% dari tahun 2019. Dari tabel di atas terlihat bahwa Kabupaten OKU Timur menempati kunjungan neonatal terendah yaitu sebanyak 93,6%. Beberapa Kabupaten/Kota telah mencapai 100% kunjungan neonates lengkap yaitu Kabupaten Muara Enim, Empat Lawang dan Kota Pagar Alam.

Cakupan penanganan komplikasi neonatus adalah cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani secara definitif oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Penanganan definitif adalah penanganan/pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan neonatal dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian. Neonatus dengan komplikasi seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (berat badan lahir rendah <2500 gr), sindroma gangguan pernafasan, kelainan kongenital neonatal dengan komplikasi disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan

Indikator ini menunjukkan kemampuan sarana pelayanan kesehatan dalam menangani kasus-kasus kegawatdaruratan neonatal, yang kemudian ditindaklanjuti sesuai dengan kewenangannya atau dapat dirujuk ke tingkat pelayanan yang lebih tinggi. Berikut cakupan penanganan komplikasi neonatal

tahun 2020:

**Tabel 5.6**  
**Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Perkiraan Komplikasi Neonatal	Jumlah Penanganan Komplikasi Neonatal	% Penanganan Komplikasi Neonatal
1	Ogan Komering Ulu	1.070	420	39,3
2	Ogan Komering Ilir	2.428	558	23,0
3	Muara Enim	1.748	1.710	97,8
4	Lahat	1.061	888	83,7
5	Musi Rawas	1.116	660	59,1
6	Musi Banyuasin	1.935	281	14,5
7	Banyuasin	2.286	931	40,7
8	OKU Selatan	1.005	0	0,0
9	OKU Timur	1.753	531	30,3
10	Ogan Ilir	1.442	853	59,2
11	Empat Lawang	776	4	0,5
12	PALI	608	2	0,3
13	Muratara	499	32	6,4
14	Kota Palembang	3.537	3.050	86,2
15	Kota Prabumulih	562	455	80,9
16	Kota Pagar Alam	387	303	78,4
17	Kota Lubuk Linggau	627	463	73,9
<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>		<b>22.838</b>	<b>11.141</b>	<b>48,8</b>

*Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021*

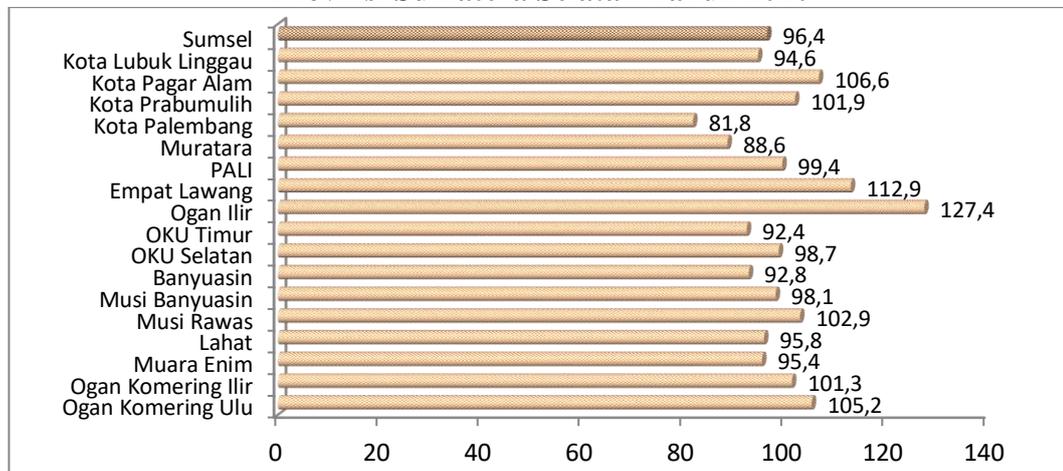
## 2. Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita

Cakupan pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini

Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI). Dengan indikator ini dapat diketahui efektifitas, *continuum of care* dan kualitas pelayanan kesehatan bayi.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Sumatera Selatan pada tahun 2020 mencapai 96,4% dari 154.836 bayi. Kabupaten Banyuasin mencapai cakupan tertinggi yaitu 127,4% dan terendah pada Kota Palembang sebanyak 81,8% bayi. Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 36.

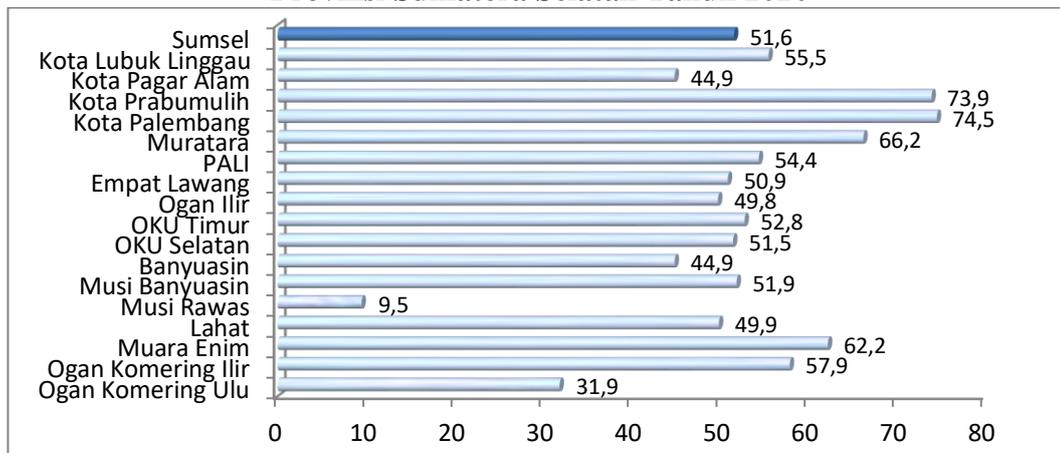
**Gambar 5.19**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

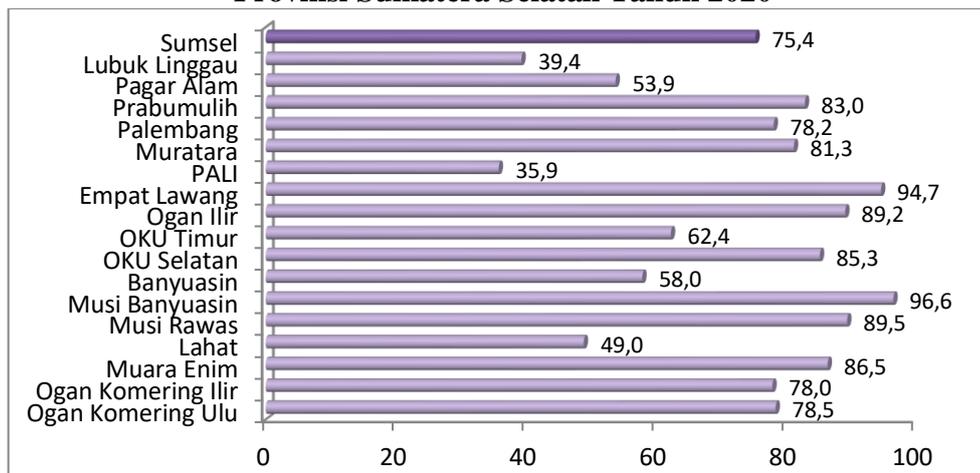
Cakupan pemberian ASI eksklusif yang terhimpun di Sumatera Selatan tahun 2020 adalah sebesar 51,6%, belum mencapai target program. Cakupan ini menurun dibanding tahun 2019 dengan cakupan 57,8%. Kabupaten/kota dengan cakupan pemberian ASI eksklusif tertinggi adalah Kota Prabumulih yaitu 73,9%, sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Musi Rawas sebesar 9,5% (Lampiran 35). Berikut cakupan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di Sumatera Selatan tahun 2020:

**Gambar 5.20**  
**Cakupan Bayi < 6 Bulan Mendapatkan ASI Eksklusif**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



*Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021*

**Gambar 5.21**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



*Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021*

Berdasarkan gambar di atas, cakupan pelayanan kesehatan balita di Sumatera Selatan mencapai 75,4% pada tahun 2020, meningkat 7,8% dari tahun 2019. Cakupan tertinggi terdapat pada Kabupaten Musi Banyuasin sebanyak 96,6% dan terendah pada Kabupaten PALI 35,9% (Lampiran 42).

### 3. Imunisasi

Undang - Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan. Imunisasi dilakukan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dicegah

dengan imunisasi. Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Penyelenggaraan imunisasi ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 yang diundangkan tanggal 11 April 2017.

Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, difteri, tetanus, hepatitis B, pertusis, campak, rubella, polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian. Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling *cost-effective* (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya.

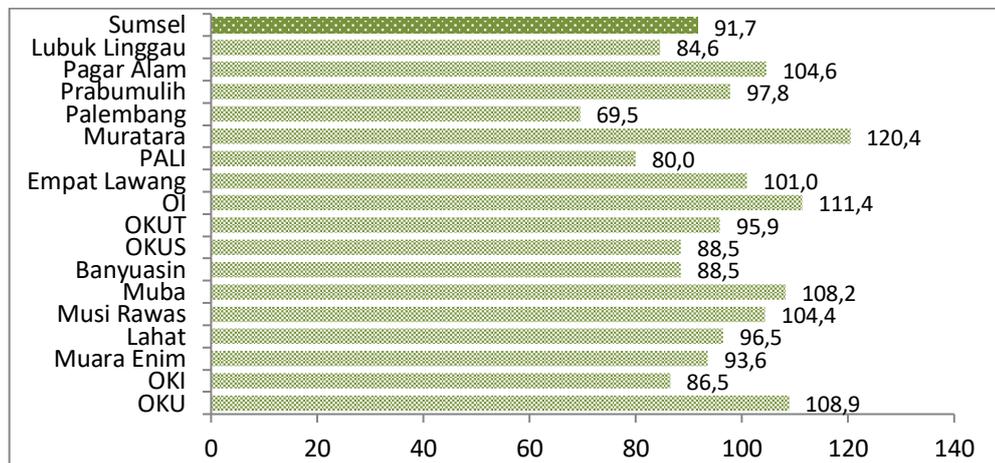
Imunisasi dikelompokkan menjadi imunisasi program dan imunisasi pilihan. Imunisasi program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan imunisasi pilihan adalah imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu.

Imunisasi program terdiri atas imunisasi rutin, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi rutin terdiri atas imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun, sedangkan imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (baduta), anak usia sekolah dasar dan wanita usia subur (WUS). Imunisasi tambahan merupakan jenis Imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu. Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu.

### a. Imunisasi Dasar pada Bayi

Di Indonesia, setiap bayi (usia 0-11 bulan) diwajibkan mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/MR. Penentuan jenis imunisasi didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakit-penyakit yang timbul. Pada tahun 2019 imunisasi dasar lengkap di Sumatera Selatan sebesar 91,7%, menurun dibandingkan tahun 2019 (99,4%) (Lampiran 39). Angka ini sudah memenuhi target Renstra tahun 2020 yaitu sebesar 95%. Berikut cakupan imunisasi dasar pada bayi di Sumatera Selatan tahun 2020:

**Gambar 5.22**  
**Cakupan Imunisasi Dasar pada Bayi**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

### b. Universal Child Immunization (UCI)

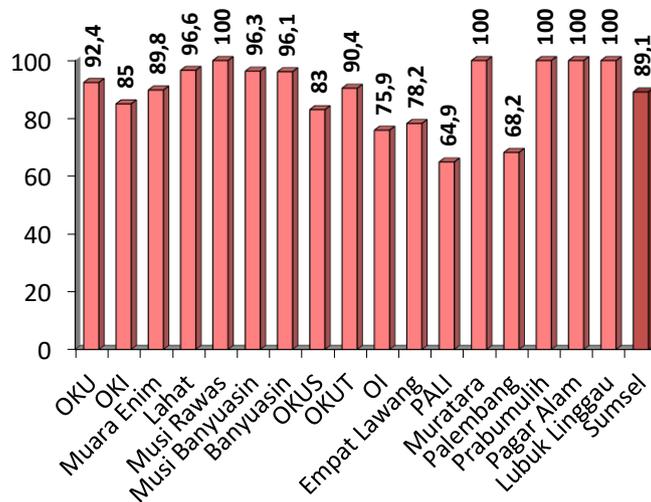
Salah satu target keberhasilan program imunisasi adalah tercapainya *Universal Child Immunization (UCI)* yang merupakan cakupan imunisasi dasar lengkap bayi secara merata pada bayi di 100% desa/kelurahan. Sesuai dengan Keputusan Menkes RI dan Riskesdas (2010) menyatakan UCI adalah suatu keadaan tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada semua bayi (anak di bawah umur 1 tahun).

Pencapaian UCI pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada kelompok sasaran bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut juga menggambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat (*herd immunity*)

terhadap penularan Penyakit Menular yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I).

Persentase desa yang mencapai UCI di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 adalah sebesar 89,1% (2.932 desa UCI dari 3.289 desa) menurun dibandingkan capaian UCI tahun 2019 sebesar 93,7%. Jika dibandingkan dengan indikator RPJMN/Renstra 2019-2023 dimana target tahun 2019 adalah sebesar 95%, maka angka ini berarti belum mencapai target. Persentase desa UCI tahun 2020 di Sumatera Selatan dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 5.23**  
**Persentase Desa yang Mencapai *Universal Child Immunization (UCI)* di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Pada tahun 2020, terdapat 5 (lima) kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan dengan cakupan desa/kelurahan UCI mencapai 100%, yaitu Kabupaten Musi Rawas, Muratara, Kota Prabumulih, Pagar Alam dan Lubuk Linggau. Cakupan terendah terdapat di Kabupaten PALI (64,9%). Adapun data cakupan desa/kelurahan UCI dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 37.

#### 4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak pasal 28, pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja dilakukan melalui usaha kesehatan sekolah dan pelayanan kesehatan peduli remaja. Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan kegiatan lintas sektor, yang meliputi berbagai upaya antara lain penjangkaran kesehatan dan

pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah.

Kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan di sekolah dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama dengan kader kesehatan sekolah dengan minimal dilakukan pemeriksaan status gizi (tinggi badan dan berat badan), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan, dan tajam pendengaran. Pelayanan kesehatan anak usia sekolah bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi.

Hasil dari pelayanan kesehatan di sekolah juga dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi UKS bagi puskesmas, sekolah dan Tim Pembina UKS (TP UKS) agar pelaksanaan peningkatan kesehatan anak sekolah dapat lebih tepat sasaran dan tujuan.

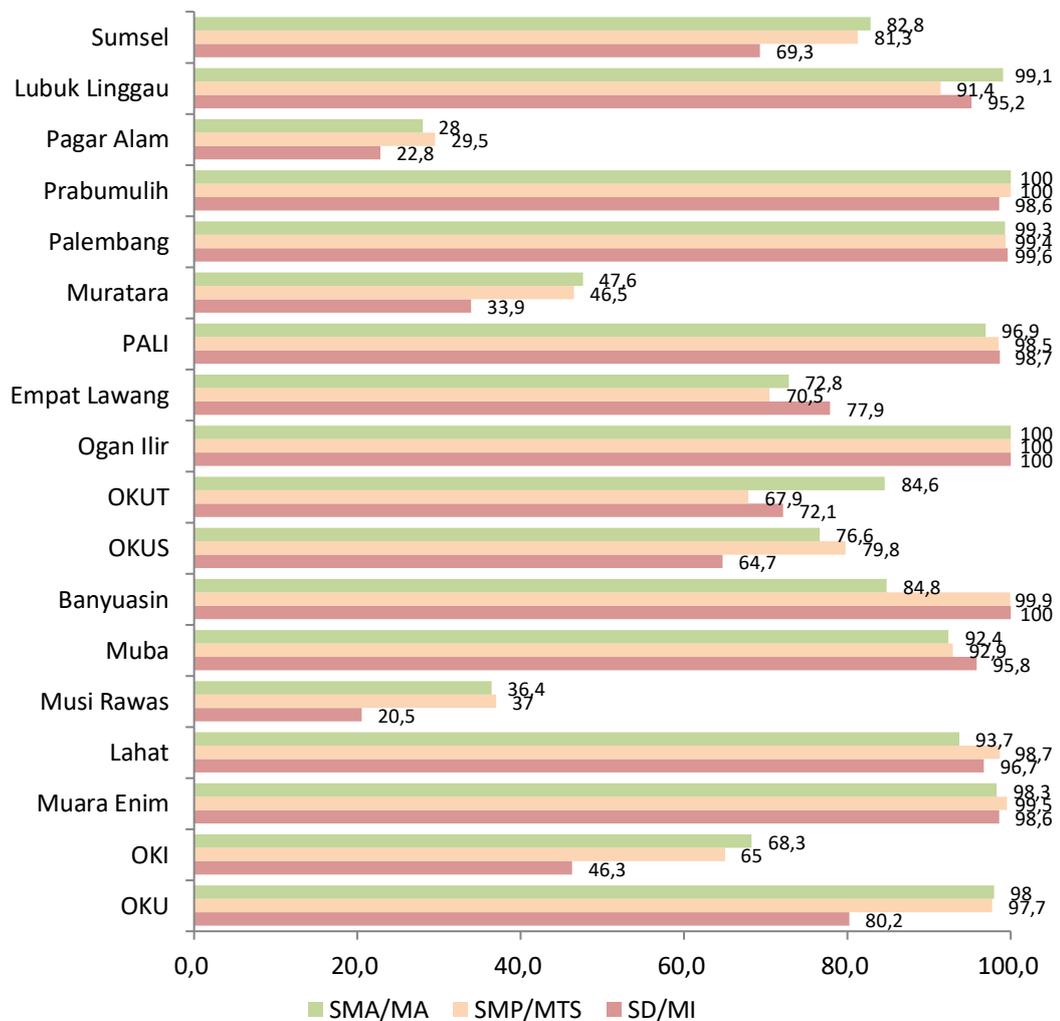
Cakupan penjangkaran kesehatan adalah pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTs, dan kelas 10 SMA/MA yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (tinggi badan dan berat badan), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Cakupan penjangkaran kesehatan pada SD/MI di Sumatera Selatan pada tahun 2020 adalah sebesar 69,3% menurun dari tahun 2019 yaitu 74,3%. Terdapat 2 (dua) kabupaten yang seluruh siswa SD/MI telah diberikan pelayanan kesehatan yaitu Kabupaten Banyuasin dan Ogan Ilir. Adapun kabupaten/kota dengan cakupan terendah yaitu Kabupaten Muratara (33,9%), Pagar Alam (22,8%) dan Musi Rawas (20,5%).

Cakupan penjangkaran kesehatan pada siswa SMP/MTs di Sumatera Selatan pada tahun 2020 adalah sebesar 81,3%. Cakupan ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 (85,4%). Terdapat 2 (dua) kabupaten/kota yang seluruh siswa sekolah SMP/MTs telah dilakukan pelayanan kesehatan yaitu Kabupaten Ogan Ilir dan Kota Prabumulih. Cakupan terendah terdapat di Kabupaten Muratara (46,5%), Musi Rawas (37%) dan Pagar Alam (29,5%).

Sama halnya dengan penjarangan kesehatan pada siswa SD/MI dan SMP/MTS, penjarangan kesehatan pada siswa SMA/MA pun mengalami penurunan persentase. Cakupan penjarangan kesehatan pada siswa SMA/MTs di Sumatera Selatan pada tahun 2020 adalah 82,8% menurun 0,9 dari tahun 2019 (83,7%). Kabupaten/kota yang 100% siswa sekolah SMA/MA telah diberikan pelayanan kesehatan yaitu Ogan Ilir dan Prabumulih. Cakupan terendah terdapat pada Kabupaten Muratara (47,6%), Musi Rawas (36,4%) dan Pagar Alam (28%). Adapun cakupan penjarangan kesehatan pada anak usia sekolah dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 45. Berikut cakupan penjarangan kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021:

**Gambar 5.24**  
**Cakupan Penjarangan Kesehatan**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

## C. GIZI

Pada sub bab gizi ini akan dibahas terkait status gizi balita dan upaya pencegahan serta penanganan masalah gizi yaitu pemberian ASI eksklusif pada bayi usia sampai dengan 6 bulan, pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 bulan, pemberian tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri, serta pemberian makanan tambahan pada ibu hamil KEK.

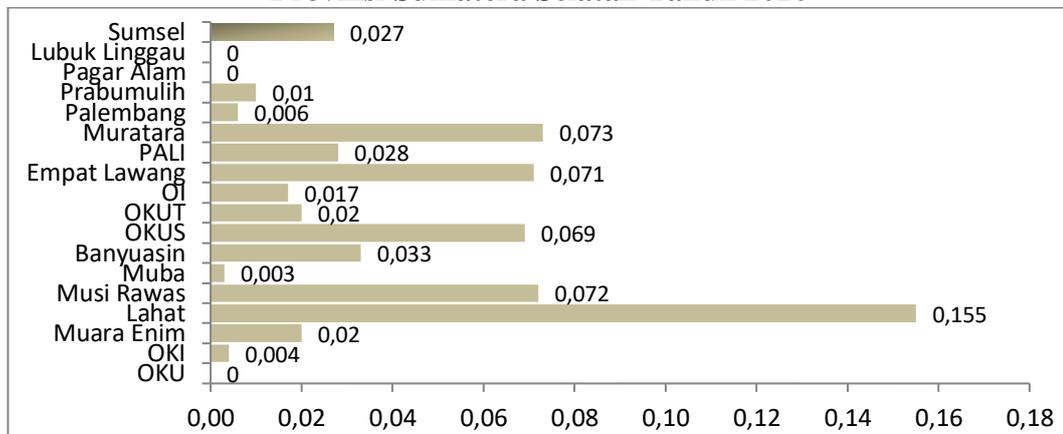
### 1. Status Gizi Balita

Pengukuran status gizi didasarkan atas Standar World Health Organization (WHO, 2005) yang telah ditetapkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Menurut standar tersebut, status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks, yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB).

Gizi kurang dan gizi buruk merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U). Pencapaian Persentase Balita Gizi Buruk di Sumatera Selatan tahun 2020 sebesar 0,027% dengan kasus gizi buruk 222 balita dari jumlah balita 833.101 orang. Temuan ini lebih rendah dari target sebesar 0,033%. Namun hasil ini belum semuanya kasus yang terjadi di lapangan dikarenakan petugas Puskesmas di lapangan masih belum semuanya sempat melakukan pengecekan dan konfirmasi ulang temuan ini yang ada di laporan e-PPGBM. Kasus yang berhasil ditemukan di lapangan dan dikonfirmasi dengan penimbangan dan pengukuran ulang hanya 222 balita. Selain itu diberikan intervensi spesifik berupa pemberian makan tambahan untuk meningkatkan status gizinya, konseling Gizi dan Rujukan kasus gizi buruk. Untuk beberapa kasus harus dilakukan rujukan ke fasilitas kesehatan sekunder dengan penyakit penyerta seperti diare, ISPA, TB paru, premature, alergi, penyakit kelainan bawaan, thalasemia dll.

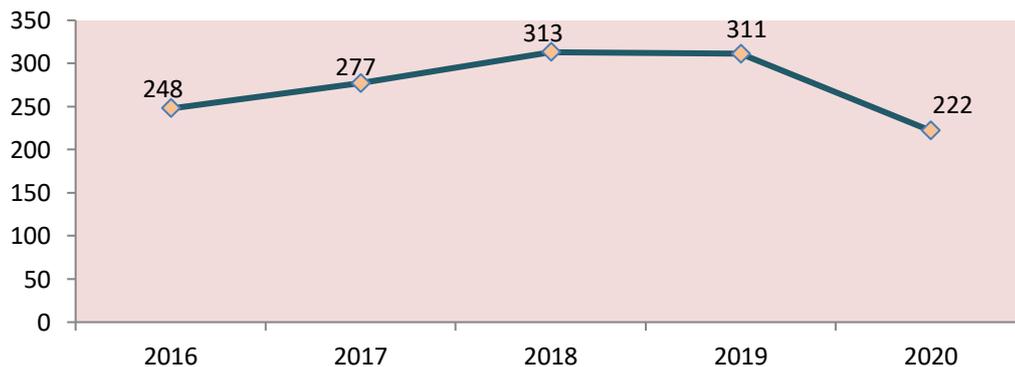
Di Sumatera Selatan, terdapat 6 (enam) kabupaten/kota yang tidak mencapai target temuan gizi buruk yang ditetapkan tahun 2020 (target 0,033%), yaitu Kabupaten Banyuasin, Empat Lawang, OKU Selatan, Musi Rawas, Muratara dan Lahat. Data lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 44.a.

**Gambar 5.25**  
**Persentase Gizi Buruk**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

**Gambar 5.26**  
**Tren Kasus Gizi Buruk**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 s/d 2020**



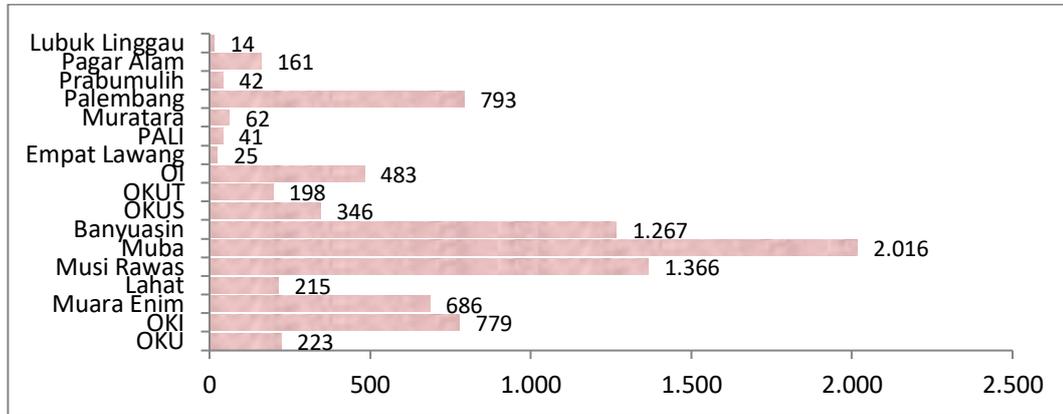
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021  
Laporan LAKIP Dinkes Prov Sumsel Tahun 2017-2021

Dari gambar di atas, terlihat tren jumlah kasus gizi buruk yg terjadi di Sumatera Selatan selama 5 tahun (2016-2020). Kasus gizi buruk mengalami peningkatan terus dari tahun 2016 sebanyak 248 kasus, 2017 sebanyak 277 kasus dan 313 kasus pada tahun 2018. Namun tahun 2019 kasus menurun walaupun tidak signifikan, yaitu sebanyak 311 kasus dan kembali menurun pada tahun 2020 yaitu 222 kasus.

Kategori balita kurus merupakan status gizi yang berdasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Persentase balita kurus usia 0-59 bulan di Indonesia pada tahun 2020 adalah 4,3%, meningkat dibandingkan tahun 2019 (4,4%). Kabupaten Musi Banyuasin menduduki jumlah balita kurus terbanyak tahun 2020 sejumlah 2.016, sedangkan yang terendah adalah Kota

Lubuk Linggau sebanyak 14 balita. Berikut rincian balita kurus di Sumatera Selatan tahun 2020:

**Gambar 5.27**  
**Jumlah Balita Kurus (BB/TB)**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



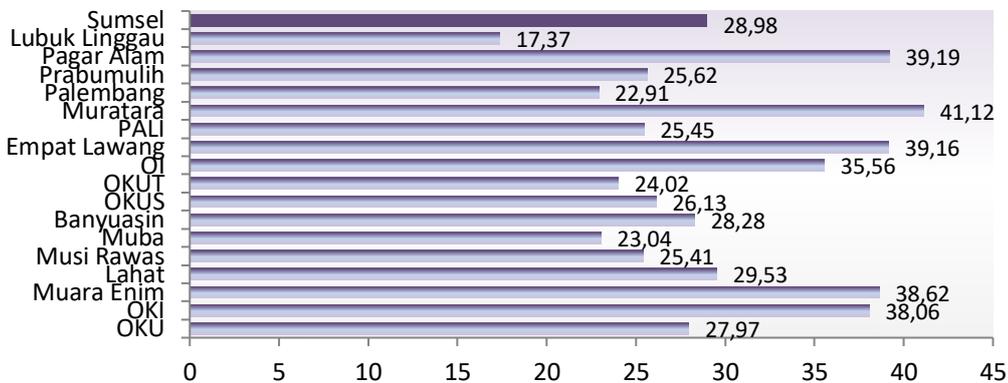
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Pendek dan sangat pendek atau yang sering disebut sebagai *stunting* merupakan status gizi yang berdasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak (pertumbuhan tubuh dan otak) akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama. Sehingga, anak lebih pendek atau perawakan pendek dari anak normal seusianya dan memiliki keterlambatan dalam berpikir. Stunting muncul sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama seperti kemiskinan, perilaku pola asuh yang tidak tepat, sering menderita penyakit secara berulang karena higiene dan sanitasi yang kurang baik.

Di Sumatera Selatan, prevalensi balita stunting mencapai 28,98 (Survei Status Gizi Balita Indonesia/SSGBI tahun 2019). Angka ini menurun bila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 31,7 (Risikesdas tahun 2018). Adapun hasil entry Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) tahun 2020, hasil pengukuran di Bulan Agustus 2020 untuk proporsi balita stunting di Sumatera Selatan adalah sebesar 7,2%. Akan tetapi, hasil pengukuran ini belum bisa menjadi patokan karena pengentrian belum 100%.

Pada tahun 2019, Kabupaten/kota dengan persentase tertinggi balita stunting adalah Kabupaten Muratara sebesar 41,12% sedangkan kabupaten/kotadengan persentase terendah adalah Kota Lubuk Linggau sebesar 28,98%.

**Gambar 5.28**  
**Prevalensi Balita Stunting**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



*Sumber : Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI), 2019*

## 2. Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi

Dalam rangka menerapkan upaya gizi seimbang, setiap keluarga harus mampu mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi setiap anggota keluarganya. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi yaitu dengan cara menimbang berat badan secara teratur, memberikan ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai umur 6 bulan, menu makanan yang bervariasi, menggunakan garam beryodium, dan pemberian suplemen gizi sesuai anjuran petugas kesehatan. Suplemen gizi yang diberikan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 tahun 2016 tentang Standar Produk Suplementasi Gizi, meliputi kapsul vitamin A, tablet tambah darah (TTD), makanan tambahan untuk ibu hamil, anak balita, dan anak usia sekolah, makanan pendamping ASI, dan bubuk multi vitamin dan mineral.

### a. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dilakukan dengan cara meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi bersentuhan pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam maka dianggap belum sempurna dan tidak melakukan IMD. IMD dan kontak kulit antar ibu dan bayi sangat bermanfaat meningkatkan motivasi ibu untuk menyusui, membuat ibu

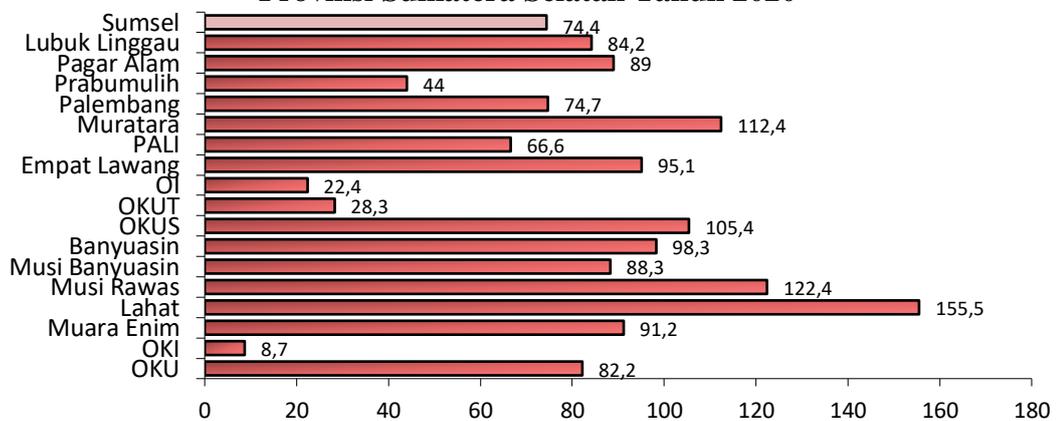
lebih tenang dan bahagia, mengurangi rasa panik pada bayi baru lahir, serta meningkatkan fungsi imunitas bayi.

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi.

Kolostrum berwarna kekuningan yang dihasilkan pada hari pertama sampai dengan hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalornya lebih tinggi dengan warna susu yang lebih putih. Selain mengandung zat makanan, ASI juga mengandung enzim tertentu yang berfungsi sebagai zat penyerap yang tidak akan mengganggu enzim lain di usus. Susu formula tidak mengandung enzim tersebut sehingga penyerapan makanan sepenuhnya bergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

Cakupan IMD Sumatera Selatan tahun 2020 adalah 74,4%. Cakupan tertinggi adalah Kab. Lahat, Musi Rawas, Muratara, dan OKU Selatan. Sedangkan cakupan terendah adalah Kab. OKI (8,7%). Berikut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

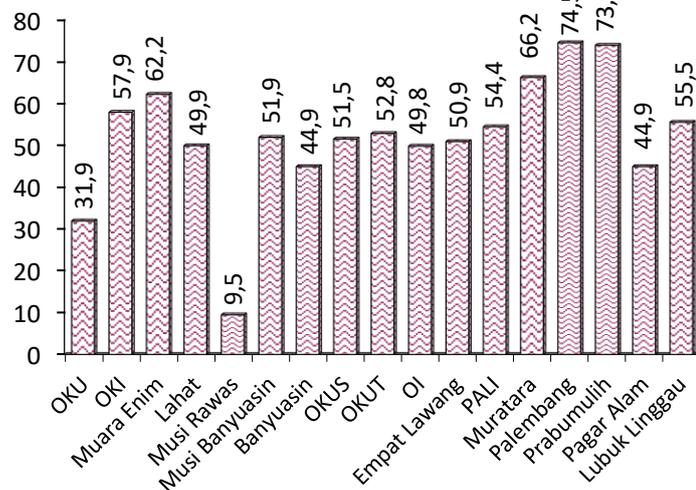
**Gambar 5.29**  
**Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Target program untuk pemberian ASI eksklusif tahun 2020 adalah sebesar 64%. Cakupan pemberian ASI eksklusif yang terhimpun di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020 adalah sebesar 51,6% menurun bila dibandingkan tahun 2019 (57,8%) dan belum mencapai target program. Kabupaten/kota dengan cakupan pemberian ASI eksklusif tertinggi adalah Kota Palembang yaitu 74,5%, sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Musi Rawas sebesar 9,5% (Lampiran 35). Cakupan pemberian ASI eksklusif dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 5.30**  
**Cakupan Bayi < 6 Bulan Mendapatkan ASI Eksklusif**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

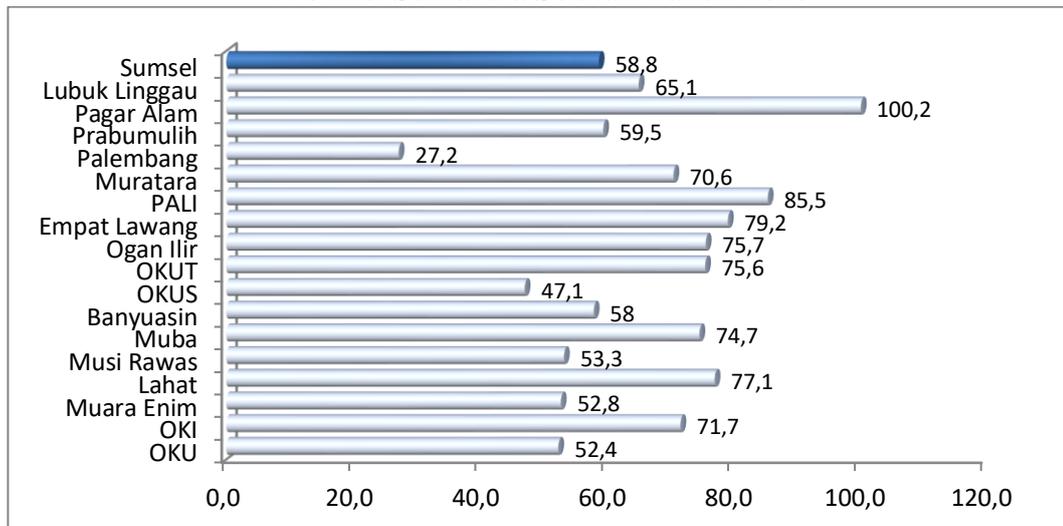
## b. Penimbangan Balita

Penimbangan balita merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pemantauan pertumbuhan. Pemantauan pertumbuhan setiap bulan bertujuan sebagai deteksi dini untuk mencegah terjadinya gagal tumbuh kembang pada balita. Dengan rutin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Jika diketahui berat badan anak tidak naik atau jika ditemukan anak menderita suatu penyakit, dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan, agar tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin cepat ditangani. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi kurang atau gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan.

Kegiatan penimbangan balita di Posyandu merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita, cakupan pelayanan kesehatan dasar khususnya imunisasi serta prevalensi gizi kurang. Semakin tinggi cakupan D/S maka akan semakin tinggi pula cakupan vitamin A, imunisasi, dan semakin rendah prevalensi gizi kurang.

Cakupan D/S tahun 2020 belum mencapai target provinsi 60%, baru mencapai 58,8% (489.631 dari 833.101 balita). Cakupan ini menurun dibandingkan cakupan tahun 2019, yaitu 76,9% (603.637 dari 785.415 balita). Cakupan D/S belum mencapai target antara lain disebabkan efektifitas kegiatan posyandu dan kegiatan luar puskesmas belum optimal. Pada tahun 2020, Kota Palembang menduduki D/S terendah, yaitu 27,2%. Sedangkan Kota Pagar Alam menjadi wilayah dengan cakupan D/S tertinggi (100,2%). Dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 43 dan gambar berikut:

**Gambar 5.31**  
**Persentase Balita Ditimbang D/S**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

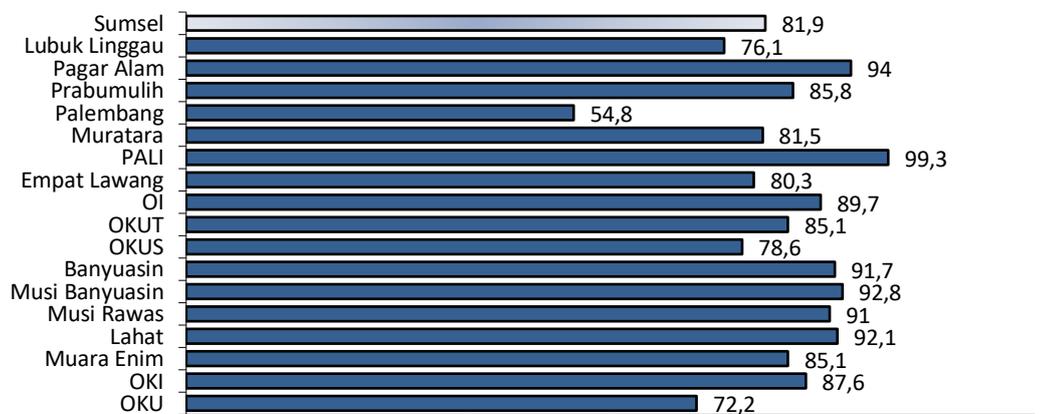
### c. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita 6-59 Bulan

Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah sehingga diperlukan asupan gizi tambahan berupa kapsul vitamin A.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (nipple) yang dapat digunting, tidak transparan (opaque), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A diberikan kepada bayi, anak balita, dan ibu nifas. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak setiap bulan Februari dan Agustus. Frekuensi pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali. Pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas dilakukan sebanyak 2 kali yaitu satu kapsul segera setelah saat persalinan dan satu kapsul lagi pada 24 jam setelah pemberian kapsul pertama. Adapun cakupan pemberian vitamin A pada balita tahun 2020 adalah sebesar 81,9% menurun dari tahun 2019 (85,6%). Kabupaten PALI menempati cakupan tertinggi pemberian vitamin A pada balita (99,3%) dan terendah pada Kota Palembang (54,8%). Data pemberian vitamin A pada balita dapat dilihat pada Lampiran 41. Berikut cakupan pemberian vitamin A tahun 2020 di Sumatera Selatan:

**Gambar 5.32**  
**Cakupan Balita (6-59 Bulan) Mendapat Kapsul Vitamin A**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

#### **d. Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil KEK**

Kurang Energi Kronis (KEK) adalah keadaan dimana seseorang menderita kekurangan makanan yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama atau menahun yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan dengan tanda-tanda atau gejala antara lain badan lemah dan muka pucat. Resiko KEK bisa diketahui dengan cara melakukan pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) dengan ambang batas (*cut off point*) kurang dari 23,5 cm. Ibu hamil yang menderita KEK mempunyai resiko kematian ibu mendadak pada masa perinatal atau resiko melahirkan bayi dengan berat lahir rendah (BBLR). Pada keadaan ini banyak ibu yang meninggal karena perdarahan, sehingga akan meningkatkan angka kematian ibu dan anak.

Untuk mengatasi kekurangan gizi yang terjadi pada ibu hamil KEK ini perlu diselenggarakan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan. PMT Pemulihan bagi ibu hamil KEK dimaksudkan sebagai tambahan, bukan sebagai pengganti makanan utama sehari-hari. Pemerintah pada tahun 2020 menargetkan 96% ibu hamil KEK diberikan makanan tambahan. Ibu hamil KEK yang mendapatkan PMT pemulihan tersebut diutamakan berasal dari keluarga miskin dan diberikan selama 90 hari berturut-turut berupa biskuit lapis atau makanan lokal, dan setiap 10 hari ibu hamil tersebut dipantau berat badan dan lingkaran lengannya.

Capaian persentase Ibu hamil KEK yang mendapat MT Tahun 2020 sebesar 95%, telah mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 95%.

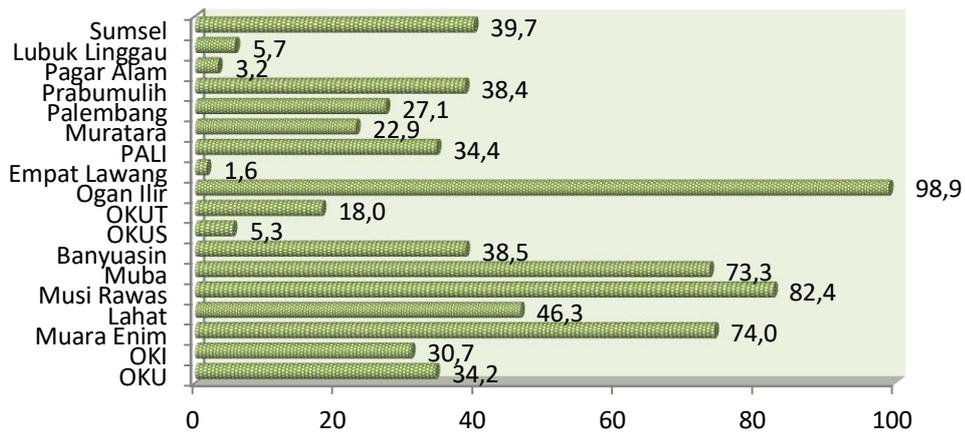
#### **D. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT**

Pelayanan Kesehatan Usia Produktif adalah pelayanan bagi setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi:

1. Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana.
2. Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.

Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif di Sumatera Selatan tahun 2020 sebanyak 39,7% (Lampiran 48). Cakupan ini meningkat dibandingkan tahun 2019 (33,1%). Adapun cakupan tertinggi pada Kabupaten Ogan Ilir (98,9%) dan terendah pada Kabupaten Empat Lawang (1,6%). Berikut rincian cakupan pelayanan kesehatan usia produktif per kabupaten/kota tahun 2020:

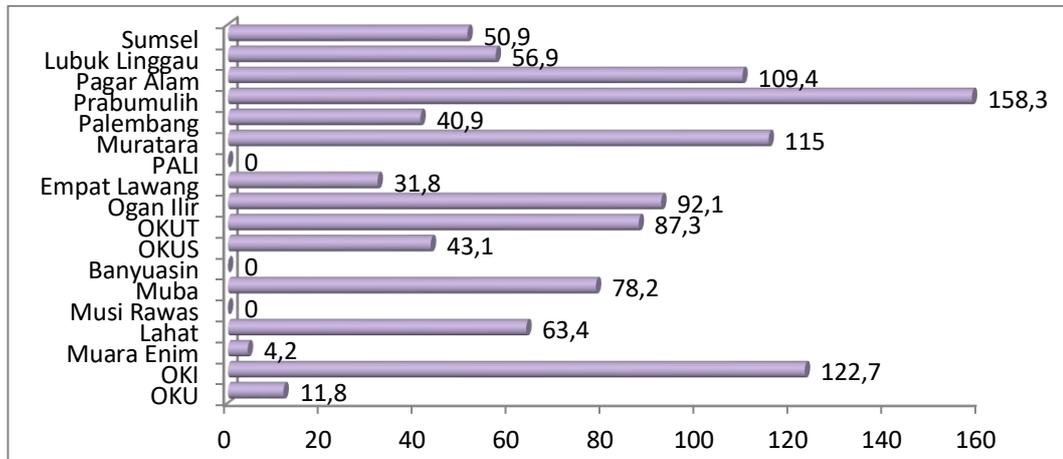
**Gambar 5.33**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Pelayanan kesehatan pada usia lanjut adalah pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas yang dilakukan oleh petugas kesehatan yang berwenang diberikan di Puskesmas dan jaringannya, fasilitas pelayanan kesehatan lainnya maupun pada kelompok lansia dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun. Persentase pelayanan kesehatan pada usia lanjut merupakan jumlah pengunjung berusia 60 tahun ke atas yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun dengan jumlah semua penduduk berusia 60 tahun ke atas yang ada di wilayah kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun.

**Gambar 5.34**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



*Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021*

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Sumatera Selatan mencapai 50,9% tahun 2020. Cakupan tertinggi terdapat pada Kota Prabumulih sebesar 158,3%. Terdapat 3 kabupaten yang tidak tersedia datanya, yaitu Kabupaten Musi Rawas, Banyuasin dan PALI. Cakupan pelayanan usia lanjut dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 49.



**BAB VI**  
**PENGENDALIAN**  
**PENYAKIT**



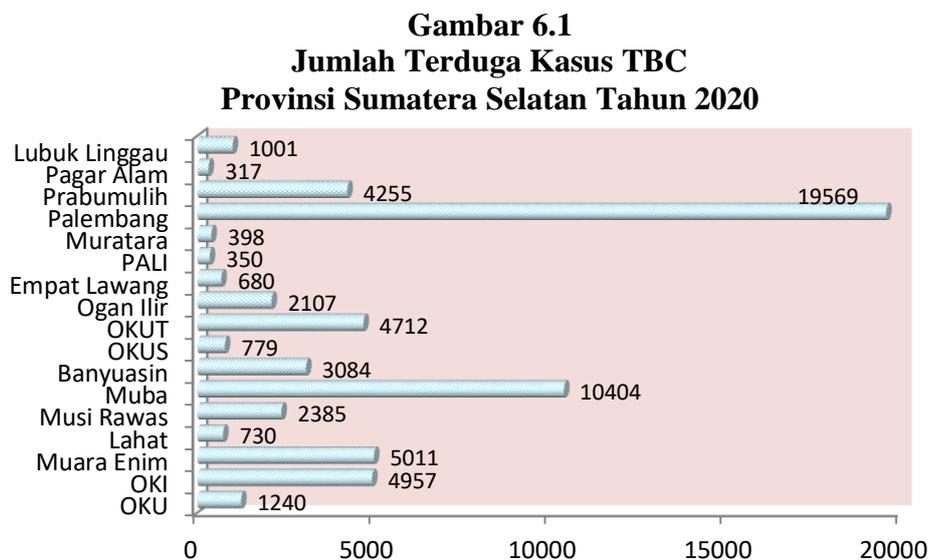
## VI. PENGENDALIAN PENYAKIT

### A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

#### 1. Tuberculosis (TBC)

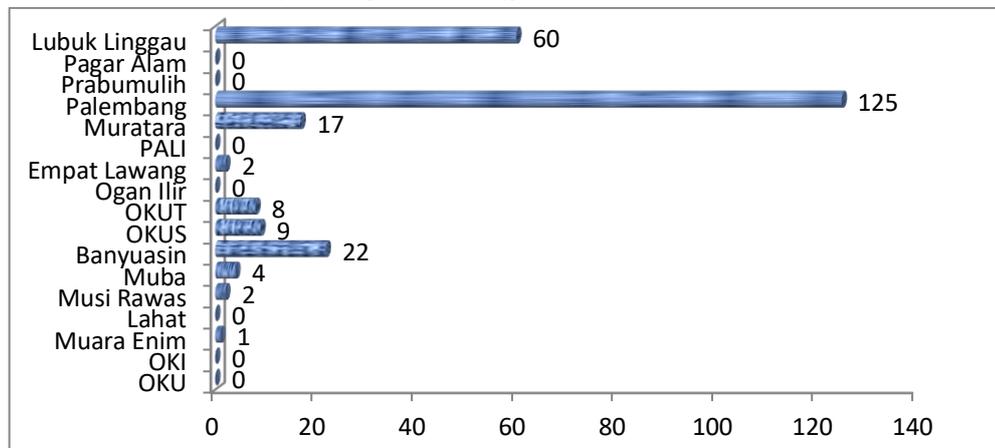
Tuberculosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium Tuberculosis*). Sebagian besar kuman TB menyerang paru dan sebagian kecil menyerang organ tubuh lainnya. TB paru merupakan salah satu indikator pada MDG's. Tuberculosis (TBC) saat ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat baik di Indonesia maupun internasional sehingga menjadi salah satu tujuan pembangunan kesehatan berkelanjutan (SDGs).. Indonesia merupakan negara ke-2 tertinggi penderita tuberculosis. Hal tersebut mendorong pengendalian tuberculosis nasional terus dilakukan dengan intensifikasi, akselerasi, ekstensifikasi dan inovasi program.

Data jumlah terduga TBC yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di Sumatera Selatan tahun 2020 adalah sejumlah 61.979 dengan jumlah tertinggi terdapat pada Kota Palembang (19.569 kasus) dan terendah pada Kota Pagar Alam (317 kasus). Selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

**Gambar 6.2**  
**Jumlah Penemuan Kasus TBC pada Anak (0-14 Tahun)**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Pada tahun 2020 jumlah seluruh kasus tuberkulosis yang ditemukan sebanyak 9.382 kasus dengan 250 kasus terjadi pada anak usia 0-14 tahun. Jumlah kasus TBC yang ditemukan menurun dibandingkan dengan tahun 2019, yaitu sebanyak 17.311 kasus. Cakupan penemuan kasus TBC pada anak di Sumatera Selatan tahun 2020 adalah sebesar 6,2%.

**Tabel 6.1**  
**Jumlah Kasus, Case Cetection Rate (CDR) dan**  
**Case Notification Rate (CNR) Tuberculosis**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**

No	Kabupaten	Jumlah Semua Kasus Tuberkulosis		
		L	P	L+P
1	Ogan Komering Ulu	152	115	267
2	Ogan Komering Ilir	352	273	625
3	Muara Enim	456	345	801
4	Lahat	226	106	332
5	Musi Rawas	287	166	453
6	Musi Banyuasin	484	275	759
7	Banyuasin	512	335	847
8	OKU Selatan	49	30	79
9	OKU Timur	279	174	453
10	Ogan Ilir	288	169	457
11	Empat Lawang	161	107	268

No	Kabupaten	Jumlah Semua Kasus Tuberkulosis		
		L	P	L+P
12	PALI	172	97	269
13	Muratara	172	121	293
14	Kota Palembang	1.755	1.067	2.822
15	Kota Prabumulih	184	99	283
16	Kota Pagar Alam	57	47	104
17	Kota Lubuk Linggau	138	132	270
<b>JUMLAH</b>		<b>5.724</b>	<b>3.658</b>	<b>9.382</b>
<b>CNR</b>				<b>111</b>
<b>CDR</b>				<b>27,8</b>

Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah semua kasus Tuberkulosis (TBC) tertinggi terdapat pada Kota Palembang sebanyak 2.822 kasus dan terendah di Kota Pagar Alam sebanyak 104 kasus.

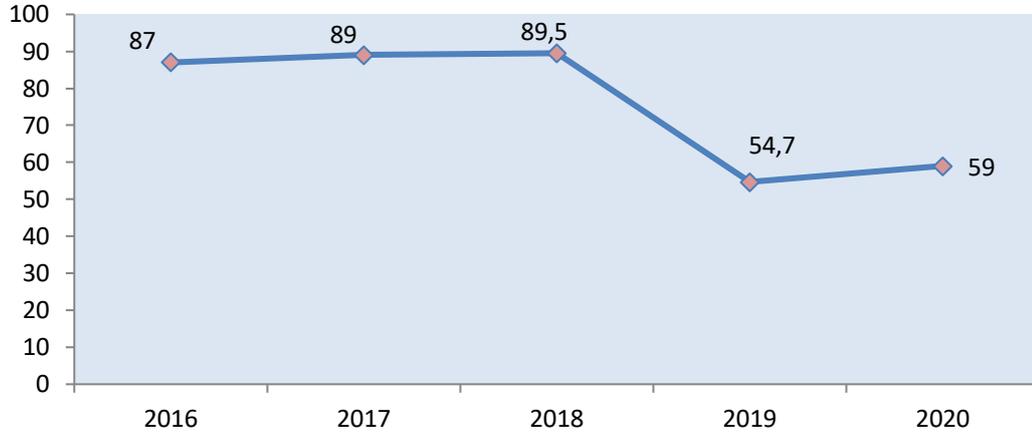
*Case Detection Rate* (CDR) adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara perkiraan jumlah semua kasus baru tuberkulosis. CDR menggambarkan seberapa banyak kasus tuberkulosis yang terjangkau oleh program. Pada tahun 2020, CDR TBC di Sumatera Selatan mencapai 27,8%. Angka ini menurun dibandingkan tahun 2019 (65%), masih jauh dari angka CDR yang direkomendasikan oleh WHO yang sebesar  $\geq 90\%$ .

*Case Notification Rate* (CNR) adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial akan menggambarkan kecenderungan (tren) meningkat atau menurunnya penemuan kasus dari tahun ke tahun di suatu wilayah. Di Sumatera Selatan CNR mencapai 111 kasus per 100.000 penduduk pada tahun 2020.

Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) adalah persentase pasien tuberkulosis paru dengan hasil pemeriksaan bakteriologis positif pada awal pengobatan yang hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan menjadi negatif dan pada salah satu pemeriksaan sebelumnya. Di Sumatera Selatan, *cure rate* tahun 2020 adalah sebesar 76,6% meningkat dari tahun sebelumnya (73,7%) dengan Kabupaten OKU mencapai angka kesembuhan tertinggi 100% dan terendah pada

Kabupaten Empat Lawang (13,2%).

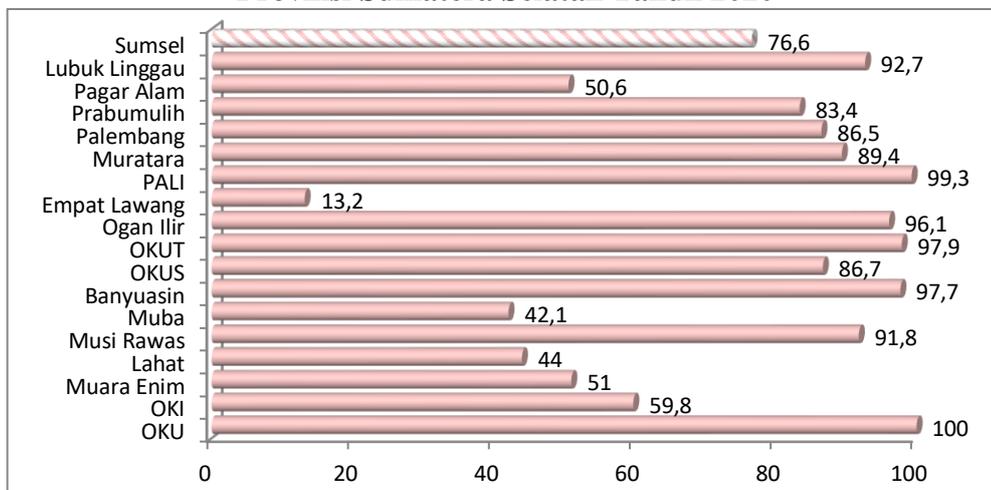
**Gambar 6.3**  
**Tren Kasus TBC**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 s/d 2020**



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Dilihat dari grafik di atas Persentase Kasus TBC yang diobati dan sembuh Tahun 2020 sebesar 59%, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 54,7%. Persentase Kasus TBC yang diobati dan sembuh pada tahun 2020 mencapai 59% dari target kinerja yang ditetapkan sebesar 86%. Jika dibandingkan dengan target kinerja diatas, maka hasil capaian pada tahun 2020 belum mencapai target yang ditetapkan. Keberhasilan pengobatan TBC tahun 2020 tidak dapat dilihat karena keberhasilan pengobatan ini dapat dilihat setelah penderita melakukan pengobatan selama 6 hingga 9 bulan.

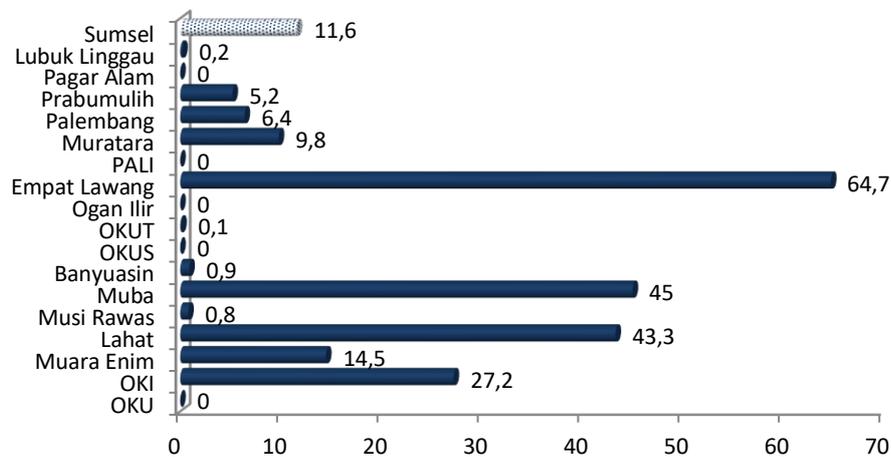
**Gambar 6.4**  
**Angka Kesembuhan (Cure Rate) TBC**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Angka pengobatan lengkap (*Complete Rate/CR*) adalah persentase jumlah pasien tuberkulosis yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan. CR di Sumatera Selatan tahun 2019 adalah sebesar 9,6% dengan jumlah pengobatan lengkap sebanyak 1.287 kasus. CR tertinggi terdapat di Kabupaten Lahat 36,4%. Pada kabupaten OKUT Timur, PALI dan Kota Lubuk Linggau memiliki CR senilai nol (0). Berikut dapat dilihat pada Gambar 6.4

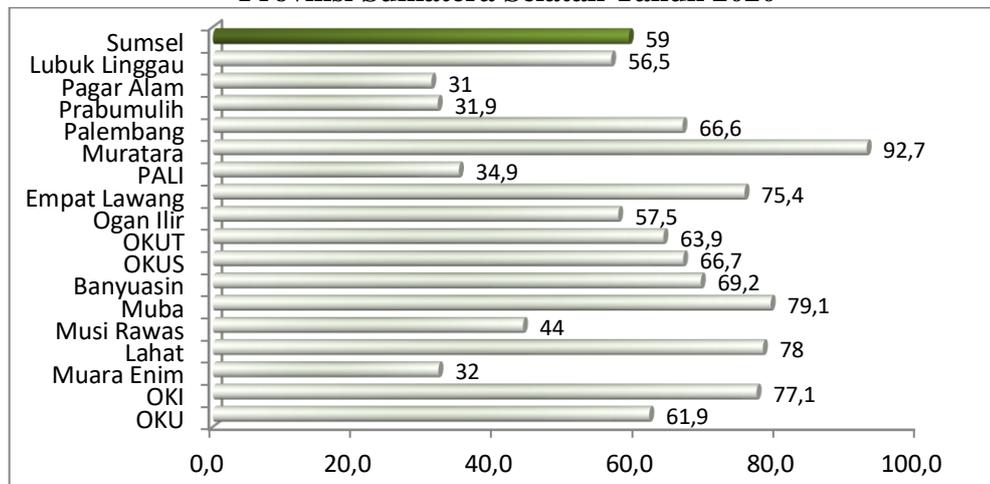
**Gambar 6.5**  
**Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) TBC**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*) merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan tuberkulosis. Angka keberhasilan pengobatan yaitu jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan yang mendapat pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan. Tahun 2020, angka keberhasilan pengobatan Sumatera Selatan mencapai 59% meningkat dibandingkan tahun 2019 (54,7%). Kabupaten Muratara menduduki angka keberhasilan pengobatan tertinggi yaitu sebesar 92,7%. Data *success rate* dapat dilihat pada gambar berikut:

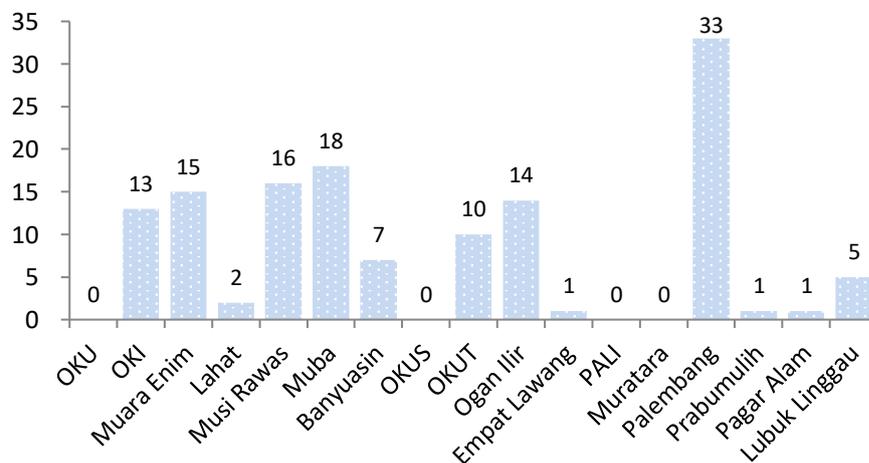
**Gambar 6.6**  
**Angka Keberhasilan Pengobatan (Success Rate) TBC**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



*Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021*

Jumlah kematian selama pengobatan TBC sepanjang tahun 2020 di Sumatera Selatan adalah sebanyak 136 kasus dengan kasus terbesar pada Kota Palembang (33 kasus). Berikut rincian jumlah kematian akibat TBC:

**Gambar 6.7**  
**Jumlah Kematian akibat TBC**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



*Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021*

Data penyakit TBC di Sumatera Selatan tahun 2020 dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 51-52.

## 2. Pneumonia

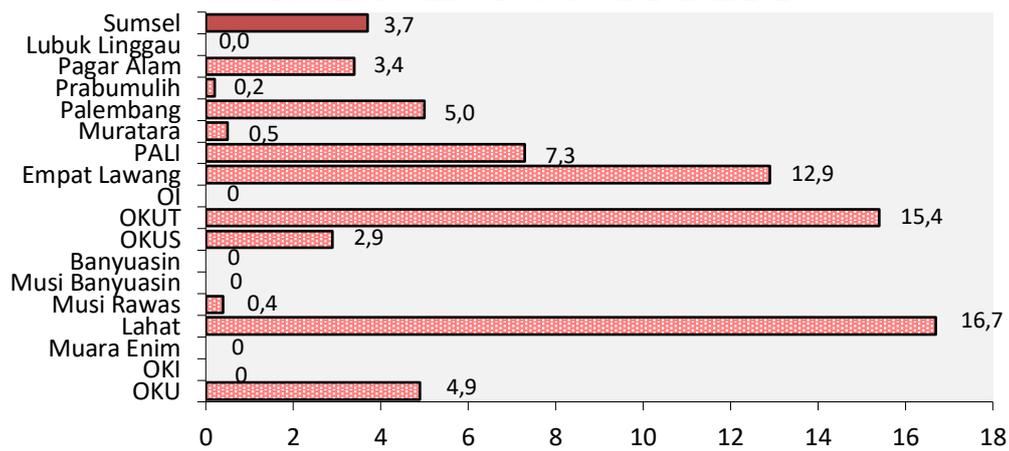
Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan

bakteri. Sampai saat ini program dalam pengendalian pneumonia lebih diprioritaskan pada pengendalian pneumonia balita. Pneumonia pada balita ditandai dengan batuk dan atau tanda kesulitan bernapas yaitu adanya nafas cepat, kadang disertai tarikan dinding dada bagian bawah kedalam (TDDK), dengan frekuensi nafas berdasarkan usia penderita:

- < 2 bulan :  $\leq 60$ /menit
- 2 - < 12 bulan :  $\leq 50$ /menit
- 1 - < 5 tahun :  $\leq 40$ /menit.

Pelaksanaan program pemberantasan penyakit ISPA adalah bagian dari pembangunan kesehatan dan merupakan upaya untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular. Tujuan dari program P2 ISPA yaitu menurunkan angka kesakitan ,kematian, resiko kecacatan akibat pneumonia serta upaya peningkatan kualitas sehingga tidak menjadi masalah kesehatan di masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Berikut cakupan penemuan kasus pneumonia pada balita di Sumatera Selatan tahun 2019 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 6.8**  
**Cakupan Penemuan Kasus Pneumonia Balita**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa cakupan penemuan kasus penderita ISPA/pneumonia balita terbanyak di Kabupaten Lahat sebanyak 16,7% (1.062 kasus) dari total 6.024 kasus (3,7%).

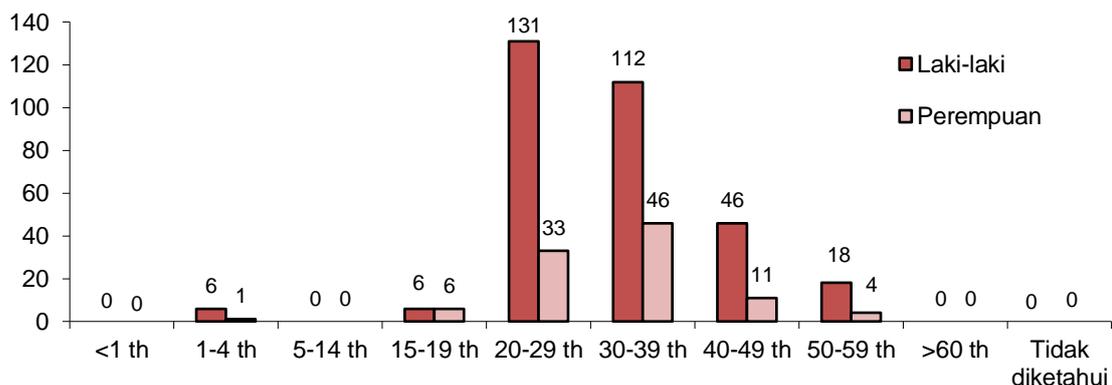
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60% di Sumatera Selatan tahun 2020 sebesar 88,2% menurun dari tahun 2019 (94,1%). Kabupaten OKI tidak tersedia data kasus pneumonia pada balita tahun 2020 (Lampiran 53).

### 3. HIV/AIDS

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sedangkan AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) yaitu sekumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV.

HIV/AIDS merupakan masalah lintas sektoral yang memerlukan perhatian serius dari semua pihak di Provinsi Sumatera Selatan. Dengan semakin tersedianya askes pelayanan HIV/AIDS, jumlah kasus yang dilaporkan pun semakin banyak. AIDS merupakan gejala penyakit berat karena menurunnya imunitas tubuh akibat infeksi HIV.

**Gambar 6.9**  
**Jumlah Kasus HIV menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**

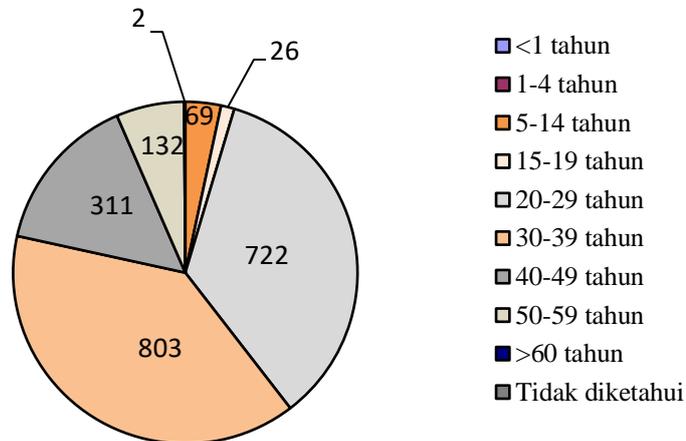


Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa laporan klinik Konseling dan Tes (KT) HIV Tahun 2020 yang dikelompokkan menjadi 10 (sepuluh) kelompok umur tercatat kasus HIV sebanyak 420 kasus (laki-laki 319 kasus dan perempuan 101 kasus). Kasus HIV terbanyak terdapat pada laki-laki umur 20-29 tahun

sebanyak 131 kasus dan perempuan pada kelompok umur 30-39 tahun dengan jumlah 46 kasus (Lampiran 54).

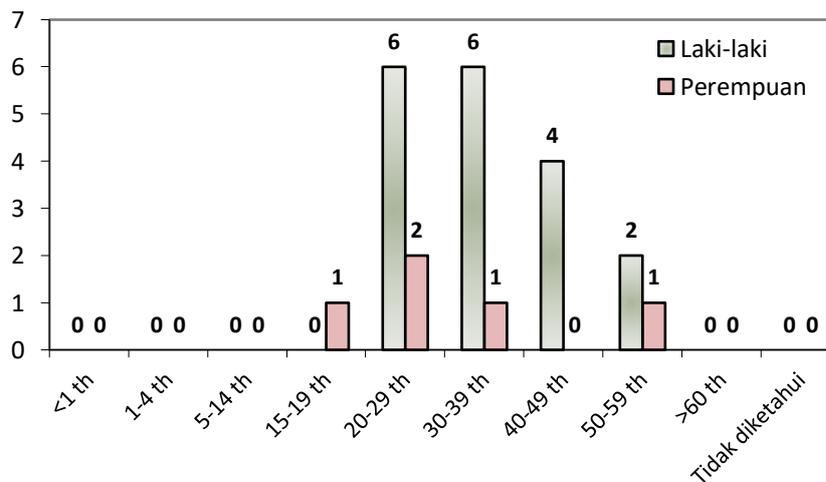
**Gambar 6.10**  
**Jumlah Kasus Kumulatif AIDS Menurut Jenis Kelamin**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Berdasarkan gambar di atas, dapat terlihat bahwa jumlah kasus kumulatif AIDS hingga tahun 2020 adalah sejumlah 2.065 kasus dan yang terbanyak terjadi pada rentang umur 30-39 tahun (803 kasus). Jumlah kematian akibat AIDS tahun 2020 tercatat sebanyak 23 orang dengan kasus terbanyak terjadi pada rentang umur 20-29 tahun. Adapun jumlah kematian akibat AIDS dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Gambar 6.11**  
**Jumlah Kematian Akibat AIDS menurut Jenis Kelamin**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

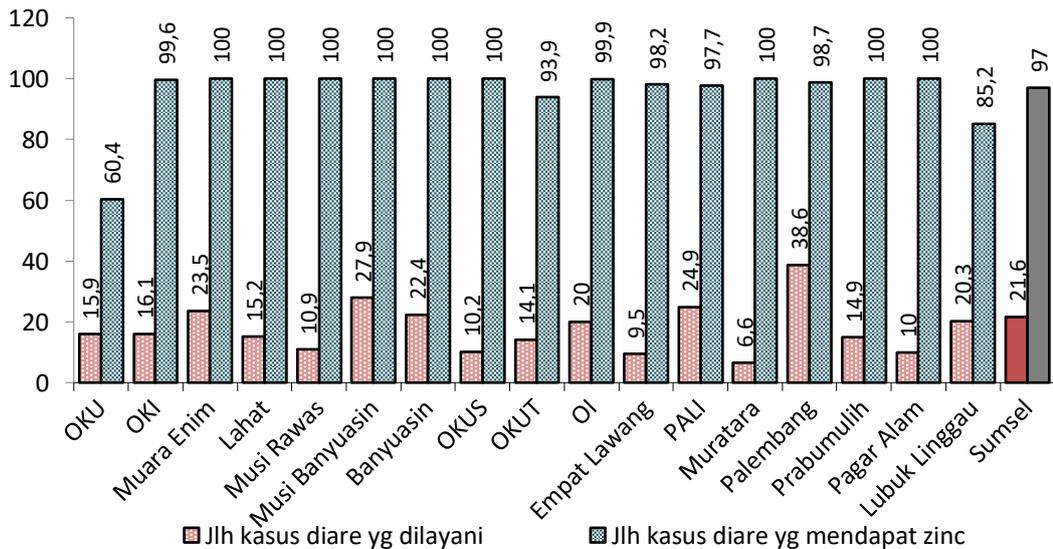
Data kasus AIDS di Sumatera Selatan dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 55.

#### 4. Diare

Penyakit diare adalah penyakit yang ditandai dengan buang air besar lembek/cair bahkan dapat berupa air saja yang frekuensinya lebih sering dari biasanya (3 kali atau lebih dalam sehari) dan berlangsung kurang dari 7 hari. Secara klinis, penyebab diare dibagi dalam 4 (empat) kelompok, tetapi yang sering ditemukan di lapangan maupun klinis adalah diare yang disebabkan karena infeksi terutama infeksi virus. Adapun faktor-faktor lainnya meliputi malabsorpsi, keracunan makanan dan diare terkait penggunaan antibiotik (DTA/AAD). Prinsip tatalaksana penderita diare disebut LINTAS diare (Lima Langkah Tuntaskan diare) yang terdiri atas: pemberian oralit osmolaritas rendah, zinc selama 10 hari, teruskan pemberian ASI dan makan, antibiotik hanya atas indikasi dan pemberian nasehat.

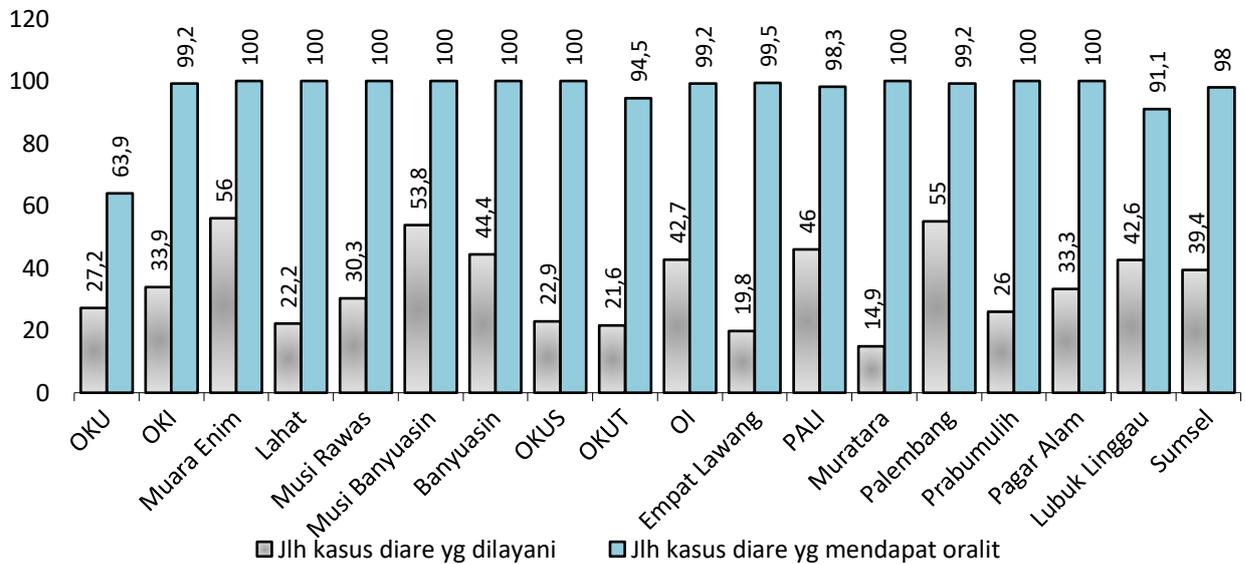
Adapun tujuan dari program P2 diare yaitu menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat diare. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung pengendalian diare di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020 antara lain pencatatan dan pelaporan kasus serta monev terpadu Hepatitis dan PSIP. Berikut persentase kasus diare ditemukan dan ditangani pada usia balita dan semua umur di Sumatera Selatan tahun 2020 menurut kabupaten/kota:

**Gambar 6.12**  
**Persentase Kasus Diare Ditemukan dan Ditangani pada Usia Balita**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

**Gambar 6.13**  
**Persentase Kasus Diare Ditemukan dan Ditangani pada Semua Umur**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa 9 (sembilan) kabupaten/kota yang ditemukan kasus diare dan ditangani 100% mendapatkan oralit pada semua umur dan balita, yaitu Kabupaten Muara Enim, Lahat, Musi Rawas, Muba, Banyuasin, OKUS, Muratara, Kota Prabumulih dan Pagar Alam. Cakupan terendah terdapat di Kabupaten OKU yaitu sebesar 60,4% pada balita dan 63,9% pada semua umur . Adapun angka kesakitan diare per 1.000 penduduk pada semua umur sebesar 270 kasus dan 843 kasus pada balita. Data kasus diare dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 56.

## 5. Kusta

*Mycobacterium leprae* merupakan bakteri penyebab penyakit kusta. Penyakit infeksi kronis ini menyerang kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

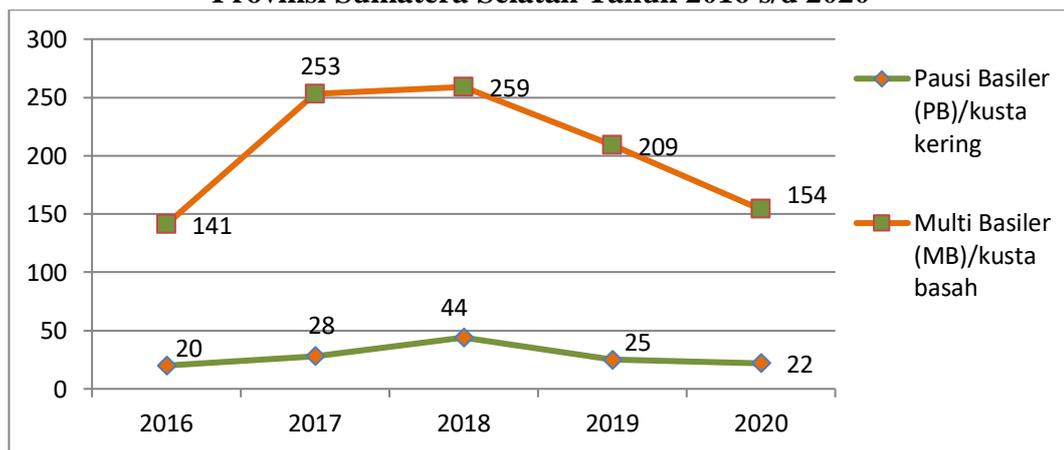
Penyakit kusta pada umumnya terdapat di negara-negara yang sedang berkembang sebagai akibat keterbatasan kemampuan negara tersebut dalam memberikan pelayanan yang memadai dalam bidang kesehatan, pendidikan,

kesejahteraan sosial dan ekonomi pada masyarakat. Mengingat kompleksnya masalah penyakit kusta, maka diperlukan program pengendalian secara terpadu dan menyeluruh melalui strategi yang sesuai dengan endemisitas penyakit kusta. Selain itu, juga harus diperhatikan rehabilitasi medis dan rehabilitasi social ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup penderita dan mantan penderita kusta.

Di Indonesia, eliminasi kusta terjadi pada pertengahan tahun 2000, tetapi pada tahun 2006 diperkirakan jumlah penderita kusta di dunia sekitar 259.017 (Departemen Kesehatan RI, 2007). Indonesia menjadi negara penyumbang terbesar ketiga setelah India dan Brazil. Angka prevalensi kusta di Sumatera Selatan sebesar 0,2 per 10.000 penduduk tahun 2020, menurun dibandingkan tahun 2019 (0,3 per 10.000 penduduk).

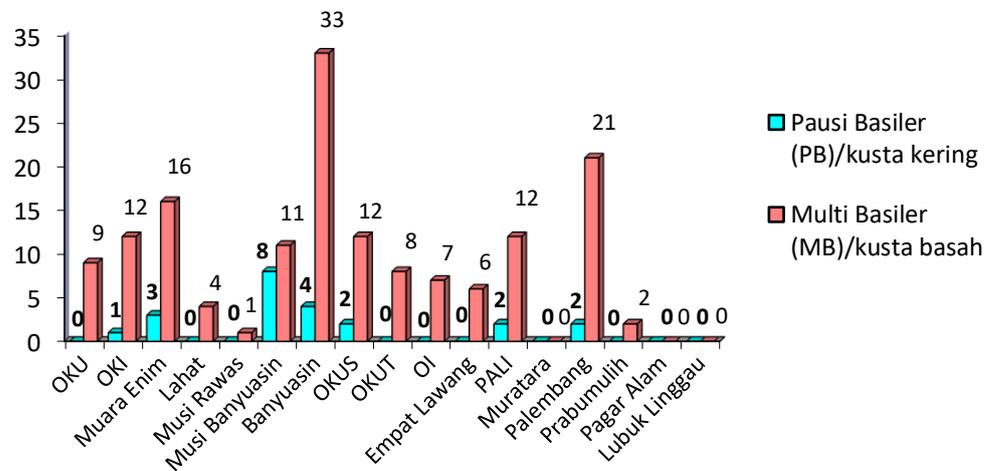
Kasus kusta mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun, baik Pausi Basiler (PB) atau kusta kering maupun Multi Basiler (MB) atau kusta basah. Jumlah kasus tertinggi selama 5 tahun ini terjadi pada tahun 2018, yaitu 20 kasus PB dan 141 kasus MB. Kemudian di tahun selanjutnya jumlah kasus mengalami penurunan (dapat dilihat pada grafik berikut:

**Gambar 6.14**  
**Tren Kasus Kusta**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 s/d 2020**



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

**Gambar 6.15**  
**Jumlah Kasus Baru Kusta**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**

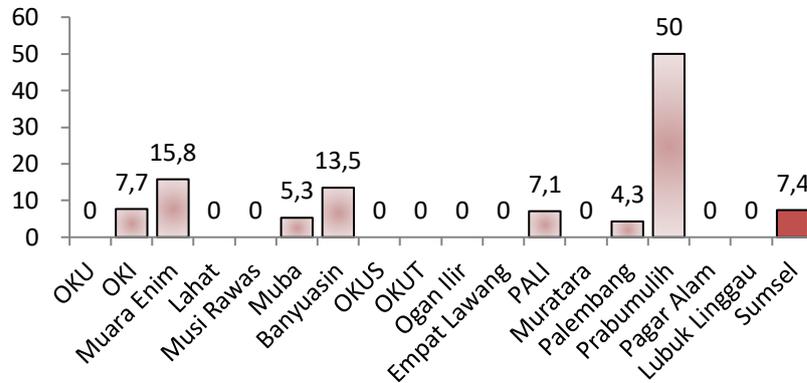


Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa jumlah kasus baru kusta di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020 sebanyak 176 kasus dengan rincian 22 kasus Pausi Basiler (PB)/kusta kering dan 154 Multi Basiler (MB)/kusta basah. Jumlah kasus ini menurun bila dibandingkan dengan jumlah kasus tahun 2019, yaitu sebanyak 235 kasus. Kasus baru PB tertinggi terdapat di Kabupaten Musi Banyuasin, yaitu sebanyak 8 kasus. Terdapat beberapa Kabupaten/Kota yang tidak terdapat kasus baru PB, yaitu Kabupaten OKU, Lahat, Musi Rawas, OKUT, OI, Empat Lawang, Muratara, Kota Prabumulih dan Pagar Alam. Sedangkan untuk kasus baru MB tertinggi pada Kabupaten Banyuasin, sebanyak 33 kasus. Pada Kabupaten Muratara, Kota Pagar Alam dan Lubuk Linggau tidak terdapat penambahan kasus baru MB. Angka penemuan kasus baru (NCDR/*New Case Detection Rate*) di Sumatera Selatan sebesar 2,1 per 100.000 penduduk di tahun 2020. Data lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 57.

Proporsi kusta MB dan proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) di antara penderita baru memperlihatkan adanya sumber penularan tersembunyi serta tingginya tingkat penularan di masyarakat. Kabupaten dengan proporsi kusta pada anak tertinggi yaitu Kota Prabumulih (50%), Kabupaten Muara Enim (15,8%), Banyuasin (13,5%). Kasus kusta pada anak dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 58. Berikut persentase kasus baru kusta pada anak di Sumatera Selatan pada tahun 2020:

**Gambar 6.16**  
**Persentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0-14 Tahun**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**

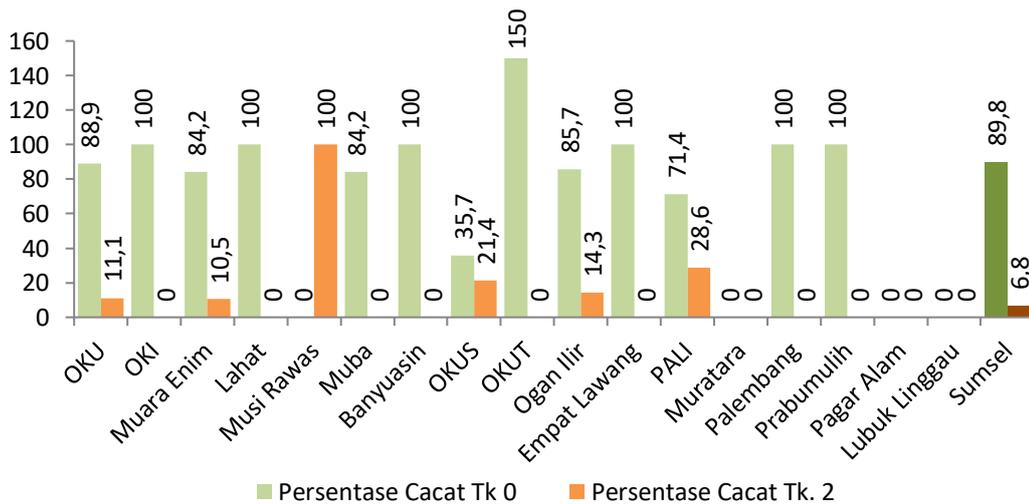


Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Peningkatan deteksi kasus sejak dini diperlukan dalam pengendalian kasus kusta. Salah satu indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta secara dini adalah angka cacat tingkat 2. Pada tahun 2020 angka cacat tingkat 2 sebesar 1,4 per 1.000.000 penduduk menurun dibandingkan tahun 2019 (1,8 per 1.000.000 penduduk). Berikut persentase kasus cacat tingkat 0 dan tingkat 2 di Sumatera Selatan tahun 2020:

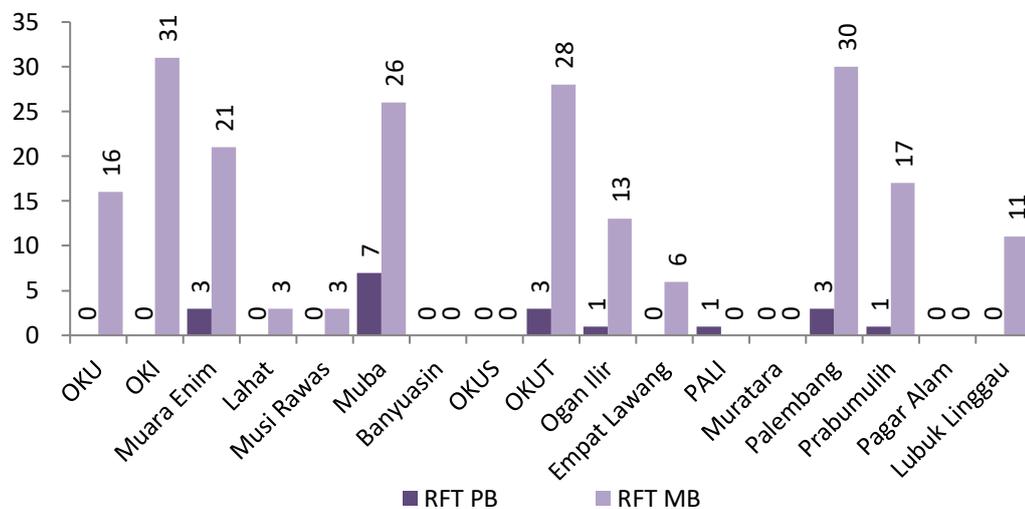
(Data rinci pada Lampiran 58)

**Gambar 6.17**  
**Persentase Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0 dan Tingkat 2**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

**Gambar 6.18**  
**Penderita Kusta Selesai Berobat (*Release From Treatment/RFT*)**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



*Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021*

*Release from Treatment (RFT) PB* adalah jumlah kasus baru PB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 blister dalam 6-9 bulan). Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk pada kohort yang sama 1 tahun sebelumnya (2019). Penderita kusta PB selesai berobat (*RFT PB*) Sumatera Selatan tahun 2020 sebanyak 19 orang.

*Release from Treatment (RFT) MB* adalah jumlah kasus baru MB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 blister dalam 12-18 bulan). Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya (2018). Penderita kusta *RFT MB* Sumatera Selatan tahun 2020 sebanyak 205 orang (Lampiran 60).

## **B. PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)**

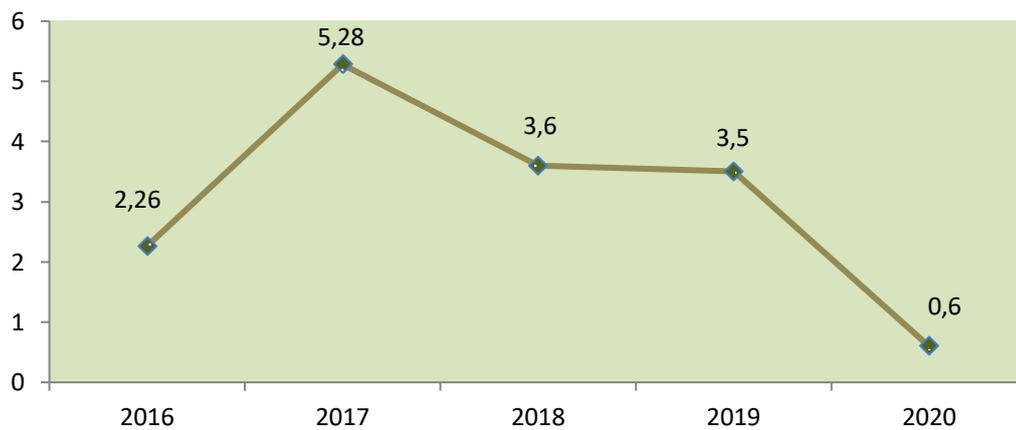
### **1. Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut*)**

Polio merupakan penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang sistem syaraf, dan dapat menyebabkan kelumpuhan total hanya dalam hitungan jam. Virus ini terutama ditularkan dari orang ke orang melalui fekal-oral. Gejala awal yang terjadi adalah demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kekakuan pada leher, dan nyeri pada tungkai. 1 dari 200 infeksi

menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya di bagian tungkai). Diantara mereka yang lumpuh, 5% hingga 10% akan berakhir pada kematian karena kelumpuhan terjadi pada otot-otot pernapasan mereka. Sedangkan Non Polio AFP adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus Polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus Polio.

Pada 27 Maret 2014, Indonesia menjadi 1 dari 11 negara *South East Asian Region* (SEAR) yang berhasil menerima sertifikat Bebas Polio dari Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO), di *South-East Asia Regional Office WHO*, New Delhi, India. Beberapa negara lain di dunia masih mempunyai kasus polio. Untuk bertahan agar terus bebas polio, Indonesia tetap harus melaksanakan imunisasi polio dengan cakupan yang tinggi dan merata serta meningkatkan surveilens kasus lumpuh layu.

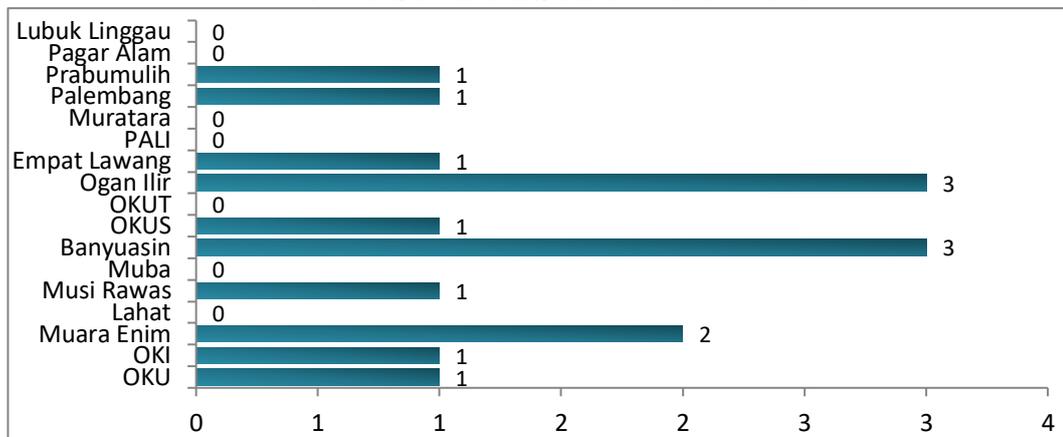
**Gambar 6.19**  
**Tren AFP Rate (Non Polio)**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2020**



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

*AFP rate* di Sumatera Selatan bersifat fluktuatif dari tahun ke tahun. Kementerian Kesehatan menetapkan non polio *AFP rate* minimal 2/100.000 populasi penduduk usia <15 tahun. Pada tahun 2020, *AFP rate* mencapai 0,6 per 100.000 penduduk <15 tahun. Hal itu berarti angka ini belum mencapai standar minimal penemuan. Angka ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 3,5 per 100.000 penduduk <15 tahun.

**Gambar 6.20**  
**Jumlah Penemuan Kasus AFP (Non Polio)**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Berdasarkan gambar di atas, diketahui kabupaten yang mempunyai jumlah kasus AFP (non polio) terbanyak tahun 2020 adalah Kabupaten Banyuasin dan Ogan Ilir, sebanyak 3 kasus. Terdapat 7 kabupaten/kota yang tidak ditemukan kasus AFP <15 tahun, yaitu Kabupaten Lahat, Muba, OKUT, PALI, Muratara, Kota Pagar Alam dan Lubuk Linggau.

## 2. Difteri

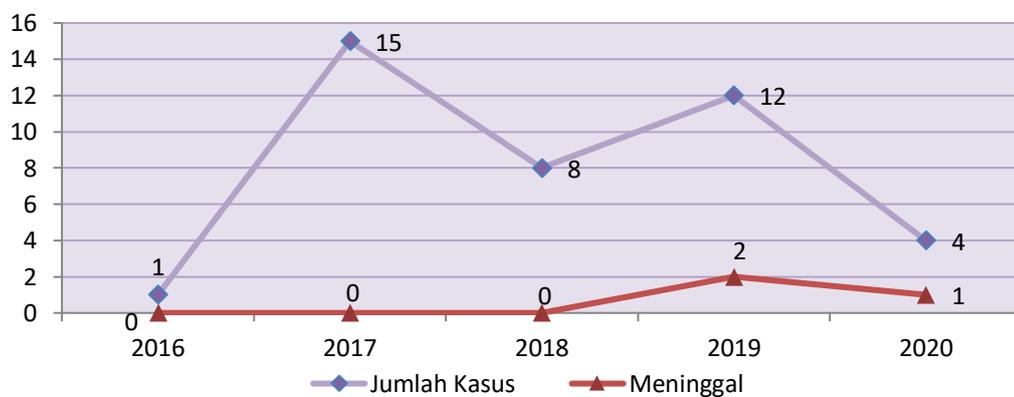
Penyakit difteri merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang terutama menginfeksi tenggorokan dan saluran udara bagian atas, dan menghasilkan racun yang mempengaruhi organ lain. Penyakit ini menyebar melalui kontak fisik langsung, atau melalui pernafasan di udara yang mengandung sekresi dari penderita yang batuk atau bersin. Penyakit difteri dapat menyerang orang yang tidak mempunyai kekebalan, terutama pada anak-anak (1-10 tahun).

Difteri menjadi kasus luar biasa pada tahun 2017. Difteri merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae*, penyakit ini ditularkan melalui percikan ludah atau dahak penderita difteri. Sepanjang tahun 2017, difteri terjadi di 170 kabupaten/kota dan di 30 provinsi, dengan jumlah sebanyak 954 kasus, dengan kematian sebanyak 44 kasus. Apabila ditemukan satu saja kasus difteri di suatu wilayah, maka dinyatakan sebagai KLB. Kementerian Kesehatan merespon cepat pencegahan difteri dengan program

pemberian vaksin ORI (*Outbreak Respons Immunizations*).

ORI merupakan salah satu strategi pencegahan dan pengendalian KLB difteri. Individu yang mendapatkan ORI adalah anak usia 1-< 19 tahun. Untuk anak usia 1-< 5 tahun mendapatkan DPT-HB- HIB, anak usia 5-< 7 tahun mendapatkan DT, dan usia 7-< 19 tahun mendapatkan imunisasi Td, serta dilaksanakan sebanyak 3 putaran dengan interval 0-1-6 bulan. Dan, pemberian imunisasi ini diberikan tanpa melihat status imunisasi sebelumnya.

**Gambar 6.21**  
**Tren Kasus Difteri dan Meninggal**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 s/d 2020**



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

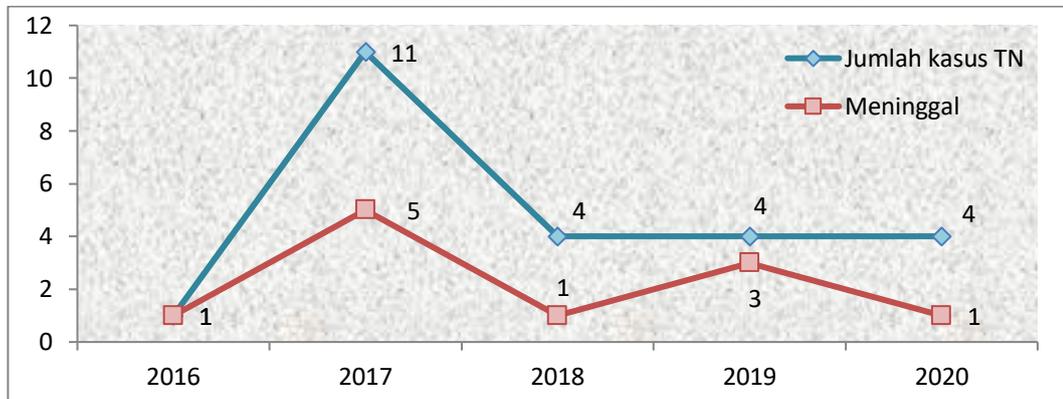
Sebaran kasus difteri di Sumatera Selatan bersifat fluktuatif dari tahun ke tahun. Tahun 2020 mengalami penurunan jumlah kasus, yaitu sebanyak 4 kasus. Akan tetapi meningkat pada CFR, yaitu 25% (1 orang meninggal dari 4 jumlah kasus). Sepanjang 5 tahun ke belakang, tahun 2020 merupakan CFR tertinggi pada kasus difteri di Sumatera Selatan. Kasus difteri pada tahun 2020 menyebar 4 kabupaten/kota di wilayah Sumatera Selatan, yaitu Kabupaten Muara Enim, Muba, OKU Selatan dan Kota Palembang.

### 3. Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum (TN) merupakan salah satu penyakit bayi baru lahir disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani*. Berbeda dari tetanus pada umumnya, tetanus ada bayi terjadi akibat bakteri ini masuk ke dalam tubuh bayi melalui praktik persalinan yang tidak higienis, seperti memotong tali pusar dengan alat-alat yang tidak steril. Resiko bayi meningkat terjsngkit tetanus neonatrum apabila ibu tidak mendapat vaksin tetanus toxoid (TT) pada masa kehamilan. Di Sumatera

Selatan tercatat ada 4 kabupaten/kota dengan kejadian kasus tetanus neonatorum pada tahun 2020.

**Gambar 6.22**  
**Tren Kasus Tetanus Neonatorum dan Meninggal**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 s/d 2020**



Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Kasus TN di Sumatera Selatan selama 5 tahun ini bersifat fluktuatif. Kasus tertinggi terdapat pada tahun 2017, yaitu sebanyak 11 kasus dengan CFR sebesar 45,45%. Tahun 2020, jumlah kasus TN di Sumatera Selatan sejumlah 4 kasus, dengan CFR sebesar 25%. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah kematian mengalami penurunan (tahun 2019 jumlah kematian sebanyak 3 orang) dengan CFR 75%. Berikut distribusi kasus TN tahun 2020 di Sumatera Selatan:

**Tabel 6.2**  
**Distribusi Kasus Tetanus Neonatrum**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**

No	Kabupaten/Kota	Tetanus Neonatorum			
		Jumlah Kasus			Meninggal
		L	P	L+P	
1	Ogan Komering Ilir	1	0	1	0
2	Ogan Ilir	3	0	3	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>4</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>1</b>
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>					<b>25,0</b>

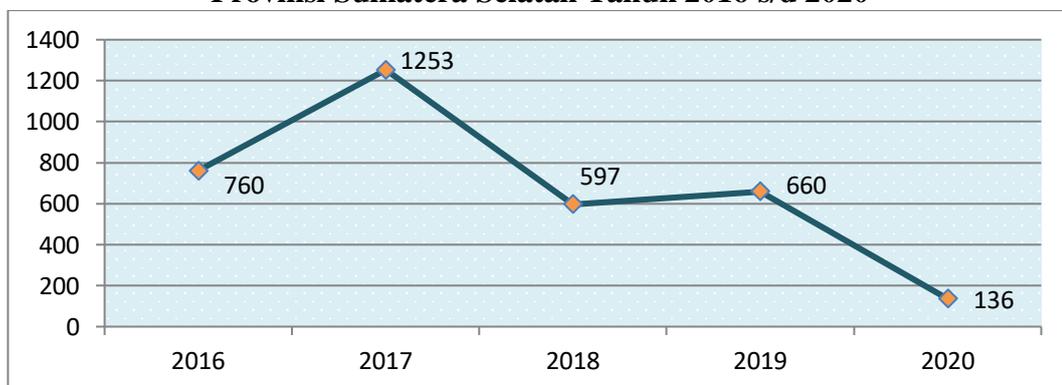
Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

#### 4. Campak

Penyakit campak merupakan penyakit yang sangat menular. Campak menjadi penyebab penting kematian anak-anak di seluruh dunia. Kelompok anak usia pra sekolah dan usia SD merupakan kelompok rentan tertular penyakit

campak. Penyakit campak disebabkan oleh virus dari genus *Morbillivirus* dan termasuk golongan *Paramyxovirus*. Campak disebut juga morbili atau *measles*. Campak ditularkan melalui udara yang terkontaminasi droplet dari hidung, mulut, atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Gejala awal biasanya muncul 10-12 hari setelah infeksi, termasuk demam tinggi, pilek, mata merah, dan bintik-bintik putih kecil di bagian dalam mulut. Beberapa hari kemudian, ruam berkembang, mulai pada wajah dan leher bagian atas dan secara bertahap menyebar ke bawah. Campak berat mungkin terjadi pada anak-anak yang menderita kurang gizi, terutama pada mereka yang kekurangan vitamin A, atau yang sistem kekebalan tubuhnya telah dilemahkan oleh penyakit lain. Komplikasi yang paling serius termasuk kebutaan, ensefalitis (infeksi yang menyebabkan pembengkakan otak), diare berat dan dehidrasi, serta infeksi pernafasan berat seperti pneumonia. Seseorang yang pernah menderita campak akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

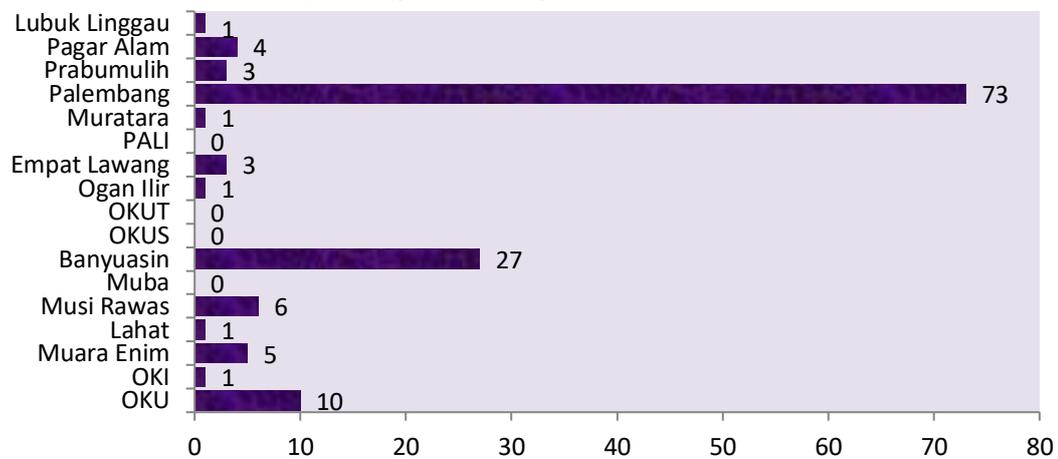
**Gambar 6.23**  
**Tren Suspek Campak**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 s/d 2020**



*Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021*

Gambar di atas memperlihatkan perkembangan yang fluktuatif dari suspek campak sepanjang 5 tahun terakhir ini. Suspek terbanyak terdapat pada tahun 2017 dengan 1.253 kasus, kenaikan yang sangat signifikan dibandingkan tahun 2016 (760 kasus). Tahun 2018, jumlah suspek kembali menurun (597 kasus) dan kembali naik pada tahun 2019 (660 kasus). Sepanjang tahun 2020, terjadi sebanyak 136 kasus campak, menurun dari tahun 2019 yang dilaporkan oleh 17 kabupaten/kota, dengan rincian sebagai berikut:

**Gambar 6.24**  
**Jumlah Suspek Campak**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Kota Palembang menyumbang jumlah suspek campak tertinggi pada tahun 2020 yaitu sebanyak 73 kasus. Kabupaten Muba, OKU Selatan, OKU Timur dan Pali termasuk kabupaten yang bebas campak pada tahun 2020 (nol kasus). *Incidens Rate* kasus campak tahun 2020 di Sumatera Selatan sebesar 1,6 per 100.000 penduduk, menurun dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 7,8 per 100.000 penduduk.

## C. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK

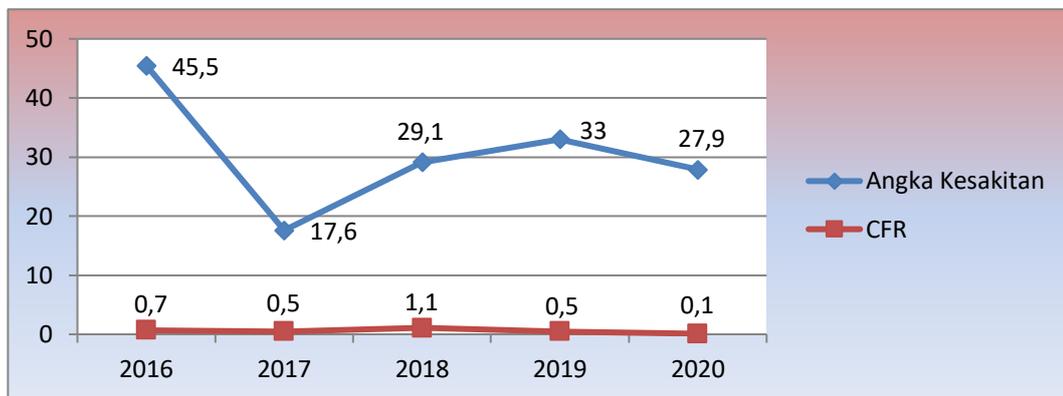
### 1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *Dengue* dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesies *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk. Selain iklim dan kondisi lingkungan, beberapa studi menunjukkan bahwa DBD berhubungan dengan mobilitas dan kepadatan penduduk dan perilaku masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut menjadi landasan dalam upaya pencegahan dan pengendalian DBD.

Penyakit DBD merupakan penyakit yang potensial untuk menimbulkan kejadian luar biasa. Penyakit Dengue (DBD) dapat menyerang semua umur, terutama anak-anak. Penyakit ini pun rawan menimbulkan kematian dan hingga

saat ini masih merupakan masalah kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan. Pencapaian keberhasilan pengendalian penyakit DBD mengacu pada indikator kinerja utama program pengendalian penyakit arbovirosis di tahun 2015 adalah Kabupaten/Kota dengan *incidens rate* DBD  $\leq 49$  per100.000 penduduk dan *Cases Fatality Rate (CFR)*  $\leq 1\%$ .

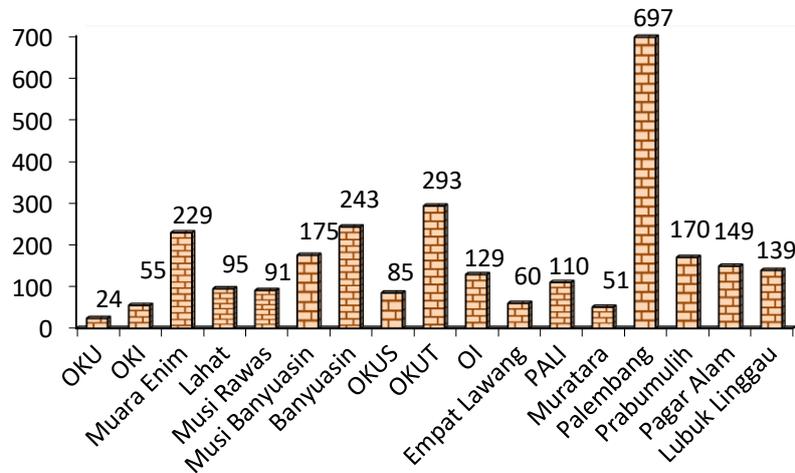
**Gambar 6.25**  
**Tren Incidence Rate dan Cases Fatality Rate**  
**Demam Berdarah Dengue (DBD)**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 s/d 2020**



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Incidence Rate (IR) DBD pada tahun 2016 sebesar 45,5 per 100.000 penduduk. Angka ini merupakan puncak IR DBD sepanjang 2016-2020. Tahun 2017 IR DBD menurun sebesar 17,6 per 100.000 penduduk, sekaligus merupakan IR terendah sepanjang 5 tahun ini. Selain angka kesakitan, besaran masalah DDB juga dapat diketahui dari angka kematian atau CFR yang diperoleh dari proporsi kematian terhadap seluruh kasus yang dilaporkan. CFR menunjukkan sedikit penurunan dari 0,5% pada tahun 2019 menjadi 0,1% pada tahun 2020. CFR tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 1,1%. Tingginya CFR memerlukan langkah peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Upaya edukasi kepada masyarakat juga diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat agar segera memeriksakan diri ke sarana kesehatan jika ada anggota keluarganya yang memiliki gejala DBD. Hal ini menjadi penting sebagai pertolongan segera untuk mencegah keparahan dan komplikasi yang berujung pada fatalitas.

**Gambar 6.26**  
**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Berdasarkan gambar di atas, jumlah kasus DBD Provinsi Sumatera Selatan terbanyak pada tahun 2020 yaitu Kota Palembang sejumlah 435 kasus, dan terendah pada Kabupaten Empat Lawang sejumlah 20 kasus. Kasus meninggal akibat DBD sejumlah 3 kasus dengan CFR sebesar 0,1 yaitu di Kabupaten Muara Enim, Banyuasin dan Kota Lubuk Linggau. Data kasus DBD lebih rinci dapat dilihat ada Lampiran 65.

## 2. Malaria

Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan *Plasmodium* yang terdiri dari banyak spesies, namun pada umumnya yang menyebabkan malaria adalah *Plasmodium vivax*, *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium malariae*, dan *Plasmodium ovale*. Penyakit malaria ditularkan oleh nyamuk *Anopheles* yang di dalam tubuhnya mengandung *Plasmodium*. Penyebaran dan endemisitas Malaria sangat dipengaruhi oleh keberadaan tempat perindukan nyamuk *Anopheles* sebagai vektor penular.

Malaria menjadi salah satu penyakit menular selain HIV AIDS dan Tuberkulosis yang pengendaliannya menjadi bagian dari tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai komitmen global yang harus dicapai pada akhir tahun 2030. Pada tingkat nasional program eliminasi malaria ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 293/Menkes/SK/IV/2009

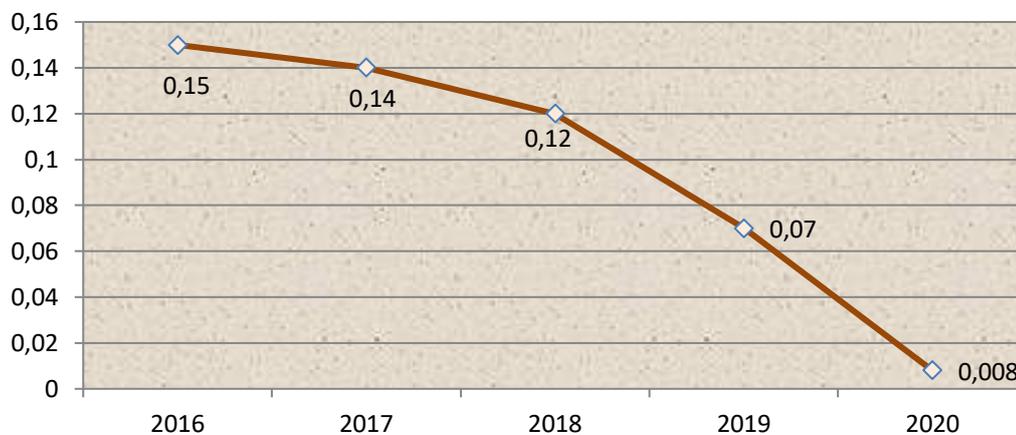
tanggal 28 April 2009 tentang “Eliminasi Malaria di Indonesia”. Target program eliminasi malaria adalah seluruh wilayah di Indonesia bebas dari malaria selambat-lambatnya tahun 2030.

Adapun strategi utama dalam pengendalian malaria yaitu menemukan dan treatment segera terhadap setiap penduduk yang terindikasi atau menderita malaria, mengendalikan penyebaran/ perkembangan nyamuk *anopheles* melalui KIE pada keluarga dan masyarakat agar melindungi diri dari gigitan nyamuk dan penatalaksanaan lingkungan yang baik. Indikator utama keberhasilan pengendalian malaria di suatu daerah antara lain ditentukan oleh jumlah kasus malaria per 1000 penduduk atau *Annual Parasit Rate* (API) <1000 serta persentase jumlah sediaan daerah yang positif atau *Slide Positivity Rate* (SPR). Indikator lainnya dapat dilihat dari derajat kesehatan ibu anak, hilangnya waktu belajar anak dan waktu kerja produktif masyarakat bahkan perkembangan pariwisata di suatu daerah. Tujuan akhir pengendalian penyakit malaria tersebut tidak menjadi masalah bagi kesehatan masyarakat dengan indikator sebagai berikut:

1. *Annual Parasit Rate* (API) yaitu perbandingan jumlah penduduk yang ditemukan positif malaria dengan pemeriksaan laboratorium dibagi jumlah seluruh penduduk dikali 1000 dengan target <1%.
2. *Annual Blood Examination Rate* (ABER) yaitu jumlah penduduk yang diperiksa malaria secara laboratorium dibagi jumlah seluruh penduduk di kali 100 dengan target >10%.
3. *Slide Positivity Rate* (SPR) yaitu jumlah penduduk yang positif malaria setelah diperiksa secara laboratorium di kali 100 dengan target <5%.

Target eliminasi malaria di Sumatera Selatan adalah sampai tahun 2020 sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 293/MENKES/SK/IV/2009 tentang Eliminasi Malaria di Indonesia serta dengan dukungan Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera Selatan No 35 tahun 2009 tentang Eliminasi Malaria di Provinsi Sumatera Selatan serta untuk mencapai Kabupaten/Kota yang bebas dari malaria diupayakan angka API <1%, dan dalam melakukan Konfirmasi Laboratorium dan Pengobatan Standar dengan sistem surveilans yang sudah baik.

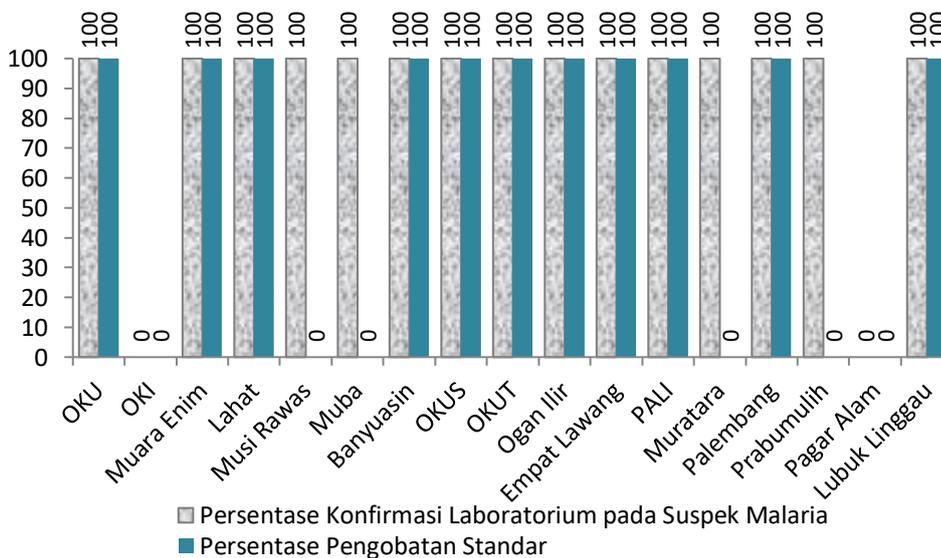
**Gambar 6.27**  
**Tren Annual Parasit Rate Malaria per 1.000 Penduduk**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 s/d 2020**



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Pada gambar di atas dapat diketahui bahwa API malaria pada tahun 2016 sebesar 0,15 per 1.000 penduduk menurun hingga angka terendah pada tahun 2020 sebesar 0,008 per 1.000 penduduk. Hal ini sejalan dengan target eliminasi malaria di Sumatera Selatan yang mengupayakan API <1%.

**Gambar 6.28**  
**Persentase Konfirmasi Laboratorium**  
**pada Suspek Malaria dan Pengobatan Standar**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa 100% suspek telah terkonfirmasi laboratorium. Terdapat 2 kabupaten/kota yang tidak tersedia datanya, yaitu Kabupaten OKI dan Kota Pagar Alam. Sedangkan untuk jumlah

pengobatan standar dari 17 kabupaten/kota yang ada, sudah rata-rata melakukan pengobatan standar dari 11 Kab/Kota dengan target 100% sudah melakukan pengobatan standar.

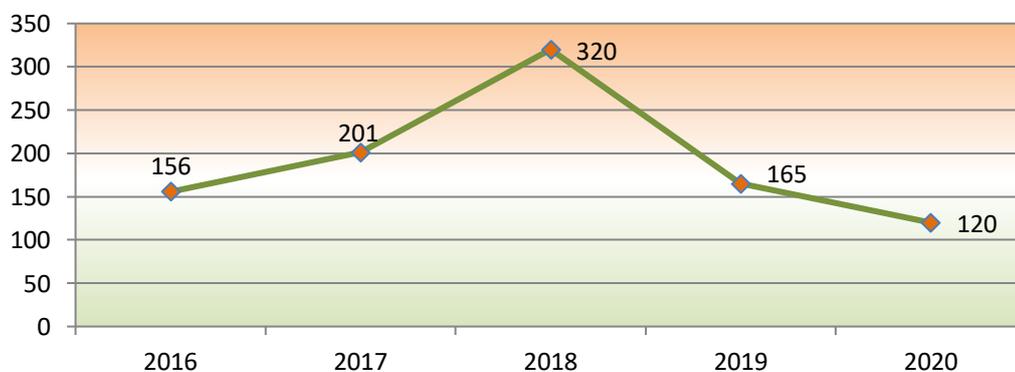
Jumlah kematian akibat malaria di Sumatera Selatan tahun 2020 sebanyak 0 kasus, menurun dari tahun 2019 sebanyak 1 kasus. *Case Fatality Rate* (CFR) malaria pada tahun 2020 sebesar 0% dengan 66 kasus positif malaria.

### 3. Filariasis

Filariasis adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing *filaria* dan ditularkan melalui nyamuk. Di Indonesia, cacing *filaria* terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing *filaria* dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

WHO menetapkan kesepakatan global sebagai upaya untuk mengeliminasi filariasis pada tahun 2020 (*The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as a Public Health problem by The Year 2020*). Saat ini di dunia terdapat 1,3 miliar penduduk yang berisiko tertular penyakit filariasis atau yang dikenal juga dengan penyakit kaki gajah yang berada pada lebih dari 83 negara dan 60% kasus berada di Asia Tenggara.

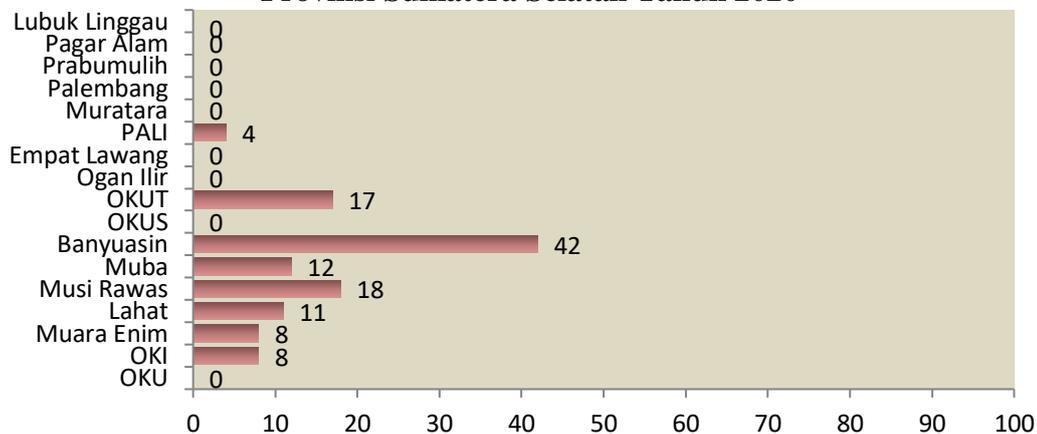
**Gambar 6.29**  
**Tren Kasus Filariasis**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 s/d 2020**



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Filariasis merupakan penyakit yang termasuk ke dalam *neglected diseases*. Kabupaten/kota dengan kasus tertinggi di wilayah Sumatera Selatan, yaitu terdapat di Kabupaten Banyuasin sebanyak 42 kasus, Musi Rawas 18 kasus, dan OKU Timur sebesar 17 kasus. Kabupaten/kota dengan *zero* (0) kasus antara lain Kabupaten OKU, OKU Selatan, Ogan Ilir, Empat Lawang, Muratara, Kota Palembang, Prabumulih, Pagar Alam dan Lubuk Linggau. Jumlah seluruh kasus di Sumatera Selatan tahun 2020 adalah 120 kasus, menurun dari tahun 2019 sebanyak 165 kasus (dapat dilihat di Lampiran 67 secara rinci). Berikut penyebaran kasus filariasis di Sumatera Selatan sepanjang tahun 2020:

**Gambar 6.30**  
**Jumlah Kasus Filariasis**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

#### **D. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR**

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak disebabkan oleh infeksi mikroorganisme seperti protozoa, bakteri, jamur, maupun virus. Penyakit jenis ini bertanggungjawab terhadap sedikitnya 70% kematian di dunia. Meskipun tidak dapat ditularkan dari orang ke orang maupun dari binatang ke orang, lemahnya pengendalian faktor risiko dapat berpengaruh terhadap peningkatan kasus setiap tahun. Hal ini sejalan dengan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007, 2013, dan 2018 yang menunjukkan kecenderungan peningkatan prevalensi PTM seperti diabetes, hipertensi, stroke, dan penyakit sendi/rematik/encok.

Secara nasional hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi penduduk dengan tekanan darah tinggi sebesar 34,11%. Prevalensi tekanan darah tinggi pada perempuan (36,85%) lebih tinggi dibanding dengan laki-laki (31,34%). Prevalensi di perkotaan sedikit lebih tinggi (34,43%) dibandingkan dengan perdesaan (33,72%). Prevalensi semakin meningkat seiring dengan penambahan umur.

Prevalensi obesitas (Indeks Massa Tubuh atau IMT  $\geq 25$  – 27 dan IMT  $\geq 27$ ) pada penduduk usia  $\geq 15$  tahun sebesar 35,4%, sedangkan penduduk obesitas dengan IMT  $\geq 27$  saja sebesar 21,8%. Pada penduduk usia  $\geq 15$  tahun yang obesitas, prevalensi lebih tinggi pada perempuan (29,3%) dibandingkan pada laki-laki (14,5%). Prevelansi lebih tinggi di perkotaan (25,1%) daripada perdesaan (17,8%). Sedangkan menurut kelompok umur, obesitas tertinggi pada kelompok umur 40-44 tahun (29,6%).

Promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dilakukan untuk mengendalikan faktor risiko PTM, melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres. Cek kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM dapat dilakukan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM yang ada di desa/ kelurahan, dan di Puskesmas.

Upaya pengendalian PTM juga dilakukan melalui implementasi Kawasan Tanpa Rokok di sekolah-sekolah, hal ini sebagai upaya penurunan prevalensi perokok  $\leq 18$  tahun. Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh Kementerian Kesehatan tanpa dukungan seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat.

## **1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)**

Tekanan darah tinggi/ hipertensi adalah peningkatan tekanan darah yaitu keadaan dimana tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg. Tekanan darah tinggi merupakan hasil pengukuran tekanan darah terakhir atau hasil pengukuran minimal 1 kali setahun. Pengukuran dilakukan pada penduduk yang

berusia lebih dari atau sama dengan 18 tahun. Pengukuran dapat dilakukan di dalam unit pelayanan kesehatan primer, pemerintahan swasta, di dalam maupun di luar gedung.

Pada tahun 2020, jumlah estimasi penderita hipertensi berusia  $\geq 15$  tahun di Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 1.630.447 orang. Kota Palembang menyumbang angka tertinggi sebesar 255.449 penderita hipertensi. Sedangkan Kota Prabumulih menjadi wilayah dengan penderita hipertensi terendah, yaitu sebanyak 16.105 orang. Dari jumlah estimasi penderita hipertensi tersebut hanya 39,6% (645.104 penderita) yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Persentase ini mengalami peningkatan dari tahun 2019 yaitu 37,8% (608.880 penderita).

**Tabel 6.3**  
**Jumlah Kasus Hipertensi**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Estimasi Penderita Hipertensi Berusia $\geq 15$ Tahun	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%
1	Ogan Komering Ulu	69.168	12.318	17,8
2	Ogan Komering Ilir	168.614	13.987	8,3
3	Muara Enim	111.405	90.856	81,6
4	Lahat	23.452	2.567	10,9
5	Musi Rawas	102.422	88.480	86,4
6	Musi Banyuasin	105.554	77.067	73,0
7	Banyuasin	206.341	60.839	29,5
8	Oku Selatan	69.193	10.640	15,4
9	Oku Timur	172.950	49.324	28,5
10	Ogan Ilir	130.870	49.528	37,8
11	Empat Lawang	52.374	4.155	7,9
12	Pali	35.296	4.164	11,8
13	Muratara	34.834	7.957	22,8
14	Kota Palembang	255.449	146.220	57,2
15	Kota Prabumulih	16.105	14.394	89,4
16	Kota Pagar Alam	36.901	6.496	17,6
17	Kota Lubuk Linggau	39.519	6.112	15,5
<b>Jumlah</b>		<b>1.630.447</b>	<b>645.104</b>	<b>39,6</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

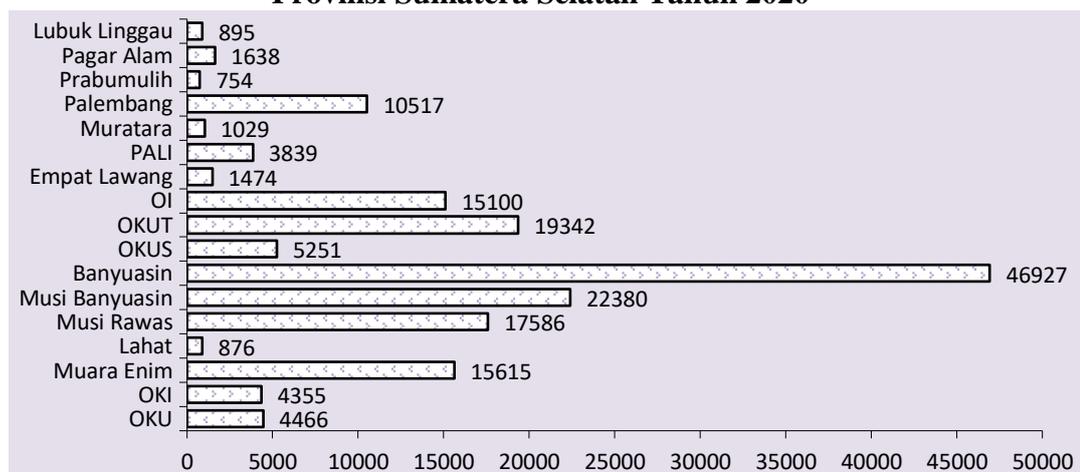
## 2. Diabetes Mellitus (DM)

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit gangguan metabolik menahun akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi dengan efektif. Insulin adalah hormon yang mengatur keseimbangan kadar gula darah. Akibatnya terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam dara (hiperglikemia).

Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Mellitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: pengukuran gula darah, edukasi dan terapi farmakologi.

Adapun jumlah penderita DM Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020 adalah sebesar 172.044 jiwa. Kasus ini meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2019 yang menyerang 117.733 jiwa. Wilayah dengan jumlah kasus DM terbanyak adalah Kabupaten Musi Banyuasin sebanyak 22.380 kasus, sedangkan terendah pada Kota Prabumulih sebanyak 754 kasus. Cakupan penderita DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 100%.

**Gambar 6.31**  
**Jumlah Penderita Diabetes Mellitus (DM)**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



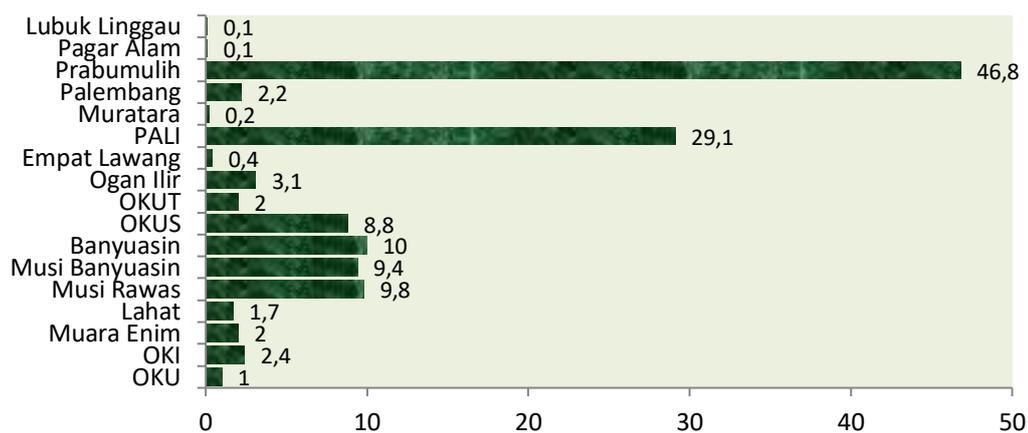
Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

### 3. Kanker Leher Rahim

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang memiliki kontribusi tertinggi terhadap prevalensi kanker pada perempuan di Indonesia. Kedua jenis kanker ini memiliki angka kematian yang tinggi yang disebabkan terlambatnya deteksi dini. Penyintas kanker payudara dan leher rahim pada umumnya terdeteksi pada stadium lanjut. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metoda IVA dan papsmear. Deteksi dini dapat menekan angka kematian dan pembiayaan kesehatan.

Metode deteksi dini kanker, dilakukan metode inspeksi visual dengan asam asetat (IVA) untuk kanker leher rahim dan metode SADANIS (Periksa Payudara Klinis) untuk kanker payudara.

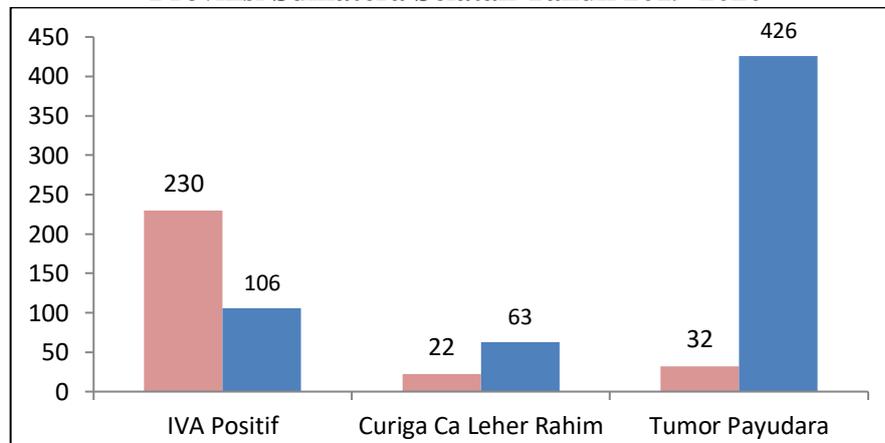
**Gambar 6.32**  
**Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara**  
**pada Perempuan Usia 30-50 Tahun**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Sebanyak 5,5% perempuan usia 30-50 tahun telah menjalani deteksi dini kanker leher rahim dan payudara. Kabupaten/kota dengan cakupan deteksi dini tertinggi adalah Prabumulih sebesar 46,8%, diikuti oleh PALI sebesar 29,1%, dan Banyuasin sebanyak 10%. Sedangkan kabupaten/kota dengan cakupan deteksi dini terendah adalah Kabupaten Muratara 0,2%, Kota Pagar Alam dan Lubuk Linggau sebesar 0,1%.

**Gambar 6.33**  
**Persentase Curiga Kanker pada Perempuan Usia 30-50 Tahun**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2020**



*Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021*

Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, terdapat 230 orang yang terdeteksi IVA positif (0,1%), 63 curiga kanker (9,6%) dan 426 orang dengan tumor/benjolan (0,6%). Data lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 70.

#### **4. Kesehatan Jiwa**

Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama akan menjadi unit terdepan dalam upaya pencapaian target-target PIS-PK dan SPM, sehingga diharapkan tenaga kesehatan di puskesmas dapat melakukan deteksi dini terkait masalah kejiwaan, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Kabupaten/kota yang memiliki puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa, adalah kabupaten/kota yang memiliki minimal 1 puskesmas di wilayahnya dengan kriteria:

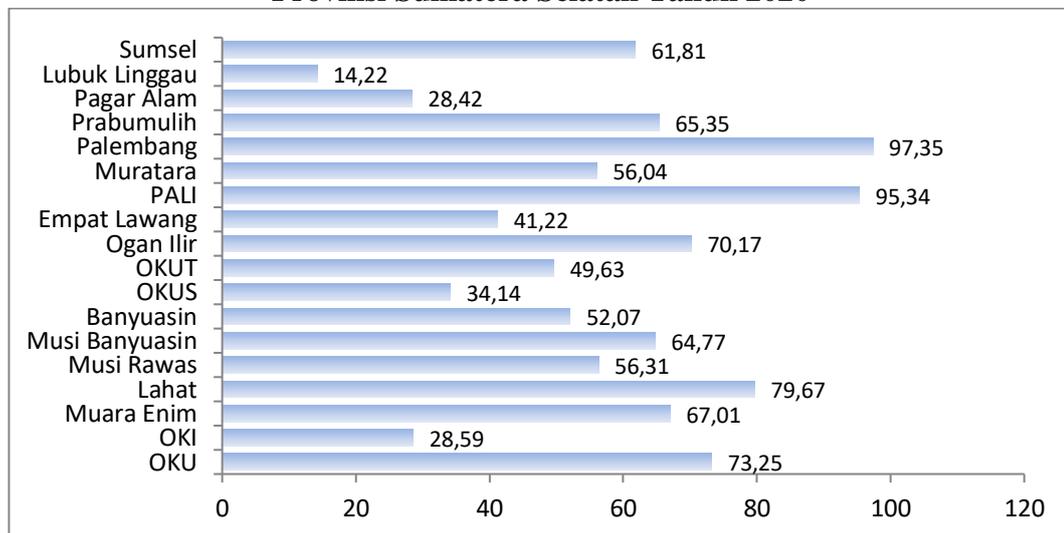
- a. Memiliki minimal 2 (dua) tenaga kesehatan terlatih kesehatan jiwa (dokter dan perawat)
- b. Melaksanakan upaya promotif kesehatan jiwa dan preventif terkait kesehatan jiwa yang terintegrasikan dengan program kesehatan puskesmas lainnya
- c. Melaksanakan deteksi dini, penegakkan diagnosis, penatalaksanaan awal dan pengelolaan rujukan balik kasus gangguan jiwa.

Dalam sistem informasi puskesmas ada beberapa penyakit terkait gangguan jiwa seperti demensia, gangguan anxietas, gangguan depresi, gangguan

psikotik, gangguan penggunaan napza, gangguan perkembangan dan perilaku pada anak dan remaja, insomnia.

Tahun 2020 sebanyak 343 Puskesmas yang tersebar di 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan yang telah melaksanakan pelayanan kesehatan ODGJ berat. Terdapat 10.127 jiwa (61,81%) ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Cakupan ini meningkat dari tahun 2019 yang mencapai 5.924 jiwa (35,75%) ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Berikut persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Sumatera Selatan tahun 2020:

**Gambar 6.34**  
**Persentase ODGJ Berat yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Data rinci pelayanan kesehatan ODGJ berat dapat dilihat pada Lampiran 71.

### E. KASUS *CORONA VIRUS DISEASE* (COVID-19)

*Corona Virus Disease* (COVID-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *Severe acute respiratory syndrome coronarivirus2* (SARS-CoV-2) atau lebih dikenal dengan virus Corona. COVID-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala ringan seperti flu hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia. Kasus pertama penyakit ini terjadi di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Setelah itu, COVID-19 menular antar manusia dengan sangat cepat dan menyebar ke puluhan negara, termasuk Indonesia, hanya dalam beberapa bulan. Di Sumatera Selatan sendiri, COVID-19 pertama kali

ditemukan pada Bulan Maret 2020 di Kota Palembang. Pada penghujung tahun 2020, beberapa laporan kasus menyebutkan bahwa virus Corona telah bermutasi menjadi beberapa jenis atau varian baru, misalnya varian delta.

COVID-19 awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Setelah itu, diketahui bahwa infeksi ini juga bisa menular dari manusia ke manusia. Penularannya bisa melalui cara-cara berikut:

1. Tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita COVID-19 bersin atau batuk
2. Memegang mulut, hidung, atau mata tanpa mencuci tangan terlebih dulu, setelah menyentuh benda yang terkena droplet penderita COVID-19
3. Kontak jarak dekat (kurang dari 2 meter) dengan penderita COVID-19 tanpa mengenakan masker

CDC dan WHO menyatakan COVID-19 juga bisa menular melalui aerosol (partikel zat di udara). Meski demikian, cara penularan ini hanya terjadi dalam prosedur medis tertentu, seperti bronkoskopi, intubasi endotrakeal, hisap lendir, dan pemberian obat hirup melalui nebulizer.

COVID-19 dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila menyerang orang lanjut usia, ibu hamil, perokok, penderita penyakit tertentu, dan orang yang daya tahan tubuhnya lemah, seperti penderita kanker. Gejala awal infeksi COVID-19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita dengan gejala yang berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak atau berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut di atas muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus COVID-19.

Secara umum, ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi COVID-19, yaitu: demam (suhu tubuh di atas 38°C), batuk kering dan sesak napas. Selain gejala tersebut, ada beberapa gejala lain yang jarang terjadi, tetapi juga bisa muncul pada infeksi COVID-19, yaitu sebagai berikut: mudah lelah, nyeri otot, nyeri dada, sakit tenggorokan, sakit kepala, mual atau muntah, diare, pilek atau hidung tersumbat, menggigil, bersin, hilangnya kemampuan mengecap rasa dan hilangnya kemampuan mencium bau (anosmia).

Gejala COVID-19 bisa muncul dalam 2 hari sampai 2 minggu setelah seseorang terinfeksi virus penyebabnya. Sebagian pasien COVID-19 pun ada yang mengalami penurunan oksigen tanpa adanya gejala apapun. Kondisi ini disebut *happy hypoxia*. Selain itu, beberapa laporan kasus juga menyebutkan bahwa sebagian pasien COVID-19 dapat mengalami ruam kulit. Untuk memastikan apakah gejala-gejala tersebut merupakan gejala dari virus Corona, diperlukan rapid test atau PCR. Pada beberapa penderita, COVID-19 dapat tidak menimbulkan gejala sama sekali. Orang yang sudah terkonfirmasi positif COVID-19 melalui pemeriksaan RT-PCR namun tidak mengalami gejala disebut sebagai kasus konfirmasi asimtomatik. Penderita ini tetap bisa menularkan COVID-19 ke orang lain.

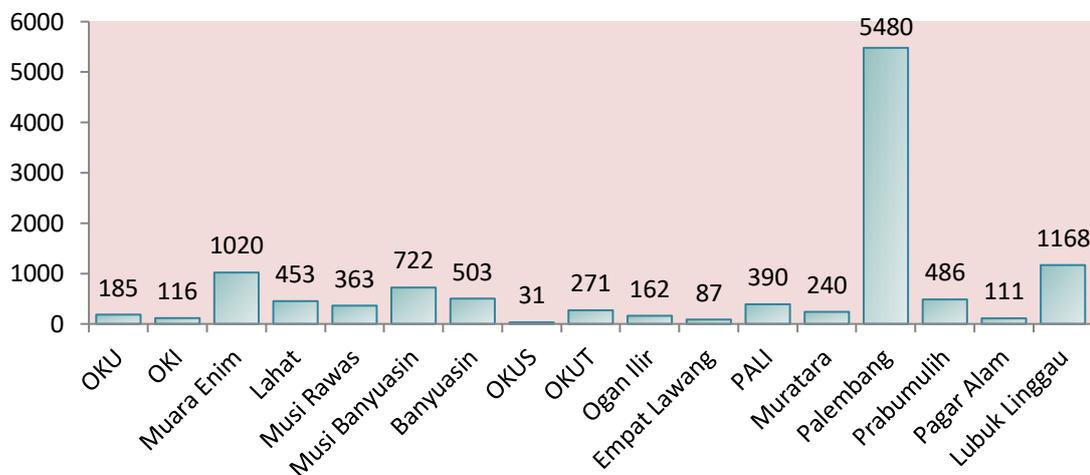
Adapun pemeriksaan yang dapat dilakukan untuk menentukan diagnosa COVID-19 adalah sebagai berikut:

1. *Rapid test*, untuk mendeteksi antibodi (IgM dan IgG) yang diproduksi oleh tubuh untuk melawan virus Corona
2. Tes PCR (*polymerase chain reaction*) atau *swab test*, untuk mendeteksi virus Corona di dalam dahak
3. *CT scan* atau rontgen dada, untuk mendeteksi infiltrat atau cairan di paru-paru
4. Tes darah lengkap, untuk memeriksa kadar sel darah putih dan *C-reactive protein*
5. Analisis gas darah, untuk memeriksa kadar oksigen dan karbon dioksida di dalam darah

Pada bulan Juli 2020, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengganti istilah operasional lama pada COVID-19, seperti ODP, PDP, OTG menjadi istilah baru, yakni suspek, *probable*, dan konfirmasi.

Di Sumatera Selatan tahun 2020, terdapat 10.620 jumlah kasus yang terkonfirmasi dengan rincian sebanyak 6.992 orang (59,4%) kasus simtomatik dan 4.796 orang (40,6%) kasus asimtomatik. Data terperinci dapat dilihat pada Lampiran 79. Berikut jumlah kasus COVID-19 per kabupaten/kota di Sumatera Selatan sepanjang tahun 2020:

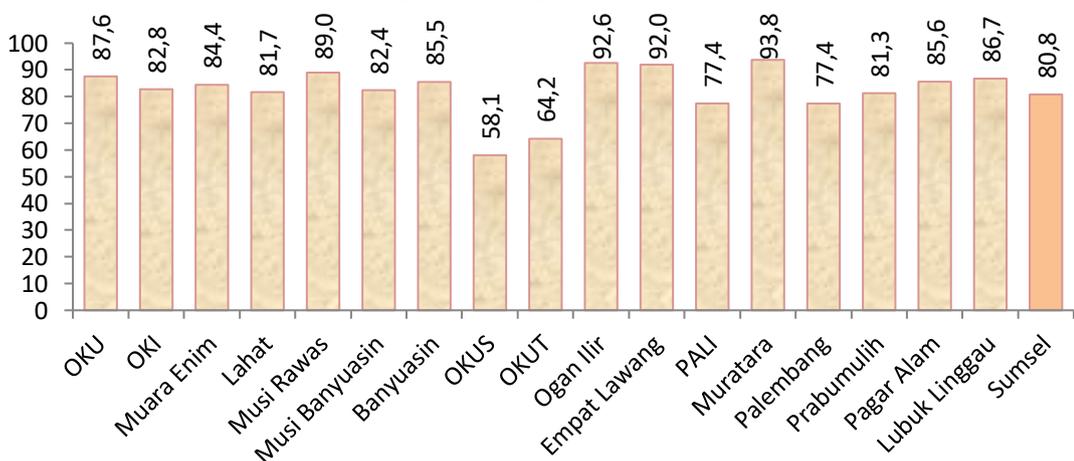
**Gambar 6.35**  
**Jumlah Kasus Terkonfirmasi COVID-19**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 paling banyak terjadi di Kota Palembang dengan jumlah kasus 5.480 kasus (51,6%) dan kasus terendah terjadi di Kabupaten OKU Selatan sebanyak 31 kasus (0,3%).

**Gambar 6.36**  
**Cakupan Pasien COVID-19 yang Sembuh**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**

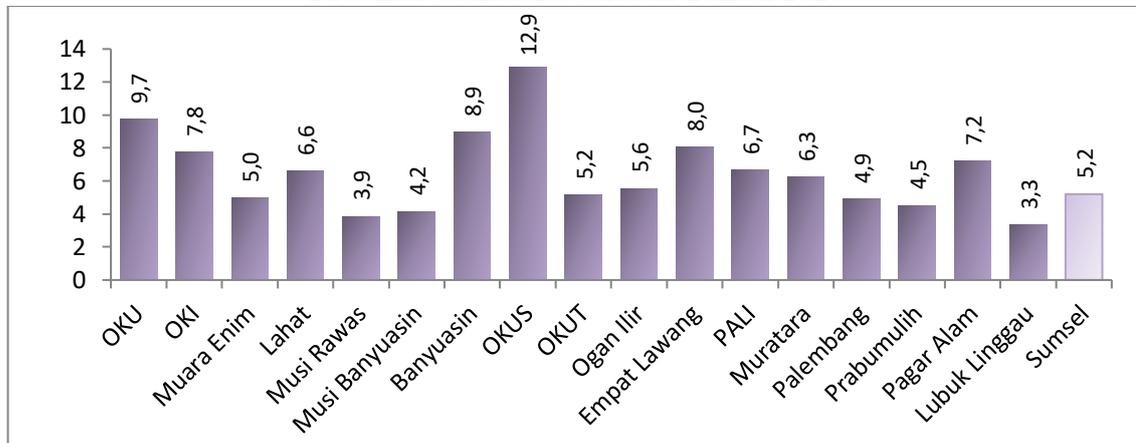


Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Dari grafik di atas, terlihat cakupan pasien COVID-19 yang sembuh hingga akhir Desember 2020 adalah sebanyak 80,8% (9.530 kasus) dengan cakupan tertinggi terdapat pada kabupaten Musi Rawas Utara sebesar 93,8% (225 kasus), Ogan Ilir 92,6% (150 kasus) dan Empat Lawang 92% (80 kasus). Sedangkan cakupan pasien sembuh COVID-19 terendah terdapat di Kabupaten

OKU Selatan sebanyak 58,1% (18 kasus) dan OKU Timur sebanyak 64,2% (174 kasus). Data lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 80.

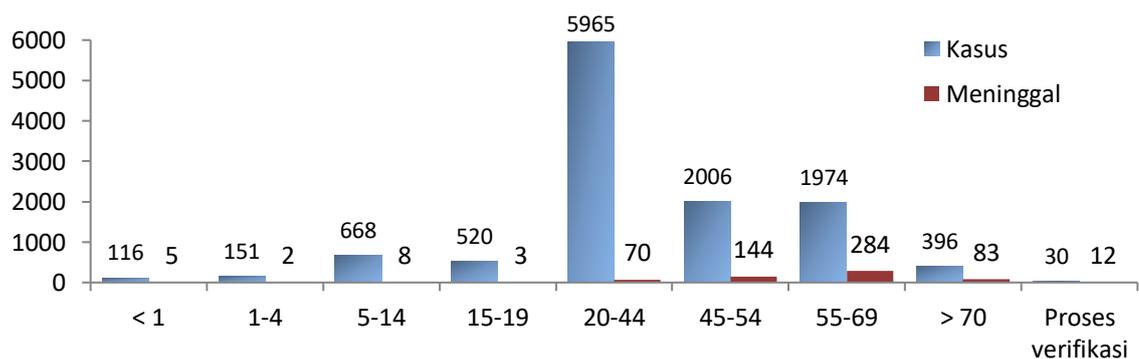
**Gambar 6.37**  
**Persentase Pasien COVID-19 yang Meninggal**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Pada tahun 2020, di Sumatera Selatan sejumlah 5,2% (610 kasus) yang meninggal diakibatkan terpapar COVID-19, dengan persentase tertinggi terdapat di Kabupaten OKU Selatan sebanyak 12,9% (4 dari 31 kasus) dan terendah terjadi di Kota Lubuk Linggau sebanyak 3,3% (39 dari 1.168 kasus) seperti yang terlihat pada Gambar 6.28 di atas.

**Gambar 6.38**  
**Jumlah Kasus Konfirmasi dan Meninggal menurut Kelompok Umur**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**

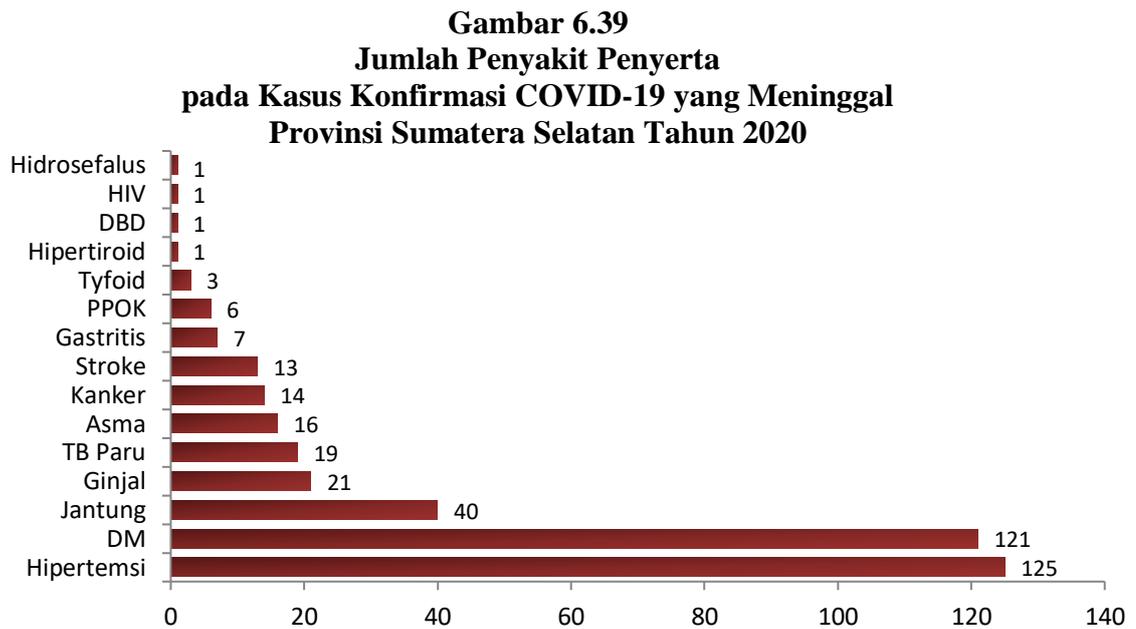


Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Dari gambar di atas, terlihat bahwa kelompok umur yang terkonfirmasi positif COVID-19 di Sumatera Selatan paling banyak terdapat pada kelompok umur 20-44 tahun sebanyak 5.965 orang dan 45-54 tahun sebanyak 2.006 orang. Terdapat sejumlah 30 orang yang konfirmasi positif (12 di antaranya meninggal)

termasuk dalam kategori proses verifikasi dikarenakan data identitas ataupun data pada laporan entry yang belum lengkap.

Kasus kematian terbanyak terjadi pada kelompok umur 55-69 tahun (284 orang) dan 45-54 tahun (144 orang). Salah satu faktor penyebab tingginya jumlah kematian pada usia lanjut tersebut adalah adanya penyakit penyerta pada kasus konfirmasi COVID-19. Berikut penyakit penyerta pada kasus konfirmasi COVID-19 yang meninggal di Sumatera Selatan dapat dilihat pada gambar berikut:



*Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2021*

Dari gambar di atas, diketahui bahwa penyakit hipertensi merupakan penyakit penyerta dengan kasus terbanyak yang menyebabkan kematian pada kasus konfirmasi COVID-19 di Sumatera Selatan, yaitu sebanyak 125 kasus. Selanjutnya ditempati oleh penyakit Diabetes Melitus dengan jumlah kasus sebanyak 121 kasus. Sedangkan Hidrosefalus, HIV, DBD dan Hipertiroid merupakan penyakit penyerta yang paling sedikit menyebabkan kematian pada kasus konfirmasi COVID-19 di Sumatera Selatan pada tahun 2020.



**BAB VII**  
**KEADAAN**  
**LINGKUNGAN**



## VII. KEADAAN LINGKUNGAN

---

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.

Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit. Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu yang berasal dari kebijakan dan pembangunan fisik dari berbagai lintas sektor ikut serta berperan

(Perindustrian, Lingkungan Hidup, Pertanian, Pekerjaan Umum- Perumahan Rakyat dan lainnya) hingga ke hilir yaitu dampak kesehatan. Kementerian Kesehatan sendiri fokus kepada pengelolaan dampak kesehatan.

Pada sub bab ini akan dibahas tentang kualitas air minum, fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat), desa yang melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat, tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan, dan tempat pengelolaan makanan menurut status hygiene sanitasi. Data yang tersedia merupakan data yang didapat dari Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

## **A. AIR MINUM**

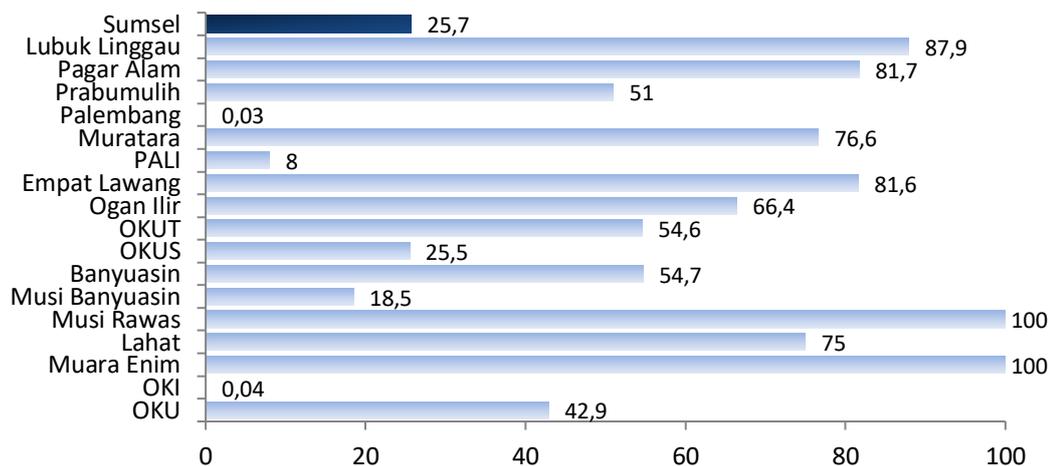
Air merupakan sumber kehidupan dan tanda kehidupan. Disebut sumber kehidupan karena setiap makhluk yang hidup di muka bumi ini memerlukan air untuk bisa bertahan hidup dan sebagian besar tubuh manusia tersusun atas air. Selain itu, air juga digunakan untuk keperluan lainnya seperti memasak, mencuci dan lainnya. Oleh karena itu, kebersihan air sangatlah penting.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum yang dikonsumsi masyarakat perlu ditetapkan persyaratan kualitas air minum sehingga tidak menimbulkan gangguan kesehatan.

Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar gross alpha activity tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar gross beta activity tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat, diperlukan pengawasan kualitas air minum baik secara eksternal maupun internal. Kegiatan pengawasan kualitas air minum menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 pasal 4 ayat 4 meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi, dan tindak lanjut. Kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dalam pengawasan kualitas air minum adalah Inspeksi Kesehatan Lingkungan atau IKL. Pelaksanaan IKL dilakukan oleh tenaga sanitarian puskesmas, kader kesehatan lingkungan, atau kader lain di desa yang telah mendapatkan pelatihan praktis pemantauan kualitas sarana air minum.

**Gambar 7.1**  
**Persentase Sarana Air Minum dengan Resiko Rendah dan Sedang**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Pada tahun 2020, sebanyak 467.549 sarana air minum dilakukan IKL di Sumatera Selatan. Dari jumlah tersebut, 119.949 sarana air minum beresiko rendah dan sedang. Sebanyak 122.493 sampel diambil untuk diperiksa dan hanya 97,3% yang memenuhi syarat kesehatan. Kabupaten/kota yang melakukan IKL 100% yaitu Kabupaten Musi Rawas. Data rinci mengenai sarana air minum dapat dilihat pada Lampiran 72.

## **B. AKSES SANITASI LAYAK**

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urine dan faeces. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

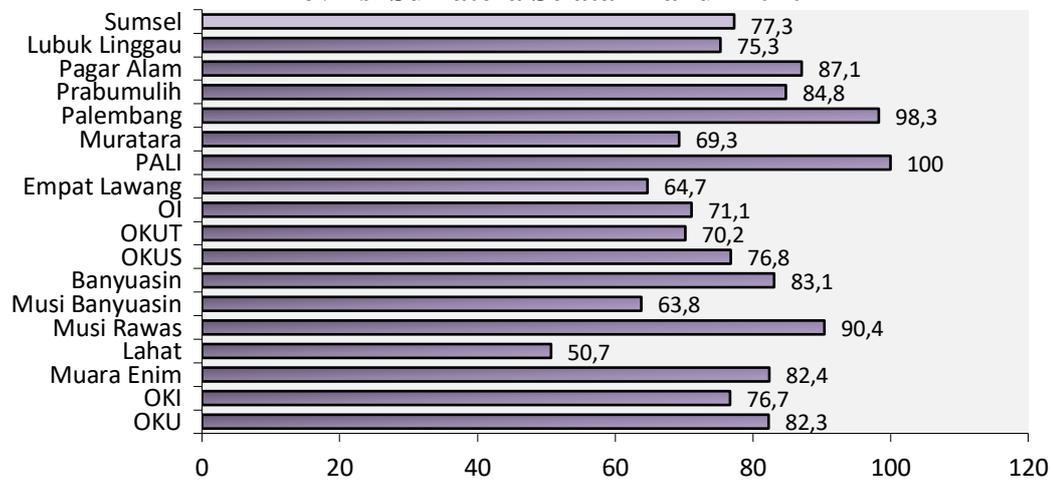
Menurut Panduan 5 Pilar STBM untuk Masyarakat, jamban sehat adalah jamban yang memenuhi kriteria bangunan dan persyaratan kesehatan. Persyaratan kesehatan yang dimaksud adalah tidak mengakibatkan terjadinya penyebaran bahan-bahan yang berbahaya bagi manusia akibat pembuangan kotoran manusia dan dapat mencegah vektor pembawa untuk menyebarkan penyakit pada pemakai dan lingkungan sekitarnya.

Bangunan jamban disebut sehat apabila memenuhi kriteria bangunan jamban sehat yang terdiri dari:

1. Bangunan atas jamban (dinding dan/atau atap) Bangunan atas jamban berfungsi untuk melindungi pengguna dari gangguan cuaca dan gangguan lainnya
2. Bangunan tengah jamban Lubang pembuangan kotoran berbentuk leher angsa. Pada daerah sulit air, lubang dapat dibuat tanpa kontruksi leher angsa tetapi harus diberi tutup. Lantai jamban terbuat dari bahan kedap air, tidak licin, dan memiliki saluran pembuangan air bekas ke sistem pembuangan air limbah (SPAL)
3. Bangunan bawah Bangunan bawah sebagai penampung, pengolah, dan pengurai kotoran/tinja. Bangunan bawah dapat berupa tangki septik dan cubluk. Cubluk hanya boleh digunakan di pedesaan dengan kepadatan penduduk rendah dan sulit air.

Pada tahun 2020 di beberapa Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan sudah dilakukan pemeriksaan terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat). Pemeriksaan dilakukan oleh pihak kecamatan dan Puskesmas dengan mendata jumlah kepala keluarga (KK). Jumlah persentase KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) paling banyak terdapat di Kabupaten PALI sebesar 100% (45.361 KK) dan terendah terdapat di Kota Lahat sebesar 50,7% (127.713 KK). Berikut tergambar pada gambar di bawah ini:

**Gambar 7.2**  
**Persentase Keluarga dengan Akses**  
**terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Adapun data rinci mengenai fasilitas sanitasi yang layak dapat dilihat pada Lampiran 73.

### C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menyatakan bahwa STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pemerintah menetapkan STBM menjadi kebijakan nasional pada tahun 2008, yang kemudian diperbarui dan diperkuat dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 3 Tahun 2014 tentang STBM. Pendekatan ini telah berkontribusi pada

percepatan perubahan perilaku masyarakat dan penyediaan layanan sanitasi yang memenuhi standar kesehatan.

Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada Pilar STBM yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan. Pilar STBM terdiri atas perilaku:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan
2. Cuci Tangan Pakai Sabun
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014, strategi penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) meliputi 3 (tiga) komponen yang saling mendukung satu dengan yang lain (3 Komponen Sanitasi Total) adalah sebagai berikut:

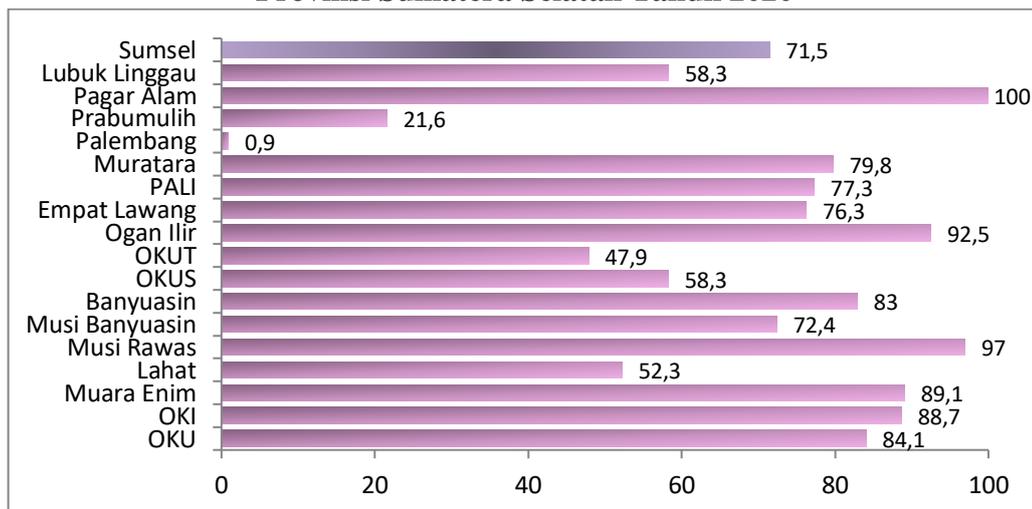
1. Penciptaan lingkungan yang kondusif (*enabling environment*)  
Tujuan: menciptakan lingkungan yang mendukung melalui sinergi lintas sektor dan lintas program, penguatan-penguatan melalui regulasi yang mendukung pelaksanaan STBM, dan membangun mekanisme pembelajaran antar daerah
2. Peningkatan kebutuhan sanitasi (*demand creation*)  
Tujuan: meningkatkan kebutuhan masyarakat terhadap sarana sanitasi yang dilakukan melalui kegiatan pemecuan, monitoring, dan penggunaan media komunikasi perubahan perilaku.
3. Peningkatan penyediaan akses sanitasi (*supply improvement*)  
Tujuan: meningkatkan penyediaan sarana sanitasi dengan pilihan yang bervariasi dan terjangkau masyarakat secara luas.

STBM menjadi acuan nasional untuk program sanitasi berbasis masyarakat sejak lahirnya Kepmenkes No 852/Menkes/SK/IX/2008 tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis masyarakat. Provinsi Sumatera Selatan sudah melakukan penerapan terhadap sanitasi total berbasis masyarakat. Sanitasi total berbasis masyarakat ini terbagi menjadi tiga yaitu Desa Melaksanakan STBM, Desa Stop BABS, dan Desa STBM.

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi melaksanakan STBM. Akumulasi jumlah desa/kelurahan yang terverifikasi sebagai desa/kelurahan melaksanakan STBM adalah desa/kelurahan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Telah dilakukan pemicuan STBM (upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan CLTS (*Community-Led Total Sanitation*))
2. Telah memiliki natural leader (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut)
3. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

**Gambar 7.3**  
**Persentase Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan STBM tahun 2020 di Sumatera Selatan adalah 71,5%, sama halnya dengan capaian tahun 2019. Ada satu kota yang telah mencapai 100% desa/kelurahan yang telah melaksanakan STBM yaitu Kota Pagar Alam Sedangkan kabupaten/kota dengan persentase terendah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM adalah KotaPalembang (0,9%), Prabumulih (21,6%) dan Kabupaten OKU Timur (47,9%). Data rinci mengenai STBM di Sumatera Selatan dapat dilihat pada Lampiran 74.

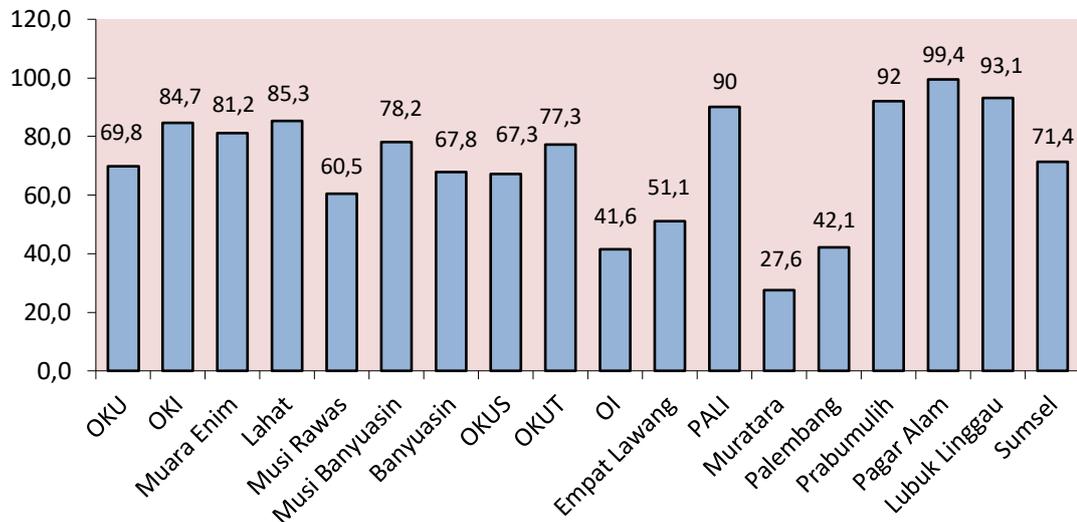
#### **D. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN**

Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain pasar rakyat, sekolah, fasyankes, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya. TTU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat yang memenuhi syarat kesehatan. TTU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan. Pemerintah Daerah minimal wajib mengelola 2 tempat-tempat umum, yaitu:

1. Sarana pendidikan dasar yang dimaksud adalah Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) dan yang sederajat milik pemerintah dan swasta yang terintegrasi
2. Pasar rakyat yang dimaksud adalah pasar yang berlokasi permanen, ada pengelola, adanya proses tawar menawar di pasar, sebagian besar barang yang diperjual belikan yaitu kebutuhan dasar sehari-hari dengan fasilitas infrastruktur sederhana, dan dikelola oleh Pemerintah Daerah dan Badan Usaha Milik Daerah.

Pada tahun 2020, di Sumatera Selatan persentase tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan adalah sebesar 71,4%, dengan persentase paling tinggi terdapat di Kota Pagar Alam sebesar 99,4%. Sedangkan persentase paling rendah terdapat di Kabupaten Muratara sebesar 27,6%. Secara rinci, dapat dilihat pada Lampiran 75. Berikut persentase TTU yang memenuhi syarat kesehatan di Sumatera Selatan:

**Gambar 7.4**  
**Persentase TTU Memenuhi Syarat Kesehatan**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



*Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021*

#### **E. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN**

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. TPM adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Berdasarkan Kepmenkes Nomor 1098 Tahun 2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran. Persyaratan higiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi:

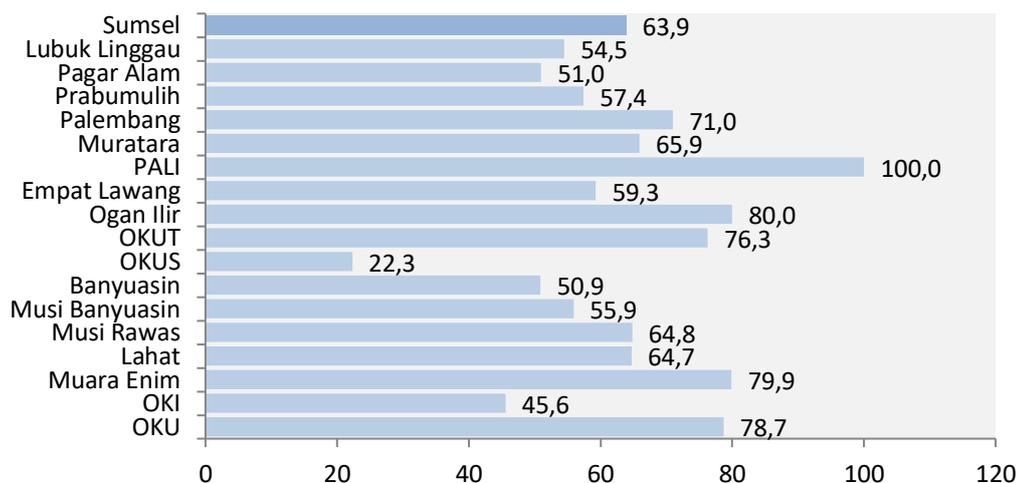
1. Persyaratan lokasi dan bangunan
2. Persyaratan fasilitas sanitasi
3. Persyaratan dapur, rumah makan, dan gudang makanan
4. Persyaratan bahan makanan dan makanan jadi
5. Persyaratan pengolahan makanan
6. Persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi
7. Persyaratan penyajian makanan jadi
8. Persyaratan peralatan yang digunakan.

TPM yang dilakukan penilaian untuk memenuhi syarat kesehatan adalah TPM siap saji di antaranya Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran, Depot Air

Minum, dan Makanan Jajanan/Kantin/Sentra Makanan Jajanan yang dibuktikan dengan sertifikat layak hygiene sanitasi.

Di Sumatera Selatan, tahun 2020 untuk seluruh jenis tempat pengelolaan makanan mulai dari jasa boga, rumah makan/restoran, depot air minum, dan makanan jajanan/kantin yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 63,9%, meningkat dari tahun sebelumnya 60,5%. Sedangkan untuk kabupaten/kota lainnya memiliki persentase yang berbeda di setiap jenis tempat pengelolaan makanan menurut hygiene sanitasinya. Secara keseluruhan, untuk persentase tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan dengan persentase tertinggi terdapat di Kabupaten PALI sebesar 100%. Sedangkan persentase paling rendah terdapat di Kabupaten OKU Selatan sebesar 22,3%. Data dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 76.

**Gambar 7.5**  
**Persentase TPM Memenuhi Syarat Kesehatan**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**

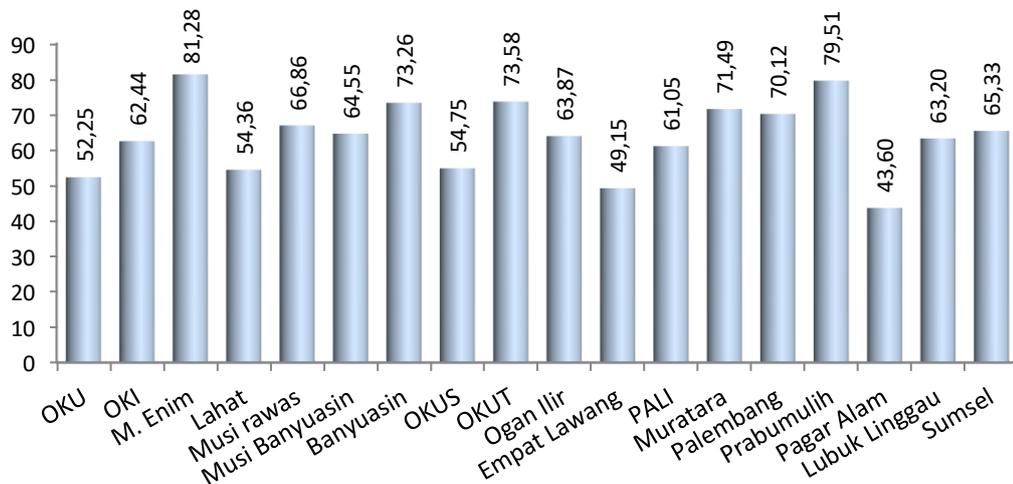


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

## F. PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran individu untuk mencegah permasalahan kesehatan. PHBS dipraktikkan atas kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya.

**Gambar 7.6**  
**Persentase Rumah Tangga ber-PHBS**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020**



*Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021*

Dari gambar di atas pencapaian Persentase Rumah Tangga Ber- PHBS di Sumatera Selatan Tahun 2020 adalah sebesar 65,33%. Capaian ini menurun dari tahun 2019 yaitu sebesar 66,18%. Pencapaian yang tertinggi pada Kabupaten Muara Enim 81,28% dan Kota Prabumulih 79,51%. Sedangkan pencapaian yang terendah pada Kota Pagar Alam sebesar 43,60% dan Kabupaten Empat Lawang sebesar 49,15%.



# LAMPIRAN



**RESUME PROFIL KESEHATAN  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
<b>I</b>	<b>GAMBARAN UMUM</b>					
1	Luas Wilayah			91.592	Km <sup>2</sup>	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			3.289	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	4.320.078	4.147.354	8.467.432	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,0	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			92,4	Jiwa/Km <sup>2</sup>	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			44,3	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			104,2		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	99,3	98,3	98,8	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	-	-	12,4	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	-	-	21,2	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	-	-	7,3	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
<b>II</b>	<b>SARANA KESEHATAN</b>					
<b>II.1</b>	<b>Sarana Kesehatan</b>					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			68	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Rumah Sakit yang Terakreditasi			65	RS	Tabel 4.a
13	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			117	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			226	Puskesmas	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas yang Terakreditasi			334	Puskesmas	Tabel 4.b
16	Jumlah Puskesmas Keliling			260	Puskesmas keliling	Tabel 4
17	Jumlah Puskesmas pembantu			874	Pustu	Tabel 4
18	Jumlah Apotek			637	Apotek	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
<b>II.2</b>	<b>Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	30,2	39,5	80,0	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2,7	2,7	5,8	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	-	-	107,5	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	-	-	88,3	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
24	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			34,8	%	Tabel 8
25	Bed Turn Over (BTO) di RS			38,6	Kali	Tabel 8
26	Turn of Interval (TOI) di RS			6,2	Hari	Tabel 8
27	Average Length of Stay (ALOS) di RS			3,2	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			86,0	%	Tabel 9
<b>II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>						
29	Jumlah Posyandu			6.236	Posyandu	Tabel 10
30	Posyandu Aktif			76,6	%	Tabel 10
31	Rasio posyandu per 100 balita			1,2	per 100 balita	Tabel 10
32	Posbindu PTM			2.291	Posbindu PTM	Tabel 10
<b>III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>						
33	Jumlah Dokter Spesialis	531	410	941	Orang	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Umum	508	1.057	1.565	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter (spesialis+umum)			11	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	92	246	338	Orang	Tabel 11
37	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			4	per 100.000 penduduk	Tabel 11
38	Jumlah Bidan		13.454		Orang	Tabel 12
39	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		159		per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Perawat	3.588	11.076	14.664	Orang	Tabel 12
41	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			173	per 100.000 penduduk	Tabel 12
42	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	388	1.227	1.615	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Sanitasi	145	574	719	Orang	Tabel 13
44	Jumlah Tenaga Gizi	92	739	831	Orang	Tabel 13
45	Jumlah Tenaga Kefarmasian	476	1.605	2.081	Orang	Tabel 15
<b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>						
46	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			78,8	%	Tabel 17
47	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			0,0	%	Tabel 18
48	Total anggaran kesehatan			Rp815.850.609.695	Rp	Tabel 19
49	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			7,7	%	Tabel 19
50	Anggaran kesehatan perkapita			Rp96.352	Rp	Tabel 19
<b>V KESEHATAN KELUARGA</b>						
<b>V.1 Kesehatan Ibu</b>						
51	Jumlah Lahir Hidup	0	0	152.255	Orang	Tabel 20
52	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	-	-	3,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
53	Jumlah Kematian Ibu		128		Ibu	Tabel 21
54	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		84,1		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
55	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		94,2		%	<a href="#">Tabel 23</a>
56	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		90,9		%	<a href="#">Tabel 23</a>
57	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		72,1		%	<a href="#">Tabel 24</a>
58	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		89,4		%	<a href="#">Tabel 27</a>
59	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		91,9		%	<a href="#">Tabel 23</a>
60	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		88,8		%	<a href="#">Tabel 23</a>
61	Pelayanan Ibu Nifas KF3		88,4		%	<a href="#">Tabel 23</a>
62	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		90,7		%	<a href="#">Tabel 23</a>
63	Penanganan komplikasi kebidanan		65,1		%	<a href="#">Tabel 30</a>
64	Peserta KB Aktif			84,2	%	<a href="#">Tabel 28</a>
65	Peserta KB Pasca Persalinan			74,5	%	<a href="#">Tabel 29</a>
<b>V.2</b>	<b>Kesehatan Anak</b>					
66	Jumlah Kematian Neonatal	-	-	454	Neonatal	<a href="#">Tabel 31</a>
67	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	-	-	3,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
68	Jumlah Bayi Mati	-	-	536	Bayi	<a href="#">Tabel 31</a>
69	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	-	-	3,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
70	Jumlah Balita Mati	-	-	1.034	Balita	<a href="#">Tabel 31</a>
71	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	-	-	6,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
72	Penanganan komplikasi Neonatal	-	-	48,8	%	<a href="#">Tabel 30</a>
73	Bayi baru lahir ditimbang	-	-	90,0	%	<a href="#">Tabel 33</a>
74	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	-	-	1,4	%	<a href="#">Tabel 33</a>
75	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	-	-	99,3	%	<a href="#">Tabel 34</a>
76	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	-	-	98,1	%	<a href="#">Tabel 34</a>
77	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			51,6	%	<a href="#">Tabel 35</a>
78	Pelayanan kesehatan bayi	-	-	96,4	%	<a href="#">Tabel 36</a>
79	Desa/Kelurahan UCI			89,1	%	<a href="#">Tabel 37</a>
80	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	-	-	92,8	%	<a href="#">Tabel 39</a>
81	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	-	-	91,7	%	<a href="#">Tabel 39</a>
82	Bayi Mendapat Vitamin A			85,4	%	<a href="#">Tabel 41</a>
83	Anak Balita Mendapat Vitamin A			81,0	%	<a href="#">Tabel 41</a>
84	Pelayanan kesehatan balita	-	-	75,4	%	<a href="#">Tabel 42</a>
85	Balita ditimbang (D/S)	-	-	58,8	%	<a href="#">Tabel 43</a>
86	Balita gizi kurang (BB/umur)			4,6	%	<a href="#">Tabel 44</a>
87	Balita pendek (TB/umur)			29,0	%	<a href="#">Tabel 44</a>
88	Balita kurus (BB/TB)			4,3	%	<a href="#">Tabel 44</a>
89	Balita gizi buruk			0,027	%	<a href="#">Tabel 44.a</a>
90	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			69,3	%	<a href="#">Tabel 45</a>
91	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			81,3	%	<a href="#">Tabel 45</a>
92	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			82,8	%	<a href="#">Tabel 45</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
93	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			74,1	%	<u>Tabel 45</u>
<b>V.3</b>	<b>Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>					
94	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	33,2	46,3	39,7	%	<u>Tabel 48</u>
95	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	57,1	44,8	50,9	%	<u>Tabel 49</u>
<b>VI</b>	<b>PENGENDALIAN PENYAKIT</b>					
<b>VI.1</b>	<b>Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>					
96	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			43,07	%	<u>Tabel 51</u>
97	CNR seluruh kasus TBC			111	per 100.000 penduduk	<u>Tabel 51</u>
98	<i>Case detection rate</i> TBC			27,81	%	<u>Tabel 51</u>
99	Cakupan penemuan kasus TBC anak			6,18	%	<u>Tabel 51</u>
100	Angka kesembuhan BTA+	76,6	76,8	76,6	%	<u>Tabel 52</u>
101	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	11,9	11,1	11,6	%	<u>Tabel 52</u>
102	Angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) semua kasus TBC	60,3	57,1	59,0	%	<u>Tabel 52</u>
103	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			0,9	per 100.000 penduduk	<u>Tabel 52</u>
104	Penemuan penderita pneumonia pada balita			3,7	%	<u>Tabel 53</u>
105	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,9	%	<u>Tabel 53</u>
106	Jumlah Kasus HIV	319	101	420	Kasus	<u>Tabel 54</u>
107	Jumlah Kasus Baru AIDS	129	22	151	Kasus	<u>Tabel 55</u>
108	Jumlah Kematian akibat AIDS	18	5	23	Jiwa	<u>Tabel 55</u>
109	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			21,6	%	<u>Tabel 56</u>
110	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			39,4	%	<u>Tabel 56</u>
111	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	110	66	176	Kasus	<u>Tabel 57</u>
112	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	2	2	per 100.000 penduduk	<u>Tabel 57</u>
113	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			7,4	%	<u>Tabel 58</u>
114	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			89,8	%	<u>Tabel 58</u>
115	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			6,8	%	<u>Tabel 58</u>
116	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			1,4	per 100.000 penduduk	<u>Tabel 58</u>
117	Angka Prevalensi Kusta			0,2	per 10.000 Penduduk	<u>Tabel 59</u>
118	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100	100	100	%	<u>Tabel 60</u>
119	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	95	92	94	%	<u>Tabel 60</u>
<b>VI.2</b>	<b>Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>					
120	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,6	per 100.000 penduduk <15 tahun	<u>Tabel 61</u>
121	Jumlah kasus difteri	3	1	4	Kasus	<u>Tabel 62</u>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
122	Case fatality rate difteri			25,0	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus tetanus neonatorum	4	0	4	Kasus	Tabel 62
125	Case fatality rate tetanus neonatorum			25,0	%	Tabel 62
126	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62
127	Jumlah kasus suspek campak	71	65	136	Kasus	Tabel 62
128	Insiden rate suspek campak	0,8	0,8	1,6	per 100.000 penduduk	Tabel 62
129	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 63
<b>VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>						
130	Angka kesakitan (incidence rate) DBD	15,0	12,8	27,9	per 100.000 penduduk	Tabel 65
131	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,0	0,3	0,1	%	Tabel 65
132	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
133	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 66
134	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 66
135	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 66
136	Penderita kronis filariasis	74	46	120	Kasus	Tabel 67
<b>VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>						
137	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	37,6	41,2	39,6	%	Tabel 68
138	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,0	%	Tabel 69
139	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		5,5		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
140	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,1		%	Tabel 70
141	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,6		%	Tabel 70
142	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			61,8	%	Tabel 71
<b>VI.5 Pengendalian Penyakit COVID-19</b>						
143	Jumlah kasus COVID-19			11.788	Kasus	Tabel 71.a
144	Case fatality rate COVID-19			5	%	Tabel 71.b
<b>VII KESEHATAN LINGKUNGAN</b>						
145	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			25,7	%	Tabel 72
146	Sarana air minum memenuhi syarat			97,3	%	Tabel 72
147	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			77,3	%	Tabel 73
148	Desa STBM			5,0	%	Tabel 74
149	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			71,4	%	Tabel 75
150	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			63,9	%	Tabel 76

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN	LUAS WILAYAH ( <i>km</i> <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Kabupaten / Regency</b>									
1	Ogan Komering Ulu	4.797,06	143	14	157	367.603	89.796	4,1	76,63
2	Ogan Komering Ilir	18.359,04	314	13	327	769.348	214.639	3,6	41,91
3	Muara Enim	7.383,90	246	10	256	612.900	154.558	4,0	83,00
4	Lahat	5.311,74	360	17	377	430.071	104.446	4,1	80,97
5	Musi Rawas	6.350,10	186	13	199	395.570	103.801	3,8	62,29
6	Musi Banyuasin	14.266,26	230	13	243	622.206	160.405	3,9	43,61
7	Banyuasin	11.832,99	288	17	305	836.914	212.544	3,9	70,73
8	OKU Selatan	5.493,94	252	7	259	408.981	97.202	4,2	74,44
9	OKU Timur	3.370,00	325	7	332	649.853	174.621	3,7	192,83
10	Ogan Ilir	2.666,09	227	14	241	416.549	104.810	4,0	156,24
11	Empat Lawang	2.256,44	147	9	156	333.622	59.030	5,7	147,85
12	PALI	1.840,00	91	6	97	194.900	46.040	4,2	105,92
13	Muratara	6.008,55	82	7	89	188.861	49.319	3,8	31,43
<b>Kota / City</b>									
14	Palembang	369,22	0	107	107	1.668.848	382.893	4,4	4519,93
15	Prabumulih	251,94	12	25	37	193.196	46.495	4,2	766,83
16	Pagar Alam	633,66	0	35	35	143.844	35.139	4,1	227,01
17	Lubuk Linggau	401,50	0	72	72	234.166	56.131	4,2	583,23
<b>PROVINSI</b>		<b>91.592,43</b>	<b>2903</b>	<b>386</b>	<b>3289</b>	<b>8.467.432</b>	<b>2.091.869</b>	<b>4,0</b>	<b>92,45</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2021

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	263.371	244.497	507.868	107,7
2	5 - 9	403.624	377.559	781.183	106,9
3	10 - 14	401.219	377.751	778.970	106,2
4	15 - 19	373.448	352.228	725.676	106,0
5	20 - 24	361.422	341.998	703.420	105,7
6	25 - 29	338.695	328.495	667.190	103,1
7	30 - 34	371.749	360.200	731.949	103,2
8	35 - 39	364.823	348.636	713.459	104,6
9	40 - 44	330.369	316.382	646.751	104,4
10	45 - 49	276.525	266.042	542.567	103,9
11	50 - 54	230.744	227.904	458.648	101,2
12	55 - 59	188.723	188.474	377.197	100,1
13	60 - 64	151.911	147.283	299.194	103,1
14	65 ±	263.455	269.905	533.360	97,6
<b>PROVINSI</b>		<b>4.320.078</b>	<b>4.147.354</b>	<b>8.467.432</b>	<b>104,2</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>44,35</b>	

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2021

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	3.191.343	3.115.669	6.307.012			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	-	-	-	99,30	98,29	98,75
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	-	-	1.753.379	-	-	27,80
	b. SD/MI						
	c. SMP/ MTs	-	-	780.024	-	-	12,37
	d. SMA/ MA	-	-	1.335.856	-	-	21,18
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN						
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	-	-	460.487	-	-	7,30
	g. AKADEMI/DIPLOMA III						
	h. S1/DIPLOMA IV						
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)						

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2021

TABEL 4

**JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENTERIAN	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA/ LAINNYA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	1	30	4	3	28	68
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	4	0	0	0	15	19
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	117	0	0	0	117
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	640	0	0	0	640
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	226	0	0	0	226
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	260	0	0	0	260
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	874	0	0	0	874
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN	-	-	-	2	-	82	84
2	KLINIK PRATAMA	7	2	3	17	7	275	311
3	KLINIK UTAMA	-	-	-	-	1	31	32
4	BALAI PENGOBATAN	1	2	-	10	3	156	172
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	-	-	-	-	-	31	31
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	-	-	-	3	1	753	757
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	-	-	-	-	-	362	362
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	-	-	-	-	-	232	232
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	1	-	1	-	-	502	504
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	1	-	2	1	-	4	8
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	-	1	8	-	-	3	12
12	LABORATORIUM KESEHATAN	1	-	7	-	-	-	8
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI	-	-	-	-	-	1	1
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	-	-	-	-	-	-	0
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	-	-	-	-	-	3	3
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	-	-	-	-	-	2	2
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	-	-	-	-	-	57	57
6	APOTEK	-	-	-	-	-	637	637
7	APOTEK PRB	-	-	-	-	-	-	0
8	TOKO OBAT	-	-	-	-	-	232	232
9	TOKO ALKES	-	-	-	-	-	32	32
10	PRODUKSI RUMAH TANGGA ALKES DAN PKRT	-	-	-	-	-	11	11
11	PENYALUR ALAT KESEHATAN	-	-	-	-	-	68	68
12	CABANG PENYALUR ALAT KESEHATAN	-	-	-	-	-	29	29
13	PRODUKSI PKRT	-	-	-	-	-	4	4

Sumber:

- Seksi Yankes Primer dan Tradisional Dinkes Prov. Sumsel, 2021
- Seksi Fasyankes dan Mutu Akreditasi Dinkes Prov. Sumsel, 2021
- Seksi Kefarmasian Dinkes Prov. Sumsel, 2021
- Seksi Alat Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2021
- Laporan Profil Kesehatan Kab/Kota se-Sumsel Tahun 2020, 2021

TABEL 4.a

**CAKUPAN AKREDITASI RUMAH SAKIT MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	RUMAH SAKIT	STATUS AKREDITASI										BELUM TERAKREDITASI		
			DASAR		MADYA		UTAMA		PARIPURNA		JUMLAH TOTAL		JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	12	13	
Kabupaten / Regency															
1	Ogan Komering Ulu	7	0	0,0	2	28,6	0	0,0	1	14,3	3	42,9	4	57,1	
2	Ogan Komering Ilir	3	0	0,0	1	33,3	0	0,0	0	0,0	1	33,3	2	66,7	
3	Muara Enim	6	1	16,7	0	0,0	0	0,0	1	16,7	2	33,3	4	66,7	
4	Lahat	2	1	50,0	0	0,0	0	0,0	1	50,0	2	100,0	0	0,0	
6	Musi Rawas	2	0	0,0	1	50,0	0	0,0	1	50,0	2	100,0	0	0,0	
5	Musi Banyuasin	3	2	66,7	0	0,0	1	33,3	0	0,0	3	100,0	0	0,0	
9	Banyuasin	5	0	0,0	2	40,0	0	0,0	0	0,0	2	40,0	3	60,0	
7	OKU Selatan	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	
8	OKU Timur	4	2	50,0	0	0,0	2	50,0	0	0,0	4	100,0	0	0,0	
10	Ogan Ilir	3	2	66,7	1	33,3	0	0,0	0	0,0	3	100,0	0	0,0	
11	Empat Lawang	2	1	50,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	50,0	1	50,0	
13	PALI	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	
14	Muratara	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	
Kota / City															
14	Palembang	36	9	25,0	3	8,3	3	8,3	15	41,7	30	83,3	6	16,7	
15	Prabumulih	4	1	25,0	1	25,0	0	0,0	2	50,0	4	100,0	0	0,0	
16	Pagar Alam	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0	
17	Lubuk Linggau	6	0	0,0	1	16,7	1	16,7	2	33,3	4	66,7	2	33,3	
<b>TOTAL</b>		<b>87</b>	<b>21</b>	<b>24,1</b>	<b>12</b>	<b>13,8</b>	<b>8</b>	<b>9,2</b>	<b>24</b>	<b>27,6</b>	<b>65</b>	<b>74,7</b>	<b>22</b>	<b>25,3</b>	

Sumber: Seksi Fasyankes dan Mutu Akreditasi Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 4.b

**CAKUPAN AKREDITASI PUSKESMAS MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	STATUS AKREDITASI											
			DASAR		MADYA		UTAMA		PARIPURNA		BELUM KELUAR		JUMLAH TOTAL	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<i>Kabupaten / Regency</i>														
1	Ogan Komering Ulu	18	4	22,2	12	66,7	2	11,1	0	0,0	0	0,0	18	100,0
2	Ogan Komering Ilir	32	1	3,1	26	81,3	3	9,4	0	0,0	0	0,0	30	93,8
3	Muara Enim	22	6	27,3	13	59,1	1	4,5	0	0,0	0	0,0	20	90,9
4	Lahat	33	18	54,5	13	39,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	31	93,9
6	Musi Rawas	19	7	36,8	11	57,9	1	5,3	0	0,0	0	0,0	19	100,0
5	Musi Banyuasin	28	9	32,1	18	64,3	1	3,6	0	0,0	0	0,0	28	100,0
9	Banyuasin	33	4	12,1	24	72,7	5	15,2	0	0,0	0	0,0	33	100,0
7	OKU Selatan	19	5	26,3	10	52,6	4	21,1	0	0,0	0	0,0	19	100,0
8	OKU Timur	22	1	4,5	15	68,2	6	27,3	0	0,0	0	0,0	22	100,0
10	Ogan Ilir	25	9	36,0	15	60,0	1	4,0	0	0,0	0	0,0	25	100,0
11	Empat Lawang	10	5	50,0	3	30,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	80,0
13	PALI	7	4	57,1	1	14,3	2	28,6	0	0,0	0	0,0	7	100,0
12	Muratara	8	2	25,0	6	75,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	100,0
<i>Kota / City</i>														
14	Palembang	41	1	2,4	22	53,7	13	31,7	5	12,2	0	0,0	41	100,0
15	Prabumulih	9	2	22,2	6	66,7	1	11,1	0	0,0	0	0,0	9	100,0
16	Pagar Alam	7	2	28,6	5	71,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	100,0
17	Lubuk Linggau	10	1	10,0	6	60,0	2	20,0	0	0,0	0	0,0	9	90,0
<b>TOTAL</b>		<b>343</b>	<b>81</b>	<b>23,6</b>	<b>206</b>	<b>60,06</b>	<b>42</b>	<b>12,24</b>	<b>5</b>	<b>1,5</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>334</b>	<b>97,4</b>

Sumber: Seksi Fasyankes dan Mutu Akreditasi Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>	<b>1.306.161</b>	<b>1.637.668</b>	<b>6.774.829</b>	<b>119.712</b>	<b>112.051</b>	<b>489.499</b>	<b>10.384</b>	<b>4.826</b>	<b>71.918</b>
	<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>	<b>4.320.078</b>	<b>4.147.354</b>	<b>8.467.432</b>	<b>4.320.078</b>	<b>4.147.354</b>	<b>8.467.432</b>			
	<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>	<b>30,2</b>	<b>39,5</b>	<b>80,0</b>	<b>2,7</b>	<b>2,7</b>	<b>5,8</b>			
<b>A   Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>										
<b>1 Puskesmas</b>										
<b>Kabupaten / Kota</b>										
1	Ogan Komering Ulu	-	-	127.754	-	-	1.275	2743	1231	3.974
2	Ogan Komering Ilir	-	-	0	-	-	0	-	-	0
3	Muara Enim	120.783	144.261	265.044	197	410	607	619	258	877
4	Lahat	73.224	107.192	180.416	363	555	918	-	-	0
5	Musi Rawas	82.661	122.596	185.257	584	788	1.372	-	-	0
6	Musi Banyuasin	63.799	77.976	141.775	476	581	1.057	-	-	0
7	Banyuasin	157.159	188.983	346.142	556	467	1.023	-	-	0
8	OKU Selatan	9.193	11.398	20.591	71	120	191	-	-	0
9	OKU Timur	13.446	17.218	30.664	-	-	0	48	23	71
10	Ogan Ilir	106.489	126.086	232.575	196	244	440	2243	1146	3.389
11	Empat Lawang	-	-	26.838	-	-	192	-	-	527
12	PALI	-	-	143.211	-	-	7	-	-	0
13	Muratara	12.327	15.323	27.650	3	4	7	312	219	46
14	Palembang	206.773	278.222	484.995	134	178	312	0	46	265
15	Prabumulih	-	-	59.438	2	51	53	277	95	372
16	Pagar Alam	19.388	20.162	39.550	-	-	1.148	-	-	0
17	Lubuk Linggau	43.801	52.165	95.966	41	31	72	468	179	647
<b>2 Klinik Pratama</b>										
<b>Kabupaten / Kota</b>										
1	Ogan Komering Ulu	-	-	19.192	0	4	4	-	6	6
2	Ogan Komering Ilir	-	-	0	-	-	0	-	-	0
3	Muara Enim	5.413	6.876	12.289	2.843	138	2.981	-	-	0
4	Lahat	7.474	10.858	18.332	135	90	225	-	-	0
5	Musi Rawas	-	-	0	-	-	0	-	-	0
6	Musi Banyuasin	-	-	0	-	-	0	-	-	0
7	Banyuasin	-	-	0	-	-	0	-	-	0
8	OKU Selatan	-	-	23.416	253	370	623	-	-	0
9	OKU Timur	27.529	15.199	42.728	11.357	20.035	31.392	16	21	37
10	Ogan Ilir	13.788	16.538	30.326	0	12	12	-	-	0
11	Empat Lawang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
12	PALI	-	-	6.634	0	0	0	-	-	0
13	Muratara	99	20	119	-	-	0	-	-	0
14	Palembang	-	-	986.447	0	9	9	-	-	0
15	Prabumulih	30.996	36.895	67.891	-	-	0	-	-	0
16	Pagar Alam	8.687	8.002	16.689	123	169	292	-	-	0
17	Lubuk Linggau	-	-	0	-	-	0	-	-	0
<b>3 Praktik Mandiri Dokter</b>										
<b>Kabupaten / Kota</b>										
1	Ogan Komering Ulu	-	-	0	-	-	0	-	-	0
2	Ogan Komering Ilir	-	-	0	-	-	0	-	-	0
3	Muara Enim	-	-	0	-	-	0	-	-	0
4	Lahat	-	-	0	-	-	0	-	-	0
5	Musi Rawas	-	-	0	-	-	0	-	-	0
6	Musi Banyuasin	-	-	0	-	-	0	-	-	0
7	Banyuasin	-	-	0	-	-	0	-	-	0
8	OKU Selatan	4.058	4.301	8.359	10	11	21	-	-	0
9	OKU Timur	-	-	0	-	-	0	-	-	0
10	Ogan Ilir	40.228	31.901	72.129	-	-	0	-	-	0
11	Empat Lawang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
12	PALI	-	-	22.234	0	0	0	-	-	0
13	Muratara	-	-	0	-	-	0	-	-	0
14	Palembang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
15	Prabumulih	18.024	23.449	41.473	-	-	0	-	-	0
16	Pagar Alam	-	-	0	-	-	0	-	-	0
17	Lubuk Linggau	-	-	0	-	-	0	-	-	0
<b>4 Praktik Mandiri Dokter Gigi</b>										
<b>Kabupaten / Kota</b>										
1	Ogan Komering Ulu	-	-	0	-	-	0	-	-	0
2	Ogan Komering Ilir	-	-	0	-	-	0	-	-	0
3	Muara Enim	-	-	0	-	-	0	-	-	0
4	Lahat	-	-	0	-	-	0	-	-	0
5	Musi Rawas	-	-	0	-	-	0	-	-	0
6	Musi Banyuasin	-	-	0	-	-	0	-	-	0
7	Banyuasin	-	-	0	-	-	0	-	-	0
8	OKU Selatan	435	414	849	0	0	0	-	-	0
9	OKU Timur	-	-	0	-	-	0	-	-	0
10	Ogan Ilir	1.201	1.182	2.383	-	-	0	-	-	0
11	Empat Lawang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
12	PALI	-	-	467	0	0	0	-	-	0
13	Muratara	-	-	0	-	-	0	-	-	0
14	Palembang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
15	Prabumulih	649	907	1.556	-	-	0	-	-	0
16	Pagar Alam	-	-	0	-	-	0	-	-	0
17	Lubuk Linggau	-	-	0	-	-	0	-	-	0
<b>5 Praktik Mandiri Bidan</b>										
<b>Kabupaten / Kota</b>										
1	Ogan Komering Ulu	-	-	0	-	-	0	-	-	0
2	Ogan Komering Ilir	-	-	0	-	-	0	-	-	0
3	Muara Enim	-	-	0	-	-	0	-	-	0
4	Lahat	1.452	17.072	18.524	11	664	675	-	-	0
5	Musi Rawas	-	-	0	-	-	0	-	-	0
6	Musi Banyuasin	-	-	0	-	-	0	-	-	0
7	Banyuasin	-	-	0	-	-	0	-	-	0
8	OKU Selatan	13.183	17.387	30.570	0	33	33	-	-	0
9	OKU Timur	-	-	0	-	-	0	-	-	0
10	Ogan Ilir	11.764	23.122	34.886	-	-	0	-	-	0
11	Empat Lawang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
12	PALI	920	1.297	2.217	0	15	15	-	-	0
13	Muratara	22	23	45	0	3	3	-	-	0
14	Palembang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
15	Prabumulih	-	-	14.998	0	768	768	-	-	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
16	Pagar Alam	728	1.099	1.827	-	-	0	-	-	0
17	Lubuk Linggau	-	-	0	-	-	0	-	-	0
<b>SUB JUMLAH I</b>		<b>1.075.693</b>	<b>1.378.124</b>	<b>3.884.446</b>	<b>17.355</b>	<b>25.750</b>	<b>45.720</b>	<b>6.633</b>	<b>3.005</b>	<b>14.487</b>
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
<b>1</b>	<b>Klinik Utama</b>									
	Ogan Komering Ulu	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Ogan Komering Ilir	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Muara Enim	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Lahat	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Musi Rawas	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Musi Banyuasin	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Banyuasin	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	OKU Selatan	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	OKU Timur	12400	10276	22.676	15578	18279	33.857	-	-	0
	Ogan Ilir	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Empat Lawang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	PALI	400	422	822	0	0	0	-	-	0
	Muratara	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Palembang	4780	4074	8.854	75	60	135	-	-	0
	Prabumulih	13611	18932	32.543	0	86	86	-	-	0
	Pagar Alam	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Lubuk Linggau	-	-	0	-	-	0	-	-	0
<b>2</b>	<b>RS Umum</b>									
	Ogan Komering Ulu	-	-	49.890	-	-	11.026	-	-	510
	Ogan Komering Ilir	-	-	0	-	-	7.613	-	-	0
	Muara Enim	65706	71758	137.464	6891	8804	15.695	1062	578	1.640
	Lahat	-	-	0	-	-	8.829	-	-	0
	Musi Rawas	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Musi Banyuasin	50900	59493	110.393	8385	12207	20.592	1923	759	2.692
	Banyuasin	-	-	36.311	-	-	5.129	-	-	7.440
	OKU Selatan	-	-	0	-	-	3.420	-	-	0
	OKU Timur	-	-	38.726	-	-	11.139	-	-	0
	Ogan Ilir	16453	21174	37.627	1044	1655	2.699	-	-	0
	Empat Lawang	-	-	4.877	-	-	1.020	-	-	0
	PALI	6188	6748	12.936	1098	2012	3.110	3	11	14
	Muratara	-	-	2.126	-	-	0	-	-	0
	Palembang	-	-	1.963.012	-	-	168.243	-	-	14.699
	Prabumulih	57077	55500	112.577	68166	42497	110.663	753	469	1.222
	Pagar Alam	-	-	35.734	-	-	6.258	-	-	0
	Lubuk Linggau	-	-	151.329	-	-	23.864	-	-	300
<b>3</b>	<b>RS Khusus</b>									
	Ogan Komering Ulu	-	-	5.480	-	-	751	-	-	0
	Ogan Komering Ilir	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Muara Enim	2953	11167	14.120	120	701	821	10	4	14
	Lahat	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Musi Rawas	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Musi Banyuasin	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Banyuasin	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	OKU Selatan	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	OKU Timur	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Ogan Ilir	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Empat Lawang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	PALI	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Muratara	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Palembang	-	-	112.886	-	-	8.829	-	-	28.910
	Prabumulih	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Pagar Alam	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Lubuk Linggau	-	-	0	-	-	0	-	-	0
<b>4</b>	<b>Praktik Mandiri Dokter Spesialis</b>									
	Ogan Komering Ulu	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Ogan Komering Ilir	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Muara Enim	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Lahat	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Musi Rawas	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Musi Banyuasin	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Banyuasin	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	OKU Selatan	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	OKU Timur	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Ogan Ilir	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Empat Lawang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	PALI	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Muratara	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Palembang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Prabumulih	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Pagar Alam	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Lubuk Linggau	-	-	0	-	-	0	-	-	0
<b>SUB JUMLAH II</b>		<b>230.468</b>	<b>259.544</b>	<b>2.890.383</b>	<b>101.357</b>	<b>86.301</b>	<b>443.779</b>	<b>3.751</b>	<b>1.821</b>	<b>57.431</b>

Sumber: - Seksi Yankes Primer dan Tradisional Dinkes Prov. Sumsel, 2021  
- Laporan Profil Kesehatan Kab/Kota se-Sumsel Tahun 2020, 2021

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	68	68	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	19	19	100,0
<b>PROVINSI</b>		<b>87</b>	<b>87</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Seksi Yankes Rujukan Dinkes Prov. Sumsel, 2021

**TABEL 7**  
**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN**  
**TAHUN 2020**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE KELUAR MATI			PASIE KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate per 1.000			Net Death Rate per 1.000		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RS Umum Daerah dr. Ibnu Sutowo Baturaja	163	-	-	8.411	-	-	407	-	-	245	-	-	48,4	-	-	29,1
2	RS Umum Santo Antonio Baturaja	87	-	-	2.125	-	-	85	-	-	25	-	-	40,0	-	-	11,8
3	RS Umum dr. Noesmir Baturaja	81	-	-	6.265	-	-	122	-	-	41	-	-	19,5	-	-	6,5
4	RS Umum Dokter Maulana AK OKU	30	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
5	RS Ibu dan Anak Amanna	25	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
6	RS Ibu dan Anak Graha Kurnia	14	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
7	RS Ibu dan Anak Prima Qonita	26	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
8	RS Umum Daerah Kayuagung	237	-	-	7.515	-	-	319	-	-	106	-	-	42,4	-	-	14,1
9	RS Safira Pasa OKI	54	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
10	RS Pratama Tugu Jaya OKI	50	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
11	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	324	-	-	11.574	-	-	517	-	-	337	-	-	44,7	-	-	29,1
12	RS Umum Bukit Asam Medika	72	-	-	13	-	-	2	-	-	1	-	-	153,8	-	-	76,9
13	RS Umum Daerah Semende Darat Laut Muara Enim	24	-	-	560	-	-	281	-	-	278	-	-	501,8	-	-	496,4
14	RS Umum Daerah Lubai Ulu Muara Enim	18	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
15	RS Umum Daerah Gelumbang Muara Enim	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
16	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	24	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
17	RS Umum Daerah Lahat	185	-	-	8.892	-	-	343	-	-	192	-	-	38,6	-	-	21,6
18	RS Tk. IV Lahat	65	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
19	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	148	-	-	5.074	-	-	245	-	-	117	-	-	48,3	-	-	23,1
20	RS Umum Daerah Muara Beliti	50	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
21	RS Umum Daerah Sekayu	196	-	-	15.772	-	-	686	-	-	320	-	-	43,5	-	-	20,3
22	RS Umum Daerah Sungai Lilin	57	-	-	713	-	-	7	-	-	1	-	-	9,8	-	-	1,4
23	RS Umum Daerah Bayung Lincir	39	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
24	RS Umum Daerah Banyuasin	83	-	-	3.359	-	-	111	-	-	49	-	-	33,0	-	-	14,6
25	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya BA	30	-	-	563	-	-	283	-	-	281	-	-	502,7	-	-	499,1
26	RS Umum Daerah Pratama Sukajadi BA	40	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
27	RS Hermina OPI Jakabaring	71	-	-	4.809	-	-	53	-	-	15	-	-	11,0	-	-	3,1
28	RS Bunda Medika Jakabaring	114	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
29	RS Umum Daerah Muara Dua OKUS	84	-	-	3.425	-	-	350	-	-	102	-	-	102,2	-	-	29,8
30	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	135	-	-	5.457	-	-	316	-	-	139	-	-	57,9	-	-	25,5
31	RS Islam At-Taqwa Gumawang	88	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
32	RS Umum Panti Bhaktiningsih OKUT	107	-	-	5.856	-	-	185	-	-	57	-	-	31,6	-	-	9,7
33	RS Umum Daerah Martapura OKUT	55	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate per 1.000			Net Death Rate per 1.000		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
34	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	89	-	-	671	-	-	30	-	-	12	-	-	44,7	-	-	17,9
35	RS Umum Mahyuzahra OI	42	-	-	2.098	-	-	5	-	-	2	-	-	2,4	-	-	1,0
36	RS Ar-Royyan OI	54	-	-	3.144	-	-	248	-	-	112	-	-	78,9	-	-	35,6
37	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	84	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	RS Pratama Pendopo Empat Lawang	20	-	-	1.012	-	-	35	-	-	16	-	-	34,6	-	-	15,8
39	RS Umum Daerah Talang Ubi PALI	93	-	-	3.117	-	-	153	-	-	85	-	-	49,1	-	-	27,3
40	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	60	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
41	RS Umum Charitas Hospital Palembang	223	-	-	13.404	-	-	602	-	-	356	-	-	44,9	-	-	26,6
42	RS Islam Siti Khadijah	143	-	-	5.696	-	-	365	-	-	0	-	-	64,1	-	-	0,0
43	RS Umum Daerah Palembang Bari	214	-	-	6.085	-	-	329	-	-	161	-	-	54,1	-	-	26,5
44	RS Umum Pertamina Palembang	47	-	-	10.681	-	-	50	-	-	21	-	-	4,7	-	-	2,0
45	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	257	-	-	11.771	-	-	263	-	-	176	-	-	22,3	-	-	15,0
46	RS Umum Pusri Palembang	48	-	-	4.221	-	-	64	-	-	21	-	-	15,2	-	-	5,0
47	RS Umum Bunda Palembang	99	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
48	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	31	-	-	2.022	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
49	RS Umum Myria Palembang	91	-	-	6.136	-	-	251	-	-	102	-	-	40,9	-	-	16,6
50	RS Muhammadiyah Palembang	255	-	-	8.593	-	-	395	-	-	149	-	-	46,0	-	-	17,3
51	RS Umum Sriwijaya	109	-	-	2.553	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
52	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	39	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
53	RS Hermina Palembang	139	-	-	42.458	-	-	21.232	-	-	20.846	-	-	500,1	-	-	491,0
54	RS Ibu dan Anak Widiyanti Palembang	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
55	RS Bhayangkara Palembang	96	-	-	6.138	-	-	11	-	-	0	-	-	1,8	-	-	0,0
56	RS Umum YK Madira Palembang	112	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
57	RS Pelabuhan Palembang	63	-	-	4.318	-	-	123	-	-	56	-	-	28,5	-	-	13,0
58	RS Siloam Sriwijaya Palembang	95	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
59	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	28	-	-	1.098	-	-	549	-	-	549	-	-	500,0	-	-	500,0
60	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	38	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
61	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	14	-	-	1.415	-	-	37	-	-	21	-	-	26,1	-	-	14,8
62	RS Musi Medika Cendikia	48	-	-	726	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	0,0
63	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	104	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
64	RS Ibu dan Anak Mama	26	-	-	477	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
65	RS Karya Asih Charitas Palembang	32	-	-	1.901	-	-	45	-	-	19	-	-	23,7	-	-	10,0
66	RS Umum Graha Mandiri Plg	30	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
67	RS Umum Daerah Gandus Palembang	36	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
68	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	16	-	-	239	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
69	RS Ibu dan Anak Kader Bangsa Palembang	52	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
70	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	734	-	-	29.252	-	-	2.692	-	-	1.646	-	-	92,0	-	-	56,3

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate per 1.000			Net Death Rate per 1.000		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
71	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	102	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
72	RS Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan	210	-	-	1.691	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
73	RS Khusus Paru Provinsi Sumatera Selatan	25	-	-	215	-	-	3	-	-	1	-	-	14,0	-	-	4,7
74	RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan	41	-	-	407	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
75	RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan	25	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
76	RS Umum Daerah Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan	140	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
77	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	107	-	-	5.241	-	-	175	-	-	93	-	-	33,4	-	-	17,7
78	RS AR Bunda Kota Prabumulih	157	-	-	15.159	-	-	214	-	-	105	-	-	14,1	-	-	6,9
79	RS Pertamina Kota Prabumulih	98	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
80	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih	58	-	-	1.571	-	-	1	-	-	1	-	-	0,6	-	-	0,6
81	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	127	-	-	6.453	-	-	572	-	-	249	-	-	88,6	-	-	38,6
82	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	124	-	-	4.740	-	-	185	-	-	69	-	-	39,0	-	-	14,6
83	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	224	-	-	12.019	-	-	271	-	-	120	-	-	22,5	-	-	10,0
84	RS Siloam Silampari	75	-	-	2.124	-	-	25	-	-	10	-	-	11,8	-	-	4,7
85	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	32	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
86	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	18	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
87	RS Umum Daerah Petanang Lubuk Linggau	10	-	-	25	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
<b>PROVINSI</b>		<b>8.010</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>309.254</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>33.237</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>27.304</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>107,5</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>88,3</b>

Sumber: Seksi Yankes Rujukan Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RS Umum Daerah dr. Ibnu Sutowo Baturaja	163	8.411	25.118	21.760	42,2	52	4	3
2	RS Umum Santo Antonio Baturaja	87	2.125	6.094	5.948	19,2	24	12	3
3	RS Umum dr. Noesmir Baturaja	81	6.265	15.643	14.628	52,9	77	2	2
4	RS Umum Dokter Maulana AK OKU	30	0	-	-	-	0	-	-
5	RS Ibu dan Anak Amanna	25	0	-	-	-	0	-	-
6	RS Ibu dan Anak Graha Kurnia	14	0	-	-	-	0	-	-
7	RS Ibu dan Anak Prima Qonita	26	0	-	-	-	0	-	-
8	RS Umum Daerah Kayuagung	237	7.515	38.389	30.776	44,4	32	6	4
9	RS Safira Pasa OKI	54	0	-	-	-	0	-	-
10	RS Pratama Tugu Jaya OKI	50	0	-	-	-	0	-	-
11	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	324	11.574	53.359	41.889	45,1	36	6	4
12	RS Umum Bukit Asam Medika	72	13	13	77	0,0	0	2021	6
13	RS Umum Daerah Semende Darat Laut Muara Enim	24	560	860	860	9,8	23	14	2
14	RS Umum Daerah Lubai Ulu Muara Enim	18	0	-	-	-	0	-	-
15	RS Umum Daerah Gelumbang Muara Enim	0	0	-	-	-	-	-	-
16	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	24	0	-	-	-	0	-	-
17	RS Umum Daerah Lahat	185	8.892	23.789	46.545	35,2	48	5	5
18	RS Tk. IV Lahat	65	0	-	-	-	0	-	-
19	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	148	5.074	14.734	16.449	27,3	34	8	3
20	RS Umum Daerah Muara Beliti	50	0	-	-	-	0	-	-
21	RS Umum Daerah Sekayu	196	15.772	72.242	56.791	101,0	80	0	4
22	RS Umum Daerah Sungai Lilin	57	713	4.908	3.764	23,6	13	22	5
23	RS Umum Daerah Bayung Lincir	39	0	-	-	-	0	-	-
24	RS Umum Daerah Banyuasin	83	3.359	8.831	11.676	29,2	40	6	3
25	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya BA	30	563	9	13	0,1	19	19	0
26	RS Umum Daerah Pratama Sukajadi BA	40	0	-	-	-	0	-	-
27	RS Hermina OPI Jakabaring	71	4.809	12.436	14.310	48,0	68	3	3
28	RS Bunda Medika Jakabaring	114	0	-	-	-	0	-	-
29	RS Umum Daerah Muara Dua OKUS	84	3.425	13.707	13.667	44,7	41	5	4
30	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	135	5.457	19.067	13.658	38,7	40	6	3
31	RS Islam At-Taqwa Gumawang	88	0	-	-	-	0	-	-
32	RS Umum Panti Bhaktiningsih OKUT	107	5.856	14.766	13.045	37,8	55	4	2
33	RS Umum Daerah Martapura OKUT	55	0	-	-	-	0	-	-
34	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	89	671	2.715	1.913	8,4	8	44	3
35	RS Umum Mahyuzahra OI	42	2.098	7.762	7.762	50,6	50	4	4

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
36	RS Ar-Royyan OI	54	3.144	11.246	12.804	57,1	58	3	4
37	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	84	-	2.281	3.651	7,4	-	-	-
38	RS Pratama Pendopo Empat Lawang	20	1.012	-	-	-	51	-	-
39	RS Umum Daerah Talang Ubi PALI	93	3.117	9.051	9.164	26,7	34	8	3
40	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	60	0	-	-	-	0	-	-
41	RS Umum Charitas Hospital Palembang	223	13.404	60.039	60.246	73,8	60	2	4
42	RS Islam Siti Khadijah	143	5.696	23.005	19.212	44,1	40	5	3
43	RS Umum Daerah Palembang Bari	214	6.085	31.879	20.463	40,8	28	8	3
44	RS Umum Pertamina Palembang	47	10.681	11.031	11.409	64,3	227	1	1
45	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	257	11.771	75.644	17.687	80,6	46	2	2
46	RS Umum Pusri Palembang	48	4.221	9.822	11.046	56,1	88	2	3
47	RS Umum Bunda Palembang	99	0	-	-	-	0	-	-
48	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	31	2.022	6.339	6.339	56,0	65	2	3
49	RS Umum Myria Palembang	91	6.136	17.612	17.612	53,0	67	3	3
50	RS Muhammadiyah Palembang	255	8.593	24.624	31.256	26,5	34	8	4
51	RS Umum Sriwijaya	109	2.553	7.943	5.703	20,0	23	12	2
52	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	39	0	-	-	-	0	-	-
53	RS Hermina Palembang	139	42.458	31.241	31.279	61,6	305	0	1
54	RS Ibu dan Anak Widiyanti Palembang	0	0	-	-	-	-	-	-
55	RS Bhayangkara Palembang	96	6.138	28.737	28.737	82,0	64	1	5
56	RS Umum YK Madira Palembang	112	0	-	-	-	0	-	-
57	RS Pelabuhan Palembang	63	4.318	13.000	12.821	56,5	69	2	3
58	RS Siloam Sriwijaya Palembang	95	0	-	-	-	0	-	-
59	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	28	1.098	2.003	2.018	19,6	39	7	2
60	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	38	0	-	-	-	0	-	-
61	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	14	1.415	857	1.987	16,8	101	3	1
62	RS Musi Medika Cendikia	48	726	2.644	2.644	15,1	15	20	4
63	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	104	0	-	-	-	0	-	-
64	RS Ibu dan Anak Mama	26	477	477	1.047	5,0	18	19	2
65	RS Karya Asih Charitas Palembang	32	1.901	5.259	5.435	45,0	59	3	3
66	RS Umum Graha Mandiri Plg	30	0	-	-	-	0	-	-
67	RS Umum Daerah Gandus Palembang	36	0	0	0	0,0	0	-	-
68	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	16	239	927	502	15,9	15	21	2
69	RS Ibu dan Anak Kader Bangsa Palembang	52	0	-	-	-	0	-	-
70	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	734	29.252	158.510	186.125	59,2	40	4	6
71	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	102	0	-	-	-	0	-	-
72	RS Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan	210	1.691	32.515	34.216	42,4	8	26	20
73	RS Khusus Paru Provinsi Sumatera Selatan	25	215	259	219	2,8	9	41	1
74	RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan	41	407	830	801	5,5	10	35	2
75	RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan	25	0	-	-	-	0	-	-
76	RS Umum Daerah Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan	140	0	-	-	-	0	-	-

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIHEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
77	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	107	5.241	16.336	15.967	41,8	49	4	3
78	RS AR Bunda Kota Prabumulih	157	15.159	42.144	42.133	73,5	97	1	3
79	RS Pertamina Kota Prabumulih	98	0	-	-	-	0	-	-
80	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih	58	1.571	284	1.571	1,3	27	13	1
81	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	127	6.453	1.270	841	2,7	51	7	0
82	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	124	4.740	14.438	34.862	31,9	38	7	7
83	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	224	12.019	33.302	33.247	40,7	54	4	3
84	RS Siloam Silampari	75	2.124	6.633	7.908	24,2	28	10	4
85	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	32	0	-	-	-	0	-	-
86	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	18	0	-	-	-	0	-	-
87	RS Umum Daerah Petanang Lubuk Linggau	10	25	9	12	0,2	3	146	0
<b>PROVINSI</b>		<b>8010</b>	<b>309.254</b>	<b>1.016.633</b>	<b>986.495</b>	<b>34,8</b>	<b>39</b>	<b>6</b>	<b>3</b>

Sumber: Seksi Yankes Rujukan Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL 80%	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL 80%
1	2	3		4
<b>Kabupaten / Regency</b>				
1	Ogan Komering Ulu	18	14	77,8
2	Ogan Komering Ilir	32	28	87,5
3	Muara Enim	22	22	100,0
4	Lahat	33	25	75,8
5	Musi Rawas	19	19	100,0
6	Musi Banyuasin	28	22	78,6
7	Banyuasin	33	26	78,8
8	OKU Selatan	19	16	84,2
9	OKU Timur	22	21	95,5
10	Ogan Ilir	25	25	100,0
11	Empat Lawang	10	8	80,0
12	PALI	7	4	57,1
13	Muratara	8	7	87,5
<b>Kota / City</b>				
14	Palembang	41	36	87,8
15	Prabumulih	9	8	88,9
16	Pagar Alam	7	6	85,7
17	Lubuk Linggau	10	8	80,0
<b>PROVINSI</b>		<b>343</b>	<b>295</b>	<b>86,0</b>

Sumber: Seksi Kefarmasian Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 10

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>Kabupaten / Regency</b>														
1	Ogan Komering Ulu	18	0	0,0	169	50,6	129	38,6	36	10,8	334	165	49,4	114
2	Ogan Komering Ilir	32	4	0,5	80	9,8	637	78,2	94	11,5	815	731	89,7	190
3	Muara Enim	22	11	2,7	178	43,4	195	47,6	26	6,3	410	221	53,9	117
4	Lahat	33	0	0,0	103	22,7	345	76,0	6	1,3	454	351	77,3	230
5	Musi Rawas	19	8	4,6	26	14,9	102	58,6	38	21,8	174	140	80,5	187
6	Musi Banyuasin	28	16	3,0	117	21,6	257	47,4	152	28,0	542	409	75,5	129
7	Banyuasin	33	5	1,2	61	14,5	265	62,9	90	21,4	421	355	84,3	231
8	OKU Selatan	19	0	0,0	5	1,5	320	98,2	1	0,3	326	321	98,5	232
9	OKU Timur	22	0	0,0	154	23,2	510	76,8	0	0,0	664	510	76,8	217
10	Ogan Ilir	25	1	0,3	44	12,9	289	84,8	7	2,1	341	296	86,8	192
11	Empat Lawang	10	15	8,2	53	29,1	113	62,1	1	0,5	182	114	62,6	76
12	PALI	7	0	0,0	16	12,4	112	86,8	1	0,8	129	113	87,6	47
13	Muratarra	8	1	0,7	31	21,7	111	77,6	0	0,0	143	111	77,6	88
<b>Kota / City</b>														
14	Palembang	41	65	7,0	238	25,6	467	50,3	159	17,1	929	626	67,4	27
15	Prabumulih	9	3	2,2	35	26,1	78	58,2	18	13,4	134	96	71,6	31
16	Pagar Alam	7	0	0,0	4	3,0	120	90,9	8	6,1	132	128	97,0	121
17	Lubuk Linggau	10	3	2,8	11	10,4	55	51,9	37	34,9	106	92	86,8	62
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>132</b>	<b>2,12</b>	<b>1.325</b>	<b>21,2</b>	<b>4105</b>	<b>65,8</b>	<b>674</b>	<b>10,8</b>	<b>6.236</b>	<b>4.779</b>	<b>76,6</b>	<b>2.291</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>											<b>1,2</b>			

Sumber: - Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

- Seksi P2PTM dan Keswa Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Keterangan: \*Posyandu Aktif: Posyandu Purnama + Mandiri

\*\*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
<b>Kabupaten / Regency</b>																			
1	Ogan Komering Ulu	0	0	0	7	37	44	7	37	44	3	5	8	0	0	0	3	5	8
2	Ogan Komering Ilir	0	0	0	8	18	26	8	18	26	3	5	8	0	0	0	3	5	8
3	Muara Enim	0	0	0	3	29	32	3	29	32	2	11	13	0	0	0	2	11	13
4	Lahat	0	0	0	4	24	28	4	24	28	1	1	2	0	0	0	1	1	2
5	Musi Rawas	0	0	0	11	20	31	11	20	31	4	7	11	0	0	0	4	7	11
6	Musi Banyuasin	0	0	0	17	41	58	17	41	58	2	5	7	0	1	1	2	6	8
7	Banyuasin	0	0	0	26	35	61	26	35	61	4	19	23	0	0	0	4	19	23
8	OKU Selatan	0	0	0	12	13	25	12	13	25	3	2	5	0	0	0	3	2	5
9	OKU Timur	0	0	0	20	34	54	20	34	54	3	8	11	0	0	0	3	8	11
10	Ogan Ilir	0	0	0	4	28	32	4	28	32	1	10	11	0	0	0	1	10	11
11	Empat Lawang	0	0	0	4	9	13	4	9	13	0	3	3	0	0	0	0	3	3
12	PALI	0	0	0	11	18	29	11	18	29	0	4	4	0	0	0	0	4	4
13	Murataru	0	0	0	9	21	30	9	21	30	1	3	4	0	0	0	1	3	4
<b>Kota / City</b>																			
14	Palembang	0	6	6	15	104	119	15	110	125	12	33	45	0	0	0	12	33	45
15	Prabumulih	0	0	0	4	22	26	4	22	26	4	7	11	0	0	0	4	7	11
16	Pagar Alam	0	0	0	3	5	8	3	5	8	3	2	5	0	0	0	3	2	5
17	Lubuk Linggau	0	0	0	8	14	22	8	14	22	1	6	7	0	0	0	1	6	7
1	RS Umum Daerah dr. Ibnu Sutowo Baturaja	10	9	19	8	11	19	18	20	38	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	RS Umum Santo Antonio Baturaja	2	1	3	6	4	10	8	5	13	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	RS Umum dr. Noesmir Baturaja	2	0	2	2	3	5	4	3	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RS Umum Dokter Maulana AK OKU	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
5	RS Ibu dan Anak Amanna	2	0	2	0	1	1	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RS Ibu dan Anak Graha Kurnia	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RS Ibu dan Anak Prima Qonita	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	RS Umum Daerah Kayuagung	14	11	25	7	8	15	21	19	40	0	1	1	1	0	1	1	1	2
9	RS Safira Pasa OKI	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
10	RS Pratama Tuğu Jaya OKI	1	0	1	3	2	5	4	2	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	17	19	36	4	12	16	21	31	52	0	2	2	0	0	0	0	2	2
12	RS Umum Bukit Asam Medika	7	3	10	6	7	13	13	10	23	0	3	3	0	0	0	0	3	3
13	RS Umum Daerah Semende Darat Laut Muara Enim	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	RS Umum Daerah Lubai Ulu Muara Enim	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	RS Umum Daerah Gelumbang Muara Enim	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
17	RS Umum Daerah Lahat	9	10	19	6	22	28	15	32	47	0	2	2	0	0	0	0	2	2
18	RS Tk. IV Lahat	1	0	1	1	3	4	2	3	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	12	7	19	8	10	18	20	17	37	0	2	2	0	0	0	0	2	2
20	RS Umum Daerah Muara Beliti	1	3	4	2	6	8	3	9	12	0	2	2	0	0	0	0	2	2
21	RS Umum Daerah Sekayu	17	12	29	16	29	45	33	41	74	4	2	6	0	2	2	4	4	8
22	RS Umum Daerah Sungai Lilin	6	2	8	6	6	12	12	8	20	0	2	2	0	0	0	0	2	2
23	RS Umum Daerah Bayung Lincir	6	3	9	5	4	9	11	7	18	0	2	2	0	0	0	0	2	2
24	RS Umum Daerah Banyuasin	14	8	22	8	12	20	22	20	42	1	1	2	0	0	0	1	1	2
25	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya BA	1	0	1	1	1	2	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
26	RS Umum Daerah Pratama Sukaiadi BA	1	0	1	3	3	6	4	3	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	RS Hermina OPI Jakabaring	17	13	30	3	10	13	20	23	43	1	1	2	0	3	3	1	4	5
28	RS Bunda Medika Jakabaring	6	2	8	1	7	8	7	9	16	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	RS Umum Daerah Muara Dua OKUS	5	2	7	3	5	8	8	7	15	1	0	1	0	0	0	1	0	1
30	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	6	4	10	3	6	9	9	10	19	1	0	1	0	0	0	1	0	1
31	RS Islam At-Taqwa Gumawang	2	5	7	6	7	13	8	12	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	RS Umum Panti Bhaktiningsih OKUT	2	1	3	3	6	9	5	7	12	0	2	2	0	0	0	0	2	2

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
33	RS Umum Daerah Martapura OKUT	6	2	8	5	6	11	11	8	19	0	1	1	1	0	1	1	1	2
34	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	7	7	14	8	4	12	15	11	26	0	3	3	0	0	0	0	3	3
35	RS Umum Mahyuzahra OI	0	1	1	2	5	7	2	6	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	RS Ar-Rowyan OI	2	1	3	2	4	6	4	5	9	2	0	2	0	0	0	2	0	2
37	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	0	3	3	5	7	12	5	10	15	1	0	1	0	0	0	1	0	1
38	RS Pratama Pendopo Empat Lawang	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
39	RS Umum Daerah Talang Ubi PALI	5	1	6	5	7	12	10	8	18	0	1	1	0	0	0	0	1	1
40	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	4	2	6	8	12	20	12	14	26	1	1	2	0	0	0	1	1	2
41	RS Umum Charitas Hospital Palembang	61	31	92	13	28	41	74	59	133	1	2	3	1	2	3	2	4	6
42	RS Islam Siti Khadijah	9	11	20	9	11	20	18	22	40	0	2	2	1	2	3	1	4	5
43	RS Umum Daerah Palembang Bari	15	12	27	11	16	27	26	28	54	0	3	3	0	2	2	0	5	5
44	RS Umum Pertamina Palembang	6	3	9	4	6	10	10	9	19	1	1	2	0	1	1	1	2	3
45	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	19	9	28	4	10	14	23	19	42	3	0	3	1	0	1	4	0	4
46	RS Umum Pusri Palembang	10	4	14	0	18	18	10	22	32	1	1	2	0	0	0	1	1	2
47	RS Umum Bunda Palembang	4	0	4	5	4	9	9	4	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	2	3	5	0	3	3	2	6	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	RS Umum Myria Palembang	6	8	14	7	11	18	13	19	32	1	1	2	0	0	0	1	1	2
50	RS Muhammadiyah Palembang	6	4	10	9	7	16	15	11	26	0	1	1	0	0	0	0	1	1
51	RS Umum Sriwijaya	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
52	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	7	3	10	5	8	13	12	11	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	RS Hermina Palembang	11	9	20	6	14	20	17	23	40	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	RS Ibu dan Anak Widiyanti Palembang	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
55	RS Bhavanqkara Palembang	7	2	9	6	6	12	13	8	21	0	1	1	0	0	0	0	1	1
56	RS Umum YK Madira Palembang	2	5	7	0	1	1	2	6	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	RS Pelabuhan Palembang	4	1	5	3	13	16	7	14	21	1	1	2	0	0	0	1	1	2
58	RS Siloam Sriwijaya Palembang	31	24	55	8	12	20	39	36	75	3	6	9	1	2	3	4	8	12
59	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	1	2	3	0	4	4	1	6	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
60	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	2	1	3	3	5	8	5	6	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	1	1	2	0	1	1	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	RS Musi Medika Cendikia	3	3	6	4	10	14	7	13	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	RS Umum Ar-Rasvid Palembang	7	3	10	9	13	22	16	16	32	0	3	3	0	0	0	0	3	3
64	RS Ibu dan Anak Mama	2	2	4	1	4	5	3	6	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	RS Karya Asih Charitas Palembang	3	3	6	2	6	8	5	9	14	1	0	1	0	0	0	1	0	1
66	RS Umum Graha Mandiri Plg	1	1	2	0	5	5	1	6	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	RS Umum Daerah Gandus Palembang	1	3	4	0	4	4	1	7	8	0	1	1	0	0	0	0	1	1
68	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	0	2	2	0	4	4	0	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	RS Ibu dan Anak Kader Bangsa Palembang	1	1	2	2	3	5	3	4	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
70	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	50	29	79	16	8	24	66	37	103	2	2	4	5	0	5	7	2	9
71	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	6	8	14	6	4	10	12	12	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	RS Jiwa Eraldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan	4	14	18	0	10	10	4	24	28	1	1	2	0	0	0	1	1	2
73	RS Khusus Paru Provinsi Sumatera Selatan	0	2	2	0	7	7	0	9	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan	3	7	10	2	5	7	5	12	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan	0	2	2	1	2	3	1	4	5	0	12	12	0	3	3	0	15	15
76	RS Umum Daerah Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan	6	20	26	12	13	25	18	33	51	0	2	2	0	0	0	0	2	2
77	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	10	7	17	5	8	13	15	15	30	1	4	5	2	0	2	3	4	7
78	RS AR Bunda Kota Prabumulih	9	3	12	9	6	15	18	9	27	0	2	2	0	0	0	0	2	2
79	RS Pertamina Kota Prabumulih	2	6	8	8	10	18	10	16	26	1	2	3	0	0	0	1	2	3
80	RS Umum Fadhillah Kota Prabumulih	3	1	4	5	3	8	8	4	12	1	1	2	0	0	0	1	1	2
81	RS Umum Daerah Basemah Kota Paqar Alam	7	5	12	3	7	10	10	12	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	8	2	10	6	7	13	14	9	23	0	3	3	0	0	0	0	3	3
83	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	8	6	14	3	12	15	11	18	29	0	1	1	0	1	1	0	2	2
84	RS Siloam Silampari	6	8	14	3	5	8	9	13	22	0	3	3	0	0	0	0	3	3
85	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
86	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	0	1	1	1	1	2	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	RS Umum Daerah Petanang Lubuk Linggau	1	0	1	1	2	3	2	2	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI	0	0	0	0	11	11	0	11	11	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	JUMLAH (PROVINSI) <sup>b</sup>	531	410	941	508	1.057	1.565	1.588	1.467	2.506	79	227	306	13	19	32	92	246	338
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>			11,1			18,5			29,6			3,6			0,4			4,0

Sumber: Seksi SDM Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	PERAWAT <sup>a</sup>			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
<b>Kabupaten / Regency</b>					
1	Ogan Komering Ulu	168	393	561	752
2	Ogan Komering Ilir	265	491	756	1.250
3	Muara Enim	85	326	411	866
4	Lahat	80	332	412	540
5	Musi Rawas	148	279	427	539
6	Musi Banyuasin	123	358	481	657
7	Banyuasin	125	296	421	1.038
8	OKU Selatan	149	194	343	676
9	OKU Timur	183	406	589	1.239
10	Ogan Ilir	65	372	437	682
11	Empat Lawang	56	106	162	304
12	PALl	52	171	223	378
13	Muratara	85	193	278	383
<b>Kota / City</b>					
14	Palembang	40	333	373	605
15	Prabumulih	35	300	335	534
16	Pagar Alam	27	127	154	218
17	Lubuk Linggau	36	201	237	212
1	RS Umum Daerah dr. Ibnu Sutowo Baturaja	53	198	251	63
2	RS Umum Santo Antonio Baturaja	9	51	60	14
3	RS Umum dr. Noesmir Baturaja	29	45	74	18
4	RS Umum Dokter Maulana AK OKU	4	5	9	11
5	RS Ibu dan Anak Amanna	0	6	6	14
6	RS Ibu dan Anak Graha Kurnia	3	1	4	8
7	RS Ibu dan Anak Prima Qonita	1	2	3	17
8	RS Umum Daerah Kayuagung	33	139	172	82
9	RS Safira Pasa OKI	-	-	0	-
10	RS Pratama Tugu Jaya OKI	15	23	38	31
11	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	40	241	281	47
12	RS Umum Bukit Asam Medika	25	47	72	17
13	RS Umum Daerah Semende Darat Laut Muara Enim	4	18	22	14
14	RS Umum Daerah Lubai Ulu Muara Enim	14	21	35	36
15	RS Umum Daerah Gelumbang Muara Enim	13	32	45	38
16	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	-	-	0	-
17	RS Umum Daerah Lahat	29	90	119	26
18	RS Tk. IV Lahat	12	59	71	18
19	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	53	133	186	53

NO	UNIT KERJA	PERAWAT <sup>a</sup>			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
20	RS Umum Daerah Muara Beliti	8	34	42	26
21	RS Umum Daerah Sekayu	80	227	307	122
22	RS Umum Daerah Sungai Lilin	11	45	56	31
23	RS Umum Daerah Bayung Lincir	20	42	62	38
24	RS Umum Daerah Banyuasin	25	92	117	64
25	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya BA	8	9	17	14
26	RS Umum Daerah Pratama Sukajadi BA	2	8	10	24
27	RS Hermina OPI Jakabaring	18	51	69	10
28	RS Bunda Medika Jakabaring	3	20	23	9
29	RS Umum Daerah Muara Dua OKUS	13	49	62	26
30	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	45	76	121	49
31	RS Islam At-Taqwa Gumawang	49	61	110	22
32	RS Umum Panti Bhaktiningsih OKUT	28	44	72	20
33	RS Umum Daerah Martapura OKUT	39	73	112	66
34	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	18	46	64	51
35	RS Umum Mahyuzahra OI	1	7	8	11
36	RS Ar-Royyan OI	10	27	37	7
37	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	16	78	94	93
38	RS Pratama Pendopo Empat Lawang	13	22	35	41
39	RS Umum Daerah Talang Ubi PALI	29	68	97	94
40	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	28	55	83	61
41	RS Umum Charitas Hospital Palembang	94	347	441	65
42	RS Islam Siti Khadijah	20	168	188	27
43	RS Umum Daerah Palembang Bari	46	184	230	71
44	RS Umum Pertamina Palembang	21	35	56	12
45	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	41	153	194	29
46	RS Umum Pusri Palembang	36	97	133	20
47	RS Umum Bunda Palembang	14	87	101	37
48	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	2	7	9	10
49	RS Umum Myria Palembang	19	92	111	21
50	RS Muhammadiyah Palembang	25	151	176	45
51	RS Umum Sriwijaya	11	47	58	16
52	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	5	20	25	27
53	RS Hermina Palembang	17	142	159	32
54	RS Ibu dan Anak Widiyanti Palembang	-	-	0	-
55	RS Bhayangkara Palembang	32	70	102	36
56	RS Umum YK Madira Palembang	3	34	37	13
57	RS Pelabuhan Palembang	14	54	68	20
58	RS Siloam Sriwijaya Palembang	36	120	156	19
59	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	0	7	7	17
60	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	1	15	16	28
61	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	0	0	0	9
62	RS Musi Medika Cendikia	3	35	38	17
63	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	34	88	122	39
64	RS Ibu dan Anak Mama	0	7	7	14
65	RS Karya Asih Charitas Palembang	7	27	34	7

NO	UNIT KERJA	PERAWAT <sup>a</sup>			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
66	RS Umum Graha Mandiri Plg	0	7	7	41
67	RS Umum Daerah Gandus Palembang	7	10	17	25
68	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	0	0	0	11
69	RS Ibu dan Anak Kader Bangsa Palembang	1	5	6	5
70	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	175	761	936	74
71	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	17	41	58	8
72	RS Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan	31	81	112	7
73	RS Khusus Paru Provinsi Sumatera Selatan	11	35	46	0
74	RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan	14	54	68	0
75	RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan	7	9	16	0
76	RS Umum Daerah Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan	43	156	199	40
77	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	32	172	204	79
78	RS AR Bunda Kota Prabumulih	29	139	168	41
79	RS Pertamina Kota Prabumulih	40	44	84	12
80	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih	15	34	49	16
81	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	27	102	129	46
82	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	53	131	184	97
83	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	62	139	201	22
84	RS Siloam Silampari	16	31	47	9
85	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	-	-	0	-
86	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	0	1	1	17
87	RS Umum Daerah Petanang Lubuk Linggau	4	11	15	11
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	0	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		0	3	3	3
JUMLAH (PROVINSI) <sup>b</sup>		3.588	11.076	14.664	13.454
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>				<b>173,2</b>	<b>158,9</b>

Sumber: Seksi SDMK Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>Kabupaten / Regency</b>										
1	Ogan Komering Ulu	40	99	139	6	16	22	1	14	15
2	Ogan Komering Ilir	50	107	157	9	47	56	5	22	27
3	Muara Enim	7	21	28	9	26	35	1	32	33
4	Lahat	9	30	39	2	29	31	2	28	30
5	Musi Rawas	14	22	36	9	17	26	7	30	37
6	Musi Banyuasin	45	45	90	8	34	42	3	32	35
7	Banyuasin	32	84	116	13	36	49	3	37	40
8	OKU Selatan	25	42	67	6	18	24	2	8	10
9	OKU Timur	48	67	115	10	34	44	4	17	21
10	Ogan Ilir	16	112	128	6	39	45	3	34	37
11	Empat Lawang	9	33	42	3	14	17	1	14	15
12	PALI	3	19	22	3	17	20	2	6	8
13	Muratara	8	22	30	1	12	13	3	12	15
<b>Kota / City</b>										
14	Palembang	14	218	232	4	59	63	3	82	85
15	Prabumulih	6	78	84	2	19	21	0	14	14
16	Pagar Alam	6	22	28	3	27	30	0	10	10
17	Lubuk Linggau	3	26	29	2	13	15	4	12	16
1	RS Umum Daerah dr. Ibnu Sutowo Baturaja	2	6	8	0	3	3	0	19	19
2	RS Umum Santo Antonio Baturaja	0	0	0	0	2	2	0	3	3
3	RS Umum dr. Noesmir Baturaja	1	3	4	0	1	1	0	2	2
4	RS Umum Dokter Maulana AK OKU	-	-	0	-	-	0	-	-	0
5	RS Ibu dan Anak Amanna	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	RS Ibu dan Anak Graha Kurnia	0	-	0	-	-	0	-	-	0
7	RS Ibu dan Anak Prima Qonita	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	RS Umum Daerah Kayuagung	0	8	8	1	6	7	1	8	9
9	RS Safira Pasa OKI	-	-	0	-	-	0	-	-	0
10	RS Pratama Tugu Jaya OKI	2	1	3	0	1	1	0	1	1
11	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	2	0	2	1	5	6	0	10	10
12	RS Umum Bukit Asam Medika	0	0	0	0	1	1	0	3	3
13	RS Umum Daerah Semende Darat Laut Muara Enim	0	2	2	0	1	1	0	1	1
14	RS Umum Daerah Lubai Ulu Muara Enim	0	8	8	0	3	3	0	2	2
15	RS Umum Daerah Gelumbang Muara Enim	3	8	11	0	4	4	0	2	2
16	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	-	-	0	-	-	0	-	-	0
17	RS Umum Daerah Lahat	0	0	0	0	1	1	0	9	9
18	RS Tk. IV Lahat	1	3	4	0	0	0	0	5	5
19	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	1	3	4	0	3	3	1	12	13

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
20	RS Umum Daerah Muara Beliti	1	2	3	0	1	1	0	2	2
21	RS Umum Daerah Sekayu	4	6	10	1	8	9	0	18	18
22	RS Umum Daerah Sungai Lilin	3	0	3	1	1	2	2	1	3
23	RS Umum Daerah Bayung Lincir	0	1	1	0	3	3	0	3	3
24	RS Umum Daerah Banyuasin	1	3	4	1	3	4	1	3	4
25	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya BA	0	0	0	0	0	0	0	2	2
26	RS Umum Daerah Pratama Sukajadi BA	0	4	4	0	3	3	0	2	2
27	RS Hermina OPI Jakabaring	-	-	0	-	-	0	-	-	0
28	RS Bunda Medika Jakabaring	0	1	1	0	1	1	0	2	2
29	RS Umum Daerah Muara Dua OKUS	3	7	10	1	3	4	0	4	4
30	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	0	3	3	0	2	2	1	4	5
31	RS Islam At-Taqwa Gumawang	1	2	3	0	1	1	1	0	1
32	RS Umum Pantih Bhaktiningsih OKUT	1	1	2	3	1	4	1	13	14
33	RS Umum Daerah Martapura OKUT	2	10	12	2	3	5	1	4	5
34	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	2	7	9	2	2	4	0	5	5
35	RS Umum Mahyuzahra OI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
36	RS Ar-Royyan OI	-	-	0	-	-	0	-	-	0
37	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	0	2	2	1	1	2	0	8	8
38	RS Pratama Pendopo Empat Lawang	1	4	5	0	1	1	0	1	1
39	RS Umum Daerah Talang Ubi PALI	0	5	5	1	3	4	0	3	3
40	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	3	10	13	2	6	8	0	7	7
41	RS Umum Charitas Hospital Palembang	0	2	2	16	3	19	4	27	31
42	RS Islam Siti Khadijah	0	0	0	0	1	1	0	4	4
43	RS Umum Daerah Palembang Bari	4	8	12	1	4	5	1	11	12
44	RS Umum Pertamina Palembang	0	0	0	0	0	0	0	2	2
45	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	1	4	5	0	2	2	0	4	4
46	RS Umum Pusri Palembang	0	0	0	1	1	2	1	4	5
47	RS Umum Bunda Palembang	0	0	0	0	1	1	1	1	2
48	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
49	RS Umum Myria Palembang	0	0	0	1	0	1	0	3	3
50	RS Muhammadiyah Palembang	0	0	0	0	0	0	1	9	10
51	RS Umum Sriwijaya	0	0	0	1	0	1	0	2	2
52	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	0	1	1	1	0	1	0	3	3
53	RS Hermina Palembang	0	0	0	0	0	0	0	2	2
54	RS Ibu dan Anak Widiyanti Palembang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
55	RS Bhayangkara Palembang	0	0	0	0	1	1	1	2	3
56	RS Umum YK Madira Palembang	0	2	2	1	0	1	0	8	8
57	RS Pelabuhan Palembang	0	0	0	0	1	1	0	6	6
58	RS Siloam Sriwijaya Palembang	0	0	0	0	1	1	1	1	2
59	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	0	1	1	0	0	0	0	0	0
60	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
61	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
62	RS Musi Medika Cendikia	0	0	0	0	0	0	0	1	1
63	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	0	0	0	0	3	3	1	4	5
64	RS Ibu dan Anak Mama	0	0	0	1	0	1	0	1	1
65	RS Karya Asih Charitas Palembang	0	0	0	0	0	0	0	2	2

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
66	RS Umum Graha Mandiri Plg	0	2	2	0	0	0	0	0	0
67	RS Umum Daerah Gandus Palembang	0	3	3	0	1	1	0	1	1
68	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
69	RS Ibu dan Anak Kader Bangsa Palembang	0	0	0	0	0	0	0	1	1
70	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	2	4	6	5	0	5	23	3	26
71	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	-	-	0	-	-	0	-	-	0
72	RS Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan	3	5	8	1	4	5	2	8	10
73	RS Khusus Paru Provinsi Sumatera Selatan	0	3	3	0	3	3	0	2	2
74	RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan	1	10	11	0	1	1	0	4	4
75	RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan	1	3	4	1	1	2	0	3	3
76	RS Umum Daerah Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan	3	3	6	1	2	3	0	9	9
77	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	2	11	13	0	1	1	0	8	8
78	RS AR Bunda Kota Prabumulih	0	1	1	0	0	0	0	2	2
79	RS Pertamina Kota Prabumulih	0	1	1	0	0	0	0	1	1
80	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih	0	0	0	0	1	1	0	2	2
81	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	0	1	1	0	4	4	0	24	24
82	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	0	4	4	1	3	4	1	5	6
83	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	2	0	2	0	2	2	1	2	3
84	RS Siloam Silampari	0	0	0	0	0	0	1	1	2
85	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	-	-	0	-	-	0	-	-	0
86	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	-	-	0	-	-	0	-	-	0
87	RS Umum Daerah Petanang Lubuk Linggau	0	0	0	0	1	1	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	0	-	-	0	-	-	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (PROVINSI) <sup>a</sup>		388	1.227	1.615	145	574	719	92	739	831
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>				<b>19,1</b>			<b>8,5</b>			<b>9,8</b>

Sumber: Seksi SDMK Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
<b>Kabupaten / Regency</b>													
1	Ogan Komering Ulu	5	11	16	0	0	0	0	2	2	1	11	12
2	Ogan Komering Ilir	4	31	35	0	1	1	0	1	1	3	34	37
3	Muara Enim	4	28	32	0	0	0	0	0	0	1	29	30
4	Lahat	0	6	6	0	0	0	0	0	0	1	4	5
5	Musi Rawas	1	17	18	0	0	0	0	3	3	1	11	12
6	Musi Banyuasin	7	20	27	0	0	0	0	0	0	5	17	22
7	Banyuasin	5	25	30	1	0	1	0	0	0	5	25	30
8	OKU Selatan	3	8	11	0	3	3	0	1	1	1	6	7
9	OKU Timur	5	27	32	0	4	4	2	3	5	5	22	27
10	Ogan Ilir	4	41	45	0	0	0	0	3	3	3	33	36
11	Empat Lawang	1	7	8	0	0	0	0	0	0	2	3	5
12	PALI	6	11	17	0	0	0	1	0	1	2	4	6
13	Muratarra	1	10	11	0	0	0	0	1	1	1	8	9
<b>Kota / City</b>													
14	Palembang	7	88	95	0	0	0	0	1	1	7	99	106
15	Prabumulih	1	13	14	0	0	0	0	0	0	4	24	28
16	Pagar Alam	0	5	5	0	0	0	1	0	1	0	5	5
17	Lubuk Linggau	1	9	10	0	1	1	0	4	4	1	8	9
1	RS Umum Daerah dr. Ibnu Sutowo Baturaja	3	13	16	6	3	9	1	5	6	4	12	16
2	RS Umum Santo Antonio Baturaja	1	6	7	0	1	1	0	2	2	1	4	5
3	RS Umum dr. Noesmir Baturaja	0	4	4	1	1	2	0	0	0	1	3	4
4	RS Umum Dokter Maulana AK OKU	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
5	RS Ibu dan Anak Amanna	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RS Ibu dan Anak Graha Kurnia	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
7	RS Ibu dan Anak Prima Qonita	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
8	RS Umum Daerah Kayuagung	4	17	21	7	7	14	2	9	11	6	12	18
9	RS Safira Pasa OKI	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
10	RS Pratama Tugu Jaya OKI	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
11	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	6	18	24	2	11	13	1	11	12	4	17	21
12	RS Umum Bukit Asam Medika	0	6	6	0	4	4	1	2	3	2	2	4
13	RS Umum Daerah Semende Darat Laut Muara Enim	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
14	RS Umum Daerah Lubai Ulu Muara Enim	1	1	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0
15	RS Umum Daerah Gelumbang Muara Enim	1	2	3	0	2	2	0	4	4	0	2	2
16	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
17	RS Umum Daerah Lahat	2	8	10	3	3	6	1	4	5	3	4	7
18	RS Tk. IV Lahat	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
19	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	3	11	14	7	5	12	3	2	5	12	11	23
20	RS Umum Daerah Muara Beliti	0	0	0	2	0	2	0	1	1	1	2	3
21	RS Umum Daerah Sekayu	5	16	21	14	7	21	2	6	8	7	14	21
22	RS Umum Daerah Sungai Lilin	1	4	5	4	3	7	1	1	2	1	4	5
23	RS Umum Daerah Bayung Lincir	0	7	7	3	1	4	0	1	1	1	1	2
24	RS Umum Daerah Banyuasin	1	12	13	7	5	12	0	1	1	2	4	6
25	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya BA	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
26	RS Umum Daerah Pratama Sukajadi BA	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	RS Hermina OPI Jakabaring	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0
28	RS Bunda Medika Jakabaring	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
29	RS Umum Daerah Muara Dua OKUS	1	5	6	4	2	6	0	3	3	2	5	7
30	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	4	16	20	4	2	6	1	7	8	2	6	8
31	RS Islam At-Taqwa Gumawang	4	6	10	3	0	3	1	0	1	1	1	2
32	RS Umum Panti Bhaktiningsih OKUT	4	4	8	3	2	5	0	2	2	6	10	16
33	RS Umum Daerah Martapura OKUT	2	11	13	2	9	11	1	2	3	1	3	4
34	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	2	10	12	2	7	9	1	3	4	0	6	6
35	RS Umum Mahyuzahra OI	0	3	3	1	1	2	0	1	1	0	0	0
36	RS Ar-Royyan OI	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	4	6	10	2	3	5	1	0	1	1	3	4
38	RS Pratama Pendopo Empat Lawang	4	4	8	1	1	2	0	0	0	0	0	0
39	RS Umum Daerah Talang Ubi PALI	1	8	9	6	6	12	1	3	4	3	14	17
40	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	3	2	5	9	1	10	1	1	2	2	5	7
41	RS Umum Charitas Hospital Palembang	7	27	34	8	4	12	4	6	10	6	13	19
42	RS Islam Siti Khadijah	0	14	14	4	3	7	0	5	5	5	5	10
43	RS Umum Daerah Palembang Bari	2	28	30	3	12	15	2	8	10	12	22	34
44	RS Umum Pertamina Palembang	2	8	10	1	1	2	1	1	2	0	1	1
45	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	0	16	16	2	5	7	1	5	6	4	3	7
46	RS Umum Pusri Palembang	1	12	13	1	2	3	1	5	6	1	2	3
47	RS Umum Bunda Palembang	0	8	8	0	8	8	1	4	5	0	0	0
48	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
49	RS Umum Myria Palembang	2	10	12	2	4	6	1	1	2	4	2	6
50	RS Muhammadiyah Palembang	2	11	13	4	6	10	0	0	0	3	4	7
51	RS Umum Sriwijaya	0	5	5	3	1	4	0	0	0	1	9	10
52	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	2	2	4	0	0	0	0	0	0	3	3	6
53	RS Hermina Palembang	0	12	12	2	0	2	4	7	11	0	0	0
54	RS Ibu dan Anak Widiyanti Palembang	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
55	RS Bhayangkara Palembang	2	12	14	3	4	7	0	3	3	4	6	10
56	RS Umum YK Madira Palembang	0	5	5	3	0	3	0	4	4	0	2	2
57	RS Pelabuhan Palembang	1	7	8	2	4	6	1	0	1	2	8	10
58	RS Siloam Sriwijaya Palembang	5	15	20	3	5	8	3	3	6	3	10	13
59	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
61	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
62	RS Musi Medika Cendikia	1	4	5	1	1	2	0	0	0	2	0	2
63	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	0	11	11	4	3	7	0	0	0	6	4	10

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
64	RS Ibu dan Anak Mama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
65	RS Karya Asih Charitas Palembang	1	6	7	1	0	1	0	0	0	0	1	1
66	RS Umum Graha Mandiri Plg	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
67	RS Umum Daerah Gandus Palembang	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1
68	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
69	RS Ibu dan Anak Kader Bangsa Palembang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
70	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	21	45	66	46	7	53	22	6	28	1	59	60
71	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	RS Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan	1	9	10	2	2	4	3	2	5	1	11	12
73	RS Khusus Paru Provinsi Sumatera Selatan	2	6	8	2	4	6	0	0	0	1	2	3
74	RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan	0	4	4	0	0	0	0	0	0	3	7	10
75	RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan	1	1	2	1	2	3	0	0	0	6	29	35
76	RS Umum Daerah Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan	0	11	11	4	4	8	1	3	4	1	8	9
77	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	0	21	21	6	11	17	1	10	11	4	12	16
78	RS AR Bunda Kota Prabumulih	1	12	13	2	2	4	0	2	2	2	2	4
79	RS Pertamina Kota Prabumulih	3	8	11	0	2	2	0	1	1	3	7	10
80	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih	1	3	4	1	1	2	0	1	1	1	1	2
81	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	2	8	10	2	5	7	2	9	11	4	9	13
82	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	1	8	9	2	4	6	0	6	6	2	4	6
83	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	1	9	10	3	3	6	2	6	8	1	5	6
84	RS Siloam Silampari	1	5	6	4	1	5	1	1	2	1	3	4
85	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
86	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	RS Umum Daerah Petanang Lubuk Linggau	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (PROVINSI) <sup>a</sup>		178	937	1.115	216	212	428	75	192	267	194	750	944
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>				<b>13,2</b>			<b>5,1</b>			<b>3,2</b>			<b>11,1</b>

Sumber: Seksi SDM Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

**TABEL 15**  
**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN**  
**TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>Kabupaten / Regency</b>										
1	Ogan Komering Ulu	3	18	21	3	4	7	6	22	28
2	Ogan Komering Ilir	7	43	50	4	8	12	11	51	62
3	Muara Enim	7	27	34	1	10	11	8	37	45
4	Lahat	2	14	16	1	4	5	3	18	21
5	Musi Rawas	1	13	14	0	9	9	1	22	23
6	Musi Banyuasin	7	31	38	8	15	23	15	46	61
7	Banyuasin	6	37	43	1	7	8	7	44	51
8	OKU Selatan	2	16	18	3	7	10	5	23	28
9	OKU Timur	7	34	41	4	8	12	11	42	53
10	Ogan Ilir	7	37	44	3	9	12	10	46	56
11	Empat Lawang	3	15	18	1	1	2	4	16	20
12	PALI	7	20	27	2	7	9	9	27	36
13	Muratara	4	31	35	3	4	7	7	35	42
<b>Kota / City</b>										
14	Palembang	10	97	107	2	23	25	12	120	132
15	Prabumulih	4	24	28	0	12	12	4	36	40
16	Pagar Alam	2	12	14	1	3	4	3	15	18
17	Lubuk Linggau	3	16	19	4	8	12	7	24	31
1	RS Umum Daerah dr. Ibnu Sutowo Baturaja	0	17	17	0	7	7	0	24	24
2	RS Umum Santo Antonio Baturaja	0	7	7	0	2	2	0	9	9
3	RS Umum dr. Noesmir Baturaja	0	7	7	0	1	1	0	8	8
4	RS Umum Dokter Maulana AK OKU	1	1	2	0	1	1	1	2	3
5	RS Ibu dan Anak Amanna	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	RS Ibu dan Anak Graha Kurnia	-	-	0	-	-	0	0	0	0
7	RS Ibu dan Anak Prima Qonita	-	-	0	-	-	0	0	0	0
8	RS Umum Daerah Kayuagung	1	20	21	0	7	7	1	27	28

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
9	RS Safira Pasa OKI	-	-	0	-	-	0	0	0	0
10	RS Pratama Tugu Jaya OKI	0	0	0	1	1	2	1	1	2
11	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	1	19	20	2	12	14	3	31	34
12	RS Umum Bukit Asam Medika	0	11	11	1	6	7	1	17	18
13	RS Umum Daerah Semende Darat Laut Muara Enim	0	0	0	0	1	1	0	1	1
14	RS Umum Daerah Lubai Ulu Muara Enim	0	3	3	0	1	1	0	4	4
15	RS Umum Daerah Gelumbang Muara Enim	2	1	3	0	1	1	2	2	4
16	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	-	-	0	-	-	0	0	0	0
17	RS Umum Daerah Lahat	0	6	6	0	8	8	0	14	14
18	RS Tk. IV Lahat	0	1	1	1	0	1	1	1	2
19	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	5	17	22	3	4	7	8	21	29
20	RS Umum Daerah Muara Beliti	0	5	5	0	1	1	0	6	6
21	RS Umum Daerah Sekayu	8	26	34	4	11	15	12	37	49
22	RS Umum Daerah Sungai Lilin	0	5	5	1	0	1	1	5	6
23	RS Umum Daerah Bayung Lincir	1	5	6	0	3	3	1	8	9
24	RS Umum Daerah Banyuasin	1	14	15	0	4	4	1	18	19
25	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya BA	0	2	2	0	0	0	0	2	2
26	RS Umum Daerah Pratama Sukajadi BA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	RS Hermina OPI Jakabaring	1	4	5	1	2	3	2	6	8
28	RS Bunda Medika Jakabaring	0	1	1	1	2	3	1	3	4
29	RS Umum Daerah Muara Dua OKUS	1	4	5	1	2	3	2	6	8
30	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	1	5	6	1	2	3	2	7	9
31	RS Islam At-Taqwa Gumawang	6	13	19	1	8	9	7	21	28
32	RS Umum Panti Bhaktiningsih OKUT	3	6	9	0	2	2	3	8	11
33	RS Umum Daerah Martapura OKUT	0	5	5	0	2	2	0	7	7
34	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	2	8	10	2	5	7	4	13	17
35	RS Umum Mahyuzahra OI	1	4	5	0	1	1	1	5	6
36	RS Ar-Royyan OI	3	4	7	1	0	1	4	4	8
37	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	0	4	4	1	3	4	1	7	8
38	RS Pratama Pendopo Empat Lawang	1	3	4	0	0	0	1	3	4
39	RS Umum Daerah Talang Ubi PALI	0	13	13	1	3	4	1	16	17
40	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	6	12	18	2	4	6	8	16	24

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
41	RS Umum Charitas Hospital Palembang	10	67	77	3	8	11	13	75	88
42	RS Islam Siti Khadijah	2	21	23	2	4	6	4	25	29
43	RS Umum Daerah Palembang Bari	9	19	28	3	9	12	12	28	40
44	RS Umum Pertamina Palembang	1	9	10	0	1	1	1	10	11
45	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	6	21	27	2	1	3	8	22	30
46	RS Umum Pusri Palembang	2	11	13	2	9	11	4	20	24
47	RS Umum Bunda Palembang	1	18	19	1	3	4	2	21	23
48	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	1	3	4	1	0	1	2	3	5
49	RS Umum Myria Palembang	1	17	18	2	5	7	3	22	25
50	RS Muhammadiyah Palembang	0	11	11	1	4	5	1	15	16
51	RS Umum Sriwijaya	0	9	9	0	3	3	0	12	12
52	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	0	2	2	1	5	6	1	7	8
53	RS Hermina Palembang	2	32	34	0	1	1	2	33	35
54	RS Ibu dan Anak Widiyanti Palembang	-	-	0	-	-	0	0	0	0
55	RS Bhayangkara Palembang	4	11	15	1	1	2	5	12	17
56	RS Umum YK Madira Palembang	2	4	6	1	1	2	3	5	8
57	RS Pelabuhan Palembang	0	14	14	0	2	2	0	16	16
58	RS Siloam Sriwijaya Palembang	5	26	31	1	7	8	6	33	39
59	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	0	2	2	0	1	1	0	3	3
60	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	0	4	4	0	4	4	0	8	8
61	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	0	0	0	1	0	1	1	0	1
62	RS Musi Medika Cendikia	1	5	6	1	1	2	2	6	8
63	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	2	23	25	2	1	3	4	24	28
64	RS Ibu dan Anak Mama	0	2	2	0	1	1	0	3	3
65	RS Karya Asih Charitas Palembang	2	6	8	0	2	2	2	8	10
66	RS Umum Graha Mandiri Plg	0	2	2	0	0	0	0	2	2
67	RS Umum Daerah Gandus Palembang	1	1	2	0	2	2	1	3	4
68	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
69	RS Ibu dan Anak Kader Bangsa Palembang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
70	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	152	11	163	18	9	27	170	20	190
71	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	-	-	0	-	-	0	0	0	0
72	RS Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan	2	15	17	1	2	3	3	17	20

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
73	RS Khusus Paru Provinsi Sumatera Selatan	1	2	3	0	3	3	1	5	6
74	RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan	0	5	5	1	1	2	1	6	7
75	RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan	1	1	2	1	2	3	2	3	5
76	RS Umum Daerah Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan	1	13	14	2	12	14	3	25	28
77	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	1	16	17	1	5	6	2	21	23
78	RS AR Bunda Kota Prabumulih	2	23	25	2	1	3	4	24	28
79	RS Pertamina Kota Prabumulih	1	7	8	0	4	4	1	11	12
80	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih	0	6	6	0	1	1	0	7	7
81	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	4	14	18	1	1	2	5	15	20
82	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	1	3	4	1	6	7	2	9	11
83	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	6	17	23	0	5	5	6	22	28
84	RS Siloam Silampari	5	4	9	1	5	6	6	9	15
85	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	-	-	0	-	-	0	0	0	0
86	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	0	1	1	0	1	1	0	2	2
87	RS Umum Daerah Petanang Lubuk Linggau	-	-	0	-	-	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	0	-	-	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		0	1	1	0	1	1	0	2	2
JUMLAH (PROVINSI) <sup>b</sup>		356	1.222	1.578	120	383	503	476	1.605	2.081
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>		<b>18,6</b>			<b>5,9</b>			<b>24,6</b>		

Sumber: Seksi SDMK Dinkes Prov. SumseI, 2021

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
<b>Kabupaten / Regency</b>													
1	Ogan Komering Ulu	33	20	53	0	0	0	26	77	103	59	97	156
2	Ogan Komering Ilir	19	12	31	0	0	0	30	52	82	49	64	113
3	Muara Enim	31	19	50	0	0	0	86	117	203	117	136	253
4	Lahat	37	26	63	0	0	0	34	57	91	71	83	154
5	Musi Rawas	18	37	55	0	0	0	74	74	148	92	111	203
6	Musi Banyuasin	33	18	51	1	0	1	115	137	252	149	155	304
7	Banyuasin	15	10	25	0	0	0	94	85	179	109	95	204
8	OKU Selatan	20	28	48	0	1	1	43	50	93	63	79	142
9	OKU Timur	15	18	33	0	0	0	82	105	187	97	123	220
10	Ogan Ilir	11	35	46	0	0	0	104	148	252	115	183	298
11	Empat Lawang	9	17	26	0	0	0	26	59	85	35	76	111
12	PALI	7	11	18	0	0	0	40	56	96	47	67	114
13	Muratara	9	16	25	0	0	0	54	77	131	63	93	156
<b>Kota / City</b>													
14	Palembang	26	17	43	0	0	0	303	444	747	329	461	790
15	Prabumulih	8	27	35	0	1	1	47	130	177	55	158	213
16	Pagar Alam	11	15	26	0	0	0	49	61	110	60	76	136
17	Lubuk Linggau	12	17	29	0	0	0	32	56	88	44	73	117
1	RS Umum Daerah dr. Ibnu Sutowo Baturaja	3	9	12	0	0	0	87	96	183	90	105	195
2	RS Umum Santo Antonio Baturaja	0	0	0	0	0	0	19	51	70	19	51	70
3	RS Umum dr. Noesmir Baturaja	1	0	1	0	0	0	25	35	60	26	35	61
4	RS Umum Dokter Maulana AK OKU	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
5	RS Ibu dan Anak Amanna	0	1	1	0	0	0	3	1	4	3	2	5
6	RS Ibu dan Anak Graha Kurnia	0	0	0	0	0	0	8	4	12	8	4	12
7	RS Ibu dan Anak Prima Qonita	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
8	RS Umum Daerah Kayuagung	6	8	14	0	0	0	133	140	273	139	148	287
9	RS Safira Pasa OKI	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
10	RS Pratama Tugu Jaya OKI	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
11	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	2	8	10	0	0	0	155	134	289	157	142	299
12	RS Umum Bukit Asam Medika	0	3	3	0	0	0	10	6	16	10	9	19
13	RS Umum Daerah Semende Darat Laut Muara Enim	0	1	1	0	0	0	12	6	18	12	7	19
14	RS Umum Daerah Lubai Ulu Muara Enim	1	0	1	0	0	0	25	16	41	26	16	42
15	RS Umum Daerah Gelumbang Muara Enim	1	0	1	0	0	0	10	10	20	11	10	21
16	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
17	RS Umum Daerah Lahat	4	10	14	0	0	0	51	49	100	55	59	114

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
18	RS Tk. IV Lahat	0	1	1	0	0	0	22	32	54	22	33	55
19	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	3	8	11	0	0	0	64	78	142	67	86	153
20	RS Umum Daerah Muara Beliti	0	1	1	0	0	0	20	15	35	20	16	36
21	RS Umum Daerah Sekayu	4	10	14	0	1	1	119	110	229	123	121	244
22	RS Umum Daerah Sungai Lilin	1	1	2	0	0	0	26	10	36	27	11	38
23	RS Umum Daerah Bayung Lincir	2	2	4	0	0	0	22	19	41	24	21	45
24	RS Umum Daerah Banyuasin	8	6	14	0	0	0	36	48	84	44	54	98
25	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya BA	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
26	RS Umum Daerah Pratama Sukajadi BA	0	0	0	0	0	0	5	6	11	5	6	11
27	RS Hermina OPI Jakabaring	0	1	1	0	0	0	20	23	43	20	24	44
28	RS Bunda Medika Jakabaring	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
29	RS Umum Daerah Muara Dua OKUS	0	1	1	0	0	0	13	18	31	13	19	32
30	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	6	4	10	0	0	0	48	45	93	54	49	103
31	RS Islam At-Taqwa Gumawang	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
32	RS Umum Panti Bhaktiningsih OKUT	2	6	8	0	0	0	44	44	88	46	50	96
33	RS Umum Daerah Martapura OKUT	1	2	3	0	0	0	0	3	3	1	5	6
34	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	4	9	13	0	0	0	39	80	119	43	89	132
35	RS Umum Mahyuzahra OI	0	0	0	0	0	0	7	11	18	7	11	18
36	RS Ar-Royyan OI	0	0	0	0	0	0	23	19	42	23	19	42
37	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	8	17	25	0	0	0	1	4	5	9	21	30
38	RS Pratama Pendopo Empat Lawang	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
39	RS Umum Daerah Talang Ubi PALI	0	2	2	0	0	0	51	70	121	51	72	123
40	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	0	3	3	0	0	0	37	55	92	37	58	95
41	RS Umum Charitas Hospital Palembang	3	8	11	0	0	0	153	276	429	156	284	440
42	RS Islam Siti Khadijah	2	7	9	0	0	0	68	133	201	70	140	210
43	RS Umum Daerah Palembang Bari	5	17	22	0	0	0	104	73	177	109	90	199
44	RS Umum Pertamina Palembang	2	1	3	0	0	0	5	5	10	7	6	13
45	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	0	0	0	0	0	0	114	114	228	114	114	228
46	RS Umum Pusri Palembang	0	0	0	0	0	0	25	41	66	25	41	66
47	RS Umum Bunda Palembang	1	2	3	0	0	0	9	43	52	10	45	55
48	RS Ibu dan Anak Tiara Fatin Palembang	0	0	0	0	0	0	8	9	17	8	9	17
49	RS Umum Myria Palembang	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
50	RS Muhammadiyah Palembang	5	4	9	0	0	0	68	33	101	73	37	110
51	RS Umum Sriwijaya	0	1	1	0	0	0	24	33	57	24	34	58
52	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	0	0	0	0	0	0	16	10	26	16	10	26
53	RS Hermina Palembang	1	11	12	0	0	0	48	79	127	49	90	139
54	RS Ibu dan Anak Widiyanti Palembang	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
55	RS Bhayangkara Palembang	2	9	11	0	0	0	30	38	68	32	47	79
56	RS Umum YK Madira Palembang	0	1	1	0	0	0	31	33	64	31	34	65
57	RS Pelabuhan Palembang	0	0	0	0	0	0	20	9	29	20	9	29
58	RS Siloam Sriwijaya Palembang	6	7	13	0	0	0	43	70	113	49	77	126
59	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	0	1	1	0	0	0	3	3	6	3	4	7
60	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	3	17	20	0	0	0	11	32	43	14	49	63
61	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
62	RS Musi Medika Cendikia	0	1	1	0	0	0	13	20	33	13	21	34
63	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	1	0	1	0	0	0	58	47	105	59	47	106
64	RS Ibu dan Anak Mama	1	0	1	0	0	0	5	7	12	6	7	13
65	RS Karya Asih Charitas Palembang	0	2	2	0	0	0	18	33	51	18	35	53
66	RS Umum Graha Mandiri Plg	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
67	RS Umum Daerah Gandus Palembang	2	2	4	0	0	0	8	13	21	10	15	25
68	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	0	0	0	0	0	0	5	3	8	5	3	8
69	RS Ibu dan Anak Kader Bangsa Palembang	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
70	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	15	19	34	0	0	0	533	571	1.104	548	590	1.138
71	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
72	RS Jiwa Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan	6	15	21	0	0	0	55	56	111	61	71	132
73	RS Khusus Paru Provinsi Sumatera Selatan	2	2	4	0	0	0	19	30	49	21	32	53
74	RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan	2	1	3	0	0	0	27	20	47	29	21	50
75	RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan	2	2	4	0	0	0	12	15	27	14	17	31
76	RS Umum Daerah Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan	6	10	16	1	1	2	73	59	132	80	70	150
77	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	6	6	12	0	0	0	84	110	194	90	116	206
78	RS AR Bunda Kota Prabumulih	1	2	3	0	0	0	98	77	175	99	79	178
79	RS Pertamina Kota Prabumulih	2	2	4	0	0	0	10	15	25	12	17	29
80	RS Umum Fadhillah Kota Prabumulih	0	0	0	0	0	0	28	34	62	28	34	62
81	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	1	11	12	0	0	0	63	57	120	64	68	132
82	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	5	9	14	0	0	0	81	75	156	86	84	170
83	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	0	0	0	0	0	0	168	41	209	168	41	209
84	RS Siloam Silampari	0	1	1	0	0	0	22	21	43	22	22	44
85	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
86	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	0	0	0	0	0	0	7	4	11	7	4	11
87	RS Umum Daerah Petanang Lubuk Linggau	0	4	4	0	0	0	1	1	2	1	5	6
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN PROVINSI		7	14	21	0	0	0	53	124	177	60	138	198
<b>JUMLAH (PROVINSI)<sup>a</sup></b>		<b>460</b>	<b>646</b>	<b>1.106</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>4.605</b>	<b>5.505</b>	<b>10.110</b>	<b>5.067</b>	<b>6.155</b>	<b>11.222</b>

Sumber: Seksi SDM Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	2.731.661	32,3
2	PBI APBD	1.507.735	17,8
SUB JUMLAH PBI		4.239.396	50,1
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	1.497.840	17,7
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri	846.606	10,0
3	Bukan Pekerja (BP)	88.028	1,0
SUB JUMLAH NON PBI		2.432.474	28,7
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>6.671.870</b>	<b>78,8</b>

Sumber: Seksi Yankes Rujukan Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 18

**PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
<b>Kabupaten / Regency</b>					
1	Ogan Komering Ulu	18	143	-	-
2	Ogan Komering Ilir	32	314	-	-
3	Muara Enim	22	246	-	-
4	Lahat	33	360	-	-
5	Musi Rawas	19	186	-	-
6	Musi Banyuasin	28	230	-	-
7	Banyuasin	33	288	-	-
8	OKU Selatan	19	252	-	-
9	OKU Timur	22	325	-	-
10	Ogan Ilir	25	227	-	-
11	Empat Lawang	10	147	-	-
12	PALI	7	91	-	-
13	Muratara	8	82	-	-
<b>Kota / City</b>					
14	Palembang	41	0	-	-
15	Prabumulih	9	12	-	-
16	Pagar Alam	7	0	-	-
17	Lubuk Linggau	10	0	-	-
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>2.903</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: -

Keterangan: Data tidak tersedia di Dinas Kesehatan Prov. Sumsel

**TABEL 19**  
**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN**  
**TAHUN 2020**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	-	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	-	
	- DAK fisik	-	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	-	
	1. BOK		
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	807.996.283.695,21	99,04
	a. Belanja Langsung	265.066.056.763,64	
	b. Belanja Tidak Langsung (Gaji & tunjangan ASN, Hibah PBI APBD Prov., Kurang Salur Jamsoskes, Hibah PMI dan Dana BTT penanggulangan Covid-19)	501.201.800.931,57	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	41.728.426.000,00	
3	APBN :	7.854.326.000,00	0,96
	a. Dana Dekonsentrasi	7.854.326.000,00	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
<b>TOTAL ANGGARAN KESEHATAN</b>		<b>815.850.609.695,21</b>	
<b>TOTAL APBD PROVINSI</b>		<b>10.533.552.635.823,00</b>	
<b>% APBD KESEHATAN THD APBD PROVINSI</b>			<b>7,7</b>
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		<b>96.351,60</b>	

Sumber: Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 20

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>Kabupaten / Regency</b>											
1	Ogan Komering Ulu	18	-	-	-	-	-	-	7.130	44	7.174
2	Ogan Komering Ilir	32	-	-	-	-	-	-	16.185	6	16.191
3	Muara Enim	22	-	-	-	-	-	-	11.652	50	11.702
4	Lahat	33	-	-	-	-	-	-	7.072	16	7.088
5	Musi Rawas	19	-	-	-	-	-	-	7.440	34	7.474
6	Musi Banyuasin	28	-	-	-	-	-	-	12.898	25	12.923
7	Banyuasin	33	-	-	-	-	-	-	15.243	96	15.339
8	OKU Selatan	19	-	-	-	-	-	-	6.700	46	6.746
9	OKU Timur	22	-	-	-	-	-	-	11.689	22	11.711
10	Ogan Ilir	25	-	-	-	-	-	-	9.612	27	9.639
11	Empat Lawang	10	-	-	-	-	-	-	5.170	25	5.195
12	PALI	7	-	-	-	-	-	-	4.052	20	4.072
13	Muratara	8	-	-	-	-	-	-	3.326	21	3.347
<b>Kota / City</b>											
14	Palembang	41	-	-	-	-	-	-	23.583	27	23.610
15	Prabumulih	9	-	-	-	-	-	-	3.748	13	3.761
16	Pagar Alam	7	-	-	-	-	-	-	2.577	9	2.586
17	Lubuk Linggau	10	-	-	-	-	-	-	4.178	7	4.185
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>152.255</b>	<b>488</b>	<b>152.743</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>				-						<b>3,2</b>	

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR DAN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
<b>Kabupaten / Regency</b>																			
1	Ogan Komering Ulu	18	7.130	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12
2	Ogan Komering Ilir	32	16.185	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
3	Muara Enim	22	11.652	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
4	Lahat	33	7.072	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
5	Musi Rawas	19	7.440	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7
6	Musi Banyuasin	28	12.898	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9
7	Banyuasin	33	15.243	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23
8	OKU Selatan	19	6.700	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
9	OKU Timur	22	11.689	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8
10	Ogan Ilir	25	9.612	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8
11	Empat Lawang	10	5.170	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
12	PALI	7	4.052	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7
13	Muratara	8	3.326	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7
<b>Kota / City</b>																			
14	Palembang	41	23.583	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14
15	Prabumulih	9	3.748	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8
16	Pagar Alam	7	2.577	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17	Lubuk Linggau	10	4.178	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>152.255</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>128</b>
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>																			<b>84</b>

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Keterangan : - Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu ber-

- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB DAN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>Kabupaten / Regency</b>								
1	Ogan Komering Ulu	18	3	2	0	0	0	7
2	Ogan Komering Ilir	32	0	0	0	0	0	0
3	Muara Enim	22	1	1	0	0	0	1
4	Lahat	33	0	2	0	0	0	2
5	Musi Rawas	19	2	2	0	2	0	1
6	Musi Banyuasin	28	3	1	1	0	1	3
7	Banyuasin	33	11	5	0	2	1	4
8	OKU Selatan	19	4	1	0	0	0	1
9	OKU Timur	22	4	2	0	1	0	1
10	Ogan Ilir	25	3	4	0	0	0	1
11	Empat Lawang	10	0	1	1	0	1	1
12	PALI	7	0	5	0	1	0	1
13	Muratara	8	3	2	1	0	0	1
<b>Kota / City</b>								
14	Palembang	41	4	4	0	1	1	4
15	Prabumulih	9	1	3	1	0	0	3
16	Pagar Alam	7	0	2	0	0	0	0
17	Lubuk Linggau	10	3	2	0	1	0	0
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>42</b>	<b>39</b>	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>31</b>

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Keterangan : \* Jantung, Stroke, dll

\*\* Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS											
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
<b>Kabupaten / Regency</b>																				
1	Ogan Komering Ulu	18	7.384	7.939	107,5	7.217	97,7	7.049	7.152	101,5	6.159	87,4	7.102	100,8	7.017	99,6	6.870	97,5	7.162	101,6
2	Ogan Komering Ilir	32	17.777	17.188	96,7	16.356	92,0	16.969	16.191	95,4	15.317	90,3	16.180	95,4	16.130	95,1	15.783	93,0	16.129	95,0
3	Muara Enim	22	13.816	12.425	89,9	12.016	87,0	13.188	11.564	87,7	11.055	83,8	11.604	88,0	11.542	87,5	10.981	83,3	11.604	88,0
4	Lahat	33	8.109	7.698	94,9	7.467	92,1	7.741	7.076	91,4	6.970	90,0	7.089	91,6	7.089	91,6	6.757	87,3	7.089	91,6
5	Musi Rawas	19	8.337	7.880	94,5	7.599	91,1	7.958	7.436	93,4	7.148	89,8	7.440	93,5	7.440	93,5	7.440	93,5	7.451	93,6
6	Musi Banyuasin	28	14.313	13.915	97,2	13.776	96,2	13.663	13.321	97,5	13.321	97,5	13.314	97,4	13.244	96,9	13.244	96,9	11.688	85,5
7	Banyuasin	33	17.967	16.493	91,8	16.408	91,3	17.151	15.267	89,0	15.176	88,5	15.230	88,8	14.930	87,1	14.617	85,2	15.250	88,9
8	OKU Selatan	19	7.696	8.424	109,5	7.288	94,7	7.346	6.700	91,2	5.466	74,4	6.700	91,2	6.685	91,0	6.674	90,9	6.700	91,2
9	OKU Timur	22	13.087	11.880	90,8	11.805	90,2	12.492	11.711	93,7	11.683	93,5	11.420	91,4	10.917	87,4	11.077	88,7	11.629	93,1
10	Ogan Ilir	25	8.490	10.310	121,4	10.093	118,9	8.104	9.609	118,6	9.599	118,4	9.602	118,5	9.590	118,3	9.506	117,3	9.602	118,5
11	Empat Lawang	10	5.352	6.047	113,0	5.291	98,9	5.108	5.195	101,7	4.836	94,7	5.191	101,6	5.191	101,6	4.785	93,7	5.191	101,6
12	PALI	7	4.652	4.123	88,6	3.953	85,0	4.440	4.072	91,7	3.695	83,2	4.072	91,7	3.636	81,9	3.634	81,8	4.072	91,7
13	Muratarra	8	4.346	4.151	95,5	3.661	84,2	4.149	3.210	77,4	2.970	71,6	3.330	80,3	3.330	80,3	3.330	80,3	3.330	80,3
<b>Kota / City</b>																				
14	Palembang	41	31.283	24.665	78,8	24.229	77,5	29.860	23.584	79,0	23.583	79,0	23.572	78,9	23.173	77,6	22.150	74,2	23.493	78,7
15	Prabumulih	9	4.052	3.958	97,7	3.907	96,4	3.868	3.758	97,2	3.758	97,2	3.755	97,1	3.755	97,1	3.755	97,1	3.414	88,3
16	Pagar Alam	7	2.710	2.665	98,3	2.808	103,6	2.587	2.690	104,0	2.690	104,0	2.689	103,9	2.677	103,5	2.639	102,0	2.690	104,0
17	Lubuk Linggau	10	4.705	4.195	89,2	4.378	93,0	4.491	4.185	93,2	4.185	93,2	4.180	93,1	4.093	91,1	3.711	82,6	4.182	93,1
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>174.076</b>	<b>163.956</b>	<b>94,2</b>	<b>158.252</b>	<b>90,9</b>	<b>166.164</b>	<b>152.721</b>	<b>91,9</b>	<b>147.611</b>	<b>88,8</b>	<b>152.470</b>	<b>91,8</b>	<b>150.439</b>	<b>90,5</b>	<b>146.953</b>	<b>88,4</b>	<b>150.676</b>	<b>90,7</b>

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 24

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL										Td2+	
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		JUMLAH	%
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>Kabupaten / Regency</b>															
1	Ogan Komering Ulu	18	7.384	323	4,4	857	11,6	2.100	28,4	2.565	34,7	2.039	27,6	7.561	102,4
2	Ogan Komering Ilir	32	17.777	11.197	63,0	11.236	63,2	497	2,8	371	2,1	307	1,7	12.411	69,8
3	Muara Enim	22	13.816	4.418	32,0	4.240	30,7	1.896	13,7	897	6,5	616	4,5	7.649	55,4
4	Lahat	33	8.109	1.564	19,3	1.337	16,5	453	5,6	210	2,6	63	0,8	2.063	25,4
5	Musi Rawas	19	8.337	2.342	28,1	2.776	33,3	2.322	27,9	2.456	29,5	2.017	24,2	9.571	114,8
6	Musi Banyuasin	28	14.313	5.944	41,5	4.742	33,1	2.238	15,6	2.640	18,4	2.900	20,3	12.520	87,5
7	Banyuasin	33	17.967	2.829	15,7	2.977	16,6	2.179	12,1	1.973	11,0	2.281	12,7	9.410	52,4
8	OKU Selatan	19	7.696	2.604	33,8	2.345	30,5	1.505	19,6	733	9,5	577	7,5	5.160	67,0
9	OKU Timur	22	13.087	4.101	31,3	4.000	30,6	1.977	15,1	1.650	12,6	1.100	8,4	8.727	66,7
10	Ogan Ilir	25	8.490	4.068	47,9	3.794	44,7	1.518	17,9	1.452	17,1	1.332	15,7	8.096	95,4
11	Empat Lawang	10	5.352	1.917	35,8	1.546	28,9	1.723	32,2	1.551	29,0	772	14,4	5.592	104,5
12	PALI	7	4.652	2.352	50,6	2.008	43,2	187	4,0	67	1,4	38	0,8	2.300	49,4
13	Muratarra	8	4.346	2.639	60,7	2.103	48,4	1.765	40,6	1.811	41,7	1.820	41,9	7.499	172,5
<b>Kota / City</b>															
14	Palembang	41	31.283	3.990	12,8	4.539	14,5	4.018	12,8	3.244	10,4	4.510	14,4	16.311	52,1
15	Prabumulih	9	4.052	3.680	90,8	3.394	83,8	666	16,4	150	3,7	52	1,3	4.262	105,2
16	Pagar Alam	7	2.710	1.219	45,0	902	33,3	458	16,9	563	20,8	217	8,0	2.140	79,0
17	Lubuk Linggau	10	4.705	4.014	85,3	4.163	88,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.163	88,5
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>174.076</b>	<b>59.201</b>	<b>34,0</b>	<b>56.959</b>	<b>32,7</b>	<b>25.502</b>	<b>14,6</b>	<b>22.333</b>	<b>12,8</b>	<b>20.641</b>	<b>11,9</b>	<b>125.435</b>	<b>72,1</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 25

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
<b>Kabupaten / Regency</b>													
1	Ogan Komering Ulu	18	125.179	55	0,04	203	0,2	613	0,5	368	0,3	25	0,02
2	Ogan Komering Ilir	32	149.540	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Muara Enim	22	108.486	2.035	1,9	696	0,6	1.410	1,3	207	0,2	51	0,0
4	Lahat	33	97.444	591	0,6	216	0,2	52	0,1	10	0,0	2	0,0
5	Musi Rawas	19	74.041	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Musi Banyuasin	28	126.370	190	0,2	74	0,1	131	0,1	45	0,0	26	0,0
7	Banyuasin	33	154.705	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	OKU Selatan	19	55.223	487	0,9	436	0,8	265	0,5	238	0,4	183	0,3
9	OKU Timur	22	118.703	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Ogan Ilir	25	65.765	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Empat Lawang	10	42.425	3.230	7,6	877	2,1	1.137	2,7	539	1,3	191	0,5
12	PALI	7	35.181	444	1,3	286	0,8	21	0,1	7	0,0	6	0,0
13	Muratarra	8	45.743	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>Kota / City</b>													
14	Palembang	41	256.273	1.216	0,5	729	0,3	651	0,3	251	0,1	1.085	0,4
15	Prabumulih	9	46.994	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Pagar Alam	7	28.044	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Lubuk Linggau	10	61.212	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>1.591.328</b>	<b>8.248</b>	<b>0,5</b>	<b>3.517</b>	<b>0,2</b>	<b>4.280</b>	<b>0,3</b>	<b>1.665</b>	<b>0,1</b>	<b>1.569</b>	<b>0,1</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
<b>Kabupaten / Regency</b>													
1	Ogan Komering Ulu	18	134.538	378	0,3	1.060	0,8	2.713	2,0	2.933	2,2	2.064	1,5
2	Ogan Komering Ilir	32	167.493	11.197	6,7	11.236	6,7	497	0,3	371	0,2	307	0,2
3	Muara Enim	22	121.170	6.453	5,3	4.936	4,1	3.306	2,7	1.104	0,9	667	0,6
4	Lahat	33	108.882	2.155	2,0	1.553	1,4	505	0,5	220	0,2	65	0,1
5	Musi Rawas	19	82.378	2.342	2,8	2.776	3,4	2.322	2,8	2.456	3,0	2.017	2,4
6	Musi Banyuasin	28	141.443	6.134	4,3	4.816	3,4	2.369	1,7	2.685	1,9	2.926	2,1
7	Banyuasin	33	172.672	2.829	1,6	2.977	1,7	2.179	1,3	1.973	1,1	2.281	1,3
8	OKU Selatan	19	63.486	3.091	4,9	2.781	4,4	1.770	2,8	971	1,5	760	1,2
9	OKU Timur	22	132.146	4.101	3,1	4.000	3,0	1.977	1,5	1.650	1,2	1.100	0,8
10	Ogan Ilir	25	76.478	4.068	5,3	3.794	5,0	1.518	2,0	1.452	1,9	1.332	1,7
11	Empat Lawang	10	47.777	5.147	10,8	2.423	5,1	2.860	6,0	2.090	4,4	963	2,0
12	PALI	7	39.736	2.796	7,0	2.294	5,8	208	0,5	74	0,2	44	0,1
13	Muratarra	8	50.273	2.639	5,2	2.103	4,2	1.765	3,5	1.811	3,6	1.820	3,6
<b>Kota / City</b>													
14	Palembang	41	283.262	5.206	1,8	5.268	1,9	4.669	1,6	3.495	1,2	5.595	2,0
15	Prabumulih	9	51.129	3.680	7,2	3.394	6,6	666	1,3	150	0,3	52	0,1
16	Pagar Alam	7	30.924	1.219	3,9	902	2,9	458	1,5	563	1,8	217	0,7
17	Lubuk Linggau	10	65.880	4.014	6,1	4.163	6,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>1.769.667</b>	<b>67.449</b>	<b>3,8</b>	<b>60.476</b>	<b>3,4</b>	<b>29.782</b>	<b>1,7</b>	<b>23.998</b>	<b>1,4</b>	<b>22.210</b>	<b>1,3</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 27

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
<b>Kabupaten / Regency</b>					
1	Ogan Komering Ulu	18	7.384	7.217	97,7
2	Ogan Komering Ilir	32	17.777	16.233	91,3
3	Muara Enim	22	13.816	11.978	86,7
4	Lahat	33	8.109	7.467	92,1
5	Musi Rawas	19	8.337	7.599	91,1
6	Musi Banyuasin	28	14.313	11.852	82,8
7	Banyuasin	33	17.967	16.481	91,7
8	OKU Selatan	19	7.696	7.307	94,9
9	OKU Timur	22	13.087	11.513	88,0
10	Ogan Ilir	25	8.490	10.093	118,9
11	Empat Lawang	10	5.352	5.291	98,9
12	PALI	7	4.652	3.530	75,9
13	Muratara	8	4.346	3.661	84,2
<b>Kota / City</b>					
14	Palembang	41	31.283	24.229	77,5
15	Prabumulih	9	4.052	3.907	96,4
16	Pagar Alam	7	2.710	2.808	103,6
17	Lubuk Linggau	10	4.705	4.376	93,0
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>174.076</b>	<b>155.542</b>	<b>89,4</b>

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 28

**PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
<b>Kabupaten / Regency</b>																			
1	Ogan Komering Ulu	18	63.261	2.401	4,6	28.164	53,5	12.805	24,3	1.916	3,6	88	0,2	465	0,9	6.697	12,7	52.624	83,2
2	Ogan Komering Ilir	32	162.936	10.245	7,3	85.300	61,0	32.529	23,3	931	0,7	11	0,0	454	0,3	10.353	7,4	139.834	85,8
3	Muara Enim	22	99.576	4.261	12,2	4.627	13,2	21.200	60,5	287	0,8	32	0,09	124	0,4	4.464	12,7	35.027	35,2
4	Lahat	33	73.337	3.991	7,1	32.114	56,8	12.531	22,2	591	1,0	40	0,1	182	0,3	7.081	12,5	56.570	77,1
5	Musi Rawas	19	75.142	1.438	2,4	41.874	68,7	6.226	10,2	801	1,3	65	0,1	427	0,7	10.099	16,6	60.995	81,2
6	Musi Banyuasin	28	114.602	1.063	2,6	28.608	71,1	6.347	15,8	135	0,3	58	0,1	192	0,5	3.774	9,4	40.235	35,1
7	Banyuasin	33	159.155	5.964	4,4	73.330	54,0	34.969	25,7	1.493	1,1	288	0,2	659	0,5	18.929	13,9	135.920	85,4
8	OKU Selatan	19	56.504	927	5,5	11.093	65,7	3.583	21,2	129	0,8	3	0,0	33	0,2	1.124	6,7	16.895	29,9
9	OKU Timur	22	113.422	15.374	7,8	107.534	54,6	65.753	33,4	946	0,5	85	0,0	269	0,1	6.782	3,4	196.828	173,5
10	Ogan Ilir	25	70.183	2.556	4,4	40.234	69,5	11.408	19,7	391	0,7	46	0,1	198	0,3	3.036	5,2	57.915	82,5
11	Empat Lawang	10	49.670	962	3,4	19.610	70,2	3.899	14,0	484	1,7	68	0,2	62	0,2	2.779	9,9	27.932	56,2
12	PALI	7	32.679	5.738	5,2	57.407	52,0	26.174	23,7	4.369	4,0	0	0,0	105	0,1	16.633	15,1	110.426	337,9
13	Muratara	8	32.754	676	4,2	10.197	62,6	3.754	23,1	77	0,5	0	0,0	16	0,1	1.560	9,6	16.280	49,7
<b>Kota / City</b>																			
14	Palembang	41	246.807	14.953	7,6	83.121	42,5	60.865	31,1	12.378	6,3	308	0,2	5.972	3,1	17.737	9,1	195.642	79,3
15	Prabumulih	9	32.881	3.067	13,1	10.801	46,3	6.748	28,9	773	3,3	30	0,1	39	0,2	1.863	8,0	23.351	71,0
16	Pagar Alam	7	25.706	1.203	5,7	13.048	62,2	2.929	14,0	513	2,4	1	0,0	12	0,1	3.273	15,6	20.980	81,6
17	Lubuk Linggau	10	39.983	2.263	6,8	21.328	64,5	8.546	25,8	107	0,3	50	0,2	93	0,3	648	2,0	33.085	82,7
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>1.448.598</b>	<b>77.082</b>	<b>6,3</b>	<b>668.390</b>	<b>54,8</b>	<b>320.266</b>	<b>26,3</b>	<b>26.321</b>	<b>2,2</b>	<b>1.173</b>	<b>0,1</b>	<b>9.302</b>	<b>0,8</b>	<b>116.832</b>	<b>9,6</b>	<b>1.219.366</b>	<b>84,2</b>

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Keterangan:

AKDR : Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
<b>Kabupaten / Regency</b>																			
1	Ogan Komering Ulu	18	7.049	282	4,9	3.420	59,1	1.631	28,2	85	1,5	0	0,0	5	0,1	366	6,3	5.789	82,1
2	Ogan Komering Ilir	32	16.969	1.265	13,0	5.437	55,9	2.076	21,4	235	2,4	0	0,0	18	0,2	688	7,1	9.719	57,3
3	Muara Enim	22	13.188	583	6,1	5.665	59,6	2.687	28,3	82	0,9	0	0,0	24	0,3	466	4,9	9.507	72,1
4	Lahat	33	7.741	600	10,6	2.680	47,4	1.949	34,5	9	0,2	0	0,0	0	0,0	419	7,4	5.657	73,1
5	Musi Rawas	19	7.958	90	1,7	4.187	77,5	437	8,1	38	0,7	0	0,0	36	0,7	618	11,4	5.406	67,9
6	Musi Banyuasin	28	13.663	110	6,1	1.267	70,8	231	12,9	4	0,2	0	0,0	1	0,1	176	9,8	1.789	13,1
7	Banyuasin	33	17.151	1.280	8,5	8.620	57,5	3.787	25,3	144	1,0	0	0,0	62	0,4	1.094	7,3	14.987	87,4
8	OKU Selatan	19	7.346	49	2,6	1.463	76,8	330	17,3	5	0,3	0	0,0	0	0,0	57	3,0	1.904	25,9
9	OKU Timur	22	12.492	2.341	11,7	10.416	52,2	6.625	33,2	63	0,3	0	0,0	17	0,1	509	2,5	19.971	159,9
10	Ogan Ilir	25	8.104	161	2,1	6.049	79,1	1.158	15,1	70	0,9	0	0,0	3	0,0	209	2,7	7.650	94,4
11	Empat Lawang	10	5.108	57	1,5	2.277	60,9	493	13,2	766	20,5	0	0,0	0	0,0	144	3,9	3.737	73,2
12	PALI	7	4.440	547	5,2	5.704	54,1	1.967	18,7	597	5,7	0	0,0	0	0,0	1.729	16,4	10.544	237,5
13	Muratarata	8	4.149	4	0,3	1.072	71,6	367	24,5	0	0,0	0	0,0	3	0,2	52	3,5	1.498	36,1
<b>Kota / City</b>																			
14	Palembang	41	29.860	1.767	11,5	7.479	48,7	4.909	32,0	386	2,5	0	0,0	326	2,1	487	3,2	15.354	51,4
15	Prabumulih	9	3.868	812	15,6	2.290	44,1	1.427	27,5	200	3,9	0	0,0	4	0,1	458	8,8	5.191	134,2
16	Pagar Alam	7	2.587	140	7,8	1.368	76,0	48	2,7	56	3,1	0	0,0	1	0,1	187	10,4	1.800	69,6
17	Lubuk Linggau	10	4.491	148	4,5	2.340	70,9	691	20,9	10	0,3	0	0,0	14	0,4	96	2,9	3.299	73,5
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>166.164</b>	<b>10.236</b>	<b>8,3</b>	<b>71.734</b>	<b>57,9</b>	<b>30.813</b>	<b>24,9</b>	<b>2.750</b>	<b>2,2</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>514</b>	<b>0,4</b>	<b>7.755</b>	<b>6,3</b>	<b>123.802</b>	<b>74,5</b>

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 30

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
<b>Kabupaten / Regency</b>																		
1	Ogan Komering Ulu	18	7.384	1.477	993	67,2	-	-	7.130	-	-	1.070	-	-	-	-	420	39,3
2	Ogan Komering Ilir	32	17.777	3.555	4.319	121,5	-	-	16.185	-	-	2.428	-	-	-	-	558	23,0
3	Muara Enim	22	13.816	2.763	1.001	36,2	-	-	11.652	-	-	1.748	-	-	-	-	1.710	97,8
4	Lahat	33	8.109	1.622	805	49,6	-	-	7.072	-	-	1.061	-	-	-	-	888	83,7
5	Musi Rawas	19	8.337	1.667	1.123	67,4	-	-	7.440	-	-	1.116	-	-	-	-	660	59,1
6	Musi Banyuasin	28	14.313	2.863	1.144	40,0	-	-	12.898	-	-	1.935	-	-	-	-	281	14,5
7	Banyuasin	33	17.967	3.593	1.953	54,3	-	-	15.243	-	-	2.286	-	-	-	-	931	40,7
8	OKU Selatan	19	7.696	1.539	16	1,0	-	-	6.700	-	-	1.005	-	-	-	-	0	0,0
9	OKU Timur	22	13.087	2.617	955	36,5	-	-	11.689	-	-	1.753	-	-	-	-	531	30,3
10	Ogan Ilir	25	8.490	1.698	1.533	90,3	-	-	9.612	-	-	1.442	-	-	-	-	853	59,2
11	Empat Lawang	10	5.352	1.070	1.127	105,3	-	-	5.170	-	-	776	-	-	-	-	4	0,5
12	PALI	7	4.652	930	351	37,7	-	-	4.052	-	-	608	-	-	-	-	2	0,3
13	Muratara	8	4.346	869	417	48,0	-	-	3.326	-	-	499	-	-	-	-	32	6,4
<b>Kota / City</b>																		
14	Palembang	41	31.283	6.257	5.392	86,2	-	-	23.583	-	-	3.537	-	-	-	-	3.050	86,2
15	Prabumulih	9	4.052	810	487	60,1	-	-	3.748	-	-	562	-	-	-	-	455	80,9
16	Pagar Alam	7	2.710	542	430	79,3	-	-	2.577	-	-	387	-	-	-	-	303	78,4
17	Lubuk Linggau	10	4.705	941	622	66,1	-	-	4.178	-	-	627	-	-	-	-	463	73,9
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>174.076</b>	<b>34.815</b>	<b>22.668</b>	<b>65,1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>152.255</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>22.838</b>	<b>0</b>	<b>-</b>	<b>0</b>	<b>-</b>	<b>11.141</b>	<b>48,8</b>

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 31

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN			LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		NEONATAL	BALITA			
				BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA		JUMLAH TOTAL	BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>Kabupaten / Regency</b>														
1	Ogan Komering Ulu	18	-	-	-	-	-	-	-	-	44	56	6	106
2	Ogan Komering Ilir	32	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	0	10
3	Muara Enim	22	-	-	-	-	-	-	-	-	56	69	6	131
4	Lahat	33	-	-	-	-	-	-	-	-	31	35	4	70
5	Musi Rawas	19	-	-	-	-	-	-	-	-	27	31	4	62
6	Musi Banyuasin	28	-	-	-	-	-	-	-	-	30	33	2	65
7	Banyuasin	33	-	-	-	-	-	-	-	-	68	82	2	152
8	OKU Selatan	19	-	-	-	-	-	-	-	-	17	19	0	36
9	OKU Timur	22	-	-	-	-	-	-	-	-	15	22	5	42
10	Ogan Ilir	25	-	-	-	-	-	-	-	-	24	33	5	62
11	Empat Lawang	10	-	-	-	-	-	-	-	-	14	14	0	28
12	PALI	7	-	-	-	-	-	-	-	-	34	38	0	72
13	Muratara	8	-	-	-	-	-	-	-	-	30	37	2	69
<b>Kota / City</b>														
14	Palembang	41	-	-	-	-	-	-	-	-	16	18	4	38
15	Prabumulih	9	-	-	-	-	-	-	-	-	20	20	2	42
16	Pagar Alam	7	-	-	-	-	-	-	-	-	6	6	0	12
17	Lubuk Linggau	10	-	-	-	-	-	-	-	-	17	18	2	37
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		343	-	-	-	-	-	-	-	-	454	536	44	1.034
<b>ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)</b>			-	-	-	-	-	-	-	-	<b>3,0</b>	<b>3,5</b>	<b>0,3</b>	<b>6,8</b>

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA DAN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFISIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN- LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN- LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
<b>Kabupaten / Regency</b>																						
1	Ogan Komering Ulu	18	7	15	0	0	0	22	1	1	0	0	1	0	9	2	0	0	1	0	0	3
2	Ogan Komering Ilir	32	1	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Enim	22	10	19	0	1	3	23	2	1	1	0	0	0	9	1	0	0	0	1	0	4
4	Lahat	33	8	9	0	2	5	7	1	0	0	0	0	0	3	2	0	0	0	0	0	2
5	Musi Rawas	19	13	4	0	0	0	10	0	1	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	4
6	Musi Banyuasin	28	13	11	1	0	1	4	2	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
7	Banyuasin	33	35	19	0	0	2	12	2	1	1	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0	2
8	OKU Selatan	19	11	5	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	OKU Timur	22	8	4	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	5
10	Ogan Ilir	25	7	8	2	0	5	2	2	0	2	0	0	0	5	0	1	0	0	0	0	4
11	Empat Lawang	10	6	5	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PALI	7	20	10	1	0	3	0	0	1	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
13	Muratara	8	11	15	0	1	1	2	2	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	2
<b>Kota / City</b>																						
14	Palembang	41	6	2	0	2	0	6	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	4
15	Prabumulih	9	7	6	0	0	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
16	Pagar Alam	7	0	3	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Lubuk Linggau	10	6	8	0	0	0	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>169</b>	<b>146</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>27</b>	<b>102</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>57</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>35</b>

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 33

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>Kabupaten / Regency</b>																	
1	Ogan Komering Ulu	18	-	-	7.130	-	-	-	-	7.160	100,4	-	-	-	-	62	0,9
2	Ogan Komering Ilir	32	-	-	16.185	-	-	-	-	1.459	9,0	-	-	-	-	13	0,9
3	Muara Enim	22	-	-	11.652	-	-	-	-	11.652	100,0	-	-	-	-	140	1,2
4	Lahat	33	-	-	7.072	-	-	-	-	13.319	188,3	-	-	-	-	784	5,9
5	Musi Rawas	19	-	-	7.440	-	-	-	-	9.725	130,7	-	-	-	-	112	1,2
6	Musi Banyuasin	28	-	-	12.898	-	-	-	-	13.020	100,9	-	-	-	-	147	1,1
7	Banyuasin	33	-	-	15.243	-	-	-	-	15.106	99,1	-	-	-	-	37	0,2
8	OKU Selatan	19	-	-	6.700	-	-	-	-	7.061	105,4	-	-	-	-	14	0,2
9	OKU Timur	22	-	-	11.689	-	-	-	-	3.768	32,2	-	-	-	-	124	3,3
10	Ogan Ilir	25	-	-	9.612	-	-	-	-	9.612	100,0	-	-	-	-	145	1,5
11	Empat Lawang	10	-	-	5.170	-	-	-	-	5.145	99,5	-	-	-	-	29	0,6
12	PALI	7	-	-	4.052	-	-	-	-	4.052	100,0	-	-	-	-	28	0,7
13	Muratarra	8	-	-	3.326	-	-	-	-	4.143	124,6	-	-	-	-	29	0,7
<b>Kota / City</b>																	
14	Palembang	41	-	-	23.583	-	-	-	-	24.491	103,9	-	-	-	-	163	0,7
15	Prabumulih	9	-	-	3.748	-	-	-	-	1.648	44,0	-	-	-	-	14	0,8
16	Pagar Alam	7	-	-	2.577	-	-	-	-	2.433	94,4	-	-	-	-	0	0,0
17	Lubuk Linggau	10	-	-	4.178	-	-	-	-	3.188	76,3	-	-	-	-	13	0,4
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>152.255</b>	<b>0</b>	<b>-</b>	<b>0</b>	<b>-</b>	<b>136.982</b>	<b>90,0</b>	<b>0</b>	<b>-</b>	<b>0</b>	<b>-</b>	<b>1.854</b>	<b>1,4</b>

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinkes Prov. Sumsel, 2021

- Laporan Profil Kesehatan Kab/Kota se-Sumsel Tahun 2020, 2021

TABEL 34

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>Kabupaten / Regency</b>																	
1	Ogan Komering Ulu	18	-	-	7.130	-	-	-	-	7.086	99,4	-	-	-	-	6.976	97,8
2	Ogan Komering Ilir	32	-	-	16.185	-	-	-	-	16.183	100,0	-	-	-	-	16.136	99,7
3	Muara Enim	22	-	-	11.652	-	-	-	-	11.652	100,0	-	-	-	-	11.652	100,0
4	Lahat	33	-	-	7.072	-	-	-	-	7.072	100,0	-	-	-	-	6.757	95,5
5	Musi Rawas	19	-	-	7.440	-	-	-	-	7.440	100,0	-	-	-	-	7.413	99,6
6	Musi Banyuasin	28	-	-	12.898	-	-	-	-	12.367	95,9	-	-	-	-	12.357	95,8
7	Banyuasin	33	-	-	15.243	-	-	-	-	15.258	100,1	-	-	-	-	14.551	95,5
8	OKU Selatan	19	-	-	6.700	-	-	-	-	6.700	100,0	-	-	-	-	6.674	99,6
9	OKU Timur	22	-	-	11.689	-	-	-	-	11.283	96,5	-	-	-	-	10.939	93,6
10	Ogan Ilir	25	-	-	9.612	-	-	-	-	9.593	99,8	-	-	-	-	9.421	98,0
11	Empat Lawang	10	-	-	5.170	-	-	-	-	5.191	100,4	-	-	-	-	5.285	102,2
12	PALI	7	-	-	4.052	-	-	-	-	4.072	100,5	-	-	-	-	4.000	98,7
13	Muratara	8	-	-	3.326	-	-	-	-	3.300	99,2	-	-	-	-	3.296	99,1
<b>Kota / City</b>																	
14	Palembang	41	-	-	23.583	-	-	-	-	23.572	100,0	-	-	-	-	23.539	99,8
15	Prabumulih	9	-	-	3.748	-	-	-	-	3.694	98,6	-	-	-	-	3.674	98,0
16	Pagar Alam	7	-	-	2.577	-	-	-	-	2.577	100,0	-	-	-	-	2.595	100,7
17	Lubuk Linggau	10	-	-	4.178	-	-	-	-	4.173	99,9	-	-	-	-	4.064	97,3
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	-	-	<b>152.255</b>	-	-	-	-	<b>151.213</b>	<b>99,3</b>	-	-	-	-	<b>149.329</b>	<b>98,1</b>

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 35

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		SASARAN BAYI (0-6 bln)	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>Kabupaten / Regency</b>								
1	Ogan Komering Ulu	18	7.130	5.861	82,2	8.038	2.562	31,9
2	Ogan Komering Ilir	32	16.185	1.407	8,7	11.821	6.839	57,9
3	Muara Enim	22	11.652	10.624	91,2	11.470	7.132	62,2
4	Lahat	33	7.072	10.998	155,5	7.246	3.613	49,9
5	Musi Rawas	19	7.440	9.109	122,4	9.328	888	9,5
6	Musi Banyuasin	28	12.898	11.388	88,3	11.258	5.847	51,9
7	Banyuasin	33	15.243	14.979	98,3	15.682	7.042	44,9
8	OKU Selatan	19	6.700	7.061	105,4	10.430	5.376	51,5
9	OKU Timur	22	11.689	3.311	28,3	9.584	5.058	52,8
10	Ogan Ilir	25	9.612	2.157	22,4	9.404	4.683	49,8
11	Empat Lawang	10	5.170	4.919	95,1	4.840	2.463	50,9
12	PALI	7	4.052	2.700	66,6	7.794	4.243	54,4
13	Muratara	8	3.326	3.740	112,4	3.842	2.542	66,2
<b>Kota / City</b>								
14	Palembang	41	23.583	17.612	74,7	14.271	10.625	74,5
15	Prabumulih	9	3.748	1.648	44,0	3.296	2.435	73,9
16	Pagar Alam	7	2.577	2.293	89,0	2.356	1.058	44,9
17	Lubuk Linggau	10	4.178	3.519	84,2	3.508	1.948	55,5
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>152.255</b>	<b>113.326</b>	<b>74,4</b>	<b>144.168</b>	<b>74.354</b>	<b>51,6</b>

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>Kabupaten / Regency</b>											
1	Ogan Komering Ulu	18	-	-	6.633	-	-	-	-	6.976	105,2
2	Ogan Komering Ilir	32	-	-	15.928	-	-	-	-	16.136	101,3
3	Muara Enim	22	-	-	12.220	-	-	-	-	11.652	95,4
4	Lahat	33	-	-	7.053	-	-	-	-	6.757	95,8
5	Musi Rawas	19	-	-	7.204	-	-	-	-	7.413	102,9
6	Musi Banyuasin	28	-	-	12.590	-	-	-	-	12.357	98,1
7	Banyuasin	33	-	-	15.684	-	-	-	-	14.551	92,8
8	OKU Selatan	19	-	-	6.765	-	-	-	-	6.674	98,7
9	OKU Timur	22	-	-	11.843	-	-	-	-	10.939	92,4
10	Ogan Ilir	25	-	-	7.397	-	-	-	-	9.421	127,4
11	Empat Lawang	10	-	-	4.681	-	-	-	-	5.285	112,9
12	PALI	7	-	-	4.025	-	-	-	-	4.000	99,4
13	Muratara	8	-	-	3.720	-	-	-	-	3.296	88,6
<b>Kota / City</b>											
14	Palembang	41	-	-	28.759	-	-	-	-	23.539	81,8
15	Prabumulih	9	-	-	3.605	-	-	-	-	3.674	101,9
16	Pagar Alam	7	-	-	2.434	-	-	-	-	2.595	106,6
17	Lubuk Linggau	10	-	-	4.295	-	-	-	-	4.064	94,6
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>154.836</b>	<b>0</b>	<b>-</b>	<b>0</b>	<b>-</b>	<b>149.329</b>	<b>96,4</b>

Sumber: - Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021  
- Laporan Profil Kesehatan Kab/Kota se-Sumsel Tahun 2020, 2021

TABEL 37

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
<b>Kabupaten / Regency</b>					
1	Ogan Komering Ulu	18	157	145	92,4
2	Ogan Komering Ilir	32	327	278	85,0
3	Muara Enim	22	256	230	89,8
4	Lahat	33	377	364	96,6
5	Musi Rawas	19	199	199	100,0
6	Musi Banyuasin	28	243	234	96,3
7	Banyuasin	33	305	293	96,1
8	OKU Selatan	19	259	215	83,0
9	OKU Timur	22	332	300	90,4
10	Ogan Ilir	25	241	183	75,9
11	Empat Lawang	10	156	122	78,2
12	PALI	7	97	63	64,9
13	Muratara	8	89	89	100,0
<b>Kota / City</b>					
14	Palembang	41	107	73	68,2
15	Prabumulih	9	37	37	100,0
16	Pagar Alam	7	35	35	100,0
17	Lubuk Linggau	10	72	72	100,0
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>3.289</b>	<b>2.932</b>	<b>89,1</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 38

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0-7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						L		P		L + P	
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
<b>Kabupaten / Regency</b>																							
1	Ogan Komering Ulu	18	-	-	7.130	3.006	-	2.890	-	5.896	82,7	495	-	478	-	973	13,6	3.637	-	3.592	-	7.229	101,4
2	Ogan Komering Ilir	32	-	-	16.185	6.416	-	6.358	-	12.774	78,9	0	-	0	-	0	0,0	7.138	-	7.058	-	14.196	87,7
3	Muara Enim	22	-	-	11.652	3.236	-	3.173	-	6.409	55,0	2.317	-	2.377	-	4.694	40,3	5.731	-	5.681	-	11.412	97,9
4	Lahat	33	-	-	7.072	2.603	-	2.577	-	5.180	73,2	967	-	1.011	-	1.978	28,0	3.276	-	3.277	-	6.553	92,7
5	Musi Rawas	19	-	-	7.440	4.039	-	3.928	-	7.967	107,1	0	-	0	-	0	0,0	3.780	-	3.558	-	7.338	98,6
6	Musi Banyuasin	28	-	-	12.898	5.634	-	5.498	-	11.132	86,3	1.132	-	1.119	-	2.251	17,5	6.634	-	6.407	-	13.041	101,1
7	Banyuasin	33	-	-	15.243	6.811	-	6.490	-	13.301	87,3	483	-	500	-	983	6,4	7.656	-	7.196	-	14.852	97,4
8	OKU Selatan	19	-	-	6.700	1.814	-	1.838	-	3.652	54,5	1.050	-	1.017	-	2.067	30,9	3.264	-	3.164	-	6.428	95,9
9	OKU Timur	22	-	-	11.689	6.109	-	5.935	-	12.044	103,0	0	-	0	-	0	0,0	6.063	-	5.699	-	11.762	100,6
10	Ogan Ilir	25	-	-	9.612	4.362	-	4.319	-	8.681	90,3	0	-	0	-	0	0,0	4.301	-	4.132	-	8.433	87,7
11	Empat Lawang	10	-	-	5.170	2.011	-	2.039	-	4.050	78,3	555	-	583	-	1.138	22,0	2.499	-	2.535	-	5.034	97,4
12	PALI	7	-	-	4.052	1.587	-	1.436	-	3.023	74,6	284	-	264	-	548	13,5	1.926	-	1.811	-	3.737	92,2
13	Muratarra	8	-	-	3.326	1.907	-	1.812	-	3.719	111,8	3	-	1	-	4	0,1	2.020	-	2.018	-	4.038	121,4
<b>Kota / City</b>																							
14	Palembang	41	-	-	23.583	8.246	-	8.543	-	16.789	71,2	2.515	-	2583,0	-	5.098	21,6	10.465	-	10.528	-	20.993	89,0
15	Prabumulih	9	-	-	3.748	1.679	-	1.765	-	3.444	91,9	0	-	0,0	-	0	0,0	1.664	-	1.749	-	3.413	91,1
16	Pagar Alam	7	-	-	2.577	1.249	-	1.156	-	2.405	93,3	78	-	89,0	-	167	6,5	1.277	-	1.255	-	2.532	98,3
17	Lubuk Linggau	10	-	-	4.178	1.793	-	1.810	-	3.603	86,2	0	-	0,0	-	0	0,0	1.805	-	1.830	-	3.635	87,0
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>152.255</b>	<b>62.502</b>	<b>-</b>	<b>61.567</b>	<b>-</b>	<b>124.069</b>	<b>81,5</b>	<b>9.879</b>	<b>-</b>	<b>10.022</b>	<b>-</b>	<b>19.901</b>	<b>13,1</b>	<b>73.136</b>	<b>-</b>	<b>71.490</b>	<b>-</b>	<b>144.626</b>	<b>95,0</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 39

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
<b>Kabupaten / Regency</b>																													
1	Ogan Komering Ulu	18	-	-	6.633	3.623	-	3.441	-	7.064	106,5	3.520	-	3.455	-	6.975	105,2	3.829	-	3.611	-	7.440	112,2	3.703	-	3.523	-	7.226	108,9
2	Ogan Komering Ilir	32	-	-	15.928	6.985	-	6.769	-	13.754	86,4	6.956	-	6.818	-	13.774	86,5	6.953	-	6.836	-	13.789	86,6	6.911	-	6.861	-	13.772	86,5
3	Muara Enim	22	-	-	12.220	5.675	-	5.686	-	11.361	93,0	5.425	-	5.454	-	10.879	89,0	5.703	-	5.748	-	11.451	93,7	5.703	-	5.740	-	11.443	93,6
4	Lahat	33	-	-	7.053	3.254	-	3.135	-	6.389	90,6	3.257	-	3.146	-	6.403	90,8	3.366	-	3.164	-	6.530	92,6	3.441	-	3.364	-	6.805	96,5
5	Musi Rawas	19	-	-	7.204	3.762	-	3.606	-	7.368	102,3	3.763	-	3.606	-	7.369	102,3	3.823	-	3.673	-	7.496	104,1	3.835	-	3.689	-	7.524	104,4
6	Musi Banyuasin	28	-	-	12.590	6.770	-	6.856	-	13.626	108,2	6.627	-	6.650	-	13.277	105,5	6.844	-	6.742	-	13.586	107,9	6.863	-	6.765	-	13.628	108,2
7	Banyuasin	33	-	-	15.684	7.185	-	6.713	-	13.898	88,6	7.289	-	6.633	-	13.922	88,8	7.201	-	6.820	-	14.021	89,4	7.154	-	6.727	-	13.881	88,5
8	OKU Selatan	19	-	-	6.765	3.286	-	3.189	-	6.475	95,7	3.356	-	3.171	-	6.527	96,5	3.287	-	3.180	-	6.467	95,6	3.045	-	2.942	-	5.987	88,5
9	OKU Timur	22	-	-	11.843	6.116	-	5.885	-	12.001	101,3	6.125	-	5.920	-	12.045	101,7	5.938	-	5.745	-	11.683	98,6	5.821	-	5.538	-	11.359	95,9
10	Ogan Ilir	25	-	-	7.397	4.197	-	4.238	-	8.435	114,0	4.190	-	4.286	-	8.476	114,6	4.243	-	4.149	-	8.392	113,5	4.195	-	4.048	-	8.243	111,4
11	Empat Lawang	10	-	-	4.681	2.515	-	2.582	-	5.097	108,9	2.517	-	2.599	-	5.116	109,3	2.331	-	2.395	-	4.726	101,0	2.309	-	2.418	-	4.727	101,0
12	PALI	7	-	-	4.025	2.002	-	1.912	-	3.914	97,2	1.963	-	1.902	-	3.865	96,0	1.786	-	1.863	-	3.649	90,7	1.572	-	1.650	-	3.222	80,0
13	Muratara	8	-	-	3.720	2.174	-	2.076	-	4.250	114,2	2.150	-	2.049	-	4.199	112,9	2.213	-	2.185	-	4.398	118,2	2.254	-	2.226	-	4.480	120,4
<b>Kota / City</b>																													
14	Palembang	41	-	-	28.759	10.017	-	10.081	-	20.098	69,9	10.021	-	10.091	-	20.112	69,9	10.170	-	10.151	-	20.321	70,7	9.968	-	10.028	-	19.996	69,5
15	Prabumulih	9	-	-	3.605	1.664	-	1.767	-	3.431	95,2	1.645	-	1.773	-	3.418	94,8	1.699	-	1.779	-	3.478	96,5	1.693	-	1.834	-	3.527	97,8
16	Pagar Alam	7	-	-	2.434	1.292	-	1.245	-	2.537	104,2	1.289	-	1.247	-	2.536	104,2	1.297	-	1.239	-	2.536	104,2	1.294	-	1.251	-	2.545	104,6
17	Lubuk Linggau	10	-	-	4.295	1.792	-	1.771	-	3.563	83,0	1.791	-	1.772	-	3.563	83,0	1.826	-	1.827	-	3.653	85,1	1.828	-	1.804	-	3.632	84,6
<b>JUMLAH PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>154.836</b>	<b>72.309</b>	<b>-</b>	<b>70.952</b>	<b>-</b>	<b>143.261</b>	<b>92,5</b>	<b>71.884</b>	<b>-</b>	<b>70.572</b>	<b>-</b>	<b>142.456</b>	<b>92,0</b>	<b>72.509</b>	<b>-</b>	<b>71.107</b>	<b>-</b>	<b>143.616</b>	<b>92,8</b>	<b>71.589</b>	<b>-</b>	<b>70.408</b>	<b>-</b>	<b>141.997</b>	<b>91,7</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Keterangan : \* Khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>Kabupaten / Regency</b>																	
1	Ogan Komering Ulu	18	4.057	4.026	8.083	2.939	72,4	2.822	70,1	5.761	71,3	2.880	71,0	2.769	68,8	5.649	69,9
2	Ogan Komering Ilir	32	13.908	13.600	27.508	4.407	31,7	4.248	31,2	8.655	31,5	4.682	33,7	4.540	33,4	9.222	33,5
3	Muara Enim	22	5.978	6.158	12.136	4.421	74,0	4.467	72,5	8.888	73,2	4.455	74,5	4.359	70,8	8.814	72,6
4	Lahat	33	4.049	4.444	8.493	2.872	70,9	2.630	59,2	5.502	64,8	2.704	66,8	2.744	61,7	5.448	64,1
5	Musi Rawas	19	3.822	3.676	7.498	3.782	99,0	3.635	98,9	7.417	98,9	3.724	97,4	3.589	97,6	7.313	97,5
6	Musi Banyuasin	28	10.304	11.577	21.881	8.801	85,4	8.792	75,9	17.593	80,4	8.721	84,6	8.827	76,2	17.548	80,2
7	Banyuasin	33	7.791	7.062	14.853	5.367	68,9	4.936	69,9	10.303	69,4	4.799	61,6	4.684	66,3	9.483	63,8
8	OKU Selatan	19	3.613	3.289	6.902	3.011	83,3	2.972	90,4	5.983	86,7	2.951	81,7	2.853	86,7	5.804	84,1
9	OKU Timur	22	6.871	6.635	13.506	5.391	78,5	5.045	76,0	10.436	77,3	4.958	72,2	4.825	72,7	9.783	72,4
10	Ogan Ilir	25	8.638	8.370	17.008	3.273	37,9	3.203	38,3	6.476	38,1	3.178	36,8	2.975	35,5	6.153	36,2
11	Empat Lawang	10	4.745	4.733	9.478	1.884	39,7	1.941	41,0	3.825	40,4	1.899	40,0	1.869	39,5	3.768	39,8
12	PALI	7	1.984	1.945	3.929	832	41,9	879	45,2	1.711	43,5	801	40,4	906	46,6	1.707	43,4
13	Muratara	8	2.873	3.178	6.051	2.104	73,2	2.108	66,3	4.212	69,6	2.346	81,7	2.460	77,4	4.806	79,4
<b>Kota / City</b>																	
14	Palembang	41	14.777	14.731	29.508	9.771	66,1	9.802	66,5	19.573	66,3	9.748	66,0	9.735	66,1	19.483	66,0
15	Prabumulih	9	3.516	4.191	7.707	2.125	60,4	2.267	54,1	4.392	57,0	1.936	55,1	2.113	50,4	4.049	52,5
16	Pagar Alam	7	1.509	1.429	2.938	1.153	76,4	1.123	78,6	2.276	77,5	1.068	70,8	1.031	72,1	2.099	71,4
17	Lubuk Linggau	10	1.997	2.002	3.999	1.713	85,8	1.683	84,1	3.396	84,9	1.701	85,2	1.679	83,9	3.380	84,5
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>100.432</b>	<b>101.046</b>	<b>201.478</b>	<b>63.846</b>	<b>63,6</b>	<b>62.553</b>	<b>61,9</b>	<b>126.399</b>	<b>62,7</b>	<b>62.551</b>	<b>62,3</b>	<b>61.958</b>	<b>61,3</b>	<b>124.509</b>	<b>61,8</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 41

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>Kabupaten / Regency</b>											
1	Ogan Komering Ulu	18	8.498	6.760	79,5	36.096	25.431	70,5	44.594	32.191	72,2
2	Ogan Komering Ilir	32	17.376	15.667	90,2	64.280	55.862	86,9	81.656	71.529	87,6
3	Muara Enim	22	13.128	11.144	84,9	48.356	41.206	85,2	61.484	52.350	85,1
4	Lahat	33	7.191	6.535	90,9	24.505	22.658	92,5	31.696	29.193	92,1
5	Musi Rawas	19	5.620	5.488	97,7	32.928	29.576	89,8	38.548	35.064	91,0
6	Musi Banyuasin	28	13.000	11.633	89,5	49.550	46.404	93,7	62.550	58.037	92,8
7	Banyuasin	33	15.686	14.805	94,4	65.383	59.520	91,0	81.069	74.325	91,7
8	OKU Selatan	19	11.065	9.347	84,5	28.707	21.927	76,4	39.772	31.274	78,6
9	OKU Timur	22	11.288	9.792	86,7	42.362	35.867	84,7	53.650	45.659	85,1
10	Ogan Ilir	25	8.424	7.613	90,4	32.032	28.673	89,5	40.456	36.286	89,7
11	Empat Lawang	10	5.970	4.083	68,4	28.341	23.466	82,8	34.311	27.549	80,3
12	PALI	7	7.794	7.616	97,7	16.521	16.521	100,0	24.315	24.137	99,3
13	Muratarra	8	4.710	4.293	91,1	15.655	12.300	78,6	20.365	16.593	81,5
<b>Kota / City</b>											
14	Palembang	41	26.018	17.727	68,1	95.682	48.927	51,1	121.700	66.654	54,8
15	Prabumulih	9	3.802	3.656	96,2	18.268	15.289	83,7	22.070	18.945	85,8
16	Pagar Alam	7	2.994	2.830	94,5	18.153	17.043	93,9	21.147	19.873	94,0
17	Lubuk Linggau	10	4.279	3.565	83,3	20.181	15.046	74,6	24.460	18.611	76,1
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>166.843</b>	<b>142.554</b>	<b>85,4</b>	<b>637.000</b>	<b>515.716</b>	<b>81,0</b>	<b>803.843</b>	<b>658.270</b>	<b>81,9</b>

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>Kabupaten / Regency</b>											
1	Ogan Komering Ulu	18	-	-	42.007	-	-	-	-	32.960	78,5
2	Ogan Komering Ilir	32	-	-	80.208	-	-	-	-	62.524	78,0
3	Muara Enim	22	-	-	60.655	-	-	-	-	52.477	86,5
4	Lahat	33	-	-	32.288	-	-	-	-	15.834	49,0
5	Musi Rawas	19	-	-	40.402	-	-	-	-	36.155	89,5
6	Musi Banyuasin	28	-	-	61.679	-	-	-	-	59.564	96,6
7	Banyuasin	33	-	-	81.067	-	-	-	-	47.011	58,0
8	OKU Selatan	19	-	-	43.441	-	-	-	-	37.043	85,3
9	OKU Timur	22	-	-	50.771	-	-	-	-	31.661	62,4
10	Ogan Ilir	25	-	-	41.404	-	-	-	-	36.929	89,2
11	Empat Lawang	10	-	-	30.808	-	-	-	-	29.165	94,7
12	PALI	7	-	-	17.790	-	-	-	-	6.384	35,9
13	Muratara	8	-	-	19.067	-	-	-	-	15.511	81,3
<b>Kota / City</b>											
14	Palembang	41	-	-	159.604	-	-	-	-	124.858	78,2
15	Prabumulih	9	-	-	20.346	-	-	-	-	16.892	83,0
16	Pagar Alam	7	-	-	17.860	-	-	-	-	9.634	53,9
17	Lubuk Linggau	10	-	-	33.704	-	-	-	-	13.285	39,4
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	-	-	<b>833.101</b>	-	-	-	-	<b>627.887</b>	<b>75,4</b>

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 43

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>Kabupaten / Regency</b>											
1	Ogan Komering Ulu	18	-	-	42.007	-	-	22.015	-	-	52,4
2	Ogan Komering Ilir	32	-	-	80.208	-	-	57.520	-	-	71,7
3	Muara Enim	22	-	-	60.655	-	-	32.032	-	-	52,8
4	Lahat	33	-	-	32.288	-	-	24.881	-	-	77,1
5	Musi Rawas	19	-	-	40.402	-	-	21.526	-	-	53,3
6	Musi Banyuasin	28	-	-	61.679	-	-	46.077	-	-	74,7
7	Banyuasin	33	-	-	81.067	-	-	47.011	-	-	58,0
8	OKU Selatan	19	-	-	43.441	-	-	20.451	-	-	47,1
9	OKU Timur	22	-	-	50.771	-	-	38.363	-	-	75,6
10	Ogan Ilir	25	-	-	41.404	-	-	31.340	-	-	75,7
11	Empat Lawang	10	-	-	30.808	-	-	24.385	-	-	79,2
12	PALI	7	-	-	17.790	-	-	15.211	-	-	85,5
13	Muratara	8	-	-	19.067	-	-	13.462	-	-	70,6
<b>Kota / City</b>											
14	Palembang	41	-	-	159.604	-	-	43.414	-	-	27,2
15	Prabumulih	9	-	-	20.346	-	-	12.115	-	-	59,5
16	Pagar Alam	7	-	-	17.860	-	-	17.888	-	-	100,2
17	Lubuk Linggau	10	-	-	33.704	-	-	21.940	-	-	65,1
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	-	-	<b>833.101</b>	-	-	<b>489.631</b>	-	-	<b>58,8</b>

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 44

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)*		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>Kabupaten / Regency</b>											
1	Ogan Komering Ulu	18	2.679	318	11,9	2.650	-	27,97	2.657	223	8,4
2	Ogan Komering Ilir	32	14.288	763	5,3	14.122	-	38,06	14.216	779	5,5
3	Muara Enim	22	21.995	911	4,1	21.769	-	38,62	21.862	686	3,1
4	Lahat	33	3.440	340	9,9	3.437	-	29,53	3.433	215	6,3
5	Musi Rawas	19	20.057	1.117	5,6	19.854	-	25,41	19.887	1.366	6,9
6	Musi Banyuasin	28	46.615	2.003	4,3	46.137	-	23,04	46.395	2.016	4,3
7	Banyuasin	33	22.691	1.393	6,1	22.393	-	28,28	22.566	1.267	5,6
8	OKU Selatan	19	6.893	360	5,2	6.646	-	26,13	6.875	346	5,0
9	OKU Timur	22	2.827	278	9,8	2.796	-	24,02	2.797	198	7,1
10	Ogan Ilir	25	6.494	638	9,8	6.388	-	35,56	6.419	483	7,5
11	Empat Lawang	10	158	14	8,9	152	-	39,16	155	25	16,1
12	PALI	7	699	46	6,6	633	-	25,45	636	41	6,4
13	Muratarra	8	478	51	10,7	477	-	41,12	478	62	13,0
<b>Kota / City</b>											
14	Palembang	41	50.170	867	1,7	49.959	-	22,91	50.084	793	1,6
15	Prabumulih	9	679	62	9,1	677	-	25,62	679	42	6,2
16	Pagar Alam	7	3.873	163	4,2	3.864	-	39,19	3.870	161	4,2
17	Lubuk Linggau	10	431	35	8,1	429	-	17,37	431	14	3,2
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>204.467</b>	<b>9.359</b>	<b>4,6</b>	<b>202.383</b>	<b>-</b>	<b>28,98</b>	<b>203.440</b>	<b>8.717</b>	<b>4,3</b>

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 44.a

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA GIZI BURUK PADA BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	BALITA	JUMLAH GIZI BURUK			% GIZI BURUK	MENDAPAT PERAWATAN					
				BAYI <6 BULAN	BALITA 6-59 BULAN	TOTAL		BAYI <6 BULAN		BALITA 6-59 BULAN		TOTAL	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
<b>Kabupaten / Regency</b>													
1	Ogan Komering Ulu	18	42.007	0	0	0	0,000	0	-	0	-	0	-
2	Ogan Komering Ilir	32	80.208	0	3	3	0,004	0	-	3	100	3	100,0
3	Muara Enim	22	60.655	2	10	12	0,020	2	100	10	100	12	100,0
4	Lahat	33	32.288	0	50	50	0,155	0	-	50	100	50	100,0
5	Musi Rawas	19	40.402	0	29	29	0,072	0	-	29	100	29	100,0
6	Musi Banyuasin	28	61.679	1	1	2	0,003	0	0	1	100	1	50,0
7	Banyuasin	33	81.067	2	25	27	0,033	1	50	25	100	26	96,3
8	OKU Selatan	19	43.441	0	30	30	0,069	2	-	30	100	32	106,7
9	OKU Timur	22	50.771	0	10	10	0,020	0	-	10	100	10	100,0
10	Ogan Ilir	25	41.404	0	7	7	0,017	0	-	7	100	7	100,0
11	Empat Lawang	10	30.808	0	22	22	0,071	0	-	22	100	22	100,0
12	PALI	7	17.790	0	5	5	0,028	0	-	0	0	0	0,0
13	Muratarra	8	19.067	0	14	14	0,073	0	-	14	100	14	100,0
<b>Kota / City</b>													
14	Palembang	41	159.604	0	9	9	0,006	0	-	9	100	9	100,0
15	Prabumulih	9	20.346	0	2	2	0,010	0	-	2	100	2	100,0
16	Pagar Alam	7	17.860	0	0	0	0,000	0	-	0	-	0	-
17	Lubuk Linggau	10	33.704	0	0	0	0,000	0	-	0	-	0	-
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>833.101</b>	<b>5</b>	<b>217</b>	<b>222</b>	<b>0,027</b>	<b>5</b>	<b>100</b>	<b>212</b>	<b>98</b>	<b>217</b>	<b>97,7</b>

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021





TABEL 45

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
<b>Kabupaten / Regency</b>																							
1	Ogan Komering Ulu	18	8.813	7.064	80,2	6.226	6.081	97,7	5.572	5.463	98,0	15.039	13.145	87,4	227	227	100,0	79	79	100,0	49	49	100,0
2	Ogan Komering Ilir	32	35.238	16.328	46,3	18.279	11.875	65,0	12.841	8.771	68,3	53.517	28.203	52,7	538	538	100,0	185	185	100,0	93	93	100,0
3	Muara Enim	22	13.107	12.922	98,6	11.354	11.300	99,5	8.756	8.610	98,3	24.461	24.222	99,0	424	424	100,0	130	130	100,0	61	61	100,0
4	Lahat	33	8.535	8.254	96,7	7.729	7.630	98,7	4.976	4.661	93,7	16.264	15.884	97,7	318	318	100,0	85	85	100,0	56	55	98,2
5	Musi Rawas	19	40.009	8.214	20,5	18.628	6.898	37,0	10.667	3.883	36,4	58.637	15.112	25,8	336	335	99,7	94	92	97,9	45	45	100,0
6	Musi Banyuasin	28	14.168	13.567	95,8	9.667	8.980	92,9	6.973	6.446	92,4	23.835	22.547	94,6	453	451	99,6	147	146	99,3	79	79	100,0
7	Banyuasin	33	17.361	17.361	100,0	11.368	11.351	99,9	8.184	6.942	84,8	28.729	28.712	99,9	535	535	100,0	155	155	100,0	98	98	100,0
8	OKU Selatan	19	8.717	5.641	64,7	6.457	5.155	79,8	5.306	4.066	76,6	15.174	10.796	71,1	249	249	100,0	93	89	95,7	39	39	100,0
9	OKU Timur	22	15.005	10.821	72,1	12.001	8.154	67,9	8.392	7.096	84,6	27.006	18.975	70,3	516	467	90,5	130	117	90,0	94	80	85,1
10	Ogan Ilir	25	8.325	8.325	100,0	8.498	8.498	100,0	6.802	6.802	100,0	16.823	16.823	100,0	281	281	100,0	106	106	100,0	55	54	98,2
11	Empat Lawang	10	5.749	4.481	77,9	4.855	3.423	70,5	14.225	10.362	72,8	10.604	7.904	74,5	191	191	100,0	40	36	90,0	20	16	80,0
12	PALI	7	5.980	5.904	98,7	4.469	4.401	98,5	3.504	3.396	96,9	10.449	10.305	98,6	126	126	100,0	52	52	100,0	34	34	100,0
13	Muratara	8	15.069	5.108	33,9	6.400	2.975	46,5	4.720	2.249	47,6	21.469	8.083	37,6	151	151	100,0	48	48	100,0	24	24	100,0
<b>Kota / City</b>																							
14	Palembang	41	31.166	31.053	99,6	29.008	28.831	99,4	27.344	27.146	99,3	60.174	59.884	99,5	470	426	90,6	232	211	90,9	185	151	81,6
15	Prabumulih	9	23.359	23.025	98,6	11.310	11.310	100,0	9.943	9.943	100,0	34.669	34.335	99,0	93	90	96,8	21	21	100,0	23	23	100,0
16	Pagar Alam	7	12.056	2.752	22,8	4.012	1.182	29,5	3.975	1.113	28,0	16.068	3.934	24,5	96	88	91,7	21	21	100,0	18	18	100,0
17	Lubuk Linggau	10	4.543	4.325	95,2	4.492	4.104	91,4	4.369	4.330	99,1	9.035	8.429	93,3	114	114	100,0	39	39	100,0	36	36	100,0
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>267.200</b>	<b>185.145</b>	<b>69,3</b>	<b>174.753</b>	<b>142.148</b>	<b>81,3</b>	<b>146.549</b>	<b>121.279</b>	<b>82,8</b>	<b>441.953</b>	<b>327.293</b>	<b>74,1</b>	<b>5.118</b>	<b>5.011</b>	<b>97,9</b>	<b>1.657</b>	<b>1.612</b>	<b>97,3</b>	<b>1.009</b>	<b>955</b>	<b>94,6</b>

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 46

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>Kabupaten / Regency</b>								
1	Ogan Komering Ulu	18	6	371	0,0	5.008	206	0,04
2	Ogan Komering Ilir	32	47	354	0,1	968	41	0,04
3	Muara Enim	22	22	61	0,4	1.836	3	0,00
4	Lahat	33	581	569	1,0	1.160	0	0,00
5	Musi Rawas	19	12	91	0,1	3.483	81	0,02
6	Musi Banyuasin	28	85	1.226	0,1	9.086	826	0,09
7	Banyuasin	33	2.063	1.496	1,4	4.389	109	0,02
8	OKU Selatan	19	434	378	1,1	1.323	0	0,00
9	OKU Timur	22	-	-	-	-	-	-
10	Ogan Ilir	25	569	471	1,2	1.258	0	0,00
11	Empat Lawang	10	0	19	0,0	324	0	0,00
12	PALI	7	115	159	0,7	1.305	10	0,01
13	Muratara	8	2	52	0,0	832	7	0,01
<b>Kota / City</b>								
14	Palembang	41	3.268	2.686	1,2	37.621	1.271	0,03
15	Prabumulih	9	45	74	0,6	1.651	18	0,01
16	Pagar Alam	7	-	-	-	-	-	-
17	Lubuk Linggau	10	51	931	0,1	5.241	440	0,08
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>7.300</b>	<b>8.938</b>	<b>0,8</b>	<b>75.485</b>	<b>3.012</b>	<b>0,04</b>

Sumber: - Seksi Yankes Primer dan Tradisional Dinkes Prov. Sumsel, 2021  
- Laporan Profil Kesehatan Kab/Kota se-Sumsel Tahun 2020, 2021

Keterangan: Pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas

TABEL 47

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
<b>Kabupaten / Regency</b>																										
1	Ogan Komering Ulu	18	227	99	43,6	108	47,6	-	-	44.377	1.585	####	1.559	#####	3.144	7,1	786	783	1.569	375	47,7	420	53,6	795	50,7	
2	Ogan Komering Ilir	32	538	-	-	-	-	-	-	98.102	-	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-	-	0	-	
3	Muara Enim	22	424	-	-	-	-	-	-	74.053	-	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-	-	0	-	
4	Lahat	33	318	-	-	238	74,8	-	-	46.113	0	####	0	#####	0	0,0	0	0	0	0	-	0	-	0	-	
5	Musi Rawas	19	336	-	-	-	0	-	-	46.502	-	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-	-	0	-	
6	Musi Banyuasin	28	453	4	0,9	143	31,6	-	-	92.512	17.225	####	16.913	#####	34.138	36,9	8.316	7.476	15.792	1.311	15,8	1.411	18,9	2.722	17,2	
7	Banyuasin	33	535	264	49,3	351	65,6	-	-	107.682	10.274	####	10.040	#####	20.314	18,9	2.047	1.739	3.786	1.014	49,5	654	37,6	1.668	44,1	
8	OKU Selatan	19	249	-	-	-	-	-	-	41.305	-	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-	-	0	-	
9	OKU Timur	22	516	34	6,6	34	6,6	-	-	77.491	-	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-	-	0	-	
10	Ogan Ilir	25	281	-	-	-	-	-	-	48.354	-	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-	-	0	-	
11	Empat Lawang	10	191	-	-	-	-	-	-	27.636	-	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-	-	0	-	
12	PALI	7	126	-	-	-	-	-	-	27.490	-	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-	-	0	-	
13	Muratara	8	151	-	-	-	-	-	-	25.132	-	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-	-	0	-	
<b>Kota / City</b>																										
14	Palembang	41	470	-	-	-	-	-	-	187.145	-	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-	-	0	-	
15	Prabumulih	9	93	39	41,9	77	82,8	-	-	23.402	8.973	####	8.586	#####	17.559	75,0	1.806	1.910	3.716	267	15	307	16	574	15	
16	Pagar Alam	7	96	-	-	-	-	-	-	16.248	-	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-	-	0	-	
17	Lubuk Linggau	10	114	26	22,8	64	56,1	-	-	27.493	949	####	1.010	#####	1.959	7,1	474	483	957	277	58,4	233	48,2	510	53,3	
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>			<b>343</b>	<b>5.118</b>	<b>466</b>	<b>9,1</b>	<b>1.015</b>	<b>19,8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1.011.037</b>	<b>39.006</b>	<b>####</b>	<b>38.108</b>	<b>#####</b>	<b>77.114</b>	<b>7,6</b>	<b>13.429</b>	<b>12.391</b>	<b>25.820</b>	<b>3.244</b>	<b>24,2</b>	<b>3.025</b>	<b>24,4</b>	<b>6.269</b>	<b>24,3</b>

Sumber: - Seksi Yankes Primer dan Tradisional Dinkes Prov. Sumsel, 2021  
- Laporan Profil Kesehatan Kab/Kota se-Sumsel Tahun 2020, 2021  
- www.sumsel.bps.go.id, 2021

TABEL 48

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN																
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO							
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
<b>Kabupaten / Regency</b>																			
1	Ogan Komering Ulu	18	123.666	117.191	240.857	28.772	23,3	53.681	45,81	82.453	34,2	-	-	-	-	-	-	-	
2	Ogan Komering Ilir	32	260.394	245.480	505.874	66.529	25,5	88.995	36,25	155.524	30,7	-	-	-	-	-	-	-	
3	Muara Enim	22	200.287	191.243	391.530	131.155	65,5	158.410	82,83	289.565	74,0	110.343	84,1	126.933	80,1	237.276	81,9	-	
4	Lahat	33	143.977	135.913	279.890	29.791	20,7	99.663	73,33	129.454	46,3	-	-	-	-	-	-	-	
5	Musi Rawas	19	132.842	127.751	260.593	101.370	76,3	113.251	88,65	214.621	82,4	-	-	-	-	-	-	-	
6	Musi Banyuasin	28	204.008	191.362	395.370	121.641	59,6	168.056	87,82	289.697	73,3	16.663	13,7	24.525	14,6	41.188	14,2	-	
7	Banyuasin	33	374.282	448.566	822.848	142.311	38,0	174.570	38,92	316.881	38,5	-	-	-	-	-	-	-	
8	OKU Selatan	19	142.256	130.318	272.574	6.341	4,5	8.130	6,24	14.471	5,3	5.523	87,1	7.289	89,7	12.812	88,5	-	
9	OKU Timur	22	218.938	208.844	427.782	26.832	12,3	50.308	24,09	77.140	18,0	10.315	38,4	19.437	38,6	29.752	38,6	-	
10	Ogan Ilir	25	134.317	131.071	265.388	111.232	82,8	151.130	115,30	262.362	98,9	-	-	-	-	-	-	-	
11	Empat Lawang	10	117.827	109.693	227.520	1.238	1,1	2.338	2,13	3.576	1,6	521	42,1	1.215	52,0	1.736	48,5	-	
12	PALI	7	61.995	60.828	122.823	20.765	33,5	21.478	35,31	42.243	34,4	-	-	-	-	-	-	-	
13	Muratara	8	63.292	61.393	124.685	12.258	19,4	16.259	26,48	28.517	22,9	-	-	-	-	-	-	-	
<b>Kota / City</b>																			
14	Palembang	41	537.752	532.346	1.070.098	128.211	23,8	161.704	30,38	289.915	27,1	-	-	-	-	-	-	-	
15	Prabumulih	9	60.825	59.581	120.406	14.592	24,0	31.693	53,19	46.285	38,4	1.837	12,6	3.420	10,8	5.257	11,4	-	
16	Pagar Alam	7	47.742	44.220	91.962	1.070	2,2	1.911	4,32	2.981	3,2	10.851	1014,1	13.713	717,6	24.564	824,0	-	
17	Lubuk Linggau	10	18.165	18.122	36.287	940	5,2	1.135	6,26	2.075	5,7	411	43,7	564	49,7	975	47,0	-	
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>			<b>343</b>	<b>2.842.565</b>	<b>2.813.922</b>	<b>5.656.487</b>	<b>945.048</b>	<b>33,2</b>	<b>1.302.712</b>	<b>46,3</b>	<b>2.247.760</b>	<b>39,7</b>	<b>156.464</b>	<b>16,6</b>	<b>197.096</b>	<b>15,1</b>	<b>353.560</b>	<b>15,7</b>	

Sumber: - Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021  
- BPS Kab/Kota se-Sumsel, 2021

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>Kabupaten / Regency</b>											
1	Ogan Komering Ulu	18	14.706	15.249	29.955	1.128	7,7	2.398	15,7	3.526	11,8
2	Ogan Komering Ilir	32	31.862	28.976	60.838	38.604	121,2	36.020	124,3	74.624	122,7
3	Muara Enim	22	25.507	26.410	51.917	946	3,7	1.258	4,8	2.204	4,2
4	Lahat	33	25.165	28.786	53.951	16.551	65,8	17.669	61,4	34.220	63,4
5	Musi Rawas	19	18.488	16.648	35.136	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Musi Banyuasin	28	24.129	22.429	46.558	17.485	72,5	18.923	84,4	36.408	78,2
7	Banyuasin	33	48.164	45.392	93.556	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	OKU Selatan	19	18.698	17.044	35.742	8.424	45,1	6.981	41,0	15.405	43,1
9	OKU Timur	22	36.356	34.599	70.955	58.302	160,4	3.609	10,4	61.911	87,3
10	Ogan Ilir	25	18.848	19.892	38.740	16.817	89,2	18.862	94,8	35.679	92,1
11	Empat Lawang	10	16.410	16.529	32.939	4.911	29,9	5.549	33,6	10.460	31,8
12	PALI	7	6.488	7.212	13.700	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Muratarra	8	7.205	7.320	14.525	7.749	107,6	8.962	122,4	16.711	115,0
<b>Kota / City</b>											
14	Palembang	41	74.589	86.323	160.912	31.162	41,8	34.573	40,1	65.735	40,9
15	Prabumulih	9	4.270	4.532	8.802	5.996	140,4	7.939	175,2	13.935	158,3
16	Pagar Alam	7	6.796	7.471	14.267	7.447	109,6	8.165	109,3	15.612	109,4
17	Lubuk Linggau	10	10.375	11.383	21.758	5.916	57,0	6.458	56,7	12.374	56,9
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>388.056</b>	<b>396.195</b>	<b>784.251</b>	<b>221.438</b>	<b>57,1</b>	<b>177.366</b>	<b>44,8</b>	<b>398.804</b>	<b>50,9</b>

Sumber: - Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021  
- BPS Kab/Kota se-Sumsel, 2021

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>Kabupaten / Regency</b>								
1	Ogan Komering Ulu	18	18	18	18	18	18	18
2	Ogan Komering Ilir	32	30	30	30	30	30	30
3	Muara Enim	22	22	22	22	22	22	22
4	Lahat	33	33	33	33	33	29	33
5	Musi Rawas	19	19	19	19	19	19	18
6	Musi Banyuasin	28	28	28	28	28	27	26
7	Banyuasin	33	33	33	33	33	31	30
8	OKU Selatan	19	19	19	19	19	19	19
9	OKU Timur	22	22	22	22	22	21	21
10	Ogan Ilir	25	25	25	25	25	25	25
11	Empat Lawang	10	10	10	10	10	9	9
12	PALI	7	7	7	7	7	7	7
13	Muratara	8	8	8	8	8	8	8
<b>Kota / City</b>								
14	Palembang	41	41	41	41	41	37	38
15	Prabumulih	9	9	9	9	9	9	9
16	Pagar Alam	7	7	7	7	7	7	7
17	Lubuk Linggau	10	10	10	9	9	9	9
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>341</b>	<b>341</b>	<b>340</b>	<b>340</b>	<b>327</b>	<b>329</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>99,4</b>	<b>99,4</b>	<b>99,1</b>	<b>99,1</b>	<b>95,3</b>	<b>95,9</b>

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 51

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Kabupaten / Regency</b>									
1	Ogan Komering Ulu	18	1.240	152	56,9	115	43,1	267	0
2	Ogan Komering Ilir	32	4.957	352	4,957	273	43,7	625	0
3	Muara Enim	22	5.011	456	56,9	345	43,1	801	1
4	Lahat	33	730	226	68,1	106	31,9	332	0
5	Musi Rawas	19	2.385	287	63,4	166	36,6	453	2
6	Musi Banyuasin	28	10.404	484	63,8	275	36,2	759	4
7	Banyuasin	33	3.084	512	60,4	335	39,6	847	22
8	OKU Selatan	19	779	49	62,0	30	38,0	79	9
9	OKU Timur	22	4.712	279	61,6	174	38,4	453	8
10	Ogan Ilir	25	2.107	288	63,0	169	37,0	457	0
11	Empat Lawang	10	680	161	60,1	107	39,9	268	2
12	PALI	7	350	172	63,9	97	36,1	269	0
13	Muratara	8	398	172	58,7	121	41,3	293	17
<b>Kota / City</b>									
14	Palembang	41	19.569	1.755	62,2	1.067	37,8	2.822	125
15	Prabumulih	9	4.255	184	65,0	99	35,0	283	0
16	Pagar Alam	7	317	57	54,8	47	45,2	104	0
17	Lubuk Linggau	10	1.001	138	51,1	132	48,9	270	60
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>61.979</b>	<b>5.724</b>	<b>61,0</b>	<b>3.658</b>	<b>39,0</b>	<b>9.382</b>	<b>250</b>
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>143.904</b>						
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR</b>						<b>43,1</b>			
<b>CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK</b>								<b>111</b>	
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2020</b>								<b>33.733</b>	
<b>CASE DETECTION RATE (%)</b>								<b>27,8</b>	
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>									<b>6,2</b>

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
<b>Kabupaten / Regency</b>																												
1	Ogan Komering Ulu	18	429	291	720	671	493	1.164	429	100,0	291	100,0	720	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	429	63,9	291	59,0	720	61,9	0	0,0
2	Ogan Komering Ilir	32	450	274	724	533	335	868	253	56,2	180	65,7	433	59,8	158	29,6	78	23,3	236	27,2	411	77,1	258	77,0	669	77,1	13	1,5
3	Muara Enim	22	361	261	622	1.043	765	1.808	183	50,7	134	51,3	317	51,0	151	14,5	111	14,5	262	14,5	334	32,0	245	32,0	579	32,0	15	0,8
4	Lahat	33	194	122	316	240	160	400	83	42,8	56	45,9	139	44,0	108	45,0	65	40,6	173	43,3	191	79,6	121	75,6	312	78,0	2	0,5
5	Musi Rawas	19	218	148	366	460	317	777	201	92,2	135	91,2	336	91,8	4	0,9	2	0,6	6	0,8	205	44,6	137	43,2	342	44,0	16	2,1
6	Musi Banyuasin	28	603	372	975	746	458	1.204	240	39,8	170	45,7	410	42,1	348	46,6	194	42,4	542	45,0	588	78,8	364	79,5	952	79,1	18	1,5
7	Banyuasin	33	549	263	812	758	403	1.161	535	97,4	258	98,1	793	97,7	6	0,8	4	1,0	10	0,9	541	71,4	262	65,0	803	69,2	7	0,6
8	OKU Selatan	19	187	113	300	241	149	390	167	89,3	93	82,3	260	86,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	167	69,3	93	62,4	260	66,7	0	0,0
9	OKU Timur	22	315	205	520	476	322	798	308	97,8	201	98,0	509	97,9	1	0,2	0	0,0	1	0,1	309	64,9	201	62,4	510	63,9	10	1,3
10	Ogan Ilir	25	294	173	467	480	301	781	283	96,3	166	96,0	449	96,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	283	59,0	166	55,1	449	57,5	14	1,8
11	Empat Lawang	10	201	125	326	248	151	399	32	15,9	11	8,8	43	13,2	151	60,9	107	70,9	258	64,7	183	73,8	118	78,1	301	75,4	1	0,3
12	PALI	7	91	53	144	251	159	410	90	98,9	53	100,0	143	99,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	90	35,9	53	33,3	143	34,9	0	0,0
13	Muratara	8	175	118	293	191	125	316	158	90,3	104	88,1	262	89,4	17	8,9	14	11,2	31	9,8	175	91,6	118	94,4	293	92,7	0	0,0
<b>Kota / City</b>																												
14	Palembang	41	1.337	769	2.106	1.878	1.149	3.027	1.153	86,2	669	87,0	1.822	86,5	129	6,9	64	5,6	193	6,4	1.282	68,3	733	63,8	2.015	66,6	33	1,1
15	Prabumulih	9	231	113	344	706	369	1.075	194	48,0	93	82,3	287	83,4	37	5,2	19	5,1	56	5,2	231	32,7	112	30,4	343	31,9	1	0,1
16	Pagar Alam	7	92	66	158	158	100	258	52	56,5	28	42,4	80	50,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	52	32,9	28	28,0	80	31,0	1	0,4
17	Lubuk Linggau	10	158	104	262	242	190	432	145	91,8	98	94,2	243	92,7	1	0,4	0	0,0	1	0,2	146	60,3	98	51,6	244	56,5	5	1,2
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>5.885</b>	<b>3.570</b>	<b>9.455</b>	<b>9.322</b>	<b>5.946</b>	<b>15.268</b>	<b>4.506</b>	<b>76,6</b>	<b>2.740</b>	<b>76,8</b>	<b>7.246</b>	<b>76,6</b>	<b>1.111</b>	<b>11,9</b>	<b>658</b>	<b>11,1</b>	<b>1.769</b>	<b>11,6</b>	<b>5.617</b>	<b>60,3</b>	<b>3.398</b>	<b>57,1</b>	<b>9.015</b>	<b>59,0</b>	<b>136</b>	<b>0,9</b>

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Keterangan:

\*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
<b>Kabupaten / Regency</b>																		
1	Ogan Komering Ulu	18	42.007	17.897	16.175	90,4	8.254	201	181	16	3	217	184	401	4,9	8.845	8.748	17.593
2	Ogan Komering Ilir	32	80.208	1.116	0	0,0	15.761	0	0	0	0	0	0	0	0,0	597	519	1.116
3	Muara Enim	22	60.655	6.899	6.899	100,0	11.919	0	0	0	0	0	0	0	0,0	3.480	3.406	6.886
4	Lahat	33	32.288	21.053	21.053	100,0	6.345	540	516	5	1	545	517	1.062	16,7	10.348	9.643	19.991
5	Musi Rawas	19	40.402	24.257	23.703	97,7	7.939	12	9	5	6	17	15	32	0,4	12.660	12.386	25.046
6	Musi Banyuasin	28	61.679	3.429	3.658	106,7	12.120	0	0	0	0	0	0	0	0,0	2.413	2.239	4.652
7	Banyuasin	33	81.067	6.192	6.183	99,9	15.930	0	0	0	0	0	0	0	0,0	3.018	3.100	6.118
8	OKU Selatan	19	43.441	5.916	3.862	65,3	8.536	111	114	8	11	119	125	244	2,9	3.948	3.898	7.846
9	OKU Timur	22	50.771	7.471	2.282	30,5	9.977	663	581	173	123	836	704	1.540	15,4	3.073	2.890	5.963
10	Ogan Ilir	25	41.404	9.269	9.256	99,9	8.136	0	0	0	0	0	0	0	0,0	4.839	4.418	9.257
11	Empat Lawang	10	30.808	7.547	7.484	99,2	6.054	342	294	36	109	378	403	781	12,9	3.221	3.649	6.870
12	PALI	7	17.790	3.472	4.598	132,4	3.496	153	89	4	9	157	98	255	7,3	2.154	2.109	4.263
13	Muratarata	8	19.067	3.980	3.965	99,6	3.747	11	9	0	0	11	9	20	0,5	3.078	2.933	6.011
<b>Kota / City</b>																		
14	Palembang	41	159.604	22.528	22.821	101,3	31.362	828	701	23	7	851	708	1.559	5,0	13.590	13.710	27.300
15	Prabumulih	9	20.346	2.750	2.684	97,6	3.998	6	3	0	0	6	3	9	0,2	1.263	1.130	2.393
16	Pagar Alam	7	17.860	1.714	1.649	96,2	3.509	72	48	1	0	73	48	121	3,4	490	427	917
17	Lubuk Linggau	10	33.704	4.892	4.876	99,7	6.623	0	0	0	0	0	0	0	0,0	2.509	2.424	4.933
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>833.101</b>	<b>150.382</b>	<b>141.148</b>	<b>93,9</b>	<b>163.704</b>	<b>2.939</b>	<b>2.545</b>	<b>271</b>	<b>269</b>	<b>3.210</b>	<b>2.814</b>	<b>6.024</b>	<b>3,7</b>	<b>79.526</b>	<b>77.629</b>	<b>157.155</b>
<b>Prevalensi pneumonia pada balita (%)</b>			<b>19,65</b>															
<b>Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%</b>						<b>15</b>												
<b>Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%</b>						<b>88,2%</b>												

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Keterangan:

\* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 54

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0
2	1 - 4 TAHUN	6	1	7	1,7
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
4	15 - 19 TAHUN	6	6	12	2,9
5	20 - 29 TAHUN	131	33	164	39,0
6	30 - 39 TAHUN	112	46	158	37,6
7	40 - 49 TAHUN	46	11	57	13,6
8	50 - 59 TAHUN	18	4	22	5,2
9	> 60 TAHUN	-	-	0	0,0
10	TIDAK DIKETAHUI	-	-	0	0,0
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>319</b>	<b>101</b>	<b>420</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>76,0</b>	<b>24,0</b>		
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					<b>259.236</b>
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>					<b>92.926</b>
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</b>					<b>35,8</b>

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

**JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	-	-	0	0,0	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	3	0	3	2,0	-	-	0	0,0	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	-	-	69	45,7	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	2	2	1,3	-	-	26	17,2	0	1	1
5	20 - 29 TAHUN	40	6	46	30,5	-	-	722	478,1	6	2	8
6	30 - 39 TAHUN	46	12	58	38,4	-	-	803	531,8	6	1	7
7	40 - 49 TAHUN	31	1	32	21,2	-	-	311	206,0	4	0	4
8	50 - 59 TAHUN	8	1	9	6,0	-	-	132	87,4	2	1	3
9	≥ 60 TAHUN	1	0	1	0,7	-	-	0	0,0	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	-	-	2	1,3	0	0	0
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>129</b>	<b>22</b>	<b>151</b>		-	-	<b>2.065</b>		<b>18</b>	<b>5</b>	<b>23</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>85,4</b>	<b>14,6</b>			-	-			<b>78,3</b>	<b>21,7</b>	

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>Kabupaten / Regency</b>															
1	Ogan Komering Ulu	18	367.603	9.925	7.082	2.696	27,2	1.123	15,9	1.724	63,9	678	60,4	675	60,1
2	Ogan Komering Ilir	32	769.348	20.772	13.523	7.050	33,9	2.181	16,1	6.995	99,2	2.172	99,6	2.172	99,6
3	Muara Enim	22	612.900	16.548	10.226	9.266	56,0	2.402	23,5	9.266	100,0	2.402	100,0	2.402	100,0
4	Lahat	33	430.071	11.612	5.444	2.574	22,2	825	15,2	2.574	100,0	825	100,0	782	94,8
5	Musi Rawas	19	395.570	10.680	6.812	3.235	30,3	740	10,9	3.235	100,0	740	100,0	740	100,0
6	Musi Banyuasin	28	622.206	16.800	10.399	9.038	53,8	2.905	27,9	9.038	100,0	2.905	100,0	2.905	100,0
7	Banyuasin	33	836.914	22.597	13.668	10.022	44,4	3.065	22,4	10.022	100,0	3.065	100,0	3.065	100,0
8	OKU Selatan	19	408.981	11.042	7.324	2.531	22,9	747	10,2	2.531	100,0	747	100,0	747	100,0
9	OKU Timur	22	649.853	17.546	8.560	3.790	21,6	1.207	14,1	3.581	94,5	1.133	93,9	1.133	93,9
10	Ogan Ilir	25	416.549	11.247	6.981	4.801	42,7	1.396	20,0	4.763	99,2	1.395	99,9	1.395	99,9
11	Empat Lawang	10	333.622	9.008	5.194	1.780	19,8	492	9,5	1.771	99,5	483	98,2	483	98,2
12	PALI	7	194.900	5.262	2.999	2.421	46,0	747	24,9	2.380	98,3	730	97,7	730	97,7
13	Muratarra	8	188.861	5.099	3.215	759	14,9	213	6,6	759	100,0	213	100,0	213	100,0
<b>Kota / City</b>															
14	Palembang	41	1.668.848	45.059	26.909	24.784	55,0	10.378	38,6	24.578	99,2	10.246	98,7	10.246	98,7
15	Prabumulih	9	193.196	5.216	3.430	1.356	26,0	510	14,9	1.356	100,0	510	100,0	494	96,9
16	Pagar Alam	7	143.844	3.884	3.011	1.295	33,3	302	10,0	1.295	100,0	302	100,0	302	100,0
17	Lubuk Linggau	10	234.166	6.322	5.682	2.696	42,6	1.156	20,3	2.456	91,1	985	85,2	985	85,2
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>8.467.432</b>	<b>228.621</b>	<b>140.461</b>	<b>90.094</b>	<b>39,4</b>	<b>30.389</b>	<b>21,6</b>	<b>88.324</b>	<b>98,0</b>	<b>29.531</b>	<b>97,2</b>	<b>29.469</b>	<b>97,0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>				<b>270</b>	<b>843</b>										

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 57

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta Kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>Kabupaten / Regency</b>											
1	Ogan Komering Ulu	18	0	0	0	6	3	9	6	3	9
2	Ogan Komering Ilir	32	1	0	1	6	6	12	7	6	13
3	Muara Enim	22	2	1	3	8	8	16	10	9	19
4	Lahat	33	0	0	0	3	1	4	3	1	4
5	Musi Rawas	19	0	0	0	1	0	1	1	0	1
6	Musi Banyuasin	28	3	5	8	9	2	11	12	7	19
7	Banyuasin	33	3	1	4	24	9	33	27	10	37
8	OKU Selatan	19	2	0	2	7	5	12	9	5	14
9	OKU Timur	22	0	0	0	4	4	8	4	4	8
10	Ogan Ilir	25	0	0	0	3	4	7	3	4	7
11	Empat Lawang	10	0	0	0	4	2	6	4	2	6
12	PALI	7	0	2	2	8	4	12	8	6	14
13	Muratara	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Kota / City</b>											
14	Palembang	41	0	2	2	14	7	21	14	9	23
15	Prabumulih	9	0	0	0	2	0	2	2	0	2
16	Pagar Alam	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Lubuk Linggau	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>22</b>	<b>99</b>	<b>55</b>	<b>154</b>	<b>110</b>	<b>66</b>	<b>176</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>50,0</b>	<b>50,0</b>		<b>64,3</b>	<b>35,7</b>		<b>62,5</b>	<b>37,5</b>	
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR / NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>2,5</b>	<b>1,6</b>	<b>2,1</b>

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 58

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>Kabupaten / Regency</b>										
1	Ogan Komering Ulu	18	9	8	88,9	1	11,1	0	0,0	0
2	Ogan Komering Ilir	32	13	13	100,0	0	0,0	1	7,7	0
3	Muara Enim	22	19	16	84,2	2	10,5	3	15,8	0
4	Lahat	33	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0
5	Musi Rawas	19	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0
6	Musi Banyuasin	28	19	16	84,2	0	0,0	1	5,3	0
7	Banyuasin	33	37	37	100,0	0	0,0	5	13,5	0
8	OKU Selatan	19	14	5	35,7	3	21,4	0	0,0	0
9	OKU Timur	22	8	12	150,0	0	0,0	0	0,0	0
10	Ogan Ilir	25	7	6	85,7	1	14,3	0	0,0	0
11	Empat Lawang	10	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0	0
12	PALI	7	14	10	71,4	4	28,6	1	7,1	0
13	Muratara	8	0	0	-	0	-	0	-	0
<b>Kota / City</b>										
14	Palembang	41	23	23	100,0	0	0,0	1	4,3	0
15	Prabumulih	9	2	2	100,0	0	0,0	1	50,0	0
16	Pagar Alam	7	0	0	-	0	-	0	-	0
17	Lubuk Linggau	10	0	0	-	0	-	0	-	0
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>176</b>	<b>158</b>	<b>89,8</b>	<b>12</b>	<b>6,8</b>	<b>13</b>	<b>7,4</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						<b>1,4</b>				

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 59

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta Kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>Kabupaten / Regency</b>											
1	Ogan Komering Ulu	18	0	0	0	6	3	9	6	3	9
2	Ogan Komering Ilir	32	1	0	1	7	6	13	8	6	14
3	Muara Enim	22	2	1	3	10	9	19	12	10	22
4	Lahat	33	0	0	0	3	1	4	3	1	4
5	Musi Rawas	19	0	0	0	2	0	2	2	0	2
6	Musi Banyuasin	28	3	5	8	9	2	11	12	7	19
7	Banyuasin	33	3	1	4	24	9	33	27	10	37
8	OKU Selatan	19	2	0	2	10	9	19	12	9	21
9	OKU Timur	22	0	0	0	11	18	29	11	18	29
10	Ogan Ilir	25	0	0	0	3	4	7	3	4	7
11	Empat Lawang	10	0	0	0	4	2	6	4	2	6
12	PALI	7	0	2	2	8	4	12	8	6	14
13	Muratara	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Kota / City</b>											
14	Palembang	41	0	2	2	14	7	21	14	9	23
15	Prabumulih	9	0	0	0	2	2	4	2	2	4
16	Pagar Alam	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Lubuk Linggau	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>22</b>	<b>113</b>	<b>76</b>	<b>189</b>	<b>124</b>	<b>87</b>	<b>211</b>
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>											<b>0,2</b>

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 60

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			TAHUN 2019						TAHUN 2018			TAHUN 2018								
			PENDERITA PB <sup>a</sup>			RFT PB			PENDERITA MB <sup>b</sup>			RFT MB								
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
<b>Kabupaten / Regency</b>																				
1	Ogan Komering Ulu	18	0	0	0	0	-	0	-	0	-	11	5	16	11	100,0	5	100,0	16	100,0
2	Ogan Komering Ilir	32	0	0	0	0	-	0	-	0	-	16	16	32	15	93,8	16	100,0	31	96,9
3	Muara Enim	22	3	0	3	3	100,0	0	-	3	100,0	16	8	24	14	87,5	7	87,5	21	87,5
4	Lahat	33	0	0	0	0	-	0	-	0	-	3	0	3	3	100,0	0	-	3	100,0
5	Musi Rawas	19	0	0	0	0	-	0	-	0	-	2	2	4	1	50,0	2	100,0	3	75,0
6	Musi Banyuasin	28	0	7	7	0	-	7	100,0	7	100,0	14	12	26	14	100,0	12	100,0	26	100,0
7	Banyuasin	33	0	0	0	0	-	0	-	0	-	0	0	0	0	-	0	-	0	-
8	OKU Selatan	19	0	0	0	0	-	0	-	0	-	3	4	7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	OKU Timur	22	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0	21	7	28	21	100,0	7	100,0	28	100,0
10	Ogan Ilir	25	0	1	1	0	-	1	100,0	1	100,0	10	3	13	10	100,0	3	100,0	13	100,0
11	Empat Lawang	10	0	0	0	0	-	0	-	0	-	4	2	6	4	100,0	2	100,0	6	100,0
12	PALI	7	1	0	1	1	100,0	0	-	1	100,0	0	0	0	0	-	0	-	0	-
13	Muratarata	8	0	0	0	0	-	0	-	0	-	0	0	0	0	-	0	-	0	-
<b>Kota / City</b>																				
14	Palembang	41	3	0	3	3	100,0	0	-	3	100,0	24	6	30	24	100,0	6	100,0	30	100,0
15	Prabumulih	9	1	0	1	1	100,0	0	-	1	100,0	5	14	19	5	100,0	12	85,7	17	89,5
16	Pagar Alam	7	0	0	0	0	-	0	-	0	-	0	0	0	0	-	0	-	0	-
17	Lubuk Linggau	10	0	0	0	0	-	0	-	0	-	6	5	11	6	100,0	5	100,0	11	100,0
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>19</b>	<b>10</b>	<b>100,0</b>	<b>9</b>	<b>100,0</b>	<b>19</b>	<b>100,0</b>	<b>135</b>	<b>84</b>	<b>219</b>	<b>128</b>	<b>94,8</b>	<b>77</b>	<b>91,7</b>	<b>205</b>	<b>93,6</b>

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
<b>Kabupaten / Regency</b>				
1	Ogan Komering Ulu	18	101.311	1
2	Ogan Komering Ilir	32	237.043	1
3	Muara Enim	22	185.952	2
4	Lahat	33	112.844	0
5	Musi Rawas	19	113.008	1
6	Musi Banyuasin	28	191.867	0
7	Banyuasin	33	246.384	3
8	OKU Selatan	19	101.895	1
9	OKU Timur	22	180.568	0
10	Ogan Ilir	25	121.041	3
11	Empat Lawang	10	72.459	1
12	PALI	7	62.455	0
13	Muratara	8	59.287	0
<b>Kota / City</b>				
14	Palembang	41	424.971	1
15	Prabumulih	9	53.601	1
16	Pagar Alam	7	36.926	0
17	Lubuk Linggau	10	65.992	0
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>			<b>2.367.604</b>	<b>15</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>0,6</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



TABEL 63

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
<b>Kabupaten / Regency</b>					
1	Ogan Komering Ulu	18	0	0	-
2	Ogan Komering Ilir	32	3	3	100
3	Muara Enim	22	0	0	-
4	Lahat	33	0	0	-
5	Musi Rawas	19	0	0	-
6	Musi Banyuasin	28	0	0	-
7	Banyuasin	33	0	0	-
8	OKU Selatan	19	0	0	-
9	OKU Timur	22	0	0	-
10	Ogan Ilir	25	2	2	100
11	Empat Lawang	10	1	1	100
12	PALI	7	0	0	-
13	Muratara	8	0	0	-
<b>Kota / City</b>					
14	Palembang	41	3	3	100
15	Prabumulih	9	0	0	-
16	Pagar Alam	7	0	0	-
17	Lubuk Linggau	10	0	0	-
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>100</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 64

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	Kab/Kota	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		Tempat Kejadian	WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA											JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)							
			JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/ KEL		DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
																																				23	24	25	26
1		2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34				
<b>Kabupaten / Regency</b>																																							
1	Ogan Komering Ulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
2	Ogan Komering Ilir	Pertusis	1	1	Puskesmas Penangoan Duren	26/12/2019	26/12/2019	01/01/2020	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		Keracunan Makanan	1	1	Puskesmas Muara Burnai Desa Muara Burnai 2	04/02/2010	04/02/2020	04/02/2010	5	31	36	0	0	0	0	0	12	22	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		Keracunan Makanan	1	1	Puskesmas Muara Burnai	05/02/2020	05/02/2020	05/02/2020	0	10	10	0	0	0	0	0	1	8	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3	Muara Enim	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-					
4	Lahat	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-					
5	Musi Rawas	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-					
6	Musi Banyuasin	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-					
7	Banyuasin	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-					
8	OKU Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-					
9	OKU Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-					
10	Ogan Ilir	Tetanus Nononatrur	1	1	Desa Ulak Kembahang Lubuk Keliat	02/10/2020	02/10/2020	04/10/2020	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	-	-	1.121	-	-	0,1	-	100	100
		Tetanus Nononatrur	1	1	Desa Kota Daro I	06/11/2020	06/11/2020	14/11/2020	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	-	-	868	-	-	0,1	100	-	100	
11	Empat Lawang	Keracunan Makanan	1	1	Desa Gunung Meraksa Baru, Kec. Pendopo	26/12/2020	26/12/2020	26/12/2020	6	6	12	0	0	0	6	5	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
12	PALI	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-					
13	Muratarra	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-					
<b>Kota / City</b>																																							
14	Palembang	Difteri	1	1	Jl. KH Balkhi Perumahan Permata Hijau Blok C8 No 05, Kel Silaberanti, Kec. Jakaharinn	08/01/2020	08/01/2020	17/01/2020	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		Difteri	1	1	Jl. Sukabangun 1 No 9828 RT 28 RW 04 Kel. Sukabangun Kec. Sukarami	13/01/2020	13/01/2020	25/01/2020	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		Pertusis	1	1	Perumahan Alexandria Blok K 03 Kec. Seberang Ulu I	30/01/2020	30/01/2020	07/02/2020	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
15	Prabumulih	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-					
16	Pagar Alam	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-					
17	Lubuk Linggau	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-					

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>Kabupaten / Regency</b>											
1	Ogan Komering Ulu	18	10	11	21	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Ogan Komering Ilir	32	67	20	87	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Muara Enim	22	94	88	182	0	1	1	0,0	1,1	0,5
4	Lahat	33	79	75	154	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Musi Rawas	19	31	35	66	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Musi Banyuasin	28	97	74	171	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Banyuasin	33	158	137	295	0	1	1	0,0	0,7	0,3
8	OKU Selatan	19	16	17	33	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	OKU Timur	22	92	104	196	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Ogan Ilir	25	55	47	102	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Empat Lawang	10	9	11	20	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	PALI	7	68	33	101	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Muratara	8	16	11	27	0	0	0	0,0	0,0	0,0
<b>Kota / City</b>											
14	Palembang	41	231	204	435	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Prabumulih	9	138	104	242	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Pagar Alam	7	35	47	82	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Lubuk Linggau	10	78	67	145	0	1	1	0,0	1,5	0,7
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>1.274</b>	<b>1.085</b>	<b>2.359</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0,0</b>	<b>0,3</b>	<b>0,1</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>15,0</b>	<b>12,8</b>	<b>27,9</b>						

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja Puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
<b>Kabupaten / Regency</b>																		
1	Ogan Komering Ulu	18	3.182	916	2.266	3.182	100,0	3	3	6	6	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Ogan Komering Ilir	32	0	0	0	0	-	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-
3	Muara Enim	22	6.266	2.755	3.511	6.266	100,0	18	6	24	24	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Lahat	33	506	176	330	506	100,0	2	5	7	7	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Musi Rawas	19	2.153	1.871	282	2.153	100,0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-
6	Musi Banyuasin	28	2.140	799	1.341	2.140	100,0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-
7	Banyuasin	33	26	0	26	26	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	-	0,0
8	OKU Selatan	19	832	11	821	832	100,0	3	8	11	11	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	OKU Timur	22	700	268	432	700	100,0	3	3	6	6	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Ogan Ilir	25	51	1	50	51	100,0	0	1	1	1	100,0	0	0	0	-	0,0	0,0
11	Empat Lawang	10	153	108	45	153	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	-	0,0
12	PALI	7	618	430	188	618	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	-	0,0
13	Muratarata	8	904	420	484	904	100,0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-
<b>Kota / City</b>																		
14	Palembang	41	259	177	82	259	100,0	3	1	4	4	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Prabumulih	9	55	55	0	55	100,0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-
16	Pagar Alam	7	0	0	0	0	-	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-
17	Lubuk Linggau	10	939	478	461	939	100,0	4	0	4	4	100,0	0	0	0	0,0	-	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>343</b>	<b>18.784</b>	<b>8.465</b>	<b>10.319</b>	<b>18.784</b>	<b>100,0</b>	<b>39</b>	<b>27</b>	<b>66</b>	<b>66</b>	<b>100,0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>								<b>0,005</b>	<b>0,003</b>	<b>0,008</b>								

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
<b>Kabupaten / Regency</b>																		
1	Ogan Komering Ulu	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Ogan Komering Ilir	32	7	1	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	1	8
3	Muara Enim	22	2	7	9	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	6	8	
4	Lahat	33	10	1	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	1	11	
5	Musi Rawas	19	19	10	29	0	0	0	1	0	1	8	2	10	10	8	18	
6	Musi Banyuasin	28	17	1	18	0	0	0	0	0	0	5	1	6	12	0	12	
7	Banyuasin	33	22	21	43	0	0	0	0	0	0	1	0	1	21	21	42	
8	OKU Selatan	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	OKU Timur	22	14	7	21	0	0	0	1	1	2	1	1	2	12	5	17	
10	Ogan Ilir	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Empat Lawang	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PALI	7	0	7	7	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	4	4	
13	Muratar	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Kota / City</b>																		
14	Palembang	41	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Prabumulih	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pagar Alam	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Lubuk Linggau	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>91</b>	<b>55</b>	<b>146</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>15</b>	<b>7</b>	<b>22</b>	<b>74</b>	<b>46</b>	<b>120</b>	

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>Kabupaten / Regency</b>											
1	Ogan Komering Ulu	18	30.574	38.594	69.168	4.177	14	8.141	21	12.318	17,8
2	Ogan Komering Ilir	32	80.307	88.307	168.614	6.020	7	7.967	9	13.987	8,3
3	Muara Enim	22	51.270	60.135	111.405	36.573	71	54.283	90	90.856	81,6
4	Lahat	33	10.726	12.726	23.452	937	9	1.630	13	2.567	10,9
5	Musi Rawas	19	41.212	61.210	102.422	44.240	107	44.240	72	88.480	86,4
6	Musi Banyuasin	28	50.366	55.188	105.554	31.052	62	46.015	83	77.067	73,0
7	Banyuasin	33	98.045	108.296	206.341	27.299	28	33.540	31	60.839	29,5
8	OKU Selatan	19	31.197	37.996	69.193	4.735	15	5.905	16	10.640	15,4
9	OKU Timur	22	81.765	91.185	172.950	19.852	24	29.472	32	49.324	28,5
10	Ogan Ilir	25	60.334	70.536	130.870	21.292	35	28.236	40	49.528	37,8
11	Empat Lawang	10	20.187	32.187	52.374	1.866	9	2.289	7	4.155	7,9
12	PALI	7	10.076	25.220	35.296	1.985	20	2.179	9	4.164	11,8
13	Muratara	8	11.217	23.617	34.834	3.900	35	4.057	17	7.957	22,8
<b>Kota / City</b>											
14	Palembang	41	120.022	135.427	255.449	62.789	52	83.431	62	146.220	57,2
15	Prabumulih	9	7.042	9.063	16.105	4.599	65	9.795	108	14.394	89,4
16	Pagar Alam	7	16.240	20.661	36.901	2.545	16	3.951	19	6.496	17,6
17	Lubuk Linggau	10	15.757	23.762	39.519	2.691	17	3.421	14	6.112	15,5
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>736.337</b>	<b>894.110</b>	<b>1.630.447</b>	<b>276.552</b>	<b>37,6</b>	<b>368.552</b>	<b>41,2</b>	<b>645.104</b>	<b>39,6</b>

Sumber: Seksi P2PTM dan Keswa Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 69

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
<b>Kabupaten / Regency</b>					
1	Ogan Komering Ulu	18	4.466	4.466	100,0
2	Ogan Komering Ilir	32	4.355	4.355	100,0
3	Muara Enim	22	15.615	15.615	100,0
4	Lahat	33	876	876	100,0
5	Musi Rawas	19	17.586	17.586	100,0
6	Musi Banyuasin	28	22.380	22.380	100,0
7	Banyuasin	33	46.927	46.927	100,0
8	OKU Selatan	19	5.251	5.251	100,0
9	OKU Timur	22	19.342	19.342	100,0
10	Ogan Ilir	25	15.100	15.100	100,0
11	Empat Lawang	10	1.474	1.474	100,0
12	PALI	7	3.839	3.839	100,0
13	Muratara	8	1.029	1.029	100,0
<b>Kota / City</b>					
14	Palembang	41	10.517	10.517	100,0
15	Prabumulih	9	754	754	100,0
16	Pagar Alam	7	1.638	1.638	100,0
17	Lubuk Linggau	10	895	895	100,0
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>172.044</b>	<b>172.044</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Seksi P2PTM dan Keswa Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 70

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
<b>Kabupaten / Regency</b>												
1	Ogan Komering Ulu	18	14	55823	547	1,0	1	0,2	4	0,7	2	0,4
2	Ogan Komering Ilir	32	23	126578	3.022	2,4	0	0,0	5	0,2	9	0,3
3	Muara Enim	22	18	96933	1.894	2,0	4	0,2	6	0,3	69	3,6
4	Lahat	33	18	63228	1.046	1,7	5	0,5	1	0,1	93	8,9
5	Musi Rawas	19	18	62476	6.130	9,8	0	0,0	0	0,0	8	0,1
6	Musi Banyuasin	28	28	93318	8.799	9,4	1	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Banyuasin	33	33	129751	13.008	10,0	14	0,1	17	0,1	41	0,3
8	OKU Selatan	19	19	54940	4.823	8,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	OKU Timur	22	15	104064	2.128	2,0	4	0,2	6	0,3	28	1,3
10	Ogan Ilir	25	22	64811	2.033	3,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Empat Lawang	10	3	37.616	162	0,4	0	0,0	9	5,6	75	46,3
12	PALI	7	7	27.061	7.879	29,1	0	0,0	1	0,0	0	0,0
13	Muratara	8	2	28.561	62	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>Kota / City</b>												
14	Palembang	41	41	260.903	5.846	2,2	77	1,3	13	0,2	90	1,5
15	Prabumulih	9	9	29.300	13.718	46,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Pagar Alam	7	4	21.684	29	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Lubuk Linggau	10	5	35.889	49	0,1	0	0,0	1	2,0	11	22,4
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>279</b>	<b>1.292.936</b>	<b>71.175</b>	<b>5,5</b>	<b>106</b>	<b>0,1</b>	<b>63</b>	<b>9,6</b>	<b>426</b>	<b>0,6</b>

Sumber: Seksi P2PTM dan Keswa Dinkes Prov. Sumsel, 2021  
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

TABEL 71

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4		
<b>Kabupaten / Regency</b>					
1	Ogan Komering Ulu	18	744	545	73,25
2	Ogan Komering Ilir	32	1.581	452	28,59
3	Muara Enim	22	1.082	725	67,01
4	Lahat	33	861	686	79,67
5	Musi Rawas	19	808	455	56,31
6	Musi Banyuasin	28	1.337	866	64,77
7	Banyuasin	33	1.646	857	52,07
8	OKU Selatan	19	832	284	34,13
9	OKU Timur	22	1.368	679	49,63
10	Ogan Ilir	25	828	581	70,17
11	Empat Lawang	10	507	209	41,22
12	PALI	7	365	348	95,34
13	Muratara	8	389	218	56,04
<b>Kota / City</b>					
14	Palembang	41	2.904	2.827	97,35
15	Prabumulih	9	377	246	65,25
16	Pagar Alam	7	292	83	28,42
17	Lubuk Linggau	10	464	66	14,22
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>16.385</b>	<b>10.127</b>	<b>61,81</b>

Sumber: Seksi P2PTM dan Keswa Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 71.a

**JUMLAH KASUS SUSPEK DAN KONTAK ERAT CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19) MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	SUSPEK					KONTAK ERAT					JUMLAH KASUS TERKONFIRMASI
			PROBABEL	JADI KONFIRMASI	DISCARDED	PROSES	JUMLAH	JADI SUSPEK	JADI KONFIRMASI	DISCARDED	PROSES	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
<i>Kabupaten / Regency</i>													
1	Ogan Komering Ulu	18	1	93	168	0	262	2	92	480	1	575	185
2	Ogan Komering Ilir	32	0	51	143	33	227	0	65	265	97	427	116
3	Muara Enim	22	28	564	801	166	1.559	5	456	3.293	120	3.874	1.020
4	Lahat	33	23	165	299	15	502	0	288	1.932	319	2.539	453
6	Musi Rawas	19	4	168	80	0	252	0	195	144	4	343	363
5	Musi Banyuasin	28	0	425	578	0	1.003	1	297	1.497	2	1.797	722
9	Banyuasin	33	22	214	200	13	449	0	289	1.874	28	2.191	503
7	OKU Selatan	19	1	20	284	3	308	44	11	228	52	335	31
8	OKU Timur	22	20	96	755	31	902	1	175	3.129	332	3.637	271
10	Ogan Ilir	25	13	59	582	52	706	0	103	1.383	21	1.507	162
11	Empat Lawang	10	22	53	178	2	255	63	34	772	0	869	87
13	PALI	7	28	141	230	1	400	7	249	1.019	62	1.337	390
12	Muratara	8	15	188	285	0	488	15	52	658	0	725	240
<i>Kota / City</i>													
14	Palembang	41	153	3.689	12.623	2.601	19.066	645	1.791	8.874	202	11.512	5.480
15	Prabumulih	9	33	341	603	67	1.044	56	145	1.116	21	1.338	486
16	Pagar Alam	7	1	38	137	4	180	0	73	661	44	778	111
17	Lubuk Linggau	10	18	687	1.856	2	2.563	13	481	4.145	7	4.646	1.168
<b>TOTAL</b>		<b>343</b>	<b>382</b>	<b>6.992</b>	<b>19.802</b>	<b>2.990</b>	<b>30.166</b>	<b>852</b>	<b>4.796</b>	<b>31.470</b>	<b>1.312</b>	<b>38.430</b>	<b>11.788</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 71.b

**JUMLAH KASUS KONFIRMASI CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19) MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KONFIRMASI									
			KASUS				SEMBUH		MENINGGAL		PROSES	
			ASIMPTOMATIK	SIMPTOMATIK	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6		8	9	11	12	16	12
<i>Kabupaten / Regency</i>												
1	Ogan Komering Ulu	18	92	93	185	1,6	162	87,6	18	9,7	5	2,7
2	Ogan Komering Ilir	32	65	51	116	1,0	96	82,8	9	7,8	11	9,5
3	Muara Enim	22	456	564	1020	8,7	861	84,4	51	5,0	108	10,6
4	Lahat	33	288	165	453	3,8	370	81,7	30	6,6	53	11,7
6	Musi Rawas	19	195	168	363	3,1	323	89,0	14	3,9	26	7,2
5	Musi Banyuasin	28	297	425	722	6,1	595	82,4	30	4,2	97	13,4
9	Banyuasin	33	289	214	503	4,3	430	85,5	45	8,9	28	5,6
7	OKU Selatan	19	11	20	31	0,3	18	58,1	4	12,9	9	29,0
8	OKU Timur	22	175	96	271	2,3	174	64,2	14	5,2	83	30,6
10	Ogan Ilir	25	103	59	162	1,4	150	92,6	9	5,6	3	1,9
11	Empat Lawang	10	34	53	87	0,7	80	92,0	7	8,0	0	0,0
13	PALI	7	249	141	390	3,3	302	77,4	26	6,7	62	15,9
12	Muratara	8	52	188	240	2,0	225	93,8	15	6,3	0	0,0
<i>Kota / City</i>												
14	Palembang	41	1791	3689	5480	46,5	4241	77,4	269	4,9	970	17,7
15	Prabumulih	9	145	341	486	4,1	395	81,3	22	4,5	69	14,2
16	Pagar Alam	7	73	38	111	0,9	95	85,6	8	7,2	8	7,2
17	Lubuk Linggau	10	481	687	1168	9,9	1013	86,7	39	3,3	116	9,9
<b>TOTAL</b>		<b>343</b>	<b>4796</b>	<b>6992</b>	<b>11788</b>	<b>100,0</b>	<b>9530</b>	<b>80,8</b>	<b>610</b>	<b>5,2</b>	<b>1648</b>	<b>14,0</b>
<b>Case Fatality Rate (CFR) COVID-19</b>									<b>5,2</b>			

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 72

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>Kabupaten / Regency</b>											
1	Ogan Komering Ulu	18	820	217	26,5	93	42,9	122	14,9	54	44,3
2	Ogan Komering Ilir	32	251.178	116.377	46,3	51	0,04	116.377	46,3	116.375	100,0
3	Muara Enim	22	102.412	102	0,1	102	100,0	102	0,1	91	89,2
4	Lahat	33	186	12	6,5	9	75,0	85	45,7	34	40,0
5	Musi Rawas	19	121	121	100,0	121	100,0	22	18,2	22	100,0
6	Musi Banyuasin	28	113.289	49.769	43,9	9.204	18,5	47	0,04	28	59,6
7	Banyuasin	33	58.476	17.139	29,3	9.377	54,7	41	0,1	41	100,0
8	OKU Selatan	19	37.905	29.041	76,6	7.404	25,5	2.730	7,2	973	35,6
9	OKU Timur	22	46.845	65.494	139,8	35.781	54,6	2.050	4,4	793	38,7
10	Ogan Ilir	25	147.052	59.721	40,6	39.643	66,4	129	0,1	128	99,2
11	Empat Lawang	10	32.897	3.732	11,3	3.044	81,6	184	0,6	96	52,2
12	PALI	7	102	88	86,3	7	8,0	88	86,3	87	98,9
13	Muratara	8	69	47	68,1	36	76,6	0	0,0	0	-
<b>Kota / City</b>											
14	Palembang	41	304.406	107.231	35,2	27	0,03	413	0,1	387	93,7
15	Prabumulih	9	131	100	76,3	51	51,0	62	47,3	56	90,3
16	Pagar Alam	7	32.359	18.251	56,4	14.905	81,7	17	0,1	17	100,0
17	Lubuk Linggau	10	125	107	85,6	94	87,9	24	19,2	21	87,5
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>1.128.373</b>	<b>467.549</b>	<b>41,4</b>	<b>119.949</b>	<b>25,7</b>	<b>122.493</b>	<b>10,9</b>	<b>119.203</b>	<b>97,3</b>

Sumber: Seksi Kesling, Kesjaor Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>Kabupaten / Regency</b>											
1	Ogan Komering Ulu	18	94.856	3.543	3.761	10.112	11.109	62.101	63.200	78.070	82,3
2	Ogan Komering Ilir	32	232.346	20.815	20.688	29.032	31.942	119.998	125.611	178.241	76,7
3	Muara Enim	22	161.564	13.356	12.013	16.238	16.254	103.602	104.928	133.195	82,4
4	Lahat	33	127.713	2.418	5.728	6.791	11.270	41.221	47.811	64.809	50,7
5	Musi Rawas	19	98.424	2.395	2.131	38.794	36.990	49.283	49.834	88.955	90,4
6	Musi Banyuasin	28	183.988	2.752	4.718	19.788	28.989	72.299	83.623	117.330	63,8
7	Banyuasin	33	342.396	3.212	6.581	29.808	58.643	97.164	219.268	284.492	83,1
8	OKU Selatan	19	102.528	12.552	13.659	19.873	21.967	42.521	43.103	78.729	76,8
9	OKU Timur	22	555.607	14.108	46.597	30.873	51.638	86.615	291.555	389.790	70,2
10	Ogan Ilir	25	108.008	5.174	5.195	26.065	25.913	45.820	45.716	76.824	71,1
11	Empat Lawang	10	269.213	8.197	32.324	6.812	28.398	27.358	113.506	174.228	64,7
12	PALI	7	45.361	102	3.550	19.919	19.919	20.924	21.892	45.361	100,0
13	Muratara	8	50.956	1.416	1.994	8.164	3.574	14.215	29.733	35.301	69,3
<b>Kota / City</b>											
14	Palembang	41	403.323	10.598	10.453	36.191	35.667	360.180	350.390	396.510	98,3
15	Prabumulih	9	41.366	12	4.813	40.556	3.082	109.871	27.165	35.060	84,8
16	Pagar Alam	7	34.161	10.421	10.422	4.695	4.616	14.701	14.712	29.750	87,1
17	Lubuk Linggau	10	68.969	662	662	1.037	1.039	31.672	50.243	51.944	75,3
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>2.920.779</b>	<b>111.733</b>	<b>185.289</b>	<b>344.748</b>	<b>391.010</b>	<b>1.299.545</b>	<b>1.682.290</b>	<b>2.258.589</b>	<b>77,3</b>

Sumber: Seksi Kesling, Kesjaor Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 74

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Kabupaten / Regency</b>									
1	Ogan Komering Ulu	18	157	132	84,1	62	39,5	1	0,6
2	Ogan Komering Ilir	32	327	290	88,7	78	23,9	0	0,0
3	Muara Enim	22	256	228	89,1	99	38,7	11	4,3
4	Lahat	33	377	197	52,3	50	13,3	154	40,8
5	Musi Rawas	19	199	193	97,0	47	23,6	0	0,0
6	Musi Banyuasin	28	243	176	72,4	77	31,7	0	0,0
7	Banyuasin	33	305	253	83,0	159	52,1	0	0,0
8	OKU Selatan	19	259	151	58,3	107	41,3	0	0,0
9	OKU Timur	22	332	159	47,9	118	35,5	0	0,0
10	Ogan Ilir	25	241	223	92,5	53	22,0	0	0,0
11	Empat Lawang	10	156	119	76,3	13	8,3	0	0,0
12	PALI	7	97	75	77,3	75	77,3	0	0,0
13	Muratara	8	89	71	79,8	5	5,6	0	0,0
<b>Kota / City</b>									
14	Palembang	41	107	1	0,9	6	5,6	0	0,0
15	Prabumulih	9	37	8	21,6	0	0,0	0	0,0
16	Pagar Alam	7	35	35	100,0	6	17,1	0	0,0
17	Lubuk Linggau	10	72	42	58,3	12	16,7	0	0,0
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>3.289</b>	<b>2.353</b>	<b>71,5</b>	<b>967</b>	<b>29,4</b>	<b>166</b>	<b>5,0</b>

Sumber: Seksi Kesling, Kesjaor Dinkes Prov. Sumsel, 2021

Keterangan : \* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

**PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	TTU YANG ADA							TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
								Σ	%	Σ																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
<b>Kabupaten / Regency</b>																										
1	Ogan Komering Ulu	18	227	79	49	18	5	108	20	506	168	74,0	49	62,0	37	75,5	19	105,6	4	80,0	76	70,4	0	0,0	353	69,8
2	Ogan Komering Ilir	32	538	185	93	32	1	1452	91	2.392	434	80,7	106	57,3	53	57,0	29	90,6	1	100,0	1336	92,0	67	73,6	2026	84,7
3	Muara Enim	22	424	130	61	22	5	621	143	1.406	399	94,1	139	106,9	46	75,4	22	100,0	5	100,0	443	71,3	87	60,8	1141	81,2
4	Lahat	33	318	85	56	33	3	511	53	1.059	252	79,2	80	94,1	47	83,9	28	84,8	2	66,7	472	92,4	22	41,5	903	85,3
5	Musi Rawas	19	336	94	45	19	1	486	9	990	199	59,2	73	77,7	36	80,0	19	100,0	1	100,0	270	55,6	1	11,1	599	60,5
6	Musi Banyuasin	28	453	147	79	28	3	971	68	1.749	404	89,2	134	91,2	77	97,5	28	100,0	3	100,0	717	73,8	5	7,4	1368	78,2
7	Banyuasin	33	535	155	98	33	4	1068	79	1.972	365	68,2	92	59,4	64	65,3	37	112,1	5	125,0	760	71,2	14	17,7	1337	67,8
8	OKU Selatan	19	249	93	39	19	5	142	15	562	168	67,5	49	52,7	37	94,9	19	100,0	4	80,0	101	71,1	0	0,0	378	67,3
9	OKU Timur	22	516	130	94	22	3	811	40	1.616	356	69,0	80	61,5	45	47,9	19	86,4	3	100,0	717	88,4	29	72,5	1249	77,3
10	Ogan Ilir	25	281	106	55	25	1	3	343	814	37	13,2	31	29,2	23	41,8	25	100,0	1	100,0	1	33,3	221	64,4	339	41,6
11	Empat Lawang	10	191	40	20	10	2	289	4	556	174	91,1	29	72,5	14	70,0	8	80,0	2	100,0	53	18,3	4	100,0	284	51,1
12	PALI	7	126	52	34	7	2	164	44	429	107	84,9	37	71,2	25	73,5	7	100,0	2	100,0	164	100,0	44	100,0	386	90,0
13	Muratara	8	151	48	24	8	1	97	8	337	15	9,9	2	4,2	2	8,3	3	37,5	1	100,0	70	72,2	0	0,0	93	27,6
<b>Kota / City</b>																										
14	Palembang	41	470	232	185	41	34	500	76	1.538	220	46,8	90	38,8	71	38,4	41	100,0	29	85,3	175	35,0	21	27,6	647	42,1
15	Prabumulih	9	93	21	23	9	4	198	1	349	71	76,3	20	95,2	26	113,0	9	100,0	4	100,0	190	96,0	1	100,0	321	92,0
16	Pagar Alam	7	96	21	18	7	1	193	4	340	92	95,8	23	109,5	21	116,7	7	100,0	1	100,0	193	100,0	1	25,0	338	99,4
17	Lubuk Linggau	10	114	39	36	10	8	226	4	437	104	91,2	34	87,2	31	86,1	9	90,0	7	87,5	219	96,9	3	75,0	407	93,1
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>5.118</b>	<b>1.657</b>	<b>1.009</b>	<b>343</b>	<b>83</b>	<b>7.840</b>	<b>1.002</b>	<b>17.052</b>	<b>3.565</b>	<b>69,7</b>	<b>1.068</b>	<b>64,5</b>	<b>655</b>	<b>64,9</b>	<b>329</b>	<b>95,9</b>	<b>75</b>	<b>90,4</b>	<b>5957</b>	<b>76,0</b>	<b>520</b>	<b>51,9</b>	<b>12169</b>	<b>71,4</b>

Sumber: Seksi Kesling, Kesjaor Dinkes Prov. Sumsel, 2021

TABEL 76

**TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>Kabupaten / Regency</b>																	
1	Ogan Komering Ulu	18	15	142	89	307	553	6	40,0	89	62,7	170	191,0	170	55,4	435	78,7
2	Ogan Komering Ilir	32	64	372	189	286	911	27	42,2	157	42,2	111	58,7	120	42,0	415	45,6
3	Muara Enim	22	46	152	223	86	507	36	78,3	124	81,6	171	76,7	74	86,0	405	79,9
4	Lahat	33	14	145	234	522	915	12	85,7	83	57,2	193	82,5	304	58,2	592	64,7
5	Musi Rawas	19	0	65	121	112	298	0	-	14	21,5	121	100,0	58	51,8	193	64,8
6	Musi Banyuasin	28	51	363	439	1.484	2.337	32	62,7	177	48,8	267	60,8	831	56,0	1.307	55,9
7	Banyuasin	33	37	202	325	476	1.040	14	37,8	76	37,6	150	46,2	289	60,7	529	50,9
8	OKU Selatan	19	13	109	98	359	579	4	30,8	37	33,9	41	41,8	47	13,1	129	22,3
9	OKU Timur	22	16	99	181	645	941	16	100,0	85	85,9	147	81,2	470	72,9	718	76,3
10	Ogan Ilir	25	8	139	221	463	831	7	87,5	108	77,7	193	87,3	357	77,1	665	80,0
11	Empat Lawang	10	0	56	73	183	312	0	-	50	89,3	48	65,8	87	47,5	185	59,3
12	PALI	7	5	59	75	394	533	5	100,0	59	100,0	75	100,0	394	100,0	533	100,0
13	Muratarra	8	3	53	62	390	508	0	0,0	43	81,1	53	85,5	239	61,3	335	65,9
<b>Kota / City</b>																	
14	Palembang	41	752	1.199	518	1.115	3.584	494	65,7	901	75,1	318	61,4	832	74,6	2.545	71,0
15	Prabumulih	9	31	78	140	157	406	23	74,2	51	65,4	99	70,7	60	38,2	233	57,4
16	Pagar Alam	7	3	75	28	329	435	1	33,3	40	53,3	28	100,0	153	46,5	222	51,0
17	Lubuk Linggau	10	31	165	89	221	506	25	80,6	110	66,7	29	32,6	112	50,7	276	54,5
<b>JUMLAH (PROVINSI)</b>		<b>343</b>	<b>1.089</b>	<b>3.473</b>	<b>3.105</b>	<b>7.529</b>	<b>15.196</b>	<b>702</b>	<b>64,5</b>	<b>2.204</b>	<b>63,5</b>	<b>2.214</b>	<b>71,3</b>	<b>4.597</b>	<b>61,1</b>	<b>9.717</b>	<b>63,9</b>

Sumber: Seksi Kesling, Kesjaor Dinkes Prov. Sumsel, 2021